BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

STRATEGIC TRANSFORMATION

to Sail towards a Brighter Future

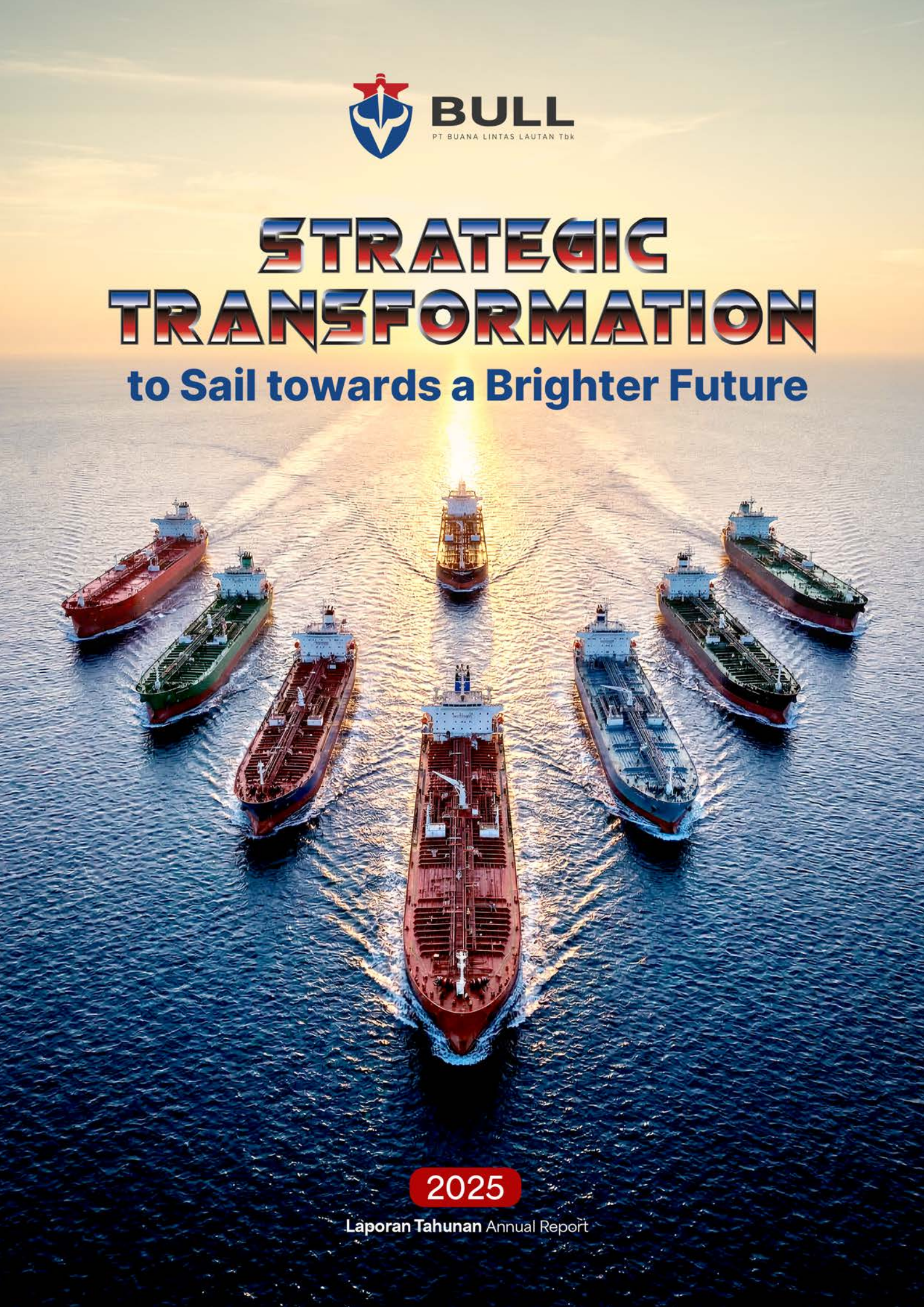

2025

Laporan Tahunan Annual Report

Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report

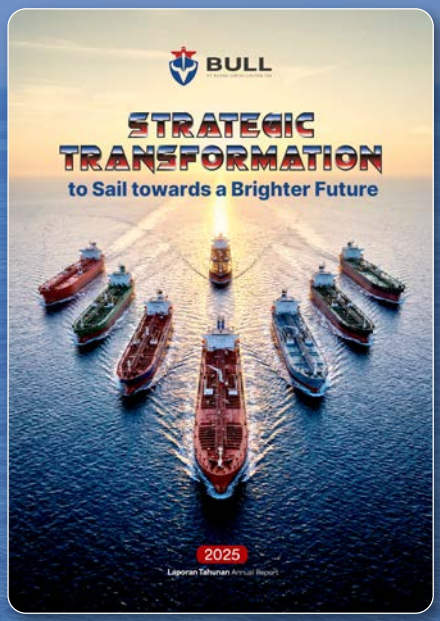

2025
Strategic Transformation to Sail towards Brighter Future

BULL mengembangkan transformasi bisnis berlandaskan empat pilar utama yaitu transportasi LNG, FSRU (*Floating Storage and Regasification Unit*) untuk mendukung program gasifikasi listrik nasional, FPSO (*Floating Production Storage and Offloading*), serta memperkuat bisnis transportasi minyak mentah dan produk minyak. Transformasi ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan arus kas berkelanjutan melalui kombinasi bisnis yang memiliki margin tinggi dan stabilitas berbasis kontrak.

BULL is developing a business transformation built on four main pillars including LNG transportation, FSRU (Floating Storage and Regasification Unit) to support the national electricity gasification program, FPSO (Floating Production Storage and Offloading), and strengthening the crude oil and petroleum product transportation business. This transformation aims to support sustainable cash flow growth through a combination of high-margin businesses and contract-based stability.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan fakta dan asumsi kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "BULL" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menjalankan bisnis di bidang transportasi pelayaran.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are made based on numerous facts and assumptions of future conditions, and the business environment in which it operates in. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "BULL" and "Company" which hereinafter shall refer to PT Buana Lintas Lautan Tbk, a company that runs business in shipping and transportation.

Keberlanjutan Tema
Theme Continuity

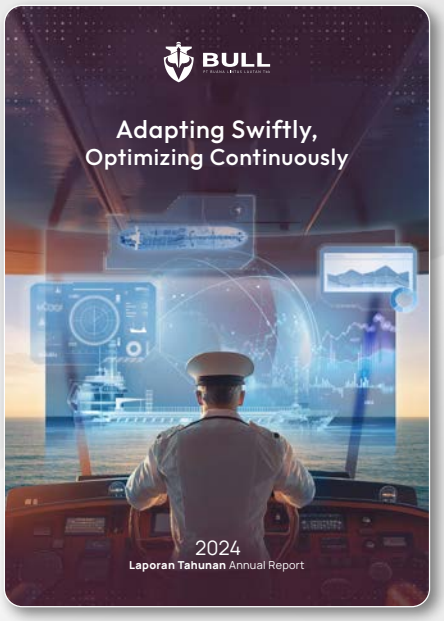

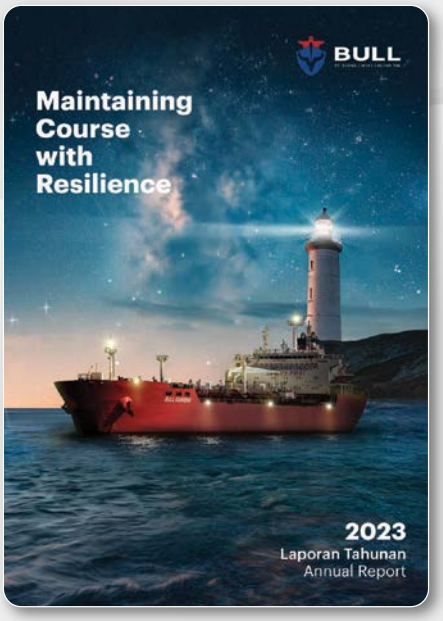

2024
Adapting Swiftly, Optimizing Continuously

Perseroan terus memperkuat model bisnis dan menjajaki peluang baru untuk memperkokoh fondasi pertumbuhan berkelanjutan seiring dengan penguatan tarif sewa kapal tanker minyak yang berlanjut di tengah keterbatasan pasokan kapal tanker baru. Peningkatan tarif sewa yang diiringi kenaikan biaya perjalanan kapal akibat pengalihan rute mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis.

The Company continues to strengthen its business model and explore new opportunities to strengthen the foundation of sustainable growth along with the strengthening of oil tanker charter rates that continue amidst limited supply of new tankers. The increase in charter rates accompanied by an increase in ship travel costs due to route rerouting encourages the Company to improve the efficiency and effectiveness of business processes.

2023
Maintaining Course with Resilience

BULL telah mengantisipasi penguatan tarif di industri kapal tanker sepanjang tahun 2023. Untuk itu, kapal yang telah berakhir masa sewanya dialihkan ke pasar spot internasional untuk mengoptimalkan peluang kenaikan harga sewa kapal tanker. BULL juga melakukan develeraging untuk memperkuat fondasi pertumbuhan usaha pada masa mendatang.

BULL has anticipated an increase in rates within the tanker industry throughout 2023. Therefore, vessels whose charters have expired have been shifted to the international spot market to optimize opportunities for increased tanker charter rates. BULL has also undertaken deleveraging to strengthen the foundation for future business growth.

Daftar Isi
Table of Contents

06
Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight

12
Laporan Manajemen
Management Report

30
Profil Perusahaan
Company Profile

88
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

108
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

190
Laporan Keuangan
Financial Statements

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight

- Ikhtisar Keuangan — Key Financial Highlights — 8
- Rasio Keuangan — Financial Ratio — 9
- Ikhtisar Saham — Shares Highlights — 10
- Aksi Korporasi — Corporate Actions — 10
- Peristiwa Penting — Significant Events — 11

Laporan Manajemen
Management Report

- Laporan Dewan Komisaris — Board of Commissioners Report — 14
- Laporan Direksi — Board of Directors Report — 20

Profil Perusahaan
Company Profile

- Identitas Perseroan — Company Identity — 32
- Nama dan Filosofi Logo — Name and Logo Philosophy — 33
- Sekilas Perusahaan — Company Overview — 34
- Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan — Company Vision, Mission, and Corporate Values — 35
- Kegiatan Usaha — Business Activities — 36
- Asas Cabotage — Cabotage Principle — 39
- Jejak Langkah — Milestones — 40
- Rute Jalur Operasional Kapal — Vessels Routes — 42
- Struktur Organisasi — Organization Structure — 44
- Keanggotaan Asosiasi — Association Membership — 46
- Profil Dewan Komisaris — Board of Commissioners Profile — 48
- Perubahan Komposisi Dewan Komisaris — Changes in the Composition of the Board of Commissioners — 52
- Profil Direksi — Board of Directors Profile — 53
- Perubahan Komposisi Direksi — Changes in the Composition of the Board of Directors — 57
- Demografi Sumber Daya Manusia — Demography of Human Capital — 57
- Entitas Anak dan Asosiasi — Subsidiaries and Associates — 57
- Komposisi Pemegang Saham — Shareholding Composition — 61
- Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya — Chronology of Share Listing and Other Securities — 63
- Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal — Capital Market Supporting Institutions and Professionals — 64
- Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik — Public Accountant & Public Accounting Firm — 65
- Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang — Address of Subsidiaries and Branch Offices — 66
- Sumber Daya Manusia — Human Capital — 68
- Teknologi Informasi — Information Technology — 84

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- Tinjauan Industri — Industry Overview — 90
- Tinjauan Operasi dan Kinerja Segmen Usaha — Operational Review and Business Segment Performance — 92
- Kinerja Keuangan Komprehensif — Comprehensive Financial Performance — 93
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian — Consolidated Statement of Financial Position — 95
- Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian — Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income — 96

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement 96

Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios 97

Manajemen Permodalan dan Struktur Permodalan
Capital Management and Capital Structure 98

Target & Realisasi Tahun 2025 dan Proyeksi Tahun 2026
2025 Target & Realization, and 2026 Projection 99

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Expenditure Investments 100

Investasi Barang Modal
Capital Expenditure 100

Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividend and Dividend Policy 100

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Proceeds 101

Peristiwa Setelah Periode Laporan
Events after the Reporting Period 102

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Afiliasi
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Affiliated Transactions 103

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company 104

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies 104

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspects and Market Share 105

Prospek Usaha
Business Prospects 106

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 110

Prinsip-prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan GCG
Basic Principles and Commitment to GCG Implementation 111

GCG Roadmap
GCG Roadmap 115

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 119

Direksi
Board of Directors 137

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 143

Komisaris Independen
Independent Commissioner 148

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors 150

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors 151

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners 155

Satuan Kerja di Bawah Direksi
Units Under the Board of Directors 161

Informasi Akuntan Publik
Public Accounting Information 167

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 167

Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan
Quality, Health, Safety and Environment 170

Kebijakan Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Disclosure Policy 170

Manajemen Risiko
Risk Management 172

Pengungkapan Perkara Hukum
Legal Disclosures 174

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions 174

Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Company Information and Data 175

Kode Etik
Code of Ethics 175

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 176

Budaya Perseroan
Company Culture 177

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen
Employee/Management Stock Ownership Program 179

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners 179

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 180

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines 182

Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Buana Lintas Lautan Tbk
Responsibility Statement of the Board of Commissioners for 2025 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk 188

Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Buana Lintas Lautan Tbk
Responsibility Statement of the Board of Directors for 2025 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk 189

Laporan Keuangan
Financial Statements

190



01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight


NUSA MERDEKA
JAKARTA
IMO9249178

Ikhtisar Keuangan
Key Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam USD
in USD

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	145.379.945	140.213.173	148.213.892
Pendapatan TCE1 TCE Revenues1	88.300.475	93.376.311	104.738.480
EBITDA	51.155.089	57.382.158	71.729.479
Laba Kotor Gross Profit	40.308.301	49.537.483	63.743.953
Laba Bersih Gross Profit	24.356.877	13.791.645	27.849.534
Jumlah Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	24.356.877	13.791.645	27.849.534
Laba Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	27.207.730	13.688.804	27.864.236
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	27.207.730	13.688.804	27.864.236
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share	0,0017	0,001	0,002

[1]Pendapatan TCE untuk kapal dalam kontrak spot merupakan pendapatan kotor dikurangi biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Pendapatan TCE digunakan sebagai perbandingan kapal pada Time Charter dengan pendapatan kapal dalam kontrak spot.
[1]TCE revenues for vessels under spot contracts are gross revenues deducted by fuel costs and port charges. TCE revenues are used to compare earnings generated by vessels on Time Charters with earnings generated by vessels under spot contracts.

Pendapatan
Revenues
Dalam USD | in USD

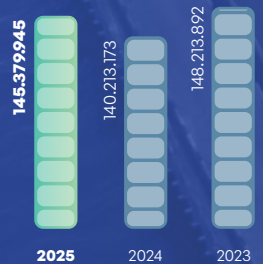

EBITDA
EBITDA
Dalam USD | in USD

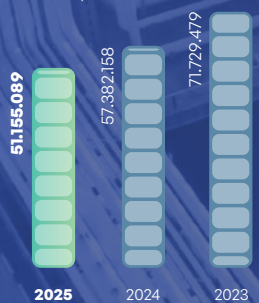

Laba Bersih
Net Profit
Dalam USD | in USD

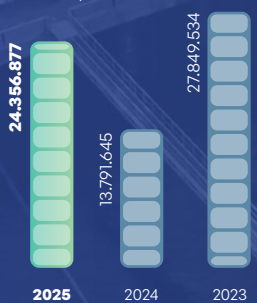

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam USD | in USD

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Asset	369.007.328	352.626.143	374.403.745
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	165.739.190	191.766.285	227.232.691
Jumlah Ekuitas Total Equity	203.268.138	160.859.858	147.171.054

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam USD | in USD

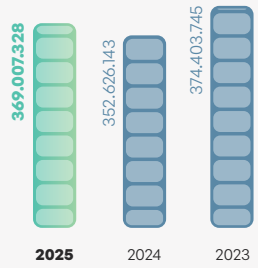

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam USD | in USD

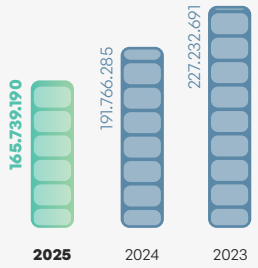

Jumlah Ekuitas
Total Ekuitas

Dalam USD | in USD

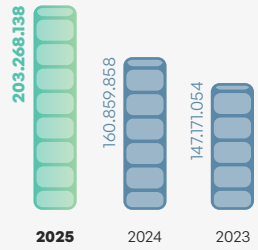

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Assets	6,60%	3,91%	7,44%
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	11,98%	8,57%	18,92%
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan TCE Net Profit Margin	27,58%	14,77%	26,59%
Rasio Lancar Current Ratio	50,68%	51,58%	69,71%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	56,21%	84,50%	107,09%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Assets Ratio	44,91%	54,38%	60,69%

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Rata-rata Harian Daily Average Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Total Shares
	IDR	IDR	IDR	Shares	IDR	Shares
				2025		
Q1	112	153	119	152.583.957	1.680.018.372.431	14.117.801.449
Q2	102	155	146	159.535.020	2.061.199.011.554	14.117.801.449
Q3	122	222	181	249.883.583	2.549.539.112.269	14.085.851.449
Q4	172	466	420	472.945.313	6.507.663.369.060	15.494.436.593
				2024		
Q1	101	189	104	233.363.000	1.468.251.350.696	14.117.801.449
Q2	102	160	141	233.319.344	1.990.610.004.309	14.117.801.449
Q3	104	145	128	311.056.277	1.807.078.585.472	14.117.801.449
Q4	106	148	120	135.037.423	1.694.136.173.880	14.117.801.449

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2025, saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham oleh otoritas.

Temporary Suspension of Stock Trading

Throughout 2025, the Company's shares were not subject to any temporary trading suspension by the authorities.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa pengalihan saham treasuri sebanyak 31.950.000 lembar saham seri B untuk ditarik kembali dengan cara pengurangan modal. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebanyak 14.117.801.449 saham, menjadi 14.085.851.449 saham efektif pada tanggal 24 September 2025.

In 2025, the Company carried out a corporate action involving the transfer of 31,950,000 Series B treasury shares to be repurchased through a capital reduction. The Company's issued and paid-in capital, which was originally 14,117,801,449 shares, became 14,085,851,449 shares effective as of September 24, 2025.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Dengan aksi korporasi ini, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebanyak 14.085.851.449 saham, meningkat menjadi 15.494.436.593 saham efektif pada tanggal 6 Oktober 2025.

In 2025, the Company carried out a corporate action in the form of a Capital Increase without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD). Through this corporate action, the Company's issued and fully paid capital increased from 14,085,851,449 shares to 15,494,436,593 shares, effective as of October 6, 2025.

Peristiwa Penting
Significant Events



07 Juli | July 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 di antaranya menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali dengan cara menarik kembali saham treasuri yang diperoleh dari hasil pembelian kembali saham (*buyback*) sebanyak 31.950.000 (Tiga Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu) saham atau sebesar 0,2263% (Nol Koma Dua Dua Enam Tiga Persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sehingga mengakibatkan perubahan atas ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur perihal modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Among the resolutions approved at the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2024 was the Company's plan to transfer treasury shares acquired through the share buyback by way of share cancellation, totaling 31,950,000 shares, or 0.2263% of the Company's issued and fully paid capital. The cancellation was carried out through a reduction in the Company's issued and paid-up capital, resulting in an amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning issued and paid-up capital, in accordance with the prevailing laws and regulations.



15 September | September 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders
Annual General Meeting of Shareholders

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di antaranya menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.408.585.144 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham.

Among the resolutions approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders was the plan to increase the Company's issued and paid-up capital without Pre-Emptive Rights, through the issuance of a maximum of 1,408,585,144 Series B shares with a par value of Rp100.00 per share.



22 Desember | December 2025

Paparan Publik
Public Expose

Dalam Paparan Publik ini Perseroan menyampaikan perkembangan kinerja operasional dan keuangan sampai dengan kuartal III 2025 dan prospek usaha Perseroan tahun 2026.

During the Public Expose, the Company presented updates on its operational and financial performance through the third quarter of 2025, as well as its business outlook for 2026.

02

Laporan Manajemen

Management Report


WIL DEBEEST

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Dewan Komisaris memberikan persetujuan untuk kepentingan Direksi dalam melaksanakan tugasnya baik dalam aspek pendanaan maupun transaksi komersial lainnya.

The Board of Commissioners grants approval to the Board of Directors to carry out its duties, both in terms of financing and other commercial transactions.

Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,
Dear Shareholders And Stakeholders,

Menjaga pertumbuhan berkelanjutan merupakan fokus utama Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan untuk kepentingan Direksi dalam melaksanakan tugasnya baik dalam hal yang berhubungan dengan pendanaan maupun transaksi komersial lainnya.

Sustaining long-term growth has been the primary focus of the Board of Commissioners in discharging its supervisory function over the management of the Company's business by the Board of Directors throughout 2025. The Board of Commissioners has granted approvals to support the Board of Directors in fulfilling its duties, encompassing both financing matters and other commercial transactions.

Dewan Komisaris telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk melanjutkan strategi penguatan permodalan dan mengoperasikan kapal-kapal tanker minyak milik Perseroan di perairan internasional. Hal ini untuk mengoptimalkan peluang di tengah peningkatan tarif sewa yang jauh lebih baik dibandingkan dengan rata-rata tarif sewa kapal tanker tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners has provided guidance and recommendations to the Board of Directors to continue the capital strengthening strategy and to operate the Company's oil tanker fleet in international waters. This is aimed at capitalizing on opportunities amid significantly higher charter rates compared to the average tanker charter rates of the prior year.

Selain itu, Dewan Komisaris mendukung transformasi strategis pengembangan lini usaha Perseroan oleh Direksi menjadi empat pilar yakni transportasi minyak mentah dan produk minyak; transportasi gas alam cair (LNG); unit lepas pantai untuk produksi dan penyimpanan minyak mentah dan gas alam terapung (FPSO/FSO); dan unit lepas pantai untuk regasifikasi dan penyimpanan gas cair terapung (FSRU).

Furthermore, the Board of Commissioners supports the strategic business transformation undertaken by the Board of Directors, which is structured around four pillars: crude oil and petroleum product transportation; liquefied natural gas (LNG) transportation; offshore floating production and storage units for crude oil and natural gas (FPSO/FSO); and offshore floating storage and regasification units (FSRU).

Fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan eksekusi strategi yang efektif oleh Direksi berdampak pada capaian kinerja Perseroan yang tumbuh melebihi ekspektasi di tahun 2025. Profitabilitas meningkat yang tercermin dari peningkatan laba bersih ditopang naiknya pendapatan dan biaya yang terkendali.

The supervisory function of the Board of Commissioners, coupled with effective strategy execution by the Board of Directors, contributed to the Company's performance exceeding expectations in 2025. Profitability improved, as reflected by higher net income supported by revenue growth and well-controlled costs.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi Tahun 2025

Dalam menilai kinerja Direksi, Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi secara menyeluruh, objektif, dan berkelanjutan dengan mengacu pada berbagai parameter antara lain kualitas pengambilan keputusan strategsis, pencapaian target kinerja, dan pelaksanaan tata kelola. Penilaian tidak hanya fokus pada capaian keuangan semata, tetapi juga pada aspek keberlanjutan.

Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance in 2025

In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners conducts a comprehensive, objective, and ongoing assessment based on various parameters, including the quality of strategic decision-making, achievement of performance targets, and governance implementation. The assessment extends beyond financial results to encompass sustainability aspects.

Di tengah dinamika industri kapal tanker minyak global, Dewan Komisaris telah menyetujui Direksi untuk melaksanakan pembelian 1 (satu) unit kapal tanker LNG dengan kapasitas 145.000 CBM. Namun Perseroan tidak melakukan penambahan kapasitas angkut atau penambahan kapal sampai dengan akhir 2025.

Meski tidak terdapat penambahan kapasitas angkut, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan usaha, laba usaha dan laba bersih. Profitabilitas meningkat sebesar 51% pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dan melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukan efektivitas pengelolaan usaha oleh Direksi.

Selain itu, Perseroan juga berhasil menurunkan rasio utang terhadap modal yang konsisten selama 3 tahun terakhir sampai mencapai 57%, sehingga memberikan ruang yang lebih besar dalam mendukung transformasi pengembangan bisnis. Risiko likuiditas juga semakin baik dengan rasio lancar di atas 100%.

Pencapaian kinerja keuangan yang bertumbuh positif dan solid, diiringi dengan komitmen Perseroan dalam mematuhi ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk kepatuhan di industri maritim. Selain itu, komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan semakin kuat sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris berpandangan, pencapaian kinerja Perseroan tahun 2025 yang melampaui target mencerminkan kemampuan eksekusi oleh Direksi atas strategi dan kebijakan strategis serta sinergi yang semakin kuat dengan Dewan Komisaris.

Kombinasi antara dukungan pasar penyewaan kapal yang masih kuat dan strategi efisiensi pengoperasian kapal memberikan hasil positif dalam menopang profitabilitas. Atas pencapaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan atas implementasi strategi yang dilaksanakan oleh Direksi. Pengawasan dilakukan melalui rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dalam beberapa kesempatan, memberikan ruang kepada Direksi untuk memberikan penjelasan atas rencana kerja yang akan dilakukan.

Setelah mendapatkan penjelasan yang komprehensif dari Direksi, Dewan Komisaris memberikan persetujuan untuk kepentingan Direksi dalam melaksanakan tugasnya baik dalam aspek pendanaan maupun transaksi komersial lainnya.

Amid the dynamics of the global oil tanker industry, the Board of Commissioners approved the Board of Directors' acquisition of one LNG tanker vessel with a capacity of 145,000 CBM. Nevertheless, the Company did not add any additional cargo capacity or vessels until the end of 2025.

Despite the absence of fleet expansion, the Company successfully increased its operating revenue, operating profit, and net income. Profitability grew by 51% in 2025 compared to 2024, surpassing the established targets. This demonstrates the effectiveness of business management by the Board of Directors.

Furthermore, the Company has consistently reduced its debt-to-equity ratio over the past three years to 57%, providing greater financial headroom to support its business transformation. Liquidity risk also improved, with the current ratio exceeding 100%.

Solid and positive financial performance was accompanied by the Company's commitment to complying with applicable laws and regulations, including those governing the maritime industry. Furthermore, the Company's commitment to sustainability was further strengthened throughout 2025.

The Board of Commissioners is of the view that the Company's above-target performance in 2025 reflects the Board of Directors' strong execution capabilities in implementing strategic plans and policies, as well as the growing synergy with the Board of Commissioners.

The combination of a resilient charter market and an effective vessel operating efficiency strategy yielded positive results in supporting profitability. In recognition of these achievements, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, the management team, and all employees.

Oversight of the Board of Directors' Strategy Implementation

The Board of Commissioners has fulfilled its oversight function with respect to the implementation of strategies carried out by the Board of Directors. Oversight was exercised through internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors. As part of its supervisory role, the Board of Commissioners provided opportunities for the Board of Directors to present and elaborate on its work plans.

Following comprehensive presentations by the Board of Directors, the Board of Commissioners granted the necessary approvals to support the Board of Directors in discharging its duties, encompassing both financing and other commercial matters.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan 4 kali rapat internal. Sebagian besar agenda rapat membahas mengenai strategi pengoperasian kapal dalam mengantisipasi perubahan situasi geopolitik dan situasi perang di beberapa area yang masuk dalam jalur pelayaran kapal tanker minyak Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisars membahas mengenai peningkatan risiko terhadap aset kapal dan peningkatan biaya asuransi. Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk memerhatikan peningkatan risiko tersebut agar keberlanjutan usaha Perseroan dapat terjaga dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris juga memberikan dukungan atas usulan Direksi mengenai strategi transformasi Perseroan dengan mengimplementasikan 4 (empat) pilar lini usaha yang saling terkait untuk memperkuat ketahanan dalam jangka panjang.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawahnya yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dengan bantuan Departemen Internal Audit Perusahaan untuk melaksanakan program audit atas anak Perusahaan. Hasil dan temuan audit telah disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris untuk di impementasikan oleh Direksi.

Selain itu, Perseroan meminta persetujuan kepada pemegang saham untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dimana Komite Nominasi telah menominasikan Bapak Andi Aviandha Triadna Jakile dan Bapak Achmad Widjaja sebagai komisaris yang baru menggantikan Bapak Fauqi Hapidekso.

Komite Remunerasi, berdasarkan mandat yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham, telah memberikan rekomendasi untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 berdasarkan pencapaian kinerja di tahun 2024.

Penilaian atas Prospek Usaha Tahun 2026

Perseroan telah memulai pelaksanaan strategi transformasi melalui pengembangan usaha transportasi LNG pada akhir tahun 2025 dan akan berkontribusi penuh pada tahun 2026. Transportasi LNG merupakan lini usaha yang baru mulai meningkat sejalan dengan peningkatan penggunaan energi bersih dan beroperasinya produsen-produsen LNG di seluruh dunia.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings. The majority of the meeting agendas focused on vessel operating strategies in response to evolving geopolitical conditions and conflict situations in several areas traversed by the Company's oil tanker shipping routes.

Additionally, the Board of Commissioners discussed the heightened risks to vessel assets and the escalating insurance costs. The Board of Commissioners advised the Board of Directors to carefully monitor these increased risks in order to safeguard the long-term sustainability of the Company's business.

The Board of Commissioners also endorsed the Board of Directors' proposal regarding the Company's transformation strategy, structured around 4 (four) interrelated business pillars designed to strengthen long-term resilience.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by its supporting committees, namely the Audit Committee, the Nomination Committee, and the Remuneration Committee. During 2025, the Audit Committee fulfilled its function with the assistance of the Company's Internal Audit Department to execute the audit program for subsidiaries. Audit results and findings were presented to and approved by the Board of Commissioners for implementation by the Board of Directors.

Furthermore, the Company sought shareholder approval to amend the composition of the Board of Commissioners, whereby the Nomination Committee nominated Mr. Andi Aviandha Triadna Jakile and Mr. Achmad Widjaja as new Commissioners to replace Mr. Fauqi Hapidekso.

The Remuneration Committee, acting under the mandate granted by the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders, provided recommendations for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025, based on the performance achieved in 2024.

Assessment of Business Prospects for 2026

The Company commenced the execution of its transformation strategy through the development of the LNG transportation business in late 2025, with full contribution expected in 2026. LNG transportation is an emerging business segment experiencing significant growth, driven by the increasing adoption of clean energy and the commencement of operations by LNG producers worldwide.

Untuk mendukung pengembangan lini bisnis barunya, Perseroan berencana untuk menambah beberapa kapal tanker LNG pada tahun 2026 baik secara organik maupun anorganik. Dewan Komisaris mendukung langkah ini untuk memperkuat lini usaha LNG yang prospektif pada masa mendatang.

To support the development of its new business segment, the Company plans to expand its LNG tanker fleet in 2026 through both organic and inorganic growth. The Board of Commissioners supports this initiative to strengthen the highly promising LNG business segment going forward.

Perseroan juga merupakan bagian dari konsorsium tender pengadaan PFSO dan FSRU yang yang rencana pemenangnya akan diumumkan pada tahun 2026. Jika tender dapat dimenangkan, lini usaha Perseroan akan semakin kuat untuk mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan.

The Company is also part of a consortium participating in the procurement tender for FPSO and FSRU units, with the award planned to be announced in 2026. Should the consortium win the tender, the Company's business portfolio will be further strengthened to support sustainable business growth.

Pengoperasian kapal-kapal tanker minyak di perairan internasional tetap difokuskan sebagai kontributor utama pendapatan Perseroan. Di tengah risiko eskalasi ketegangan geopolitik dan dampak perang di Timur Tengah, Dewan Komisaris memberikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk melakukan mitigasi risiko tersebut.

The operation of oil tanker vessels in international waters remains the primary revenue contributor for the Company. Amid escalating geopolitical tensions and the ongoing impact of the conflict in the Middle East, the Board of Commissioners has provided guidance and recommendations to the Board of Directors to mitigate these risks effectively.

Pandangan atas Pelaksanaan Tata Kelola

Assessment of Corporate Governance Implementation

Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/* GCG) dalam setiap aspek operasional secara konsisten dan menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris menekankan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan GCG di tahun 2025.

The Company has consistently implemented the principles of good corporate governance (good corporate governance/GCG) across all operational aspects, demonstrating continuous improvement. The Board of Commissioners emphasizes the principles of accountability and transparency in the implementation of GCG in 2025.

Sebagai Perusahaan Terbuka yang mengemban kepercayaan publik, Dewan Komisaris yang juga merupakan penanggung jawab Komite Audit, melihat aspek akuntabilitas dan transparansi telah dilaksanakan oleh Direksi dan manajemen secara proaktif dan konsisten.

As a publicly listed company entrusted with public confidence, the Board of Commissioners, which also oversees the Audit Committee, observes that the principles of accountability and transparency have been implemented by the Board of Directors and management in a proactive and consistent manner.

Penerapan GCG oleh Perseroan selain untuk mematuhi regulasi, juga merupakan bagian integral dalam budaya dan sistem pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris menilai komitmen terhadap GCG telah menjadi fondasi penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The implementation of GCG by the Company extends beyond regulatory compliance; it constitutes an integral part of the Company's organizational culture and management system. The Board of Commissioners views the commitment to GCG as a critical foundation for maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran tercermin secara nyata dalam struktur tata kelola yang memadai. Hal ini tercermin dari kejelasan peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan, mekanisme pengambilan keputusan yang terstruktur, serta ketersediaan informasi yang relevan dan tepat waktu.

The application of GCG principles encompassing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness is clearly reflected in a robust governance structure. This is evidenced by the clear delineation of roles, duties, and responsibilities of each corporate organ, a well-structured decision-making mechanism, and the timely availability of relevant information.

Selain itu, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan perannya secara aktif dalam mendukung fungsi pengawasan, baik melalui penelaahan laporan, pemberian rekomendasi, maupun pemantauan atas tindak lanjut perbaikan oleh Direksi.

Implementasi *whistleblowing system* juga telah dilakukan oleh Perseroan dan telah dipublikasikan baik dalam Laporan Tahunan maupun situs resmi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris tidak menerima pesan atau notifikasi apapun dari sistem *whistleblowing* Perseroan.

Dewan Komisaris menilai penerapan GCG oleh Direksi selama tahun 2025 telah memenuhi standar yang telah ditetapkan Dewan Komisaris serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Apresiasi

Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2025 yang melampuai target merupakan hal yang perlu disyukuri dan diapresiasi. Kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Direksi, manajamen, karyawan, mitra strategis serta seluruh pelanggan yang telah mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan usaha Perseroan. Transformasi pengembangan usaha yang dilakukan akan menjadikan Perseroan semakin berkembang dan solid pada masa mendatang.

Furthermore, the committees under the Board of Commissioners have actively fulfilled their roles in supporting the oversight function, including through the review of reports, the issuance of recommendations, and monitoring the follow-through on improvements by the Board of Directors.

The whistleblowing system has also been implemented by the Company and has been disclosed in both the Annual Report and the official website of the Company. Throughout 2025, the Board of Commissioners did not receive any messages or notifications from the Company's whistleblowing whistleblowing system.

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of GCG by the Board of Directors throughout 2025 has met the standards established by the Board of Commissioners as well as applicable laws and regulations.

Acknowledgement

The Company's above-target performance in 2025 is a matter of great pride and is deserving of recognition. We extend our sincere gratitude to the shareholders, the Board of Directors, management, employees, strategic partners, and all customers who have supported the smooth operations and growth of the Company. The business transformation undertaken will enable the Company to grow and become more resilient in the years ahead.

Jakarta, Mei 2026
Jakarta, May 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Buana Lintas Lautan Tbk



Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Perseroan fokus dalam memperbaiki struktur permodalan yang sudah dimulai pada tahun-tahun sebelumnya untuk menopang pertumbuhan berkelanjutan.

The Company focused on improving its capital structure a process that began in previous years to support sustainable growth.

Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,
Dear Shareholders And Stakeholders,

Perseroan melanjutkan perbaikan struktur permodalan dalam upaya mendukung transformasi pengembangan usaha. Melalui kebijakan strategis ini, Perseroan dapat mengembangkan transformasi pengembangan usaha untuk meningkakan daya saing sekaligus mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

The Company continued to strengthen its capital structure in support of its business transformation strategy. Through this strategic approach, the Company is positioned to advance its business transformation, enhance its competitiveness, and achieve sustainable growth.

Sebagai tindak lanjut transformasi pengembangan usaha, selain mempertahankan penyewaan kapal tanker yang melayani perairan domestik dan internasional, kini Perseroan memiliki 4 (empat) pilar lini usaha yaitu: (1) transportasi minyak mentah dan produk minyak; (2) transportasi gas alam cair (LNG); (3) unit lepas pantai untuk produksi dan penyimpanan minyak mentah dan gas alam terapung (FPSO/FSO); dan (4) unit lepas pantai untuk regasifikasi dan penyimpanan gas cair terapung (FSRU).

As a follow-through on its business transformation strategy, in addition to maintaining tanker chartering services in both domestic and international waters, the Company now operates across 4 (four) business pillars: (1) crude oil and petroleum product transportation; (2) liquefied natural gas (LNG) transportation; (3) offshore floating production and storage units for crude oil and natural gas (FPSO/FSO); and (4) offshore floating storage and regasification units (FSRU).

Implementasi transformasi pengembangan usaha berdampak pada peningkatan kinerja sekaligus mendukung kelangsungan usaha dalam jangka panjang sebagai komitmen dalam menjaga kepentingan pemegang saham dan memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya.

The implementation of the business transformation strategy has driven performance improvement while supporting the Company's long-term sustainability, reflecting its commitment to protecting shareholder value and delivering benefits to all other stakeholders.

Tinjauan Ekonomi Global Dan Nasional

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global cenderung melambat disertai dengan risiko ketidakpastian yang meningkat, terutama disebabkan ketegangan geopolitik di sejumlah wilayah seperti perang Rusia dengan Ukraina dan di kawasan Timur Tengah serta penerapan tarif impor resiprokal oleh pemerintah Amerika Serikat (AS).

Global and Domestic Economic Review

Throughout 2025, the global economy tended to decelerate, accompanied by heightened uncertainty, driven primarily by geopolitical tensions in several regions such as the Russia-Ukraine war and the conflict in the Middle East, as well as the imposition of reciprocal import tariffs by the United States government.

Dalam laporan *World Economic Outlook* 2025 edisi Januari 2026, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada 2025, sama dengan realisasi pertumbuhan pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan kondisi tersebut, inflasi dunia lebih rendah dari sebelumnya disertai dengan tren penurunan harga komoditas energi dan tambang.

In the World Economic Outlook 2025 on January 2026 edition, the IMF projected global economic growth of 3.3% in 2025, consistent with the growth recorded in the prior year. In line with these conditions, global inflation moderated, accompanied by a declining trend in energy and mining commodity prices.

Harga minyak mentah rata-rata turun sebesar 7% karena pasokan dari OPEC+ yang berlebih di tengah melandainya permintaan. Harga batu bara di pasar global juga turun sebesar 22% secara tahunan. Berbeda dengan komoditas minyak mentah dan batu bara, harga gas alam meningkat sebesar 53,23% sejalan dengan peningkatan permintaan dan upaya transisi energi terbarukan.

Average crude oil prices declined by 7% due to excess supply from OPEC+ amid softening demand. Global coal prices also fell by 22% year-on-year. In contrast to crude oil and coal, natural gas prices rose by 53.23%, driven by growing demand and efforts to transition toward renewable energy sources.

Di tengah risiko ketidakpastian global yang meningkat, perekonomian dunia secara bertahap beradaptasi dengan penerapan tarif impor resiprokal tersebut melalui kesepakatan perdagangan multilateral maupun bilateral. Selain itu, kemampuan dalam mengalihkan rantai pasok ekspor ke pasar non-Amerika Serikat oleh China membantu dalam menjaga momentum pemulihan global. Berdasarkan laporan United Nation Trade & Development (UNCTAD), nilai perdagangan global diperkirakan mencapai US$35 triliun pada tahun 2025, meningkat US$2,2 triliun atau 7% dibandingkan tahun 2024. Dari nilai pertumbuhan tersebut, perdagangan barang berkontribusi sebesar US$1,5 triliun dan jasa sebesar US$750 miliar.

Amid heightened global uncertainty, the world economy gradually adapted to the imposition of reciprocal import tariffs through multilateral and bilateral trade agreements. Additionally, China's ability to redirect its export supply chains to non-US markets helped sustain the momentum of the global recovery. According to the United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), the value of global trade is estimated to have reached US$35 trillion in 2025, an increase of US$2.2 trillion or 7% compared to 2024. Of this growth, trade in goods contributed US$1.5 trillion and services contributed US$750 billion.

Perekonomian Indonesia menunjukan resiliensi dengan tumbuh positif. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,11% secara akumulatif pada tahun 2025. Pertumbuhan terutama ditopang dari peningkatan aktivitas produksi dan konsumsi masyarakat serta program-program strategis pembangunan yang berlanjut.

The Indonesian economy demonstrated resilience, recording positive growth. Based on data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS), the national economy grew by a cumulative 5.11% in 2025. Growth was primarily supported by increased production and household consumption activities, as well as the continuation of strategic development programs.

Komponen Konsumsi Rumah Tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi tetap menjadi penopang utama pertumbuhan dengan akumulasi kontribusi sebesar 82,65%. Komponen ekspor dan belanja pemerintah berkontribusi terhadap pertumbuhan masing-masing sebesar 22,85% dan 7,53%.

Household Consumption and Gross Fixed Capital Formation (GFCF), or fixed investment, remained the primary pillars of growth, with a combined contribution of 82.65%. The export and government expenditure components each contributed 22.85% and 7.53% to growth, respectively.

Konsumsi rumah tangga meningkat sebesar 4,98%, yang mencerminkan terjaganya daya beli masyarakat. Selain itu, konsumsi pemerintah juga tumbuh sebesar 2,5%. Komponen investasi tumbuh sebesar 5,09% yang tidak lepas dari berlanjutnya kebijakan hilirisasi dan industrialisasi. Realisasi investasi tercatat sebesar Rp1.931,2 triliun di tahun 2025, tumbuh 12,7% secara tahunan.

Household consumption grew by 4.98%, reflecting sustained purchasing power. Government consumption also expanded by 2.5%. The investment component grew by 5.09%, partly driven by the continuation of the downstream processing and industrialization policies. Total investment realization was recorded at IDR 1,931.2 trillion in 2025, representing 12.7% year-on-year growth.

Kinerja positif komponen ekspor turut berkontribusi dalam capaian surplus perdagangan dan peningkatan cadangan devisa mencapai US$156,5 miliar per Desember 2025. Posisi cadangan devisa tersebut dinilai cukup kuat dalam menghadapi tekanan eksternal.

The positive performance of the export component contributed to the achievement of a trade surplus and an increase in foreign exchange reserves to US$156.5 billion as of December 2025. This level of reserves is considered sufficiently robust to withstand external pressures.

Dari aktivitas produksi, 5 (lima) sektor usaha yakni industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan tetap menjadi kontributor terbesar. Sektor manufaktur tumbuh sebesar 5,30%, terutama ditopang dari permintaan domestik yang kuat serta pulihnya permintaan global.

From the production side, the five major sectors of the economy which are manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining remained the largest contributors. The manufacturing sector grew by 5.30%, primarily supported by strong domestic demand and the recovery of global demand.

Sektor Perdagangan tumbuh sebesar 5,49% secara tahunan, ditopang dari pasokan barang domestik dan impor untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan dunia usaha. Sektor pertanian tumbuh sebesar 5,33%, konstruksi 3,81%, dan pertambangan mengalami kontraksi sebesar 0,66% karena adanya pemangkasan target produksi batu bara oleh pemerintah.

Sejalan dengan ketahanan ekonomi, Bank Indonesia menurunkan BI *Rate* menjadi sebesar 4,75% per 31 Desember 2025. Penurunan bertujuan untuk menggerakan dunia usaha serta stabilisasi nilai tukar Rupiah yang mengalami depresiasi akibatk tekanan eksternal yang cukup besar. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang positif, laju inflasi sebesar 2,92% atau masih dalam kisaran target pemerintah sebesar 2,5% ± 1%.

Tinjauan Industri

Tarif sewa kapal tanker minyak pada awal tahun 2025 mengalami tekanan akibat pengetatan perdagangan minyak Rusia dan pemotongan produksi minyak OPEC+ sebesar 2,2 juta barel per hari. Perang dagang dan tarif bea masuk oleh Amerika Serikat pada kuartal kedua 2025 juga turut memberikan tekanan pada dinamika industri kapal tanker minyak di semester pertama 2025.

Selain itu, pengetatan atas sanksi perdagangan terhadap Iran, Venezuela dan Rusia menyebabkan 15,6% armada kapal tanker dunia terkena sanksi. Pasokan kapal tanker semakin berkurang akibat berlanjutnya perang Rusia–Ukraina dan masih terjadinya serangan di Laut Merah yang menyebabkan pengalihan rute pelayaran sehingga menambah jarak tempuh kapal secara signifikan.

Memasuki semester kedua 2025, tarif sewa kapal tanker mulai meningkat akibat dari dikuranginya pemotongan produksi minyak OPEC+, peningkatan impor minyak oleh China dan beroperasinya beberapa fasilitas produksi minyak lepas pantai di Brasil dan Guyana.

Selain itu, implementasi peraturan IMO untuk mengurangi emisi gas rumah kaca mengharuskan pengurangan kecepatan kapal sehingga mengurangi kapasitas angkut armada kapal tanker. Dampak pengurangan kapasitas angkut armada tanker minyak akibat inefisiensi logistik pengangkutan turut meningkatkan tarif sewa kapal.

Secara keseluruhan, pemberlakukan sanksi, perang tarif dagang, pengalihan rute, serta dislokasi produksi dan konsumsi berdampak pada peningkatan tarif sewa kapal tanker minyak yang jauh lebih baik dibandingkan dengan rata-rata tarif sewa kapal tanker pada tahun sebelumnya.

Di sektor LNG, produksi LNG Indonesia terus meningkat melebihi 40 juta CBM seiring dengan selesainya fasilitas produksi LNG yang baru dan pengembangan lini produksi yang telah berjalan. Peningkatan porsi penggunaan LNG untuk pasar domestik yang signifikan mencapai 15 juta

The trade sector grew by 5.49% year-on-year, supported by the supply of domestic and imported goods to meet household and business needs. The agriculture sector grew by 5.33%, construction by 3.81%, and the mining sector contracted by 0.66% due to the government's reduction in coal production targets.

In line with economic resilience, Bank Indonesia lowered the BI Rate to 4.75% as of 31 December 2025. The rate cut was aimed at stimulating business activity and stabilizing the Rupiah exchange rate, which had depreciated due to significant external pressures. Alongside positive economic growth, the inflation rate stood at 2.92%, remaining within the government's target range of 2.5% ± 1%.

Industry Review

Oil tanker charter rates in early 2025 came under pressure due to tightening restrictions on Russian oil trade and OPEC+ production cuts of 2.2 million barrels per day. The trade war and import tariffs imposed by the United States in the second quarter of 2025 further weighed on the dynamics of the oil tanker industry during the first half of 2025.

Additionally, the tightening of trade sanctions against Iran, Venezuela, and Russia resulted in 15.6% of the global tanker fleet being subjected to sanctions. Tanker supply was further constrained by the ongoing Russia–Ukraine war and continued attacks in the Red Sea, forcing shipping route diversions that significantly increased voyage distances.

Entering the second half of 2025, tanker charter rates began to recover, driven by the easing of OPEC+ production cuts, increased oil imports by China, and the commencement of operations at several offshore oil production facilities in Brazil and Guyana.

Furthermore, implementation of IMO regulations to reduce greenhouse gas emissions required vessels to reduce speed, thereby diminishing the effective cargo capacity of the tanker fleet. The reduction in effective tanker carrying capacity resulting from logistical inefficiencies further contributed to higher charter rates.

Overall, the imposition of sanctions, trade tariff disputes, route diversions, and the dislocation of production and consumption resulted in oil tanker charter rates that were significantly higher than the average charter rates of the prior year.

In the LNG sector, Indonesia's LNG production continued to grow, exceeding 40 million CBM, driven by the completion of new LNG production facilities and the expansion of existing production lines. The domestic portion of LNG utilization rose significantly to 15 million

CBM di tahun 2025. Selain itu, tingkat penggunaan kapal-kapal LNG untuk pengangkutan domestik meningkat hampir 2 kali lipat dalam 3 tahun terakhir.

Sementara pada usaha FSRU (*Floating Storage Regasification Unit*), Pemerintah Indonesia menyatakan komitmennya untuk meningkatkan gasifikasi produksi listrik di Indonesia. Untuk itu, PLN berencana untuk segera mengadakan 5 FSRU (*Floating Storage Regasification Unit*) besar di samping FSRU LNG yang lebih kecil dan klaster logistik berdasarkan RUPTL (Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik) 2025-2034.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Perseroan fokus dalam memperbaiki struktur permodalan yang sudah dimulai pada tahun-tahun sebelumnya untuk menopang pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan juga terus melakukan transformasi pengembangan usaha agar tidak hanya mengandalkan pendapatan dari sewa kapal tanker minyak.

Transformasi pengembangan usaha bertujuan untuk mendiversifikasi pendapatan dari lini usaha transportasi penyewaan kapal tanker, infrastruktur dan produksi minyak dan gas dan menyeimbangkan siklus antara lini usaha dengan marjin tinggi di pasar spot dan marjin yang stabil dari lini usaha berbasis kontrak.

Selain itu, meningkatkan disiplin modal melalui investasi dan kemitraan selektif; memanfaatkan sinergi operasional dan teknikal di seluruh jenis aset kapal; serta memposisikan Perseroan untuk persiapan transisi energi sambil mempertahankan lini usaha inti.

Untuk memperkuat lini usaha transportasi LNG, Perseroan menambah 1 (satu) unit kapal tanker LNG yang merupakan kapal tanker LNG pertama milik Perseroan. Selain itu, Perseroan berpartisipasi dalam beberapa konsorsium untuk mengikuti tender pengadaan unit FPSO dan FSRU baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Keberhasilan dari konsorsium Perseroan untuk memenangkan tender-tender ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada kinerja keuangan Perseroan mulai tahun 2029 dan akan meningkatkan kontribusi pendapatan yang berasal dari kontrak jangka panjang.

Dalam upaya mendukung transformasi pengembangan usaha, Perseroan memperkuat permodalan melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHETD) senilai Rp253,5 miliar. Tambahan dana ini digunakan untuk modal kerja Perseroan.

CBM in 2025. Furthermore, the utilization of LNG vessels for domestic transportation nearly doubled over the past three years.

In the Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) segment, the Indonesian Government affirmed its commitment to increasing gas-fired electricity generation in Indonesia. To this end, PLN plans to promptly procure 5 large Floating Storage and Regasification Units (FSRUs), in addition to smaller LNG FSRUs and logistics clusters, in accordance with the Electricity Supply Business Plan (Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik/RUPTL) 2025-2034.

Strategy and Strategic Policies

The Company remained focused on strengthening its capital structure, an initiative that commenced in prior years, to underpin sustainable growth. The Company has also continued to execute its business transformation strategy to reduce its reliance on oil tanker chartering revenue as the sole source of income.

The business transformation strategy aims to diversify revenue streams across tanker chartering, oil and gas infrastructure, and production business lines, while balancing the cyclical nature between high-margin spot market businesses and stable margin contract-based businesses.

Additional strategic priorities include enhancing capital discipline through selective investments and partnerships, leveraging operational and technical synergies across all vessel asset types, and positioning the Company for the energy transition while maintaining its core business lines.

To strengthen the LNG transportation business, the Company acquired 1 (one) LNG tanker vessel, marking its first-ever LNG tanker ownership. In addition, the Company participated in several consortia to pursue procurement tenders for FPSO and FSRU units, both domestically and internationally.

Should the Company's consortia succeed in winning these tenders, they could make a significant contribution to the Company's financial performance commencing in 2029 and would increase the proportion of revenue derived from long-term contracts.

To support the business transformation strategy, the Company strengthened its capital base through a Non-Pre-emptive Rights Share Issuance (Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/PMHETD) valued at IDR 253.5 billion. The additional funds were utilized for the Company's working capital requirements.

Untuk mendukung transformasi pengembangan usaha dan operasional, Direksi melanjutkan transformasi budaya kerja di internal perusahaan. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) terus dilakukan untuk mendukung tujuan bisnis yang telah direncanakan.

Selain memperkuat aspek SDM, mulai tahun 2025, Perseroan telah menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk fungsi manajemen kapal yang merupakan upaya digitalisasi proses administrasi dan basis data Perusahaan dan aset kapal.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi terlibat aktif dalam perumusan transformasi pengembangan usaha dengan melakukan kajian dan analisis secara komprehensif berbasis data. Rumusan transformasi tersebut selanjutnya dimasukkan dalam *business plan* Perseroan yang diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis, Direksi melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala dalam rapat internal maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Direksi juga meminta Divisi teknis terkait untuk melaporkan pelaksanaan strategi dan pencapaian kinerja Perseroan.

Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2025
Implementasi strategi dan kebijakan strategis yang tepat berdampak pada capaian kinerja Perseroan yang sangat baik pada tahun 2025.

Profitabilitas yang meningkat sebesar 76,61% menjadi USD24,35 di tahun 2025 dibanding tahun 2024 dengan jumlah armada yang sama menunjukkan imbal hasil terhadap aset yang meningkat serta mencerminkan kualitas dan kelaiklautan kapal Perseroan selama melayani para pelanggan internasional dan domestik tanpa mengalami kendala operasional yang material.

Pertumbuhan profitabilitas tersebut ditopang dari pendapatan sebesar USD145,38 juta di tahun 2025, meningkat sebesar 3,68% dibanding tahun 2024 sebesar USD140,21 juta. Pendapatan yang meningkat disertai biaya terkendali menopang pertumbuhan laba bersih sebesar 16,75% menjadi USD24,35 juta.

Rasio-rasio penting keuangan juga menunjukan perbaikan dengan penurunan rasio utang terhadap modal yang konsisten selama 3 (tiga) tahun terakhir sampai mencapai 57%. Kondisi ini membuka jalan bagi Perseroan untuk melaksanakan ekspansi usaha dalam rangka implementasi strategi transformasi pengembangan usaha.

To support both business transformation and operational objectives, the Board of Directors continued to advance the internal work culture transformation. Human Resource (HR) capacity and capability development has continued to be pursued in alignment with the Company's planned business objectives.

In addition to strengthening HR, from 2025 onwards the Company has implemented an integrated information system for vessel management functions, representing a digitalization effort for the Company's administrative processes and vessel asset database.

The Board of Directors' Role in Strategy and Strategic Policy Formulation

The Board of Directors was actively involved in formulating the business transformation strategy through comprehensive data-driven analysis and review. The resulting transformation framework was subsequently incorporated into the Company's business plan and submitted to the Board of Commissioners for approval.

To ensure the effective implementation of strategies and strategic policies, the Board of Directors conducts regular monitoring and evaluation through internal meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors also requests reports from the relevant technical divisions on strategy implementation and the Company's performance achievements.

Performance and Achievement of Targets in 2025
The effective implementation of strategies and strategic policies resulted in an excellent performance outcome for the Company in 2025.

Profitability increased by 76.61% to USD24.35 in 2025 compared to 2024, with the same fleet size, demonstrating an improved return on assets and reflecting the quality and seaworthiness of the Company's vessels in serving both international and domestic customers without experiencing any material operational disruptions.

This profitability growth was supported by revenue of USD145.38 million in 2025, representing an increase of 3.68% compared to USD 140.21 million in 2024. Revenue growth accompanied by controlled costs supported net income growth of 16.75% grew by USD24.35 million.

Key financial ratios also demonstrated improvement, with the debt-to-equity ratio declining consistently over the past 3 (three) years to reach 57%. This development paves the way for the Company to pursue business expansion in line with its business transformation strategy.

Selain itu, risiko likuiditas yang pada tahun-tahun sebelumnya menjadi perhatian utama pada tahun 2025 telah kembali membaik dengan rasio lancar di atas 100%. Hal ini mencerminkan likuiditas Perseroan yang semakin baik untuk menopang ekspansi bisnis.

Furthermore, liquidity risk, which had been a key concern in prior years, improved in 2025 with the current ratio exceeding 100%. This reflects the Company's improving liquidity position to support business expansion.

Kendala yang Dihadapi dan Solusinya

Dalam melaksanakan aktivitas usaha, Perseroan menghadapi sejumlah kendala, termasuk ketegangan geopolitik yang belum usai di seperti perang antara Rusia dan Ukraina, dan kawasan Timur Tengah. Kondisi tersebut memengaruhi rute kapal tanker Peseroan dan meningkatkan Risiko keselamatan awak dan aset kapal.

Untuk mengatasi risiko keamanan tersebut, Perseroan telah melakukan upaya mitigas risiko dengan penutupan tambahan asuransi risiko perang dan penempatan penjaga bersenjata di atas aset kapal Perseroan pada saat melewati daerah rawan dan berisiko tinggi.

Challenges Encountered and Solutions Adopted

In conducting its business activities, the Company faced a number of challenges, including ongoing geopolitical tensions such as the war between Russia and Ukraine and the conflict in the Middle East. These conditions affected the Company's tanker vessel routes and elevated safety risks for crew members and vessel assets.

To address these security risks, the Company implemented risk mitigation measures, including procuring additional war risk insurance coverage and deploying armed security personnel onboard its vessels when transiting high-risk and conflict-prone areas.

Prospek Usaha Tahun 2026

Pada lini usaha transportasi minyak mentah dan produk minyak, harga sewa kapal tanker minyak diperairan internasional akan dipengaruhi beragam faktor, termasuk efek pengurangan kapasitas angkut armada tanker minyak akibat inefisiensi logistik pengangkutan dan ketidaksesuaian pasokan kapal tanker minyak baru dengan permintaan pasar.

Ketidakseimbangan antara kapasitas angkut dengan permintaan kapal tanker menyebabkan prospek usaha tanker minyak ke depan menjadi positif dan menyebabkan kenaikan tarif sewa kapal tanker.

BIMCO (*Baltic and International Maritime Council*) memperkirakan permintaan ton-mil tumbuh 2-3 kali lebih cepat daripada barel, sehingga menyebabkan pertumbuhan permintaan ton-mil kapal tanker minyak sebesar 3% CAGR sejak 2024 dan diperkirakan akan terus berlanjut didorong oleh sanksi, perang tarif, pengalihan rute, dan dislokasi produksi dan konsumsi.

Pada lini usaha transportasi LNG, Perseroan optimistis berkembang karena produksi LNG dunia mulai meningkat seiring dengan mulai berproduksinya fasilitas produksi LNG baru di beberapa negara terutama di Amerika Serikat.

Pada tahun 2026, pasar kapal pengangkut LNG diperkirakan akan membaik secara bertahap dan volume perdagangan diproyeksikan tumbuh sebesar 7,9%. Pertumbuhan permintaan ton-mil sebesar 17,5% diperkirakan akan melampaui pertumbuhan armada sebesar 11,7%.

Business Prospects for 2026

In the crude oil and petroleum product transportation segment, international oil tanker charter rates will be influenced by a range of factors, including the reduction in effective tanker fleet carrying capacity caused by logistical inefficiencies and the mismatch between new oil tanker supply and market demand.

The imbalance between available cargo capacity and tanker demand is expected to generate a positive outlook for the oil tanker business and drive further increases in charter rates.

BIMCO (Baltic and International Maritime Council) projects that ton-mile demand will grow 2 to 3 times faster than barrel demand, resulting in oil tanker ton-mile demand growth of 3% CAGR since 2024, which is expected to continue, driven by sanctions, tariff disputes, route diversions, and the dislocation of production and consumption.

In the LNG transportation segment, the Company is optimistic about its growth prospects as global LNG production begins to increase, driven by the commencement of operations at new LNG production facilities in several countries, particularly the United States.

In 2026, the LNG carrier market is expected to gradually improve, with trade volume projected to grow by 7.9%. Ton-mile demand growth of 17.5% is anticipated to outpace fleet growth of 11.7%.

Perseroan berencana untuk menambah beberapa kapal tanker LNG sepanjang tahun 2026 baik dengan penambahan kapal tanker secara organik maupun inorganik sehingga diperkirakan kontribusi pendapatan dari kapal tanker gas akan meningkat signifikan pada tahun mendatang.

The Company plans to expand its LNG tanker fleet throughout 2026 through both organic and inorganic growth, with the contribution of gas tanker revenue expected to increase significantly in the coming year.

Pada tahun 2027, pasar kapal pengangkut LNG diprediksi akan semakin membaik seiring dengan percepatan ekspansi kapasitas produksi LNG, dengan pertumbuhan permintaan ton-mil sebesar 16% yang diperkirakan akan melampaui pertumbuhan armada sebesar 9%. Volume kapasitas ekspor yang signifikan sedang dibangun dan perdagangan LNG diperkirakan akan tumbuh pesat sepanjang sisa dekade 2020-an, mencapai 675 juta ton pada tahun 2030.

In 2027, the LNG carrier market is predicted to improve further in line with the accelerating expansion of LNG production capacity, with ton-mile demand growth of 16% expected to outpace fleet growth of 9%. Significant export capacity volumes are under development, and LNG trade is projected to grow strongly throughout the remainder of the 2020s, reaching 675 million tons by 2030.

Pada lini usaha FPSO dan FSO serta FSRU, peluang pertumbuhan sangat besar karena pemerintah akan meningkatkan gasifikasi produksi listrik melalui PLN yang akan mengadakan 5 FSRU besar di samping FSRU LNG yang lebih kecil dan klaster logistik berdasarkan RUPTL (Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik) 2025-2034. Konsorsium Perseroan sedang mengikuti tender pengadaan di FPSO dan FSRU di tahun 2026, dan Direksi berupaya memenangkan tender tersebut.

In the FPSO, FSO, and FSRU business segment, growth opportunities are substantial as the government plans to increase gas-fired electricity generation through PLN, which will procure 5 large FSRUs in addition to smaller LNG FSRUs and logistics clusters, in accordance with the RUPTL 2025-2034. The Company's consortium is actively participating in FPSO and FSRU procurement tenders in 2026, and the Board of Directors is committed to securing these awards.

Demikian pula dengan pasar FPSO dan FSO yang diperkirakan akan tumbuh. Sampai dengan 12 unit diperkirakan akan difungsikan dalam beberapa tahun ke depan di Asia Tenggara, dengan Indonesia, Malaysia, dan Vietnam sebagai pasar yang paling aktif. Indonesia telah menawarkan 108 cekungan sedimen untuk eksplorasi dan produksi minyak, di mana 63% di antaranya berada di lepas pantai. Konsorsium BULL Perseroan turut berpartisipasi dalam beberapa tender proyek di segmen ini.

The FPSO and FSO market is similarly expected to grow, with up to 12 units projected to be deployed in the coming years in Southeast Asia, with Indonesia, Malaysia, and Vietnam as the most active markets. Indonesia has offered 108 sedimentary basins for oil exploration and production, of which 63% are located offshore. The Company's BULL consortium is participating in several project tenders in this segment.

Implementasi Tata Kelola

Corporate Governance Implementation

Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap aktivitas operasional. Implementasi GCG dilakukan dengan kerangka kerja meliputi struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola.

The Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all operational activities. GCG implementation is carried out within a framework comprising governance structure, governance process, and governance outcomes.

Salah satu upaya pelaksanaan prinsip transparansi sebagai bagian dari GCG adalah melalui keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan penambahan kapal dalam armada Perusahaan dan informasi mengenai perubahan strategi Perseroan.

One of the measures taken to implement the transparency principle as part of GCG is through public information disclosure in connection with the addition of vessels to the Company's fleet and updates regarding changes to the Company's strategy.

Perseroan juga terus menyempurnakan praktik GCG, di mana pada tahun 2025, Direksi memberikan otorisasi kepada Departemen Audit Internal untuk melaksanakan audit kepatuhan dan prosedur terhadap anak perusahaan. Direksi memperhatikan pentingnya prosedur pengendalian internal dilakukan dan dipantau secara berkesinambungan dan konsisten demi terlaksananya GCG.

The Company has also continuously refined its GCG practices; in 2025, the Board of Directors authorized the Internal Audit Department to conduct compliance and procedural audits of subsidiaries. The Board of Directors recognizes the importance of internal control procedures being performed and monitored on an ongoing and consistent basis to ensure the effective implementation of GCG.

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pengaduan (*Whistleblowing System/*WBS) untuk menekan potensi pelanggaran oleh manajemen maupun karyawan yang dapat mengganggu keberlanjutan usaha.

Penerapan sistem WBS telah dilengkapi dengan pejabat yang bertanggung jawab, tata cara dan prosedur pengaduan, hingga perlindungan bagi pelapor. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pengaduan melalui WBS.

The Company has established a whistleblowing reporting system (Whistleblowing System/WBS) to mitigate the risk of violations by management or employees that could threaten the sustainability of the business.

The WBS has been supported by designated responsible officers, complaint procedures and mechanisms, and whistleblower protection provisions. Throughout 2025, no complaints were submitted through the WBS.

Apresiasi dan Penutup

Pencapain kinerja Perseroan yang bertumbuh dan semakin solid tidak lepas dari dukungan pemegang saham, arahan Dewan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh karyawan, serta pelanggan dan mitra strategis. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan dan berharap sinergi yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan pada masa mendatang.

Acknowledgement and Closing

The Company's growing and increasingly solid performance would not have been possible without the support of our shareholders, the guidance of the Board of Commissioners, the commitment of management and all employees, and the loyalty of our customers and strategic partners. We extend our sincere gratitude for the support provided, and trust that the synergy we have built together will continue to strengthen in the years ahead.

Jakarta, Mei 2026
Jakarta, May 2026

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Buana Lintas Lautan Tbk



Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director


GAS NATUNA
JAKARTA
IMO 9143128

03

Profil Perusahaan

Company Profile


SAVIR LION



Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Buana Lintas Lautan Tbk

Bidang Usaha
Business Line

Jasa Perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.

Shipping Services based on the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.

Kepemilikan
Ownership

- PT Delta Royal Sejahtera
- PT KB Valbury Sekuritas
- Fortune Street Limited
- Masyarakat di bawah 5%
  Public (below 5%)

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Pelayaran
Shipping Company

Tanggal Pendirian
Establishment Date

12 Mei 2005
May 12, 2005

Landasan Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 tanggal 12 Mei 2005.

Deed of Establishment of PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 dated May 12, 2005.

Kode Saham
Share Code

BULL

Nama Bursa Efek
Stock Exchange Name

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp8.119.128.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-up Capital

Rp3.093.831.815.800

Alamat
Address

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A
Jakarta Selatan | South Jakarta 12950, Indonesia

(+62) 21 3048 5700

(+62) 21 3048 5701

investor@bull.co.id

www.bull.co.id

Nama dan Filosofi Logo
Name and Logo Philosophy



Filosofi Logo
Logo Philosophy

Logo PT Buana Lintas Lautan Tbk bermakna semangat dan cita-cita Perseroan. Pemilihan warna biru, merah dan putih dilakukan berdasarkan dari arti masing-masing warna. Warna biru dikaitkan dengan laut, melambangkan stabilitas, integritas dan keseriusan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Merah mengartikan kekuatan, tekad dan semangat. Perpaduan warna putih dan merah melambangkan bendera Indonesia.

The PT Buana Lintas Lautan Tbk logo has a meaning that reflects the Company's spirit and aspiration. The selection of blue, red and white colors is based on the meaning of each color. The color blue is associated with the sea, symbolizing stability, integrity and the seriousness of the Company in carrying out its business activities. Red stands for strength, determination and passion. The combination of white and red represents the Indonesian flag.

Logo ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu:
This logo consists of 3 (three) parts, namely:

Banteng | Bull
Mencerminkan kepercayaan diri dan pandangan optimis akan prospek yang akan datang.
Bull, reflects confidence and an optimistic outlook on business prospects.

Panah Ke Atas | The Upward-Pointing Arrow
Melambangkan daya tahan atau perlindungan dalam melakukan operasi lepas pantai dan berlayar melalui berbagai tantangan.
Symbolizes endurance or protection in conducting offshore operations and sailing through various challenges.

Perisai | The Shield
Ditempatkan di tengah logo melambangkan tren yang terus naik dengan tujuan untuk mencapai masa depan yang lebih baik.
Located in the center of the logo symbolizes the trend that continues to rise with goal to achieve a better future.

Filosofi Nama
Name Philosophy

Perseroan telah mempertimbangkan berbagai aspek dalam menentukan nama barunya untuk menggambarkan identitas inti Perseroan sebagai perusahaan pelayaran unggulan yang menyediakan jasa pengangkutan minyak dan gas di Indonesia. Perseroan melalui armada kapalnya telah mengarungi lautan di Indonesia maupun dunia, serta mengangkut kargo-kargo mitra usaha dengan tingkat keamanan yang terjamin.

BULL merupakan singkatan nama dari PT Buana Lintas Lautan, sekaligus kode saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kata tersebut mencerminkan harapan Perseroan terhadap tren pasar investasi dan industri kapal tanker yang terus meningkat atau positif (bullish).

The Company has considered various aspects in determining its new name to describe the Company's core identity as the premier shipping company which provides oil and gas transportation services in Indonesia. The ships have sailed the seas in Indonesia and the world, as well as transporting our business partners cargoes with guaranteed security.

BULL is an abbreviation of PT Buana Lintas Lautan, as well as the ticker symbol listed on the Indonesia Stock Exchange. These words reflect the Company's expectations for the bullish performance of investment and the tanker industry in the stock market.

Secara keseluruhan, ketiganya akan membentuk dan menyerupai sebuah kapal yang sedang melaju kedepan, yaitu menunjukan bahwa BULL adalah perusahaan pelayaran yang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

Overall, these three concepts form and resemble a ship that is moving forward which emphasizes BULL as a shipping company that strives to meet the needs of all of its stakeholders.

Sekilas Perusahaan
Company Overview

Perseroan terus menambah armada kapalnya untuk mendukung pertumbuhan usaha dan turut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui distribusi energi minyak dan gas.

The Company continues to expand its fleet to support business growth and contribute to Indonesia's economic growth through the distribution of oil and gas energy.

PT Buana Lintas Lautan Tbk merupakan perusahaan tanker minyak dan gas ternama di Indonesia yang didirikan pada 12 Mei 2005 untuk memenuhi kebutuhan layanan pengangkutan minyak dan gas berkelas dunia.

PT Buana Lintas Lautan Tbk is a well-known oil and gas tanker company in Indonesia, established on May 12, 2005, to meet the demand for world-class oil and gas transportation services.

Perseroan telah membuktikan ketahanannya dalam kondisi pasar yang sedang baik maupun kurang kondusif selama 20 tahun.

The Company has demonstrated its resilience under both favorable and less conducive market conditions over the past 20 years.

Perseroan memulai usahanya dengan berbagai jenis kapal tanker minyak dan gas yang khusus digunakan untuk mengangkut minyak mentah, produk minyak dan produk gas seperti *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) and Liquefied Natural Gas (LNG). Selanjutnya, usaha Perseroan terus berkembang dengan memasuki segmen baru yaitu produksi, penyimpanan, dan pembongkaran terapung (*Floating Production Storage and Offloading*/FPSO) dan penyimpanan dan pembongkaran terapung (*Floating Storage and Offloading*/FSO).

The Company began its operations with various types of oil and gas tankers specifically used to transport crude oil, petroleum products, and gas products such as Liquefied Petroleum Gas (LPG) and Liquefied Natural Gas (LNG). Subsequently, the Company expanded its business by entering new segments, namely Floating Production Storage and Offloading (FPSO) and Floating Storage and Offloading (FSO).

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011. Untuk memperkuat visi dan misi Perseroan, pada tahun 2018 PT Buana Listya Tama Tbk melakukan pergantian logo serta nama perseroan menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menekankan bahwa Perseroan membuka layar baru yang dinamis dan terus berkembang.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2011. To strengthen its vision and mission, in 2018 PT Buana Listya Tama Tbk changed its logo and company name to PT Buana Lintas Lautan Tbk, emphasizing that the Company is entering a new, dynamic, and continuously growing phase.

Perseroan terus menambah armada kapalnya untuk mendukung pertumbuhan usaha dan turut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui distribusi energi minyak dan gas.

The Company continues to expand its fleet to support business growth and contribute to Indonesia's economic growth through the distribution of oil and gas energy.

Perseroan memiliki sertifikat standar internasional dalam mendukung kegiatan manajemen dan operasional di antaranya:
- ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu;
- ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan; dan
- ISO 45001: 2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The Company holds international standard certifications to support its management and operational activities, including:
- ISO 9001:2015 for Quality Management System;
- ISO 14001:2015 for Environmental Management System; and
- ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Value of the Company

Visi Vision

Menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan kapal dengan basis yang kuat di Indonesia dan global.

To be the leader in the energy shipping industry, offshore energy production and storage provider, and shipping agency services with a strong base in Indonesia and a global presence.

Misi Mission

Mengoptimalkan kepentingan para *stakeholder* dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan.

To optimize stakeholders' interests by meeting customer needs safely, efficiently, and competitively through professional services, high-quality vessels, and a strong commitment to safety, security, and environmental awareness.



Nilai Perusahaan Corporate Values

Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya, dan semangat belajar.

Continuously improving health, safety, environmental responsibility, service quality, discipline, teamwork, cost awareness, and a spirit of learning.

Kegiatan Usaha
Business Activities

PT Buana Lintas Lautan Tbk menjalankan kegiatan usaha dibidang jasa perkapalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 01.03-0172615 Tahun 2024.

PT Buana Lintas Lautan Tbk conducts business activities in shipping services in accordance with the latest Articles of Association and the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0172615 Year 2024.

01



Penyewaan Kapal
Vessel Chartering

02



Agen Perkapalan
Shipping Agency

03



Manajemen Kapal
Ship Management

04

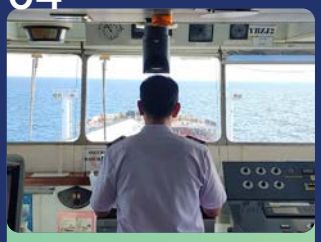

Manajemen Awak Kapal
Crew Management

Penyewaan Kapal
Vessel Chartering

01

Jenis penyewaan kapal yang disediakan oleh Perseroan yaitu:
1. Penyewaan berbasis kontrak sewa kapal untuk jangka pendek, menengah maupun panjang (*time charter*); dan
2. Penyewaan dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*).

Perusahaan melakukan diversifikasi penyebaran geografisnya di pasar internasional dan domestik dengan kombinasi kontrak sewa menengah dan kontrak *pool*.

The types of vessel chartering provided by the Company are:
1. Time charter for short, medium, and long-term periods; and
2. Spot charter (single voyage basis).

The Company diversifies its geographical presence in international and domestic markets through a combination of medium-term charter contracts and pool contracts.

Agen Perkapalan
Shipping Agency

02

Perseroan didukung oleh PT Berlian Dumai Logistics dan PT Garuda Unggul Nasional yang merupakan anak perusahaannya, menyediakan jasa keagenan bagi kapal domestik dan asing untuk mengakomodasi proses perolehan izin operasi dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan, dan lain-lain.

Jenis keagenan yang ditawarkan Perseroan meliputi:
1. Keagenan umum;
2. Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal;
3. Jasa penyediaan bahan bakar;
4. Penyediaan uang tunai ke nahkoda/ *Cash to Master* (CTM);
5. Suku cadang dan air bersih;
6. Layanan perbaikan kapal; dan
7. Pergantian awak kapal.



The Company, supported by its subsidiaries PT Berlian Dumai Logistics and PT Garuda Unggul Nasional, provides agency services for domestic and foreign vessels to facilitate operational permits and the use of port facilities, fuel supply, fresh water, spare parts, repair services, and others.

The types of agency services offered include:
1. General agency;
2. Protective agency for shipowners' interests;
3. Bunker supply services;
4. Cash to Master (CTM);
5. Spare parts and fresh water supply;
6. Ship repair services; and
7. Crew change services.

Manajemen Kapal
Ship Management

03

Perseroan didukung oleh anak perusahaannya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta dalam menyediakan jasa manajemen kapal berkelas dunia untuk kapal tanker minyak dan gas, serta penyimpanan, dan pembongkaran produksi terapung (FPSO)/ penyimpanan dan pembongkaran terapung (FSO).

Sebagai wujud komitmen menyediakan jasa pengelolaan kapal berkualitas global, PT Gemilang Bina Lintas Tirta senantiasa mematuhi standar internasional dalam manajemen dan pengoperasian kapal yang aman serta berkomitmen pada *zero incidents and spills*. Program pelatihan keselamatan dan lingkungan dilakukan secara rutin untuk memberikan jasa manajemen kapal yang kompeten dan meningkatkan kinerja keselamatan kapal secara keseluruhan.

The Company, supported by its subsidiary PT Gemilang Bina Lintas Tirta, provides world-class ship management services for oil and gas tankers, as well as Floating Production Storage and Offloading (FPSO) and Floating Storage and Offloading (FSO).

As a commitment to providing global-quality ship management services, PT Gemilang Bina Lintas Tirta consistently complies with international standards in safe ship management and operations and is committed to zero incidents and spills. Safety and environmental training programs are conducted regularly to deliver competent ship management services and improve overall vessel safety performance.

Jenis pelayanan yang ditawarkan PT Gemilang Bina Lintas Tirta meliputi:

1. Manajemen kapal:
   - Dukungan teknis;
   - Pemeliharaan dan perbaikan;
   - Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang;
   - Pemenuhan standar Manajemen Kesehatan Internasional; dan
   - Pemeliharaan rutin beserta pelaporan.
2. Inspeksi dan rekomendasi sebelum perbaikan kapal;
3. Pengawasan dan pelaporan perbaikan kapal;
4. Pemeriksaan rutin selama operasi dan pelaporannya;
5. Penyelesaian masalah di lokasi selama operasi beserta pelaporannya;
6. Konsultasi investasi retrofit (*retrofit investment consulting*); dan
7. Pengaturan untuk rekondisi suku cadang.

The services offered by ditawarkan PT Gemilang Bina Lintas Tirta include:

1. Ship management:
   - Technical support;
   - Maintenance and repair;
   - Storage, lubricants, and spare parts;
   - Compliance with International Health Management standards; and
   - Routine maintenance and reporting.
2. Pre-repair inspection and recommendations;
3. Supervision and reporting of ship repairs;
4. Routine operational inspections and reporting;
5. On-site problem resolution during operations and reporting;
6. Retrofit investment consulting; and
7. Arrangement for spare parts reconditioning.

Manajemen Awak Kapal
Crew Management

04

Perseroan melalui anak perusahaan PT Topaz Maritime mengembangkan penyediaan awak kapal untuk semua kegiatan operasional perusahaan pelayaran di dalam negeri maupun secara global.

Perseroan menyediakan awak kapal mulai dari tingkat perwira sampai dengan awak kapal yang telah melakukan pelatihan di atas kapal ataupun yang sedang melakukan kelas pelatihan. Dengan tersedianya *database* awak kapal yang lengkap untuk klien, serta peningkatan jumlah awak yang direkrut, PT Topaz Maritime mampu memberikan layanan berkualitas untuk semua jenis kapal.

Perseroan telah memenuhi standar mutu dan regulasi internasional seperti *Maritime Labour Convention* 2006 dan *Seafarer Recruitment and Placement Service Providers* (SRPs), sebagai nilai tambah untuk bersaing dengan agen pengawakan lokal atau internasional lainnya.

The Company, through its subsidiary PT Topaz Maritime, develops crew provision services for all operational activities of shipping companies domestically and globally.

The Company provides crew members, ranging from officers to crew, who have undergone onboard training or are currently enrolled in training programs. With a comprehensive crew database for clients and an increasing number of recruited crew members, PT Topaz Maritime is able to provide quality services for all types of vessels.

The Company complies with international standards and regulations such as the Maritime Labour Convention 2006 and Seafarer Recruitment and Placement Service Providers (SRPs), providing added value to compete with other local and international crewing agencies.



Asas Cabotage
Cabotage Principle

Kebijakan “Asas Cabotage”, mewajibkan setiap kegiatan pelayaran dan pendistribusian barang melalui kapal komersial di perairan Indonesia dioperasikan oleh kapal berbendera Indonesia dengan kru orang Indonesia. Kebijakan ini didasarkan pada Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dan Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, dengan tujuan pemberdayaan industri pelayaran nasional dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Kebijakan ini mengatur bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%.

Asas ini juga merupakan upaya pemerintah untuk pemenuhan kuota Tingkat Komponen Negeri (TKDN) bagi kegiatan produksi dan operasional penunjang migas yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Migas.

PT Buana Lintas Lautan Tbk beserta seluruh entitas anak mendukung program pemerintah tersebut dan telah menerapkannya secara konsisten.

The Cabotage Principle policy requires that all shipping and distribution activities using commercial vessels in Indonesian waters be carried out by Indonesian-flagged vessels with Indonesian crews. This policy is based on Presidential Instruction No. 5 of 2005 concerning the Empowerment of the National Shipping Industry and Law No. 17 of 2008 concerning Shipping, with the objective of strengthening the national shipping industry and positioning Indonesia as a global maritime axis. The policy stipulates that Indonesian-flagged vessels must be owned by domestic parties with at least 51% ownership.

This principle also represents the Government’s effort to fulfill the Domestic Component Level (TKDN) requirements for oil and gas production and supporting operational activities, as regulated under the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013 concerning the Use of Domestic Products in Upstream Oil and Gas Business Activities.

PT Buana Lintas Lautan Tbk and all of its subsidiaries support this government program and have implemented it consistently.



Jejak Langkah
Milestones

2005

PT Buana Lintas Lautan Tbk didirikan sebagai perusahaan perkapalan domestik yang difokuskan untuk melayani angkutan laut dalam negeri.

PT Buana Lintas Lautan Tbk was established as a domestic shipping company focused on providing sea transportation services within Indonesia.

2006

1. Perseroan mengakuisisi 3 (tiga) kapal tanker minyak.
2. Perseroan mengkonversi 1 (satu) kapal tanker minyak menjadi FPSO.

1. The Company acquired 3 (three) oil tanker vessels.
2. The Company converted 1 (one) oil tanker into an FPSO vessel.

2007

Perseroan memasuki segmen kapal tanker kimia dan mengakuisisi kapal tanker kimia.

The Company entered the chemical tanker segment and acquired a chemical tanker.

2008-2009

1. Perseroan memasuki segmen kapal tanker gas.
2. Perseroan mengakuisisi kapal tanker gas.
3. Mengakuisisi 5 (lima) kapal tanker minyak, serta mengakuisisi kapal tanker kimia.

1. The Company entered the gas tanker segment
2. The Company acquired gas tanker vessels.
3. The Company also acquired 5 (five) oil tankers and one chemical tanker.

2010

1. Perseroan meningkatkan kualitas FPSO dan mengkonversikan 1(satu) kapal tanker minyak menjadi FSO untuk melayani kontak baru.
2. Perseroan mengakuisisi 3 (tiga) kapal tanker gas, salah satunya adalah *Very Large Gas Carrier* pertama di Indonesia dan 1 (satu) kapal tanker minyak.

1. The Company upgraded its FPSO operations and converted 1 (one) oil tanker into an FSO to support a new contract.
2. The Company acquired 3 (three) gas tankers, including Indonesia's first Very Large Gas Carrier, as well as 1 (one) oil tanker.

2011

1. Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Perseroan mengkonversikan 2 (dua) kapal tanker minyak menjadi FSO untuk melayani kontrak FSO yang diperoleh.

1. The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and was listed on the Indonesia Stock Exchange.
2. The Company converted 2 (two) oil tankers into FSO vessels to support new FSO contracts.

2012

Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di 2 (dua) pelabuhan terkemuka di Indonesia, cabang Merak dan Dumai.

The Company opened 2 (two) new branch offices at major ports in Indonesia, located in Merak and Dumai.

2013

1. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007.
2. Penjualan beberapa kapal non-produktif sebagai hasil dari PKPU BLTA.

1. The Company obtained ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS 18001:2007 certifications.
2. Several non-productive vessels were sold as part of the BLTA PKPU restructuring process.

2014

1. Perseroan mengakuisisi kapal tanker minyak.
2. Perubahan pemegang saham pengendali.

1. The Company acquired an oil tanker vessel.
2. There was a change in the controlling shareholder.

2015

1. Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Surabaya dan Gresik.
2. Brotojoyo *delivery* dan *on-hire* digunakan untuk kerjasama antara JOB Pertamina dan Petrochina Salawati.

1. The Company opened two new branch offices in Surabaya and Gresik.
2. Brotojoyo delivery and on-hire operations were used for cooperation between JOB Pertamina and Petrochina Salawati.

2016

1. Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Balikpapan dan Batam.
2. Perseroan mengakuisisi 1 (satu) kapal tanker minyak.
3. Perseroan mengambil alih PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), yang merupakan pemilik 2 (dua) kapal Aframax dan 1 (satu) kapal *Medium Range*.

1. The Company opened two new branch offices in Balikpapan and Batam.
2. The Company acquired one oil tanker vessel.
3. The Company took over PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), which owns 2 (two) Aframax vessels and 1 (one) Medium Range vessel.

2017

1. Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp242.689.567.700 melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
2. Perseroan melakukan pembelian 2 (dua) kapal Aframax, dan 2 (dua) kapal *Handysize*.

1. The Company issued new shares amounting to Rp242,689,567,700 through a Rights Issue.
2. The Company acquired 2 (two)Aframax vessels and 2 (two) Handysize vessels.

2018

1. Perubahan nama PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk berikut dengan logo Perseroan.
2. Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp340.606.087.220,- melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
3. Salah satu anak perusahaan PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, telah mendapatkan izin usaha perekrutan dan penempatan awak kapal.

1. The Company changed its name from PT Buana Listya Tama Tbk to PT Buana Lintas Lautan Tbk, including a change in its corporate logo.
2. The Company issued new shares amounting to Rp340,606,087,220 through a Rights Issue.
3. A subsidiary, PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, obtained a license for crew recruitment and placement services.

2019

1. Mengkonversi 2 (dua) Kapal tanker minyak ke FSO.
2. Pembelian 8 (delapan) kapal tanker minyak.
3. Mendapat kontrak *Time Charter* dengan *Charterer* asing;
4. Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp591.419.877.600,- melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
5. Perseroan membuka 1 (satu) kantor cabang baru di Palembang.

1. The Company converted 2 (two) oil tankers into FSO vessels.
2. The Company purchased 8 (eight) oil tanker vessels.
3. The Company secured Time Charter contracts with foreign charterers.
4. The Company issued new shares amounting to Rp591,419,877,600 through a Rights Issue.
5. The Company opened 1 (one) new branch office in Palembang.

2020

1. Pembelian 13 kapal tanker minyak.
2. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 45001:2020.

1. The Company purchased 13 oil tanker vessels.
2. The Company obtained ISO 45001:2020 certification.

2021

Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp140.000.000.000 melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

The Company issued new shares amounting to Rp140,000,000,000 through a Capital Increase Without Pre-emptive Rights.

2022

1. Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp89.751.064.923 melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
2. Pengembangan usaha jasa manajemen kapal di sektor produksi minyak dan gas lepas pantai.

1. The Company issued new shares amounting to Rp89,751,064,923 through a Capital Increase Without Pre-emptive Rights.
2. The Company expanded its business into offshore oil and gas vessel management services.

2023

Mendapatkan kontrak manajemen kapal lepas pantai di Thailand dan Pagerungan, Indonesia untuk memproduksi minyak dan gas.

The Company secured offshore vessel management contracts in Thailand and Pagerungan, Indonesia, for oil and gas production support.

2024

Partisipasi investasi pada sektor infrastruktur produksi minyak dan gas lepas pantai.

The Company participated in investment activities in offshore oil and gas production infrastructure.

2025

1. Melakukan pengalihan saham treasuri sebanyak 31.950.000 lembar saham seri B untuk ditarik kembali dengan cara pengurangan modal.
2. Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 1.408.585.144 saham seri B melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. Treasury shares consisting of 31,950,000 Series B shares were transferred for redemption through a capital reduction.
2. The Company issued 1,408,585,144 new series B shares through a Capital Increase Without Pre-emptive Rights.

Rute Jalur Operasional Kapal

Vessels Routes



Bahrain	Arsy
China	Dongying, Gulei, Huizhou, Longkou, Bayuquan, Lanshan, Yangpu, Weihai, Laizhou, Nantong, Lianyungang, Yingkou
Cyprus	Limassol, Cyprus OPL
Egypt	Said, Suez
Georgia	Batumi, Poti, Kulevi
Greece	Aigoi Theodoroi
Hong Kong	Hong Kong
India	Paradip, Vadinar, New Mangalore, Sikka, EEZ Border, Vizag
Indonesia	Balongan, Bau-bau, Cilacap, Merak, Pulau Sambu, Semarang, Tuban, Tj. Priok
Kenya	Mombasa
Libya	Benghazi, Tripoli, Tobruk, Misurata
Malaysia	Pengerang, Tj. Pelepas, Pasir Gudang
Malta	Malta, Valletta
Myanmar	Thilawa
Morocco	Jorf Lasfar
Quwait	Al Ahmadi



Romania	Constanta
Saudi Arabia	Yanbu, Ras Tanura
Singapore	EOPL Singaporen Singapore, Jurong Universal, Arafr
South Korea	Yeosu, Ulsan, Busan
Sri Lanka	Trincomalee
Taiwan	Taichung
Turkiye	Aliaga, Bosphorus, Bozcaada, Canakkale, Dardanelles, Dortyol, Gelibolu, Istanbul, Izmit, Mersin, Samsun, Iga, Marmara, Ambarli, Turkeli, Sinop, Gebze, Kumkale, Tutuncitflik
Thailand	Map Tha Phut, Sriracha
UAE	Fujairah, Khor Fakkan
Vietnam	Nha Be, Vung Tau, Nghi Son

Struktur Organisasi
Organization Structure



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Dalam rangka meningkatkan konektivitas dan perkembangan terkini dalam industri perkapalan, PT Buana Lintas Lautan Tbk telah aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi di tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

To enhance connectivity and stay updated with the latest developments in the shipping industry, PT Buana Lintas Lautan Tbk has actively participated in various associations in 2025, as follows:

DPP INSA (Indonesian National Shipowners' Association)	**APINDO** (Asosiasi Pengusaha Indonesia)	**KADIN** (Kamar Dagang Industri Indonesia)

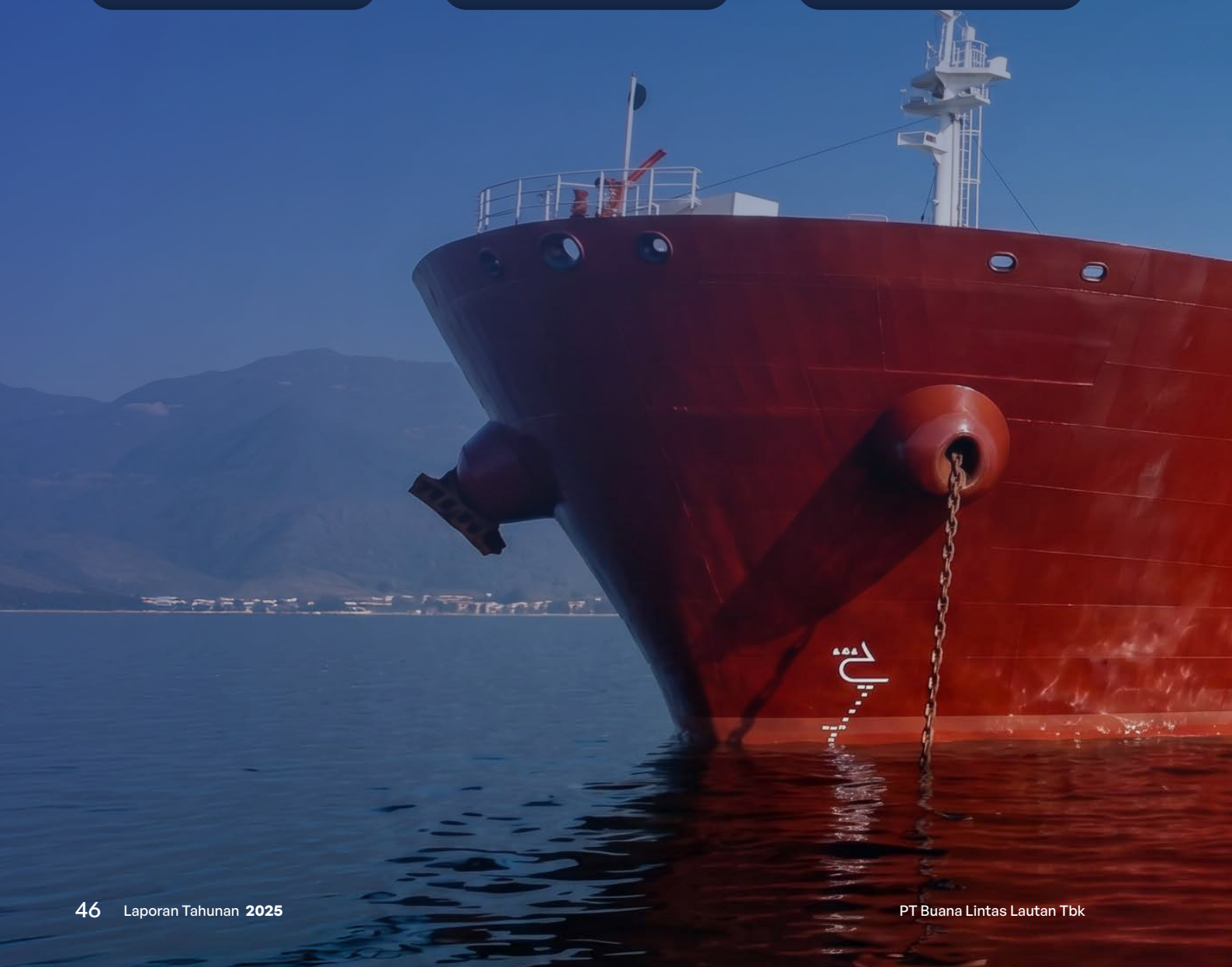


CAPIBARA
IMO.9121..17
GRO

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:



Tempat dan Tanggal Lahir |
Place and Date of Birth :
Tiongkok, Februari 1940
China, February 1940

Usia | Age :
86 tahun | 86 years old

Kewarganegaraan |
Nationality :
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile :
Indonesia | Indonesia

Halim Jusuf

Komisaris Utama | President Commissioners

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada Agustus 2016 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 15 Juni 2020. Selanjutnya, pada RUPS Tahunan tanggal 7 Juli 2025, diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan.

First appointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual GMS in August 2016, and reappointed as President Commissioner based on the AGMS on 15 June 2020. Subsequently, reappointed again as President Commissioner at the AGMS on 7 July 2025.

Periode Menjabat | Term of Office

2025-2030

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Jurusan Sastra, Universitas Trisakti

Bachelor's Degree in Literature, Trisakti University

Riwayat Jabatan | Career Experience

- Direktur di PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000)
- Direktur di PT Makindo (1976-1984)

- Director of PT Danatama Makmur Sekuritas (1993–2000)
- Director of PT Makindo (1976–1984)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Komisaris di PT Danatama Capital Management (2007-sekarang)
- Direktur di PT Danatama Perkasa (2003-sekarang)
- Komisaris di PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-sekarang)

- Commissioner of PT Danatama Capital Management (2007–present)
- Director of PT Danatama Perkasa (2003–present)
- Commissioner of PT Danatama Makmur Sekuritas (2000–present)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama dan Direktur Utama Perseroan.

Has an affiliated relationship with the Controlling and Major Shareholders and President Director the Company.



Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth :
Jakarta, Agustus 1990
Jakarta, August 1990

Usia | Age :
35 tahun | 35 years old

Kewarganegaraan | Nationality :
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile :
Jakarta | Jakarta

Andi Aviandha Triadna Jakile

Komisaris | Commissioners

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 7 Juli 2025.
The Annual GMS dated on July 7, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office

2025-2030

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Bisnis Manajemen – Victoria University (2014)
Bachelor of Business Management – Victoria University (2014)

Riwayat Jabatan | Career Experience

Sales Supervisor di PT Bhaskara Asri Gas (2015-2021)
Sales Supervisor of PT Bhaskara Asri Gas (2015-2021)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Business Development Manager di PT Aserra Petrolindo Gemilang (2023-2025)
Business Development Manager of PT Aserra Petrolindo Gemilang (2023-2025)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan.
Does not have any affiliated relationship with the Controlling and Major Shareholders, other members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.



Achmad Widjaja

Komisaris | Commissioners

Tempat dan Tanggal Lahir |
Place and Date of Birth :
Medan, Oktober 1959
Medan, October 1959

Usia | Age :
66 tahun | 66 years old

Kewarganegaraan |
Nationality :
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile :
Jakarta | Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 7 Juli 2025.

The Annual GMS dated on July 7, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office

2025-2030

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi – Universitas HKBP Nomensen (1981)
- Magister of Business Administration – Belgium University (1993)

- Bachelor of Economics – HKBP Nomensen University (1981)
- Master of Business Administration – University of Belgium (1993)

Riwayat Jabatan | Career Experience

- Direktur Utama di PT Prima Mustika Candra (2019-2025)
- Komisaris Utama di PT Shifa Anugrah Parfum
- Direktur Eksekutif di Ibris Holding Pte. Ltd. Singapore (2011)
- Direktur Utama di PT Usaha Kemitraan Mandiri

- President Director of PT Prima Mustika Candra (2019-2025)
- President Commissioner of PT Shifa Anugrah Parfum
- Executive Director of Ibris Holding Pte. Ltd. Singapore (2011)
- President Director of PT Usaha Kemitraan Mandiri

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Wakil Ketua Umum Bidang Advokasi Industri dan Anggota Luar Biasa di KADIN Indonesia (2015-sekarang)
- Komisaris Utama di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015-sekarang)
- Komisaris Independen di PT Berlina Tbk (2016-sekarang)
- Komisaris Utama di PT Mandiri Pangan Sejahtera (2019-sekarang)
- Komisaris Utama di PT Netzme Kreasi Indonesia (2019-sekarang)
- Komisaris Utama dan Komisaris Independen di PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (2022-sekarang)
- Ketua Komite Tetap Industri di APINDO (2023-sekarang)
- Direktur Utama di PT Fajar Asia Selaras (2024-sekarang)
- Direktur Utama di PT Damai Fajar Sentosa (2025-sekarang)

- Vice Chairman for Industrial Advocacy and Special Member of KADIN Indonesia (2015–present)
- Lead Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015-present)
- Independent Commissioner of PT Berlina Tbk (2016-present)
- President Commissioner of PT Mandiri Pangan Sejahtera (2019-present)
- President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia (2019-present)
- President Commissioner and Independent Commissioner of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (2022-present)
- Chair of the Standing Committee on Industry of APINDO (2023-present)
- President Director of PT Fajar Asia Selaras (2024-present)
- President Director of PT Damai Fajar Sentosa (2025-present)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan.

Does not have any affiliated relationship with the Controlling and Major Shareholders, other members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.



Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth :
Bandung, September 1962

Usia | Age :
63 tahun | 63 years old

Kewarganegaraan | Nationality :
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile :
Indonesia | Indonesia

M. Harry Santoso

Komisaris Independen | Independent Commissioners

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 21 Agustus 2023. Selanjutnya, diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juli 2025.

First appointed as Independent Commissioner at the Annual GMS on August 21, 2023. Subsequently, reappointed as an Independent Commissioner based on the AGMS resolution on July 7, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office

2025-2030

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Accountant – Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1990)
- Magister Perencanaan & Kebijakan Publik - Universitas Indonesia (1997)

- Accountant, State College of Accountancy (1990)
- Master's Degree in Public Policy and Planning, University of Indonesia (1997)

Riwayat Jabatan | Career Experience

- Audit Supervisor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984-2001)
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2002-2019) dengan berbagai posisi di antaranya:
  - Kepala Divisi Rumah Tangga
  - Direktur Deputi Asosiasi dan Kerja Sama Institusi Bisnis
  - Direktur Indonesia Investment Promotion Center di Singapura
  - Koordinator Pemasaran untuk Investor China dan Rusia
  - Komite Audit di PT Petrosea Tbk (2010-2014)
  - Komisaris Independen di PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2015-2022)

- Audit Supervisor, Financial and Development Supervisory Agency (1984–2001)
- Indonesian Investment Coordinating Board (BKPM) (2002–2019), with various positions including:
  - Head of Household Division
  - Director of Deputy for Business Association and Institutional Cooperation
  - Director of Indonesia Investment Promotion Center in Singapore
  - Marketing Coordinator for Investors from China and Russia
  - Audit Committee Member of PT Petrosea Tbk (2010–2014)
  - Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2015–2022)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

-

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan.

Does not have any affiliated relationship with the Controlling and Major Shareholders, other members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Bapak Fauqi Hapidekso mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan telah disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 7 Juli 2025. Selanjutnya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Mr. Fauqi Hapidekso resigned from his position as Commissioner, and his resignation was approved at the Annual GMS held on July 7, 2025. Following the resolution of the AGMS, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Halim Jusuf	: Komisaris Utama | President Commissioner
Andi Aviandha Triadna Jakile	: Komisaris | Commissioner
Achmad Widjaja	: Komisaris | Commissioner
M. Harry Santoso	: Komisaris Independen | Independent Commissioner



Profil Direksi
Board of Directors Profile



Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth :
Jakarta, April 1971

Usia | Age :
55 tahun | 55 years old

Kewarganegaraan | Nationality :
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile :
Indonesia | Indonesia

Henry Jusuf

Direktur Utama | President Director

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama pada RUPS Luar Biasa tanggal 16 April 2021. Selanjutnya, diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juli 2025.

First appointed as President Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 16, 2021. Subsequently, reappointed as President Director pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on July 7, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office

2025-2030

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Sains, Jurusan Bisnis Administrasi, University of Woodbury (1996).
- Pendidikan Non-Formal - Sertifikasi Pasar Modal:
  - Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek - The Indonesia Capital Market Institute (TICMI), (2018)
  - Advance Underwriter Representative Education Program - The Indonesia Capital Market Institute (TICMI), (2018)
  - Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Manajer Investasi- Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII), (2018)
  - Advance Education Program for Investment Manager Representatives, (2018)
  - Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Komisaris Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek – Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), (2017)
- Bachelor of Science in Business Administration, Woodbury University (1996)
- Non-Formal Education – Capital Market Certification:
  - Continuing Education Program for Underwriter Representatives – Indonesia Capital Market Institute (TICMI), (2018)
  - Advanced Underwriter Representative Education Program – Indonesia Capital Market Institute (TICMI), (2018)
  - Continuing Education Program for Investment Manager Representatives – Association of Indonesian Investment Managers (PWMII), (2018)
  - Advanced Education Program for Investment Manager Representatives, (2018)
  - Continuing Education Program for Directors and Commissioners of Underwriters and Securities Brokers – Indonesian Securities Companies Association (APEI), (2017)

Riwayat Jabatan | Career Experience

Direktur PT Danatama Makmur Sekuritas (1996-2021)
Director of PT Danatama Makmur Sekuritas (1996-2021)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

-

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, dan anggota Dewan Komisaris.

Has an affiliated relationship with the Controlling and Major Shareholders and members of the Board of Commissioners.



Vicky
Ganda Saputra

Direktur | Director

Tempat dan Tanggal Lahir |
Place and Date of Birth :
Bandung, Februari 1978
Bandung, February 1978

Usia | Age :
48 tahun | 48 years old

Kewarganegaraan |
Nationality :
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile :
Indonesia | Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama pada RUPS Luar Biasa tanggal 16 April 2021. Selanjutnya, diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juli 2025.

First appointed as President Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 16, 2021. Subsequently, reappointed as President Director pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on July 7, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office

2025-2030

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Executive Program, Business Strategy for Asia, National University of Singapore (2014)
- Sarjana Ekonomi, Jurusan Keuangan, Sekolah Bisnis Kwik Kian Gie (1996-2000)
- Executive Program, Business Strategy for Asia, National University of Singapore (2014)
- Bachelor's Degree in Economics, Major in Finance, Kwik Kian Gie School of Business (1996-2000)

Riwayat Jabatan | Career Experience

- Chief Executive Officer Papillon Group (2011 – 2019)
- Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Buana Listya Tama Tbk (2013-2017)
- Pemilik PT Gaya Boga International (2012-2016)
- Co-Founder PT Jasa Boga Raya (2012-2013)
- Direktur Eksekutif PT Danatama Makmur (2000-2003)
- Chief Executive Officer, Papillon Group (2011-2019)
- Director and Corporate Secretary, PT Buana Listya Tama Tbk (2013-2017)
- Owner, PT Gaya Boga International (2012-2016)
- Co-Founder, PT Jasa Boga Raya (2012-2013)
- Executive Director, PT Danatama Makmur (2000-2003)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Co-Founder Gan Asia Kapital (2018-sekarang)
- Chief Executive Officer PT Netzme Kreasi Indonesia (2017-sekarang)
- Co-Founder Yayasan CEO Indonesia (2017-sekarang)
- Co-Founder, Gan Asia Kapital (2018–present)
- Chief Executive Officer, PT Netzme Kreasi Indonesia (2017–present)
- Co-Founder, CEO Indonesia Foundation (2017–present)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Does not have any affiliated relationships with the Controlling and Major Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.



Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth :
Hong Kong, Desember 1968
Hong Kong, December 1968

Usia | Age :
58 tahun | 58 years old

Kewarganegaraan | Nationality :
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile :
Indonesia | Indonesia

Wong Kevin

Direktur | Director

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama pada RUPS Luar Biasa tanggal 16 April 2021. Selanjutnya, diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juli 2025.

First appointed as President Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 16, 2021. Subsequently, reappointed as President Director pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on July 7, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office

2025-2030

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Administrasi Bisnis, Lewis and Clark College (1989)
- Bachelor of Applied Science in Mechanical Engineering, Columbia University (1989)
- Bachelor of Business Administration, Lewis and Clark College (1989)
- Bachelor of Applied Science in Mechanical Engineering, Columbia University (1989)

Riwayat Jabatan | Career Experience

- Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014)
- Sekretaris Perusahaan PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014)
- Direktur Associate Pan Union Co. Ltd (1995-1996)
- Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
- Asisten Manajer di Citibank, N.A. (1992-1994)
- Director, PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999–2014)
- Corporate Secretary, PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996–2014)
- Associate Director, Pan Union Co. Ltd (1995–1996)
- Associate, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994–1995)
- Assistant Manager, Citibank, N.A. (1992–1994)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

-

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Does not have any affiliated relationships with the Controlling and Major Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.



Santoso Salim

Direktur | Director

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth :
Jakarta, April 1977

Usia | Age :
48 tahun | 48 years old

Kewarganegaraan | Nationality :
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile :
Indonesia | Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama pada RUPS Luar Biasa tanggal 16 April 2021. Selanjutnya, diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juli 2025.

First appointed as President Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 16, 2021. Subsequently, reappointed as President Director pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on July 7, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office

2025-2030

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Georgia Tech University – USA

Riwayat Jabatan | Career Experience

Investment Banker di Boutique private equity firm, dengan spesialisasi originasi, restrukturisasi dan reorganisasi perusahaan, serta restrukturisasi utang pada 22 tahun terakhir.

Investment banker at boutique private equity firms, with specialization in deal origination, corporate restructuring, reorganization, and debt restructuring for the past 22 years.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Penasihat independen untuk Perusahaan Swasta dan Publik diberbagai sektor seperti Kesehatan, Industri Umum dan Sumber Daya Alam.

Independent advisor to private and public companies across various sectors, including healthcare, general industry, and natural resources.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Does not have any affiliated relationships with the Controlling and Major Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Direksi.

During 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Demografi Sumber Daya Manusia
Demography of Human Capital

Pengungkapan jumlah menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) pada tahun 2025 diulas pada bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Disclosure of the number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) for 2025 is presented in the Human Capital section of this Annual Report.

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates

PT Buana Lintas Lautan Tbk mengendalikan dan didukung oleh 40 (empat puluh) entitas anak dengan kegiatan usaha yang beragam sebagai berikut:

PT Buana Lintas Lautan Tbk controls and is supported by 40 (forty) subsidiaries engaged in various business activities, as follows:

Perusahaan Company	**Tahun Pendirian** Establishment Year	**Bidang Usaha** Business Line	**Status** Status	**Alamat** Address	**Total Aset (USD penuh)** Total Assets (full in USD)	**Kepemilikan** Ownership
PT Anjasmoro Maritime	2006	Investasi Investment	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	36.759.232	100%
PT Banyu Laju Shipping	1991	Pelayaran Shipping	Tidak Aktif Inactive	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	6.096.200	40%
PT Bayu Lestari Tanaya	2005	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	1.363.026	100%
PT Berlian Dumai Logistics	2018	Jasa Keagenan Agency services	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	1.958.313	100%

Perusahaan Company	**Tahun Pendirian** Establishment Year	**Bidang Usaha** Business Line	**Status** Status	**Alamat** Address	**Total Aset (USD penuh)** Total Assets (full in USD)	**Kepemilikan** Ownership
PT Citrine Maritime	2006	Pengoperasian dan pemilikan kapal Vessel operation and ownership	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	20.949.125	100%
PT Diamond Maritime	2006	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	723.339	100%
PT Emerald Maritime	2006	Pengoperasian dan pemilikan kapal Vessel operation and ownership	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	14.106.282	100%
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	2004	Konsultasi Manajemen dan Jasa Perkapalan	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	7.491.458	100%
PT Jade Maritime	-	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	-	100%
PT Nusa Bhakti Jayaraya	2014	Pengoperasian dan pemilikan kapal Vessel operation and ownership	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	34.531.852	100%
PT Onyx Maritime	2009	Investasi Investment	Tidak Aktif Inactive	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	6.984.393	100%
PT Pearl Maritime	2006	Pengoperasian dan pemilikan kapal Vessel operation and ownership	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	22.758.679	100%
PT Ruby Maritime	2009	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	1.473.840	100%
PT Sapphire Maritime	2009	Pengoperasian dan pemilikan kapal Vessel operation and ownership	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	77.023.623	100%
PT Topaz Maritime	2018	Jasa Keagenan Perkapalan Vessels Agency services	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	1.228.079	100%

Perusahaan Company	**Tahun Pendirian** Establishment Year	**Bidang Usaha** Business Line	**Status** Status	**Alamat** Address	**Total Aset (USD penuh)** Total Assets (full in USD)	**Kepemilikan** Ownership
BLT Shipping Corporation	2011	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Island	-	100%
PT Garuda Unggul Nasional	2022	Jasa Keagenan Perkapalan Vessels Agency services	Aktif Active	Mayapada Tower Lt 11 Jl. Jenderal Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan	4.389.143	100%
PT Naga Sinar Maritim	2020	Pengoperasian dan pemilikan kapal Vessel operation and ownership	Aktif Active	Taman Aries, Jl. Kembang Kencana Blok B2 No 2A-B Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	20.856.909	100%
PT Mahameru Nusa Mentari	2014	Pengoperasian dan pemilikan kapal Vessel operation and ownership	Aktif Active	Jl. Tanah Abang II No. 70, RT1/RW5, Petojo Selatan, Kec. Gambir, Jakarta Pusat	124.706.903	100%
BULL Maritime Capital Pte Ltd	2019	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	2.418.038	100%
BULL International Maritime Pte Ltd	2019	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	-	100%
BULL International Shipping Pte Ltd	2019	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	51.508.115	100%
Godam Maritime Ltd	2019	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	-	100%
Mandala Maritime Ltd	2019	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	-	100%
Maza Maritime Ltd	2019	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	11.754	100%
Sembrani Maritime Ltd	2019	Pengoperasian dan pemilikan kapal Vessel operation and ownership	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	7.275.090	100%

Perusahaan Company	**Tahun Pendirian** Establishment Year	**Bidang Usaha** Business Line	**Status** Status	**Alamat** Address	**Total Aset (USD penuh)** Total Assets (full in USD)	**Kepemilikan** Ownership
Swordfish Maritime Ltd	-	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	57.284.946	100%
Gundala Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	3.952.214	100%
Kapten Caroq Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	709.643	100%
Diamondback Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	12.070.759	100%
Hammerhead Maritime Ltd	2021	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	889.829	100%
Nightcrawler Maritime Ltd	2021	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	-	100%
Ravenclaw Maritime Ltd	2021	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	832.241	100%
Thundercat Maritime Ltd	2010	Pengoperasian dan pemilikan kapal Vessel operation and ownership	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	37.122.332	100%
Thunderbolt Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	86.853	100%
Moondragon Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	3.510.384	100%
Timberwolf Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	11.447	100%
BULL Maritime International Services	2023	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Uni Emirate Arab	12.578	100%
Lionheart Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	5.703.589	100%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Establishment Year	Bidang Usaha Business Line	Status Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (full in USD)	Kepemilikan Ownership
PT BLT Pelayaran International	-	Tidak Aktif Inactive	Tidak Aktif Inactive	Indonesia	-	100%
PT Asia Samudra Line	2025	Pengoperasian dan pemilikan kapal Vessel operation and ownership	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	26.455.304	100%

Komposisi Pemegang Saham
Shareholding Composition

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

The following presents the Company's shareholding composition, as well as the share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of January 1, 2025, and December 31, 2025:

Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Saham 1 Januari 2025 Total Shares in January 1, 2025	Persentase Percentage	Jumlah Saham 31 Desember 2025 Total Shares in December 31, 2025	Persentase Percentage
PT Delta Royal Sejahtera	2.695.666.998	19,094%	2.695.666.998	17,398%
Fortune Street Limited	-	-	1.408.585.144	9,090%
PT KB Valbury Sekuritas	1.060.000.000	7,508%	1.060.000.000	6,841%
Masyarakat Lokal di bawah 5% Local Public under 5%	7.839.219.800	55,53%	7.839.219.800	48,72%
Masyarakat Asing di bawah 5% Foreign Public under 5%	2.490.964.651	17,65%	2.781.261.847	17,95%
Saham *Treasury* Treasury Share	31.950.000	0, 226%	-	-
Jumlah Total	**14.117.801.449**	**100%**	**15.494.436.593**	**100%**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham di Perseroan
Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors Has Share Ownershipin the Company

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham 1 Januari 2025 Total Shares in January 1, 2025	Persentase Percentage	Jumlah Saham 31 Desember 2025 Total Shares in December 31, 2025	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4.079.900	0,03%	-	-
Wong Kevin	Direktur Director	294.137.950	2,083%	298.137.950	1,924%

Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Pada awal tahun 2025, persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah 23,77% atau sebanyak 3.356.078.599 lembar saham dan jumlahnya tidak berubah sampai akhir tahun 2025.

Indirect Share Ownership of the Company by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

At the beginning of 2025, the percentage of indirect share ownership of the Company by members of the Board of Directors and Board of Commissioners was 23.77%, or 3,356,078,599 shares, and this amount remained unchanged until the end of 2025.

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi Pemilik

Composition of the Shares Ownership based on Owner Classification

Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownerships (%)
Broker	21	1.603.823.797	10,35%
Individu Lokal Local Individual	35.379	4.505.437.902	29,08%
Institusi Asing KITAS Foreign Institution KITAS	29	14.359.250	0,09%
Insurance	9	81.919.700	0,53%
Koperasi Cooperative	4	4.450.000	0,03%
Mutual Fund	18	31.654.969	0,20%
Pension Fund	5	1.218.400	0,01%
Perusahaan Terbatas NPWP Limited Liability Company LLC	138	5.061.427.348	32,67%
Individu Asing Foreign Individual	22	4.632.300	0,03%
Institusi Asing Foreign Institution	71	4.185.214.545	27,01%
Yayasan Foundation	5	251.413	0,00%
Jumlah **Total**	**35.701**	**15.494.436.593**	**100%**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Delta Royal Sejahtera dengan kepemilikan sebesar 17,398% atau 2.695.666.998 lembar saham. Berikut struktur kepemilikan saham PT Delta Royal Sejahtera:

Information on Major and Controlling Shareholders

The Company's major and controlling shareholder is PT Delta Royal Sejahtera, with a share ownership of 17.398% or 2,695,666,998 shares. The shareholding structure of PT Delta Royal Sejahtera is as follows:

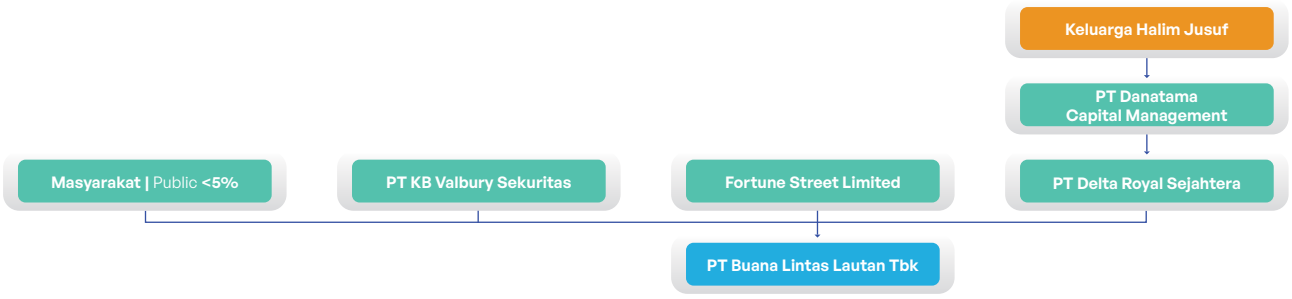

Dengan demikian, pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan adalah Bapak Halim Jusuf.

Accordingly, the ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Halim Jusuf.

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronology of Share Listing and Other Securities

Tanggal Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nilai Nominal per Saham** Nominal Value each Shares	**Harga Penawaran** Offering Price	**Jumlah Saham Yang Diterbitkan dan Disetor Penuh atau Ditarik Kembali** Number of Issued and Fully Paid Shares or Recalled	**Jumlah Saham** Total Shares
23 Mei 2011 May 23, 2011	IPO (*Initial Public Offering*)	Rp100,-	Rp155,-	17.650.000.000	17.650.000.000
23 November 2011 -22 Mei 2014 November 23, 2011, -May 22, 2014	Total Waran Seri I yang Telah Dieksekusi Total Series I Warrants Exercised	Rp100,-	Rp170, -	150.362	17.650.150.362
12 Maret 2015 March 12, 2025	*Reverse Stock*	Seri A: Rp800,-	Seri A: Rp800,-	2.206.268.795	2.206.268.795
		Seri B: Rp100,-	Seri B: Rp100,-	2	2
	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase Without Pre-emptive Rights (HMETD)	Seri B: Rp100,-	Rp439	220.626.880	220.626.882
6 Maret 2017 March 6, 2017	Penawaran Umum Terbatas I - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I – Capital Increase with Pre-emptive Rights	Seri B: Rp100	Rp100,-	2.426.895.677	2.647.522.559
6 Maret 2017- 28 Februari 2020 March 6, 2017- February 28, 2020	Total Waran Seri II yang telah Dieksekusi Total Series II Warrants Exercised	Seri B: Rp100,-	Rp100, -	801.639.107	3.449.161.666
25 Juni 2018 June 25, 2018	Penawaran Umum Terbatas II - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering II – Capital Increase with Pre-emptive Rights	Seri B : Rp100,-	Rp140,-	2.432.900.623	5.882.062.289
26 December 2018 - 24 Juni 2019 December 26, 2018, - June 24, 2019	Total Waran Seri III yang telah Dieksekusi Total Series III Warrants Exercised	Seri B : Rp100,-	Rp175, -	689.000.980	6.571.063.269
3 Juli 2019 July 3, 2019	Penawaran Umum Terbatas III - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering III – Capital Increase with Pre-emptive Rights	Seri B : Rp100,-	Rp200,-	2.957.099.388	9.528.162.657

Tanggal Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nilai Nominal per Saham** Nominal Value each Shares	**Harga Penawaran** Offering Price	**Jumlah Saham Yang Diterbitkan dan Disetor Penuh atau Ditarik Kembali** Number of Issued and Fully Paid Shares or Recalled	**Jumlah Saham** Total Shares
13 Januari - 31 Desember 2020 January 13 - December 31, 2020	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Series IV Warrants Exercised	Seri B : Rp100,-	Rp220, -	1.159.337.544	10.687.500.201
18 Agustus 2021 August 18, 2021	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase Without Pre-emptive Rights (HMETD)	Seri B : Rp100,-	Rp280, -	500.000.000	11.187.500.201
1 Januari - 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Series IV Warrants Exercised	Seri B : Rp100,-	Rp220, -	38.706.200	11,226.206.401
1 Januari - 31 Desember 2022 January 1 - December 31, 2022	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Series IV Warrants Exercised	Seri B : Rp100,-	Rp220,-	203.620	11.226.410.021
8 Maret 2022 March 8, 2022	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase Without Pre-emptive Rights (HMETD)	Seri B : Rp100,-	Rp131,-	685.122.633	11.911.532.654
24 September 2025 September 24, 2025	Pengalihan Saham Treasuri dengan Pengurangan Modal Transfer of Treasury Shares Through a Capital Reduction	Seri B : Rp100,-	Rp100,-	31.950.000	14.085.851.449
6 Oktober 2025 October 6, 2025	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase Without Pre-emptive Rights (HMETD)	Seri B : Rp100,-	Rp180,-	1.408.585.144	15.494.436.593

Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Jasa Services	**Nama Penyedia** Name of Provider	**Alamat** Address	**Periode Penugasan** Assignment Period
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Ficomindo Buana Registrar	Gedung Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 T: +62 21 5260 976/77 F: +62 21 5710 968	1 Mei 2025 - 30 November 2025 May 1, 2025 - November 30, 2025

Jasa Services	**Nama Penyedia** Name of Provider	**Alamat** Address	**Periode Penugasan** Assignment Period
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita Menara	Tekno, Lt. 7 Jl. H. Fachrudin No.19 Jakarta 10250 T: +62 21 3922332	1 Desember 2025 December 1, 2025
Akuntan Accountant	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower, Lt. 17 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 T: +62 21 5795 7300	1 Januari 2025- 31 Desember 2025 January 1, 2025– December 31, 2025
Penilai Assessor	Kantor Jasa Penilai Publik Totok Wasito & Rekan	Pesona Building, 1st floor, Suite 817-818 Jl. Ciputat Raya No 20, Jakarta Selatan 12240 T: +62 21 7291343	31 Desember 2025 December 31, 2025
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav 11A Jakarta Selatan 12420 T: +62 21 29125500	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 1 Januari 2025- 31 Desember 2025

Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik

Public Accountant & Public Accounting Firm

Informasi Akuntan Publik

Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Berikut adalah informasi mengenai Akuntan Publik yang mengaudit Perseroan di tahun buku 2025:

Information on the Public Accountant

A Public Accountant is an external party of the Company who is responsible for providing an opinion on whether the Company's financial statements have been properly presented in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. The following is information regarding the Public Accountant who will audit the Company for the 2025 financial year:

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanubrata Susanto Bambang Fahmi dan Rekan
Akuntan Publik Public Accountant	Bambang Subagyo, S.E., M.Ak., CPA., ASEAN CPA
Alamat Address	Prudential Tower, Lantai 17 | 17th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia T: +6221 5795 7300
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1, 2025 - December 31, 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit: Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dengan Standard Akuntansi Keuangan yg berlaku Audit Services: Audit of the Company's financial statements in accordance with applicable Financial Accounting Standards
	Jasa Non-Audit: Tidak ada Non-Audit Services: None
Biaya Jasa Services Fee	Rp1.205.000.000



Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang

Address of Subsidiaries and Branch Offices

Kantor Pusat | Head Office

Danatama Square II

Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A,
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan, 12950 - Indonesia
Phone: +62 21 3048 5700
Fax.: +62 21 3048 5701
Situs Web/*Website* : www.bull.co.id

Kantor Cabang | Branch Office

Kantor Cabang Tanjung Priok
Tanjung Priok Branch Office

Jl. Gadang No. 75 RT 001/RW 03
Kel. Sungai Bambu,
Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14330
Phone : +62 21 2249 3773
Email : bull.tanjungpriok@bull.co.id

Kantor Cabang Jawa Timur
East Java Branch Office

Jl. Perak Timur No.12 Perak Timur,
Kec. Pabean Cantikan
Surabaya, Jawa Timur 60164
Phone: +6231 9909 3661
Email : bull.surabaya@bull.co.id



PT Berlian Dumai Logistics
Head Office

Gedung Satrio Tower Lt. 16 Unit C4
Jl. Prof. Dr. Satrio,
Kel. Kuningan Timur,
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Phone: +62 21 27883409
Email : bdl.jakarta@bdlogistics.id

PT Berlian Dumai Logistics
Cabang Batam

Ruko Grand Niaga Mas Blok A-42
Jl. Raja Isa, Belian, Batam Kota,
Batam Kepulauan Riau, 29432
Phone: +62 778 4161276
Email : bull.batam@bull.co.id

PT Berlian Dumai Logistics
Cabang Surabaya

Jl. Perak Timur No.12 Perak Timur,
Pabean Cantikan
Surabaya, Jawa Timur 60164
Phone: +6231 9901 8744
Email : bdl.surabaya@bdlogistics.id

Kantor Cabang Banten
Banten Branch Office

Cilegon Business Square (CBS)
Blok C16, Jl. Raya PCI
Cilegon Banten 42422
Phone: +62 254 8495730/31
Email : bull.merak@bull.co.id

Kantor Cabang Palembang
Palembang Branch Office

Jl. Dr. M. Isa No.981 B,
RT.014 RW.004 Kel. Duku,
Kec.Ilir Timur 3 Palembang,
Sumatera Selatan 30111.
Phone: (+62 711) 5733-007
Email : bull.palembang@bull.co.id

Kantor Cabang Dumai
Dumai Branch Office

Jl. Jendral Sudirman No. 271B
RT 02/ Kel. Teluk Binjai
Dumai, Riau, 28813
Phone: +62 765 440122, 440123, 440124
Email : bull.dumai@bull.co.id

Kantor Cabang Kalimantan Timur
East Kalimantan Branch Office

Ruko De Royale Regency
Blok H2 No. 17
Jl. Syarifuddin Yoes RT. 043,
Kel. Sepinggan Baru,
Kec. Balikpapan Selatan,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76115
Phone: +62 542 8513464, 8513470
Email : bull.balikpapan@bull.co.id

Kantor Cabang Balikpapan
Balikpapan Branch Office

Ruko De Royale Regency
Blok H2 No. 17
Jl. Syarifuddin Yoes RT. 043,
Kel. Sepinggan Baru,
Kec. Balikpapan Selatan,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76115
Phone: +62 542 8513464, 8513470
Email : bull.balikpapan@bull.co.id



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Perseroan berpandangan Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting dalam mendukung tujuan bisnis serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Perseroan menerapkan manajemen SDM secara profesional sejak tahap perekrutan, pengembangan hingga masa purna bakti.

The Company believes that Human Capital (HC) plays a vital role in supporting business objectives and creating long-term value for shareholders and other stakeholders. Therefore, the Company implements professional HC management covering all stages, from recruitment and development to retirement.

Perseroan memastikan manajemen pengelolaan SDM didasarkan pada praktik terbaik dan bersifat inklusif, menjunjung tinggi prinsp kesetaraan serta mematuhi peraturan ketenagakerjaan maupun peraturan terkait lainnya.

The Company ensures that HC management is based on best practices and is inclusive, upholding the principle of equality and complying with labour regulations and other relevant laws.

Untuk mendukung tujuan bisnis, Perseroan mencukupi kebutuhan SDM pada setiap posisi yang dibutuhkan. Pada tahap rekrutmen Perseroan mengutamakan kompetensi kandidat sesuai kebutuhan organisasi dan didukung *attitude* kandidat. Perekrutan dapat dilakukan melalui jalur *pro hire* untuk mencari kandidat yang berpengalaman maupun *fresh graduate*.

To support its business objectives, the Company ensures adequate staffing for all required positions. In the recruitment process, the Company prioritises candidates' competencies in line with organisational needs, as well as their attitude. Recruitment may be conducted through professional hiring for experienced candidates or through fresh graduate recruitment.

Perseroan berupaya memfasilitasi lingkungan kerja yang kondusif di lingkup perkantoran maupun operasional kapal tanker dengan memerhatikan keselamatan dan kesehatan

The Company is committed to providing a conducive working environment across both office operations and tanker vessel operations, with due attention to

kerja bagi seluruh karyawan. Hal ini dilakukan untuk mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Untuk meningkatkan produktivitas SDM, Perseroan senantiasa mengembangkan kapabilitas karyawan melalui berbagai inisiatif strategis baik dalam aspek keterampilan teknis pengelolaan manajemen perkapalan tanker, kepemimpinan, serta keselarasan dalam mendukung tujuan bisnis.

Perseroan juga berupaya meningkatkan retensi karyawan sebagai aset strategis melalui fasilitas remunerasi yang menarik dan kompetitif. Remunerasi kepada karyawan diberikan sesuai dengan prinsip kewajaran di industri dan mempertimbangkan kinerja serta kemampuan finansial Perseroan.

Program peningkatan kompetensi karyawan dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pelatihan atau *workshop* yang diselenggarakan internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Program ini bersifat terbuka di mana setiap karyawan memiliki kesempatan sama untuk mengikutinya sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala dan menggunakan pendekatan obyektif berupa *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil penilaian KPI karyawan menjadi landasan utama dalam penerapan promosi jabatan maupun remunerasi serta insentif lainnya.

occupational health and safety for all employees. This is intended to support sustainable business development.

To improve workforce productivity, the Company continuously develops employees' capabilities through various strategic initiatives, including technical skills in tanker shipping management, leadership development, and alignment with business objectives.

The Company also seeks to improve employee retention as a strategic asset by offering attractive and competitive remuneration. Employee compensation is provided based on industry standards, while taking into account performance and the Company's financial capacity.

Employee competency development programmes are conducted through participation in training sessions and workshops, both internally organised and in collaboration with external parties. These programmes are open, ensuring that all employees have equal opportunities to participate in accordance with organisational needs.

The Company conducts regular employee performance evaluations using an objective approach based on Key Performance Indicators (KPI). The results of these evaluations serve as the primary basis for promotions, remuneration adjustments, and other incentive schemes.

Demografi Karyawan

Sampai dengan 31 Desember 2025, SDM Perseroan sejumlah 196 orang, berkurang dari tahun 2024 sejumlah 203 orang. Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, posisi jabatan, usia, status kepegawaian, dan jenis kelamin pada periode 2024-2025 adalah sebagai berikut:

Employee Demography

As of December 31, 2025, the Company employed 196 people, a decrease from 203 employees in 2024. The composition of the Company's employees based on education level, position, age, employment status, and gender for the 2024–2025 period is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education Background

Pendidikan Education	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pasca Sarjana Post Graduate	11	2	13	14	2	16
Sarjana Undergraduate	77	47	124	74	48	122
Diploma Diploma	15	3	18	16	4	20
SLTA dan Sederajat Senior High School	7	1	8	24	10	34
SLTP/SD dan Sederajat Primary-Junior High School	2	0	2	6	1	7

Pendidikan Education	2025			2024		
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Jumlah** Total	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Jumlah** Total
ANT I	3	0	3	1	0	1
ATT I	4	0	4	1	0	1
ANT II	1	1	2	3	0	3
ATT II	0	0	0	4	0	4
ANT III	1	0	1	1	0	1
Lain-lain Others	0	1	1	0	0	0
Jumlah Total	**133**	**63**	**196**	**135**	**68**	**213**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
Employee Composition Based on Management Background

Jenjang Jabatan Position	2025			2024		
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Jumlah** Total	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Jumlah** Total
BOC & BOD	9	0	9	8	0	8
Advisor	2	0	2	2	0	2
Komite Audit Audit Committee	1	1	2	1	1	2
TKA	0	0	0	1	0	1
General Manager	5	0	5	4	1	5
Deputy GM	3	2	5	3	2	5
Manager	25	4	29	27	3	30
Junior Manager	17	3	20	18	4	22
Supervisor/Senior Officer	22	9	31	19	10	29
Officer	20	14	34	20	10	30
Staff	29	30	59	32	37	69
Non-Staff	0	0	0	10	0	10
Jumlah Total	**133**	**63**	**196**	**145**	**68**	**213**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Employee Composition Based on Age Background

Usia Age	2025			2024		
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Jumlah** Total	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Jumlah** Total
> 50 tahun Above 50 Years old	38	8	46	39	8	47
41-50 Tahun 41-50 Years old	36	12	48	36	10	46
20-40 Tahun 20-40 Years old	59	43	102	70	50	120
Jumlah Total	**133**	**63**	**196**	**145**	**68**	**213**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employement Status Background

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Tetap Permanent Employee	121	62	183	122	66	188
Kontrak Contractual Employee	12	1	13	13	2	15
Karyawan *Outsourcing* Outsourced Employee	0	0	0	10	0	10
Jumlah **Total**	**133**	**63**	**196**	**145**	**68**	**213**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024
Laki-laki | Male	133	145
Perempuan | Female	63	68
Jumlah Karyawan **Total Employee**	**196**	**213**

Rekrutmen Karyawan

Proses rekrutmen karyawan Perseroan dilakukan dengan prinsip inklusif dan setara. Perseroan mengutamakan kandidat yang memenuhi unsur kompetensi, integritas, dan profesionalisme agar mendapatkan calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Setelah dinyatakan lulus seleksi, kandidat akan mendapatkan kontrak kerja sesuai dengan standar Perseroan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, BULL merekrut karyawan sebanyak 8 orang, turun dibandingkan tahun 2024 sejumlah 12 orang.

Kesetaraan

Dalam mengelola manajemen SDM, Perseroan telah menerapkan asas kesetaraan dan keadilan tanpa diskriminasi dalam bentuk apapun terhadap seluruh karyawan. Hal itu terlihat dalam kesempatan kerja dan jenjang karir dimana setiap karyawan memiliki peluang yang sama. Peningkatan karir atau promosi jabatan disesuaikan dengan pencapaian kinerja karyawan.

Perseroan juga melakukan evaluasi dan penilaian kinerja karyawan secara berkala setiap tahun. Penilaian setiap karyawan didasarkan pada pencapaian KPI individual maupun kolegial untuk setiap tingkatan organisasi.

Employee Recruitment

The Company's recruitment process is conducted on an inclusive and equal opportunity basis. The Company prioritises candidates who demonstrate competence, integrity, and professionalism in order to ensure alignment with organisational needs. Once a candidate successfully passes the selection process, they are offered an employment contract in accordance with the Company's standards and applicable labour regulation.

Throughout 2025, BULL recruited 8 employees, a decrease compared to 12 employees in 2024.

Equal Opportunity

In managing human capital, the Company applies the principles of equality and fairness without any form of discrimination. This is reflected in employment opportunities and career progression, where all employees are given equal chances. Career advancement and promotions are based on employee performance achievements.

The Company also conducts regular annual performance evaluations. Each employee's assessment is based on the achievement of individual and collective Key Performance Indicators (KPIs) at each organisational level.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan senantiasa mengembangkan kompetensi karyawan agar tetap relevan dengan perubahan maupun untuk meningkatkan produktivitas. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui keikutsertaan karyawan dalam pelatihan/workshop/seminar maupun sertifikasi berstandar global. Perencanaan program pengembangan kompetensi merupakan tanggung jawab dari Departemen People Management.

Untuk karyawan baru, diikutsertakan dalam program orientasi untuk memahami visi, misi, budaya kerja dan tujuan Perseroan. Untuk karyawan lama, program pengembangan kompetensi meliputi kegiatan pelatihan, seminar, workshop, ujian sertifikasi, dan kegiatan lainnya.

Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk karyawan pada tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Competency Development

The Company continuously develops employee competencies to ensure relevance to industry changes and to enhance productivity. Employee development is carried out through participation in training programmes, workshops, seminars, and globally recognised certification programmes. The planning of competency development programmes is the responsibility of the People Management Department.

For new employees, an orientation programme is provided to help them understand the Company's vision, mission, work culture, and objectives. For existing employees, competency development programmes include training sessions, seminars, workshops, certification examinations, and other related activities.

The Company has implemented competency development programmes for employees in 2025, with details as follows:

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
In House Training						
1	**New Employee Induction**	*Orientation*	6, 20 Januari; 3, 7, 13, 17 Februari; 3, 17, 27 Maret; 7, 14 April; 5, 19, 26 Mei; 9, 19, 30 Juni; 2, 7, 21, 28 Juli; 4, 11, 25 Agustus; 8, 17, 22 September; 27 Oktober; 1 Desember 2025 January 6, 20; February 3, 7, 13, 17; March 3, 17, 27; April 7, 14; May 5, 19, 26; June 9, 19, 30; July 2, 7, 21, 28; August 4, 11, 25; September 8, 17, 22; October 27; December 1, 2025.	Untuk memastikan semua karyawan baru memahami tentang bisnis perusahaan dan peraturan perusahaan yang dapat mendukungnya dalam beradaptasi pada lingkungan kerja baru. To ensure that all new employees understand the Company's business and internal regulations, enabling them to adapt effectively to the new work environment.	Seluruh karyawan All New Employee	BULL - PMD
2	**Cybersecurity**	*Socialization*	12 Februari 2025 February 12, 2025	Untuk memahami proses untuk melindungi sistem, data, jaringan, dan program dari serangan digital. To understand the processes required to protect systems, data, networks, and programmes from digital threats.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN – Seluruh karyawan | All Employee	Panda

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
3	**Crisis Communication & Media Awareness**	*Technical*	10 April 2025 April 10, 2025	Untuk membekali peserta dengan keterampilan praktis untuk mengelola komunikasi saat krisis, menangani interaksi dengan media dan media sosial secara tepat, serta melindungi reputasi perusahaan melalui penyampaian pesan yang jelas, terkontrol, dan profesional. To equip participants with practical skills in managing crisis communication, handling interactions with the media and social media appropriately, and safeguarding the Company's reputation through clear, controlled, and professional messaging.	BULL, GBLT, TPM - Managers & PIC of TMSA	Navigate Response
4	**TMSA Awareness**	*Technical*	15 Mei; 23 Juni 2025 May 15; June 23, 2025	Untuk memahami kerangka kerja TMSA, termasuk *Key Performance Indicators* (KPI), serta bagaimana TMSA digunakan untuk mengukur efektivitas sistem manajemen mutu dan memantau pencapaian tujuan serta tanggung jawab perusahaan. To understand the TMSA framework, including Key Performance Indicators (KPI), and how it is used to measure the effectiveness of the quality management system and monitor the achievement of the Company's objectives and responsibilities.	BULL, GBLT, TPM - PIC of TMSA	GBLT - Marine Safety
5	**Export-Import Procedures**	*Technical*	3 & 17 Juli 2025 July 3 & 17 July, 2025	Untuk memahami tata laksana kepabeanan ekspor dan impor. To understand export and import customs procedures.	BDL, GUN – Seluruh karyawan | All Employee	BDL - Custom Formalities
6	**ISO 37001 Anti Bribery Management System Transistion**	QHSE	17 Oktober 2025 October 17, 2025	Untuk memahami perkembangan dan perubahan SMAP SNI ISO 37001 dari versi 2016 ke 2025 serta mempersiapkan organisasi dalam menghadapi proses transisi standar tersebut. To understand the developments and changes in SMAP SNI ISO 37001 from the 2016 version to the 2025 version, and to prepare the organisation for the transition process.	BULL - Internal Audit, Offshore, Legal & Insurance, PMD	Smart Consultant

No	**Training** Workshop	**Kategori** Category	**Tanggal** Date	**Tujuan** Objectives	**Peserta** Participants	**Penyedia** Provider
7	**Refreshment ISO 9001 & Danaos**	*Socialization*	25 Oktober 2025 October 25, 2025	Untuk menyegarkan dan meningkatkan pengetahuan mengenai ISO 9001 dan Danaos. To refresh and enhance knowledge of ISO 9001 and Danaos.	TPM - Seluruh karyawan | All Employee	TPM - MR & BULL - IT
8	**Advanced TMSA Workshop**	*Technical*	29-30 Oktober 2025 October 29-30, 2025	Untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menerapkan TMSA secara lebih mendalam guna mendorong peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan perusahaan. To strengthen participants' ability to apply TMSA more effectively to improve performance and support the achievement of the Company's objectives.	BULL, GBLT, TPM - PIC of TMSA	KSP Consulting
9	**Legal Workshop - Sanctions Related: Stay Compliant and Avoid/Resolve Disputes**	*Socialization*	24 November 2025 November 24, 2025	Untuk meningkatkan pemahaman kepatuhan terhadap sanksi serta mengurangi risiko hukum dengan mencegah atau menyelesaikan sengketa terkait. To enhance understanding of sanctions compliance and reduce legal risks by preventing or resolving related disputes.	BDL, BULL, GUN - Commercial	Foster Legal Indonesia
10	**Risk Assessment & Incident Investigation**	*Technical*	27-28 November 2025 November 27-28, 2025	Untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko serta melakukan investigasi insiden secara efektif guna mencegah kejadian berulang. To identify and manage risks and conduct incident investigations effectively to prevent recurrence.	GBLT - Managers & Superintendents	RINA
Public Training						
1	**Designated Person Ashore**	*Technical*	19 - 20 Februari 2025 February 19–20, 2025	Untuk memastikan kompetensi dalam menjalankan peran dan tanggung jawab Designated Person Ashore sesuai dengan ISM Code. To ensure competence in carrying out the roles and responsibilities of the Designated Person Ashore in accordance with the ISM Code.	GBLT - Bambang Purnomo, Handy Berlianto	Pertamina Marine

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
2	**Basic Sea Survival (BSS) & Helipcopter Underwater Escape Training (HUET)**	*Technical*	21 Maret; 25 April; 11 Juli 2025 March 21, April 25, and July 11, 2025	Untuk memiliki respon dan keterampilan tanggap darurat dasar yang dibutuhkan dalam kondisi darurat helikopter, dan memiliki psikologi bertahan, teknik sebelum ditinggalkan dan bertahan hidup di laut dan teknik penyelamatan. To develop the basic emergency response skills required in helicopter emergency situations, including survival psychology, pre-evacuation techniques, sea survival, and rescue techniques.	BULL - Dian Kharisma, Erival Ahmad, Fajar Mirza, Yudha Panji GBLT - Moh. Yahya	Omega Safety
3	**Helipcopter Underwater Escape Training (HUET)**	*Technical*	25 April 2025 April 25, 2025	Untuk memiliki respon dan keterampilan tanggap darurat dasar yang dibutuhkan dalam kondisi darurat helikopter. To develop the basic emergency response skills required in helicopter emergency situations.	GBLT - Robby Wedha	Omega Safety
4	**Basic Safety Training (BST)**	*Technical*	19-28 Mei; 30 Juni-7 Juli; 28 Juli-7 Agustus; 19-29 Agustus 2025 May 19–28, June 30–July 7, July 28–August 7, and August 19–29, 2025	Untuk membekali peserta dengan keterampilan keselamatan, bertahan hidup, dan tanggap darurat yang esensial dalam operasi maritim dan lepas pantai. To equip participants with essential safety, survival, and emergency response skills for maritime and offshore operations.	BULL - Fajar Mirza, Yudha Panji, Erival Ahmad, Ilham Riyandi GBLTL - Razin Hilmy, Puku Adito	BPPTL, STIP Jakarta
5	**BOSIET EBS OPITO**	*Technical*	12 Juni 2025 June 12, 2025	Untuk membekali peserta dengan keterampilan keselamatan, bertahan hidup, dan tanggap darurat yang esensial untuk operasi lepas pantai sesuai standar OPITO. To equip participants with essential safety, survival, and emergency response skills for offshore operations in accordance with OPITO standards.	GBLT - Fani Jauhari, Hemi Verniawan	SMTC Indonesia

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
6	**Ballast Water Treatment System**	*Technical*	18-23 Juni 2025 June 18–23, 2025	Untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan, memantau, dan memelihara *Ballast Water Treatment System* sesuai dengan peraturan internasional yang berlaku. To equip participants with the knowledge and skills to operate, monitor, and maintain the Ballast Water Treatment System in compliance with applicable international regulations.	GBLT - Technical Superintendents	Sunrui
7	**Sertifikasi IMDG Code**	*Technical*	21-25 Juli 2025 July 21–25, 2025	Untuk membekali peserta dengan pemahaman dan kompetensi dalam penanganan, pengemasan, pelabelan, dan pengangkutan barang berbahaya sesuai dengan ketentuan IMDG Code. To equip participants with the knowledge and competence in handling, packaging, labelling, and transporting dangerous goods in accordance with the IMDG Code.	GUN - Dwi Rangga, Arthadi Atmaja	Kolaborasi HS
8	**Updating IMDG Code**	*Technical*	14-15 Agustus dan 16-19 September 2025 August 14–15 and September 16–19, 2025	Untuk memperbarui pengetahuan dan pemahaman peserta tentang perubahan terbaru serta praktik terbaik dalam penanganan, pengemasan, pelabelan, dan pengangkutan barang berbahaya sesuai dengan IMDG Code terbaru. To update participants' knowledge and understanding of the latest changes and best practices in handling, packaging, labelling, and transporting dangerous goods in accordance with the latest IMDG Code.	GUN - Harry Butama, Sarifuddin	Sasendo, ISAA
9	**Sertifikasi Manager Energi di Sektor Maritim**	*Technical*	23-25 September 2025 September 23–25, 2025	Untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan kompetensi dalam mengelola energi secara efisien dan berkelanjutan di sektor maritim sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. To equip participants with the knowledge and competence to manage energy efficiently and sustainably in the maritime sector in accordance with applicable regulations and standards.	GBLT - Puku Adito	Dirjen Perhubungan Laut

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
10	**Company Security Officer (CSO)**	*Technical*	13-15 Oktober 2025 October 13–15, 2025	Untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan dan mengelola langkah-langkah keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan secara efektif sesuai dengan ISPS Code. To equip participants with the knowledge and skills to implement and manage ship and port facility security measures effectively in accordance with the ISPS Code.	GBLT - Moh. Yahya	BKI
11	**IMDG Code**	*Technical*	10-12 November 2025 November 10–12, 2025	Untuk membekali peserta dengan pemahaman dan kompetensi dalam penanganan, pengemasan, pelabelan, dan pengangkutan barang berbahaya sesuai dengan ketentuan IMDG Code. To equip participants with the knowledge and competence in handling, packaging, labelling, and transporting dangerous goods in accordance with the IMDG Code.	GUN - Timotius Tambunan	DPC Insa Jaya
12	**Navigational Assessment & Audits**	*Technical*	28 November 2025 November 28, 2025	Untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menilai, mengaudit, dan meningkatkan praktik navigasi guna memastikan operasi kapal yang aman dan sesuai peraturan. To equip participants with the knowledge and skills to assess, audit, and improve navigation practices to ensure safe and compliant vessel operations.	GBLT - Robby Wedha	DNV
13	**An Effectiveness Document Control**	*Technical*	24-25 November 2025 November 24–25, 2025	Untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan, mengelola, dan memelihara sistem pengendalian dokumen yang efektif agar memastikan akurasi, keterjangkauan, dan kepatuhan terhadap persyaratan organisasi serta peraturan yang berlaku. To equip participants with the knowledge and skills to implement, manage, and maintain an effective document control system to ensure accuracy, accessibility, and compliance with organisational and regulatory requirements.	BULL - Nabilla May GBLT - Jemima Shayna	BSI

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
Gathering, Seminar, & Sharing Knowledge						
1	**Familiarization of Health Insurance**	*Socialization*	20 & 22 Januari 2025 January 20 and 22, 2025	Untuk memahami manfaat asuransi yang diberikan oleh perusahaan. To understand the insurance benefits provided by the Company.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Seluruh karyawan | All Employee	Andika Assistant & MAG
2	**Management Skill**	*Knowledge Sharing*	30 Januari 2025 January 30, 2025	Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial peserta melalui berbagi praktik terbaik, pengalaman, dan wawasan praktis guna mendukung kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif. To enhance participants' managerial knowledge and skills through the sharing of best practices, experiences, and practical insights, in order to support more effective leadership and decision-making.	BDL & GUN - Seluruh karyawan | All Employee	GUN - Commercial
3	**Argus Oil Products 2025: Caspian and Central Asia Markets**	*Conference*	20-21 Februari 2025 February 20–21, 2025	Untuk memberikan peserta wawasan, tren, dan peluang strategis di pasar produk minyak di kawasan Kaspia dan Asia Tengah, sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan membangun jaringan dengan pemimpin industri. To provide participants with insights, trends, and strategic opportunities in the oil products market in the Caspian and Central Asia regions, thereby supporting informed business decisions and networking with industry leaders.	BULL - Aulianda Julius, Vivaldi Raksanagara	Argus
4	**Operational Stevedoring**	*Knowledge Sharing*	24 Februari 2025 February 24, 2025	Untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, mengelola, dan melaksanakan operasi stevedoring secara aman dan efisien serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan dan operasional yang berlaku. To equip participants with the knowledge and skills to plan, manage, and execute stevedoring operations safely and efficiently, while ensuring compliance with applicable safety and operational regulations.	BDL & GUN - Seluruh karyawan | All Employee	BDL - Operation

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
5	**Shipping Agency & Agency Business**	*Knowledge Sharing*	24 Maret 2025 March 24, 2025	Untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang operasional dan praktik bisnis agen pelayaran melalui berbagi pengetahuan, sehingga mendukung pengelolaan kegiatan agen yang lebih efisien, sesuai regulasi, dan strategis. To improve participants' understanding of shipping agency operations and business practices through knowledge sharing, supporting more efficient, compliant, and strategic agency management.	BDL & GUN - Seluruh karyawan | All Employee	GUN - Agency
6	**Sosialisasi Peraturan Perusahaan**	*Socialization*	16 April 2026 April 16, 2026	Memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai peraturan perusahaan guna meningkatkan kepatuhan, mencegah pelanggaran, dan menciptakan hubungan kerja yang tertib dan harmonis. To provide employees with an understanding of Company regulations in order to enhance compliance, prevent violations, and foster orderly and harmonious working relationships.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Seluruh karyawan | All Employee	BULL People Management
7	**Inland Trucking**	*Knowledge Sharing*	28 April 2025 April 28, 2025	Meningkatkan pemahaman tentang operasional *inland trucking* untuk mendukung efisiensi, keselamatan, dan koordinasi. To improve understanding of inland trucking operations to support efficiency, safety, and coordination.	BDL & GUN - Seluruh karyawan | All Employee	BDL - Commercial
8	**Tank Cleaning Project in Indonesian Water**	*Knowledge Sharing*	26 Mei 2025 May 26, 2025	Meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan proyek *tank cleaning* di perairan Indonesia guna memastikan keselamatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efektivitas operasional. To enhance understanding of tank cleaning project implementation in Indonesian waters to ensure safety, regulatory compliance, and operational effectiveness.	BDL & GUN - Seluruh karyawan | All Employee	BULL - QHSE

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
9	**Tender**	*Knowledge Sharing*	23 Juni 2025 June 23, 2025	Meningkatkan pemahaman mengenai proses tender guna memastikan kepatuhan, transparansi, dan pelaksanaan proyek yang efektif. To improve understanding of tender processes to ensure compliance, transparency, and effective project execution.	BDL & GUN - Seluruh karyawan | All Employee	BDL - Commercial
10	**Health Talk: Napas Lega, Hidup Bahagia**	*Sharing*	9 Juli 2025 July 9, 2025	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai kesehatan pernapasan serta dampaknya terhadap kualitas hidup, guna mendukung kehidupan yang lebih sehat dan bahagia. To increase awareness and understanding of respiratory health and its impact on quality of life, supporting a healthier and more fulfilling life.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Seluruh karyawan | All Employee	Andika Assistant & Mayapada Hospital
11	**Lartas Impor Expor & Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ)**	*Socialization*	29 Juli 2025 July 29, 2025	Meningkatkan pemahaman mengenai ketentuan lartas impor ekspor dan prosedur pemberitahuan pabean di *Free Trade Zone* guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kelancaran proses kepabeanan. To enhance understanding of import and export restrictions and customs declaration procedures in Free Trade Zones to ensure regulatory compliance and smooth customs processes.	BDL & GUN - Seluruh karyawan | All Employee	BDL - Commercial
12	**Pelayanan Jasa Keagenan Tugboat & Tongkang dalam Proses Pengolongan di Alur Sungai Musi**	*Knowledge Sharing*	29 Agustus 2025 August 29, 2025	Meningkatkan pemahaman mengenai pelayanan jasa keagenan *tugboat* dan tongkang dalam proses pengolongan di Alur Sungai Musi guna memastikan keselamatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan kelancaran operasional. To improve understanding of tugboat and barge agency services in pilotage operations along the Musi River to ensure safety, regulatory compliance, and smooth operations.	BDL & GUN - Seluruh karyawan | All Employee	GUN - Operation

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
13	**Basic Terminal Operator 01 - Pengantar Terminal Operator & Model Manajemen Pelabuhan**	*Knowledge Sharing*	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar terminal operator dan model manajemen pelabuhan, sehingga peserta memiliki gambaran menyeluruh tentang peran, fungsi, dan sistem pengelolaan pelabuhan dalam mendukung kelancaran dan efisiensi operasional. To enhance participants' understanding of the basic concepts of terminal operations and port management models, providing a comprehensive overview of the roles, functions, and management systems of ports in supporting efficient operations.	BDL & GUN -Seluruh karyawan | All Employee	GUN - Commercial
14	**Health Talk: Kenali Kebutuhan Gizi & Pantau Berat Tubuhmu**	*Sharing*	4 Desember 2025 December 4, 2025	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai kebutuhan gizi yang tepat serta pentingnya memantau berat badan guna menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. To increase awareness and understanding of proper nutritional needs and the importance of monitoring body weight to maintain health and fitness.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Seluruh karyawan | All Employee	Andika Assistant & Mayapada Hospital

Keterangan | Notes:

GBLT: PT Gemilang Bina Lintas Tirta
GUN: PT Garuda Unggul Nasional
TPM: PT Topaz Maritime
BDL: PT Berlian Dumai Logistics
TMSA: Tanker Management and Self-Assessment

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perseroan mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi sebesar Rp385.460.000, meningkat 4,9% dibanding tahun 2024 sebesar Rp367.478.718.

Competency Development Costs

The Company incurred competency development expenses of Rp385,460,000, representing an increase of 4.9% compared to Rp367,478,718 in 2024.

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan (*turnover*) dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor antara lain karyawan mengundurkan diri, habis masa kontrak, dan pensiun. Tingkat perputaran karyawan pada tahun 2025 sebesar 6,90% untuk *voluntary turnover* dan 2,96% untuk *involuntary turnover.*

Employee Turnover Rate

Employee turnover may be influenced by various factors, including voluntary resignation, contract completion, and retirement. In 2025, the Company recorded a voluntary turnover rate of 6.90% and an involuntary turnover rate of 2.96%.

Tahun Year	*Voluntary*	*Involuntary*
2023	8,41%	5,14%
2024	8,45%	2,81%
2025	6,90%	2,96%

Remunerasi Dan Kesejahteraan Karyawan

Dalam upaya meningkatkan retensi dan loyalitas karyawan, Perseroan memberikan remunerasi dan kesejahteraan yang memadai. Fasilitas remunerasi dan kesejahteraan karyawan dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat upah minimum, inflasi, ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kewajaran di industri.

Seluruh karyawan yang berstatus tetap mendapatkan remunerasi yang meliputi gaji pokok serta manfaat tambahan lainnya yang diberikan Perseroan sesuai dengan jabatan dan fungsinya masing-masing.

Komponen remunerasi dan kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan meliputi gaji, fasilitas perusahaan, asuransi, dan tunjangan-tunjangan. Rincian remunerasi yang diterima setiap karyawan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Asuransi
   a. Asuransi *Personal Accident*
      Asuransi ini diberikan kepada karyawan dengan pekerjaan resiko tinggi, yaitu bertugas ke kapal minimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun, sering bertugas ke luar kantor dengan menggunakaan kendaraan bermotor (tugas di luar kantor ›50%) atau minimal 3 (tiga) hari dalam seminggu, melakukan perjalanan dinas di dalam negeri minimal 6 (enam) kali dalam setahun, dan harus memakai alat bantu pengamanan khusus dalam bekerja.
   b. Asuransi Perjalanan
      Asuransi ini diperuntukkan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimal 1 (satu) hari menginap.
   c. Asuransi Kesehatan
      Asuransi ini meliputi rawat inap dan rawat jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di berbagai rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.
2. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarga.
3. Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK) dari BPJS Ketenagakerjaan.
4. Tunjangan transportasi dan tunjangan makan.
5. Tunjangan melahirkan bagi karyawati atau istri karyawan.
6. Tunjangan perawatan gigi bagi karyawan dan keluarga.
7. Tunjangan pembuatan kacamata untuk karyawan yang memerlukan fasilitas kacamata.

Employee Remuneration and Welfare

To enhance employee retention and loyalty, the Company provides adequate remuneration and welfare benefits. These are determined by considering the minimum wage level, inflation, applicable laws and regulations, and industry standards.

All permanent employees receive remuneration consisting of a basic salary and additional benefits, in accordance with their respective roles and responsibilities.

The components of remuneration and welfare provided to employees include salary, company facilities, insurance, and various allowances. The details of employee remuneration in 2025 are as follows:

1. Insurance
   a. Personal Accident Insurance
      This insurance is provided to employees in high-risk roles, including those who are assigned to vessels at least 3 (three) times per year, frequently perform duties outside the office using motor vehicles (more than 50% of their work time or at least 3 (three) days per week), travel for domestic business trips at least 6 (six) times per year, or are required to use special safety equipment in their work.
   b. Travel Insurance
      This insurance is provided to employees undertaking international business trips that require at least one overnight stay.
   c. Health Insurance
      This insurance covers inpatient and outpatient care, as well as dental and maternity services at various leading hospitals across Indonesia for employees and their families.
2. Additional health insurance is also provided through the BPJS Kesehatan programme for employees and their families.
3. Provides social security benefits through Old Age Security (JHT), Pension Security (JP), Work Accident Insurance (JKK), and Death Benefits (JK).
4. Transportation and meal allowances
5. Maternity allowance for female employees or employees' spouses
6. Dental care allowance for employees and their families
7. Eyeglasses allowance for employees who require vision support


ELSI FEBRINA
FITZAL R.
JAKARTA

Teknologi Informasi
Information Technology

Perseroan mengembangkan sistem teknologi informasi untuk mendukung tujuan bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan berbasis data. Adopsi perkembangan teknologi digital juga meningkatkan daya saing Perseroan di industri pelayaran kapal tanker.

The Company develops information technology systems to support its business objectives, improve operational efficiency, and assist management in making data-based decisions. The adoption of digital technology advancements also enhances the Company's competitiveness in the tanker shipping industry.



Pengembangan teknologi yang dioperasionalisasikan oleh Divisi Teknologi Informasi meliputi pembaharuan lisensi perangkat lunak dan peningkatan performa perangkat keras. Adopsi perkembangan teknologi juga bertujuan untuk melindungi data dan informasi penting Perseroan dari tindakan kejahatan *cyber* yang semakin canggih.

Perseroan menginvestasikan sejumlah dana pengembangan teknologi secara berkelanjutan untuk memastikan kelancaran operasional kantor maupun pelayaran kapal tanker milik Perseroan sebagai bagian dari komitmen memberikan layanan prima kepada pelanggan dan mitra strategis.

Perseroan juga melaksanakan audit teknologi informasi secara berkala sebagai upaya dalam meningkatkan tata kelola teknologi dan mengevaluasi keandalan sistem teknologi. Audit dilakukan sesuai standardisasi yang berlaku umum dan bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Teknologi Informasi

Divisi Teknologi Informasi bertanggung jawab atas kinerja teknologi sebagai dukungan pada pencapaian tujuan bisnis. Tugas dan tanggung jawab Divisi Teknologi Informasi sebagai berikut:

Tugas

1. Mengecek sistem pesan elektronik, penyediaan sambungan/jaringan internet (ISP), keamanan jaringan, memelihara situs web, server dan perangkat jaringan secara harian;
2. Menyimpan dan memulihkan data secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan serta *restore* sesuai kebutuhan;
3. Memantau dan mengecek kondisi peralatan yang berada di ruang server (*humidity*, *electricity panel*, dan PABX) dan koneksi *wireless* secara harian;
4. Merencanakan dan melakukan proses tes pemulihan bencana setiap 6 (enam) bulan;
5. Melakukan registrasi dan de-registrasi user baru dan yang akan mengundurkan diri;
6. Melakukan pembaharuan sistem operasi setiap 3 (tiga) bulan;
7. Menyiapkan perangkat keras dan lunak yang dibutuhkan oleh pengguna termasuk sistem telepon PABX; dan
8. Menyediakan/memodifikasi perangkat lunak sesuai permintaan pengguna.

The development of technology implemented by the Information Technology Division includes the renewal of software licenses and the improvement of hardware performance. The adoption of new technologies also aims to protect the Company's important data and information from increasingly sophisticated cyber threats.

The Company continuously invests in technology development to ensure smooth office operations and the operation of its tanker vessels. This investment reflects the Company's commitment to delivering excellent services to customers and strategic partners.

The Company also conducts regular information technology audits to improve technology governance and evaluate the reliability of its systems. These audits are carried out in accordance with generally accepted standards and as a form of compliance with applicable regulations.

Duties and Responsibilities of the Information Technology Division

The Information Technology Division is responsible for the effective performance of technology to support the achievement of the Company's business objectives. The duties and responsibilities of the Information Technology Division are as follows:

Duties

1. Check the electronic mail system, internet service provider (ISP) connections, network security, and maintain the website, servers, and network devices daily;
2. Perform data backup and recovery on a daily, weekly, monthly, and annual basis, and carry out data restoration as needed;
3. Monitor and inspect equipment in the server room, including humidity levels, electrical panels, PABX systems, and wireless connections daily;
4. Plan and conduct disaster recovery testing every 6 (six) months;
5. Register new users and deactivate accounts for employees who resign;
6. Update operating systems every 3 (three) months;
7. Prepare the required hardware and software for users, including the PABX telephone system; and
8. Provide or modify software based on user requests.

Tanggung Jawab

1. Memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal melalui *Electronic Messaging System* dan situs web;
2. Memastikan proses sistem dan pemeliharaan data yang tepat sebagai dasar untuk menyediakan ketersediaan sistem yang andal bagi pengguna yang berwenang;
3. Memastikan sistem pemulihan bencana dapat diimplementasikan dengan baik;
4. Memastikan bahwa kesulitan *user* yang berhubungan dengan pengoperasian perangkat keras/perangkat lunak/aplikasi dapat ditangani dengan benar, untuk mendukung pengguna dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan lancar; dan
5. Memastikan ketersediaan aplikasi sesuai persyaratan dan kebutuhan pengguna.

Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2025

Perseroan melalui Divisi Teknologi Informasi melakukan pengembangan TI pada tahun 2025 yang meliputi perpanjangan lisensi, pemeliharaan jaringan TI kantor dan kapal; dan pemeliharaan perangkat keras serta pengembangan sistem dari Danaos (Danaos Management Support PTE LTD).

Pengembangan TI dilakukan sesuai kebutuhan organisasi dan untuk mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Perseroan memiliki prosedur operasi standar di bidang TI yang telah teruji seperti:

- Memperbarui sistem monitor keamanan data.
- Memperpanjang lisensi perangkat lunak.
- Peremajaan PC/*Notebook* yang sudah tidak didukung oleh perangkat lunak untuk mengadaptasi Sistem Operasi terbaru dari Microsoft (Windows 11) secara bertahap.
- Pengembangan perangkat Lunak *Human Resource Information System* (HRIS), khususnya modul Penggajian (*Payroll Module*).
- Implementasi Modul *Plan Maintenance System* (PMS) Danaos hampir di seluruh kapal.
- Instalasi perangkat CCTV di semua kapal, untuk *monitoring* pergerakan dan kejadian di kapal dengan pengiriman *screenshot* per 15 menit ke server kantor.

Responsibilities

1. Ensure smooth internal and external communication through the Electronic Messaging System and the Company's website;
2. Ensure proper system processes and data maintenance to provide reliable system availability for authorized users;
3. Ensure that the disaster recovery system can be effectively implemented;
4. Ensure that user issues related to the operation of hardware, software, or applications are properly resolved, so users can perform their daily activities without disruption; and
5. Ensure the availability of applications in accordance with user requirements and needs.

Information Technology Development in 2025

In 2025, the Company, through its Information Technology Division, carried out several IT development initiatives. These included license renewals, maintenance of office and vessel IT networks, hardware maintenance, and system development in cooperation with Danaos Management Support PTE LTD.

IT development activities were conducted in line with organizational needs and to support sustainable business growth. The Company has established and tested standard operating procedures in the IT area, including:

- Updating the data security monitoring system.
- Renewing software licenses.
- Gradually replacing PCs and notebooks that are no longer supported by software, to adopt the latest Microsoft operating system, Windows 11.
- Developing the Human Resource Information System (HRIS), particularly the Payroll Module.
- Implementing the Danaos Planned Maintenance System (PMS) Module on almost all vessels.
- Installing CCTV systems on all vessels to monitor movements and incidents on board, with screenshots sent to the office server every 15 minutes.

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2025

Biaya investasi TI sebesar Rp1.234.225.215 di tahun 2025, menurun 8,96% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp1.355.765.700. Biaya tersebut dialokasikan untuk pemeliharaan jaringan TI kantor dan kapal, pengadaan beberapa perangkat keras dan perpanjangan lisensi.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2026

Sejalan dengan kebutuhan bisnis yang semakin berkembang dan tantangan yang dihadapi Perseroan akan terus melakukan pengembangan di bidang TI pada tahun 2026 untuk mendukung tujuan jangka panjang. Rencana pengembangan TI pada tahun 2026 sebagai berikut:

- Melanjutkan peremajaan PC/*Notebook* yang sudah tidak didukung oleh perangkat lunak untuk mengadaptasi Sistem Operasi terbaru dari Microsoft (Windows 11).
- Pengembangan & penambahan modul *training plan*, *Modul Allowance*, modul *Medical Check-Up* Karyawan, dan Modul *Performance Appraisal* di perangkat Lunak *Human Resource Information System* (HRIS).
- Implementasi lanjutan untuk aplikasi *Plan Maintenance System* (PMS) Danaos di seluruh kapal.
- Implementasi Modul *Crewing* Danaos di seluruh kapal.
- Instalasi lanjutan perangkat CCTV di semua kapal, untuk *monitoring* pergerakan & kejadian dikapal dengan pengiriman *screenshot* per 15 menit ke server kantor.

Information Technology Development Costs in 2025

The Company's IT investment cost in 2025 was Rp1,234,225,215, representing a decrease of 8.96% compared to Rp1,355,765,700 in 2024. The budget was allocated for the maintenance of office and vessel IT networks, the procurement of several hardware units, and the renewal of software licenses.

Information Technology Development Plan for 2026

In line with the Company's growing business needs and the challenges it faces, the Company will continue to develop its information technology in 2026 to support its long-term objectives. The IT development plans for 2026 are as follows:

- Continue the gradual replacement of PCs and notebooks that are no longer supported by software, to adopt the latest Microsoft operating system, Windows 11.
- Develop and add new modules to the Human Resource Information System (HRIS), including the Training Plan Module, Allowance Module, Employee Medical Check-Up Module, and Performance Appraisal Module.
- Continue the full implementation of the Danaos Planned Maintenance System (PMS) application on all vessels.
- Implement the Danaos Crewing Module on all vessels.
- Continue installing CCTV systems on all vessels to monitor movements and incidents on board, with screenshots sent to the office server every 15 minutes.

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis


SILVER PHOENIX

Tinjauan Industri
Industry Overview

Tinjauan Industri Pelayaran Kapal Tanker Global

Harga sewa kapal tanker di perairan internasional tetap bertahan dalam tingkat yang sehat dengan kecenderungan meningkat sepanjang tahun 2025, meneruskan tren tahun sebelumnya, terutama karena dampak sanksi, perang tarif dagang, pengalihan rute pelayaran, dan dislokasi produksi dan konsumsi.

Ketegangan geopolitik, termasuk perang Rusia dan Ukraina yang terus berlanjut menyebabkan inefisiensi pola logistik pengangkutan minyak dunia. Selain itu, serangan terhadap kapal tanker yang berlayar di Laut Merah menyebabkan pengalihan rute pelayaran sehingga berdampak pada jarak tempuh kapal yang semakin jauh. Hal ini mengurangi pasokan kapal tanker di perairan internasional di tengah meningkatnya permintaan.

Selain itu, pengetatan atas sanksi perdagangan terhadap Iran, Venezuela dan Rusia menyebabkan sejumlah armada kapal tanker dunia terkena sanksi. Peta logistik kapal tanker pengangkut minyak dan LNG juga berubah seiring dengan kesepakatan hubungan dagang antara banyak negara di dunia terutama Asia dengan Amerika Serikat (AS) dimana sebagian besar hasil kesepakatan untuk menyeimbangkan neraca perdagangan dengan membeli minyak dan gas dari AS.

Selain itu, ancaman sanksi AS terhadap mitra dagangnya, juga memaksa banyak negara untuk meningkatkan impor minyak mentah dan LNG dari AS. Hal ini berdampak pada peningkatan permintaan kapal tanker ke AS untuk dikirim ke negara importir minyak dan LNG (*liquefied natural gas* atau gas alam cair).

Overview of the Global Tanker Shipping Industry

Tanker charter rates in international waters remained at healthy levels and showed an upward trend throughout 2025, continuing the momentum from the previous year. This was mainly driven by the impact of sanctions, trade tariff disputes, rerouting of shipping routes, and disruptions in global production and consumption patterns.

Geopolitical tensions, including the ongoing Russia and Ukraine war, continued to create inefficiencies in global oil transportation logistics. In addition, attacks on tankers sailing through the Red Sea forced shipping companies to divert routes, resulting in longer sailing distances. This situation reduced the availability of tanker vessels in international waters amid rising demand.

Furthermore, tighter trade sanctions against Iran, Venezuela, and Russia led to sanctions being imposed on several global tanker fleets. The logistics map for oil and LNG tankers is also changing in line with trade agreements between many countries around the world particularly in Asia and the United States (US), with the majority of these agreements aimed at balancing the trade balance by purchasing oil and gas from the US.

In addition, the threat of US sanctions against its trading partners encouraged many countries to increase crude oil and LNG imports from the US. This development increased demand for tanker vessels transporting oil and LNG (liquefied natural gas) from the US to importing countries.



Harga sewa kapal tanker juga terdampak dari implementasi peraturan IMO (International Maritime Organization) yang mewajibkan pengurangan kecepatan kapal sehingga mengurangi kapasitas angkut armada kapal untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

Secara umum, ketidakseimbangan pasokan kapal tanker yang berlayar di perairan internasional dengan permintaan yang terus meningkat menyebabkan tarif sewa kapal menguat sepanjang tahun 2025. Industri galangan kapal tanker dunia juga tidak banyak menambah armada kapal baru karena harga produksi yang meningkat.

Sementara perdagangan minyak dunia mengalami kelebihan pasokan akibat peningkatan produksi minyak AS dan OPEC+. Organisasi produsen minyak OPEC, merevisi proyeksi pertumbuhan produksi negara Non-OPEC+ yang diprediksi meningkatkan produksinya.

Di kawasan Asia Pasifik, perubahan harga minyak mentah juga dipengaruhi oleh penurunan *crude throughout* China. Peningkatan produksi di tengah melandainya permintaan, menyebabkan harga rata-rata minyak dunia, menurut World Bank turun sebesar 14% sepanjang tahun 2025.

Industri Pelayaran di Indonesia

Perekonomian nasional tumbuh stabil sebesar 5,11% sepanjang tahun 2025, ditopang permintaan domestik dan investasi yang terjaga di tengah risiko ketidakpastian global yang meningkat. Sejalan dengan stabilitas ekonomi, kinerja angkutan barang menggunakan transportasi laut juga meningkat.

Laporan Badan Pusat Statistik (BPS), mengungkapkan volume barang transportasi laut di domestik mencapai 508,43 juta ton pada tahun 2025, tumbuh sebesar 16,56% secara tahunan dibanding sebelumnya sebesar 436,20 juta ton.

Kebijakan pemerintah untuk mengoptimalkan produksi minyak nasional dan target lifting SKK Migas sebesar 1,61 juta barel setara minyak per hari (BOEPD) pada 2025, mendorong permintaan kapal offshore support vessel (OSV). Hal ini memacu industri untuk menambah armada kapal demi memenuhi kebutuhan transportasi energi nasional.

Sementara realisasi lifting gas mencapai 951,8 ribu BOEPD pada tahun 2025. Dari total lifting gas tersebut, sebanyak 5.600 BBTUD sejumlah 69% atau 3.908 BBTUD dimanfaatkan untuk gas domestik yang berdampak pada peningkatan kapasitas muatan barang kapal tanker pengangkut minyak dan gas.

Tanker charter rates were also affected by the implementation of International Maritime Organization (IMO) regulations requiring reduced vessel speed, which lowered fleet carrying capacity in an effort to reduce greenhouse gas emissions.

Overall, the imbalance between tanker vessel supply in international waters and continuously increasing demand strengthened charter rates throughout 2025. At the same time, the global tanker shipbuilding industry added only a limited number of new vessels due to rising production costs.

Meanwhile, the global oil market experienced oversupply following increased oil production from the United States and OPEC+. OPEC also revised its forecast for production growth from Non-OPEC+ countries, which are expected to further increase output.

In the Asia-Pacific region, crude oil price movements were also influenced by lower crude throughput in China. Increased production amid weakening demand caused the average global oil price, according to the World Bank, to decline by 14% throughout 2025.

Shipping Industry in Indonesia

Indonesia's economy grew steadily by 5.11% throughout 2025, supported by stable domestic demand and investment despite rising global uncertainty. In line with economic stability, the performance of sea freight transportation also improved.

According to data from Statistics Indonesia (BPS), the volume of domestic sea freight reached 508.43 million tons in 2025, representing annual growth of 16.56% compared to 436.20 million tons in the previous year.

Government policies aimed at optimizing national oil production and SKK Migas' lifting target of 1.61 million barrels of oil equivalent per day (BOEPD) in 2025 increased demand for offshore support vessels (OSV). This encouraged industry players to expand their fleets to meet national energy transportation needs.

Meanwhile, gas lifting realization reached 951.8 thousand BOEPD in 2025. Of the total gas lifting volume, 5,600 BBTUD, or approximately 69% (3,908 BBTUD), was allocated for domestic gas utilization, contributing to increased cargo capacity demand for oil and gas tanker vessels.



Selain itu, industri juga memiliki komitmen kuat mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan melalui adopsi teknologi untuk mengurangi konsumsi bahan bakar dalam mendukung target 2050 *Zero Emission* dari IMO. Selain itu, inovasi teknologi juga meningkatkan efisiensi operasional armada kapal.

Sebagai tulang punggung distibusi antarwilayah di Indonesia, industri pelayaran nasional menghadapi tantangan seperti depresiasi nilai tukar Rupiah dan meningkatnya beban operasional dampak dari kenaikan impor harga suku cadang kapal.

In addition, the industry continued to demonstrate a strong commitment to sustainability initiatives through the adoption of technologies aimed at reducing fuel consumption in support of the IMO's 2050 Zero Emission target. Technological innovation has also improved fleet operational efficiency.

As the backbone of interregional distribution in Indonesia, the national shipping industry continues to face challenges, including Rupiah depreciation and rising operational costs caused by higher prices of imported vessel spare parts.

Tinjauan Operasi dan Kinerja Segmen Usaha

Operations and Business Segment Performance Overview

Dalam USD | in USD

Segmen Usaha Business Segments	**Pendapatan** Revenue		**Persentase (%)** Percentage (%)		**Profitabilitas** Profitability		**Persentase (%)** Percentage (%)	
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	**2025**	**2024**	**2025**	**2024**
Tanker Minyak, FPSO, FSO Oil Tanker, FPSO, FSO	140.054.324	133.044.003	96,34%	94,89%	38.963.245	46.917.956	96,66%	94,71%
Tanker Gas Gas Tanker	1.135.211	2.456.572	0,78%	1,75%	(2.067.234)	(172.053)	(5,13%)	(0,35%)
Lain-lain Others	4.947.534	5.597.801	3,40%	3,99%	3.412.290	2.791.580	8,47%	5,64%
Eliminasi Elimination	(757.124)	(885.203)	(0,52%)	(0,63%)	-	-	-	-
Jumlah **Total**	**145.379.945**	**140.213.173**	**100,00%**	**100,00%**	**40.308.301**	**49.537.483**	**100,00%**	**100,00%**

Tanker Minyak, FPSO, dan FSO

Segmen usaha tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan kegiatan pengangkutan laut untuk minyak dan produk minyak, unit produksi gas terapung, dan penyimpanan dan pembongkaran minyak terapung. Pada tahun 2025, segmen ini mencatatkan pendapatan sebesar USD140,05 juta, atau berkontribusi sebesar 96,34% dari total pendapatan Perseroan. Jumlah pendapatan dari segmen Tanker Minyak, FPSO, dan FSO meningkat sebesar 5,27% dibandingkan tahun 2024 senilai USD133,04 juta. Profitabilitas mencapai USD38,96 juta, turun 16,95% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD46,91 juta.

Oil Tankers, FPSO, and FSO

The Oil Tankers, FPSO, and FSO business segment provides marine transportation services for crude oil and petroleum products, as well as floating gas production units and floating storage and offloading services. In 2025, this segment recorded revenue of USD140.05 million, contributing 96.34% of the Company's total revenue. Revenue from the Oil Tankers, FPSO, and FSO segment increased by 5.27% compared to USD133.04 million in 2024. Profitability reached USD 38.96 million, representing a 16.95% decrease compared to USD 46.91 million in 2024.

Tanker Gas

Segmen usaha tanker gas menyediakan pengangkutan laut untuk gas cair, yang meliputi *liquefied petroleum gas*, *propylene*, *propane*, dan *liquefied natural gas*. Segmen ini membukukan pendapatan sebesar USD1,13 juta, 0,78% dari total pendapatan di tahun 2025. Jumlah pendapatan itu turun sebesar 53,79% dari pendapatan tahun 2024 sebesar USD2,46 juta. Profitabilitas tercatat sebesar minus USD2,07 juta.

Lain-Lain

Segmen usaha Lain-lain merupakan jasa keagenan kapal, jasa logistik, penyediaan awak kapal, dan manajemen kapal. Segmen Lain-lain membukukan pendapatan sebesar USD4,95 juta di tahun 2025 atau 3,40% dari total pendapatan dan turun sebesar 11,62% dibanding tahun 2024 sebesar USD5,59juta. Profitabilitas segmen lain-lain sebesar USD3,41 juta, meningkat 22,24% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD2,79 juta.

Gas Tankers

The Gas Tankers business segment provides marine transportation services for liquefied gases, including liquefied petroleum gas (LPG), propylene, propane, and liquefied natural gas (LNG). This segment recorded revenue of USD1.13 million in 2025, contributing 0.78% of total revenue. Revenue decreased by 53.79% compared to USD2.46 million in 2024. The segment recorded a loss of USD2.07 million.

Others

The Other business segment consists of ship agency services, logistics services, crew supply services, and ship management services. The Others segment recorded revenue of USD4.95 million in 2025, contributing 3.40% of total revenue. Revenue decreased by 11.62% compared to USD5.59 million in 2024. Profitability from the Others segment reached USD3.41 million, increasing by 22.24% compared to USD2.79 million in the previous year.

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Dalam USD | in USD

Uraian Description	**2025**	**2024**	**%**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position			
Aset **Assets**			
Aset Lancar Current Assets	56.636.671	77.121.479	(26,56%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	312.370.657	275.504.664	13,38%
Jumlah asset Total Assets	369.007.328	352.626.143	4,65%
Liabilitas **Liabilities**			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	111.745.631	149.508.765	(25,26%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	53.993.559	42.257.520	27,77%
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**165.739.190**	**191.766.285**	**(13,57%)**
Ekuitas **Equity**	**203.268.138**	**160.859.858**	**26,36%**

Uraian Description	**2025**	**2024**	**%**
Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	145.379.945	140.213.173	3,68%
Beban Langsung Direct Expenses	105.071.644	90.675.690	15,88%
Laba Kotor Gross Profit	40.308.301	49.537.483	(18,63%)
Beban Administrasi Administrative Expenses	(7.838.824)	(8.027.608)	(2,35%)
Pajak Penghasilan Final Final Income Tax	(1.635.429)	(1.386.932)	17,92%
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang non-fungsional – bersih Foreign Exchange Gain (Loss) on Non-Functional Currency – Net	3.147.824	668.852	370,63%
Beban Keuangan Finance Costs	(10.000.734)	(18.349.015)	(45,50%)
Kenaikan revaluasi kapal Vessel Revaluation Gain	87.220	-	100,00%
Kerugian Penjualan Aset Tetap Loss on Sale of Fixed Assets	(38)	(3.074.947)	(100,00%)
Keuntungan (Kerugian) lain-lain – bersih Other Gains (Losses) – Net	335.354	(5.747.349)	(105,83%)
Penghasilan (Beban) Pajak Tax Income (Expense)	(46.797)	171.161	(127,34%)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	24.356.877	13.791.645	76,61%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	2.850.853	(102.841)	(2.872,10%)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	27.207.730	13.688.804	98,76%
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows			
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	50.271.289	38.037.678	32,16%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(46.925.410)	(13.198.323)	255,54%
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(5.463.458)	(20.760.871)	(73,68%)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Yearw	7.502.804	3.474.542	115,94%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	5.327.209	7.502.804	(29,00%)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Aset
Pada tahun 2025, total aset Perseroan sebesar USD369,01 juta, meningkat 4,65% dibanding tahun 2024 sebesar USD352,63 juta. Pertumbuhan aset disebabkan meningkatnya aset tidak lancar sebesar 13,38% menjadi USD312,37 juta. Peningkatan aset tidak lancar disebabkan naiknya aset tetap neto sebesar 7,10% menjadi USD197,85 juta, yang berasal dari pembelian 1 (satu) unit kapal LNG di akhir tahun 2025.

Sementara aset lancar menurun sebesar 26,56% menjadi USD56,64 juta pada tahun 2025, terutama karena berkurangnya piutang usaha menjadi USD20,37 juta dari tahun sebelumnya USD32,69 juta dan piutang lain-lain sebesar USD9,02 juta dibanding tahun 2024 sebesar USD20,14 juta.

Liabilitas
Pada tahun 2025, liablitas Perseroan sebesar USD165,74 juta, turun 13,57% dibanding tahun 2024 sebesar USD191,77 juta. Liabilitas yang menurun disebabkan turunnya liabilitas jangka pendek sebesar 25,26% menjadi USD111,74 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar USD149,51 juta.

Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan turunnya utang usaha menjadi USD14,24 juta di tahun 2025, dibanding tahun 2024 sebesar USD21,12 juta, serta pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek menjadi USD37,91 juta dibanding tahun sebelumnya sebesar USD93,49 juta.

Liabilitas jangka panjang meningkat 28,98% menjadi USD53,99 juta di tahun 2025, dibanding tahun 2024 sebesar USD40,27 juta. Peningkatan ini disebabkan naiknya pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek menjadi USD51,94 juta.

Ekuitas
Ekuitas sebesar USD203,27 juta di tahun 2025, meningkat 26,36% secara tahunan dibanding tahun 2024 senilai USD160,86 juta. Peningkatan ekuitas ini disebabkan adanya tambahan modal saham dan modal disetor.

Assets
In 2025, the Company's total assets amounted to USD369.01 million, an increase of 4.65% compared to USD352.63 million in 2024. The growth in assets was mainly driven by a 13.38% increase in non-current assets to USD312.37 million. The increase in non-current assets was primarily due to a 7.10% rise in net fixed assets to USD197.85 million, resulting from the purchase of 1 (one) LNG vessel at the end of 2025.

Meanwhile, current assets decreased by 26.56% to USD56.64 million in 2025, mainly due to lower trade receivables of USD20.37 million compared to USD32.69 million in the previous year, as well as other receivables of USD9.02 million compared to USD20.14 million in 2024.

Liabilities
In 2025, the Company's total liabilities amounted to USD165.74 million, decreasing by 13.57% compared to USD191.77 million in 2024. The decline in liabilities was mainly due to a 25.26% decrease in current liabilities to USD111.74 million from USD149.51 million in the previous year.

The decrease in current liabilities was mainly attributable to lower trade payables, which declined to USD14.24 million in 2025 from USD21.12 million in 2024, as well as lower long-term loans net of current maturities, which decreased to USD37.91 million from USD93.49 million in the previous year.

Non-current liabilities increased by 28.98% to USD53.99 million in 2025, compared to USD40.27 million in 2024. This increase was mainly driven by higher long-term loans net of current maturities, which rose to USD51.94 million.

Equity
Equity amounted to USD203.27 million in 2025, representing an annual increase of 26.36% compared to USD160.86 million in 2024. The increase in equity was mainly due to additional share capital and paid-in capital.

Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan
Pendapatan BULL sebesar USD145,38 juta di tahun 2025, meningkat 3,68% dibanding tahun 2024 yang sebesar USD140,21 juta. Peningkatan pendapatan ditopang dari tarif sewa kapal tanker minyak yang meningkat.

Beban Langsung
Beban langsung sebesar USD105,07 juta di tahun 2025, naik sebesar 15,88% dibanding tahun 2024 sebesar USD90,67 juta. Peningkatan beban langsung ini terutama disebabkan meningkatnya biaya bahan bakar, sewa pelabuhan dan operasional kapal.

Laba Kotor
Laba kotor sebesar USD40,31 juta di tahun 2025, turun 18,63% dibanding tahun 2024 sebesar USD49,54 juta.

Beban Administrasi
Pada tahun 2025, beban administrasi sebesar USD7,84 juta, turun 2,35% dibanding tahun 2024 sebesar USD8,03 juta. Penurunan ini disebabkan berkurangnya beban kantor dan biaya pemasaran.

Penghasilan (Beban) Pajak
Pada tahun 2025, beban pajak sebesar USD46,80 ribu dibandingkan penghasilan pajak tahun 2024 sebesar USD171,16 ribu.

Laba Bersih
Laba bersih tahun 2025 sebesar USD24,36 juta, naik 76,61% dibanding tahun 2024 yang sebesar USD13,79 juta.

Revenue
BULL recorded revenue of USD145.38 million in 2025, an increase of 3.68% compared to USD140.21 million in 2024. The increase in revenue was supported by higher oil tanker charter rates.

Direct Expenses
Direct expenses amounted to USD105.07 million in 2025, increasing by 15.88% compared to USD90.67 million in 2024. The increase was mainly due to higher fuel costs, port charges, and vessel operating expenses.

Gross Profit
Gross profit amounted to USD40.31 million in 2025, a decrease of 18.63% compared to USD49.54 million in 2024.

Administrative Expenses
In 2025, administrative expenses amounted to USD7.84 million, decreasing by 2.35% compared to USD8.03 million in 2024. The decline was mainly due to lower office and marketing expenses.

Tax Income (Expense)
In 2025, the Company recorded tax expense of USD46.80 thousand, compared to tax income of USD171.16 thousand in 2024.

Net Profit
Net profit in 2025 amounted to USD24.36 million, increasing by 76.61% compared to USD13.79 million in 2024.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD50,27 juta di tahun 2025, naik sebesar 32,16% dibanding sebesar USD38,04 juta di tahun 2024. Peningkatan disebabkan naiknya penerimaan dari pelanggan sejalan dengan tarif sewa kapal tanker yang kompetitif.

Cash Flows from Operating Activities
Net cash generated from operating activities amounted to USD50.27 million in 2025, increasing by 32.16% compared to USD38.04 million in 2024. The increase was mainly driven by higher receipts from customers in line with competitive tanker charter rates.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD57,91 juta pada tahun 2025, meningkat sebesar 255,54% dibanding tahun 2024 sebesar USD13,20 juta. Peningkatan investasi digunakan untuk perolehan aset tetap dan uang muka investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD5,46 juta, turun 73,68% dibanding tahun 2024 sebesar USD20,76 juta. Penurunan ini disebabkan pembayaran pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Cash Flows from Investing Activities
Net cash used in investing activities amounted to USD57.91 million in 2025, increasing by 255.54% compared to USD13.20 million in 2024. The increase in investment activities was mainly used for the acquisition of fixed assets and investment advances.

Cash Flows from Financing Activities
In 2025, net cash used in financing activities amounted to USD5.46 million, decreasing by 73.68% compared to USD20.76 million in 2024. The decline was mainly due to repayments of short-term and long-term loans.

Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios

Rasio Imbal Hasil Aset (ROA)
Pada tahun 2025, ROA Perseroan tercatat sebesar 6,60%, naik dari tahun 2024 yang sebesar 3,91%. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan laba bersih BULL.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)
Pada tahun 2025, ROE Perseroan sebesar 11,98%, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 8,97%.

Return on Assets (ROA)
In 2025, the Company's ROA was recorded at 6.60%, improving from 3.91% in 2024. The increase was in line with the growth in BULL's net profit.

Return on Equity (ROE)
In 2025, the Company's ROE was 11.98%, higher than 8.97% in the previous year.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Repayment Capability

Rasio Ratio	2025	2024
Rasio Cakupan Bunga Interest Coverage Ratio	511,51%	312,73%
Rasio Lancar Current Ratio	50,68%	51,58%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	56,21%	84,50%

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usahanya. Semakin pendek hari yang dibutuhkan dalam menagih piutang maka semakin efisien.

Receivables Collectibility

The receivables collectibility ratio reflects the Company's ability to collect its trade receivables. The shorter the collection period, the more efficient the collection process.

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2025 sebagai berikut:

The Company's receivables collectibility level in 2025 was as follows:

Dalam USD | in USD

Uraian Description	**2025**	**2024**
Pendapatan Revenue	145.379.945	140.213.173
Piutang usaha Accounts Receivable	20.366.895	32.687.420
Piutang rata-rata Average Receivables	26.527.158	36.803.323

Kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 selama 51 hari, lebih cepat dibanding tahun sebelumnya selama 96 hari.

The Company's receivables collection period in 2025 was 51 days, faster than 96 days in the previous year.

Manajemen Permodalan dan Struktur Permodalan

Capital Management and Capital Structure

Implementasi manajemen permodalan bertujuan untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk mengukur *financial leverage*, Perseroan menggunakan *gearing ratio* yang menunjukkan kontribusi Pemegang Saham dan kreditur dalam mendanai aktivitas perusahaan. Pada tahun 2025, *gearing ratio* Perseroan sebagai berikut:

The implementation of capital management aims to ensure the Company's ability to continue as a going concern while maximizing returns to shareholders through the optimization of debt and equity balances. To measure financial leverage, the Company uses the gearing ratio, which reflects the proportion of funding contributed by shareholders and creditors in financing the Company's activities. In 2025, the Company's gearing ratio was as follows:

Dalam USD | in USD

Uraian Description	**2025**	**2024**
Pinjaman Loans	114.263.647	135.930.420
Kas dan Bank Cash and Cash Equivalents	5.327.209	7.502.804
Pinjaman bersih Net Loans	108.936.438	128.427.616
Ekuitas Equity	203.268.138	160.859.858
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas (%) Net Debt-to-Equity Ratio (%)	53,59%	79,84%

Pada tahun 2025, rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas sebesar 53,59%, turun dari tahun 2024 yang sebesar 79,84%. Penurunan ini disebabkan inisiatif BULL untuk melunasi sebagian pinjaman.

In 2025, the net debt-to-equity ratio was 53.59%, decreasing from 79.84% in 2024. The decrease was mainly due to BULL's initiative to repay part of its outstanding loans.

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari utang, termasuk pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan kepentingan non-pengendali. Struktur modal Perseroan rinciannya sebagai berikut:

The Company's capital structure consists of liabilities, including short-term and long-term borrowings, as well as equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interests. The details of the Company's capital structure are as follows:

Dalam USD | in USD

Uraian Description	**2025**	**2024**
Liabilitas jangka pendek Current Liabilities	111.745.631	149.508.765
Liabilitas jangka Panjang Non-Current Liabilities	53.993.559	42.257.520
Total liabilitas Total Liabilities	165.739.190	191.766.285
Ekuitas Equity	203.268.138	160.859.858
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%) Debt-to-Equity Ratio (%)	81,54%	119,21%

Target & Realisasi Tahun 2025 dan Proyeksi Tahun 2026

2025 Target & Realization, and 2026 Projection

Dalam USD | in USD

Uraian Description	**2025**		**Proyeksi 2026** 2026 Projection
	Target Target	**Realisasi** Realization	
Pendapatan Revenue	166.974.000	145.379.945	229.013.649
Laba bersih Net Profit	44.122.000	24.356.877	85.221.651
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas (%) Net Debt-to-Equity Ratio (%)	100%	53,59%	62%

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Expenditure Investments

Terkait dengan strategi transformasi Perseroan untuk masuk ke jasa penyediaan fasilitas produksi dan penyimpanan lepas pantai, pada akhir tahun 2025 Perseroan menempatkan investasi untuk melakukan akuisisi 2 (dua) perusahaan yang bergerak dan memiliki aset lepas pantai yang memiliki kontrak jangka panjang. Perseroan berencana untuk merampungkan proses akuisisi ini di tahun 2026.

As part of the Company's transformation strategy to enter the offshore production and storage facility services sector, by the end of 2025 the Company plans to invest in the acquisition of 2 (two) companies that operate and own offshore assets with long-term contracts. The Company plans to complete this acquisition process in 2026.

Investasi Barang Modal
Capital Expenditure Investments

Berdasarkan nilai revaluasi, Perseroan menambah investasi barang modal di tahun 2025 sebesar USD28,70 juta yaitu dari pembelian 1 (satu) unit kapal tanker LNG berkapasitas 146.000 CBM pada bulan Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the revaluation value, the Company will increase its capital expenditures in 2025 by USD 28.70 million through the purchase of 1 (one) LNG tanker with a capacity of 146,000 CBM in December 2025, with the following details:

Uraian Description	**2025**	**2024**
Kapal Ships	28.636.927	23.217.374
Peralatan Equipment	9.657	24.537
Kendaraan Vehicles	59.000	-
Jumlah **Total**	**28.705.584**	**23.241.911**

Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividends and Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 23 Februari 2015, di mana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mendapatkan wewenang untuk menentukan pembagian pembayaran dividen dan pihak yang berhak menerima dividen adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

The Company's dividend policy refers to Deed of Shareholders' Resolution No. 64 dated February 23, 2015, under which the General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to determine dividend distribution. Parties entitled to receive dividends are shareholders whose names are recorded in the Shareholders Register.

Dalam membagikan dividen mempertimbangkan hal hal berikut:

1. Perseroan Perseroan selalu meninjau ulang tujuan Perseroan terkait pembagian dividen untuk memaksimalkan pengembalian nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.
2. Pengumuman pembagian dividen akan dilakukan pada kuartal kedua dan dibayarkan pada kuartal ketiga tahun fiskal berikutnya.
3. Dalam membuat rekomendasi pembayaran dividen, Direksi mempertimbangkan:
   a. Total nilai kas, *gearing*, ROE, dan saldo laba yang dimiliki Perseroan.
   b. Perkiraan kinerja keuangan Perseroan.
   c. Perkiraan tingkat pengeluaran modal Perseroan untuk tahun buku terkait, termasuk rencana-rencana investasi lainnya.
   d. Tingkat dividen, jika dapat diterapkan, yaitu dividen yang diterima oleh Perseroan dan entitas anak.
   e. Hasil dividen yang dibayarkan oleh perusahaan perkapalan lain yang sebanding di negara lain.

In determining dividend distribution, the Company considers the following factors:

1. The Company continuously reviews its dividend objectives to maximize long-term shareholder value.
2. Dividend distribution announcements are made in the second quarter and payments are made in the third quarter of the following fiscal year.
3. In recommending dividend payments, the Board of Directors considers:
   a. The Company's cash position, gearing ratio, return on equity (ROE), and retained earnings balance.
   b. The Company's projected financial performance.
   c. The Company's estimated capital expenditure requirements for the relevant financial year, including investment plans.
   d. Dividend income received by the Company and its subsidiaries, where applicable.
   e. Dividend yields paid by comparable shipping companies in other countries.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada 7 Juli 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, karena masih mengakumulasi defisit.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on July 7, 2025, the Company decided not to distribute dividends for the financial year ended December 31, 2024, as the Company was still accumulating a deficit.

Pada tahun 2024, berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 11 Juni 2024, Manajemen Perseroan secara bersama setuju untuk tidak membagi dividen kepada para Pemegang Saham untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 karena saldo laba yang masih negatif.

In 2024, based on the Annual GMS held on June 11, 2024, the Company's management and shareholders agreed not to distribute dividends for the financial year ended December 31, 2023, due to the negative retained earnings balance.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki kewajiban melaporkan dana hasil penawaran umum.

During 2025, the Company had no obligation to report the utilization of proceeds from any public offering.

Peristiwa Setelah Periode Laporan
Events after the Reporting Period

a. Pada tanggal 13 Maret 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* dari PT Bank Sinarmas Tbk sebesar US$ 24 juta, untuk keperluan pembayaran utang Grup dan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini selama 60 bulan dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini dijamin tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama dan saham Perusahaan.
b. Pada tanggal 31 Maret 2026, entitas anak telah melunasi fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk.
c. Pada tanggal 13 Maret 2026, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 336 milyar. Jangka waktu fasilitas ini selama 60 bulan dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan 1 kapal dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.
d. Pada tanggal 27 Maret 2026, SFM, entitas anak, dan Pacrim, pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian jual beli saham untuk pembelian 100% saham OMH yang dimiliki Pacrim dengan nilai transaksi sebesar USD58.800.000 (Catatan 12a) dan Grup sedang mengevaluasi tindakan yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku atas pelaksanaan transaksi ini.
e. Pada tanggal 1 April 2026, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman *fixed loan* dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 13a).
f. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 April 2026 para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan pengurus Perusahaan.

Susunan Pengurus BULL sebagai berikut:

a. On March 13, 2026, the Company obtained a non-revolving loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk amounting to USD24 million for the repayment of the Group's liabilities and working capital purposes. The facility has a term of 60 months and bears interest at a certain percentage per annum. The facility is secured by land ownership rights (SHGB) owned by an entity related to the major shareholder and by the Company's shares.
b. On March 31, 2026, a subsidiary fully repaid its loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk.
c. On March 13, 2026, a subsidiary obtained a non-revolving loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp336 billion. The facility has a term of 60 months and bears interest at a certain percentage per annum. The facility is secured by one vessel and a corporate guarantee from the Company.
d. On March 27, 2026, SFM, a subsidiary, and Pacrim, a third party, signed a share sale and purchase agreement for the acquisition of 100% ownership of OMH shares held by Pacrim with a transaction value of USD58.80 million (Note 12a). The Group is currently evaluating the necessary actions to comply with the applicable laws and regulations related to the execution of this transaction.
e. On April 1, 2026, the Company fully repaid its fixed loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Note 13a).
f. Based on the General Meeting of Shareholders held on April 23, 2026, the shareholders approved changes to the Company's management composition.

The composition of BULL's management is as follows:

Komisaris Utama President Commissioner	Halim Jusuf
Komisaris Commissioner	• Andi Aviandha Triadna Jakile • Achmad Widjaja • M. Harry Santoso • Ferita Lie
Direktur Utama President Director	Henry Jusuf
Direktur Director	• Vicky Ganda Saputra • Santoso Salim • Wong Kevin

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Afiliasi

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, and Affiliated Transactions

Fakta Material Terkait Investasi
Pada tanggal 30 Desember 2025, Swordfish Maritime Ltd (SFM), entitas anak dan Pacrim, menandatangani amandemen PPSB (Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat) dan menyetujui nilai transaksi maksimum sebesar USD58.800.000 dan akan dilaksanakan paling lambat 30 Maret 2026. SFM telah menggunakan uang muka pembelian investasi saham sebesar USD 57.287.000 untuk pembelian saham OMH dari Pacrim pada tanggal 27 Maret 2026.

Material Information Related to Investment
On December 30, 2025, Swordfish Maritime Ltd (SFM), a subsidiary entity, and Pacrim signed an amendment to the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) and agreed on a maximum transaction value of USD58.80 million, which will be executed no later than March 30, 2026. SFM used an advance payment for share investment amounting to USD57.29 million for the acquisition of OMH shares from Pacrim on March 27, 2026.

Fakta Material Terkait Divestasi
Sepanjang tahun 2025, BULL tidak melakukan divestasi saham.

Material Information Related to Divestment
Throughout 2025, BULL did not conduct any share divestment activities.

Fakta Material Terkait Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak memiliki fakta material terkait restrukturasi utang/modal selama tahun 2025.

Material Information Related to Debt/Capital Restructuring
The Company did not have any material information related to debt or capital restructuring during 2025.

Fakta Material Terkait Transaksi Afiliasi
Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi selama tahun 2025.

Material Information Related to Affiliated Transactions
The Company did not engage in any affiliated transactions during 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

In 2025, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Laporan Keuangan Perseroan disusun dengan memerhatikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) beserta perubahannya.

The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), including all applicable amendments.

Amendemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 telah diterapkan di dalam laporan keuangan Perseroan. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen PSAK yang diterapkan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

1. PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
   PSAK ini mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada Perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

2. Amandemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" – kekurangan ketertukaran.
   Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

The following amendments to PSAK, effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, have been adopted in the Company's financial statements. The nature and impact of each amendment applied by the Company are described as follows:

1. SFAS 117 "Insurance Contracts"
   This standard provides several adjustments for insurance companies, including the separation between income generated from insurance business activities and investment activities. The standard also includes additional scope exemptions, adjustments to financial statement presentation, the application of risk mitigation options, and several modifications to transition provisions.
2. Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability
   This amendment provides guidance on disclosure requirements in situations where a currency cannot be exchanged.

Penerapan amendemen tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The implementation of these amendments did not have a significant impact on the Company's accounting policies and did not materially affect the Company's consolidated financial statements.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspects and Market Share

Perseroan melaksanakan strategi pemasaran yang tetap fokus pada 3 (tiga) bagian yaitu model usaha berisiko rendah, pengembangan usaha secara hati-hati, dan mempertahankan likuiditas keuangan yang kuat serta selalu memastikan armadanya mematuhi standar internasional.

Selain itu Perseroan mengembangkan arah lini usaha Perusahaan yang sebelumnya hanya berpusat pada penyewaan kapal tanker minyak untuk melayani pasar domestik dan internasional, kini menjadi 4 (empat) pilar lini usaha yang terdiri dari:

1. Transportasi minyak mentah dan produk minyak
2. Transportasi gas alam cair (LNG)
3. Unit lepas pantai untuk produksi dan penyimpanan minyak mentah dan gas alam terapung (FPSO/FSO)
4. Unit lepas pantai untuk regasifikasi dan penyimpanan gas cair terapung (FSRU)

Transformasi pengembangan usaha tersebut bertujuan untuk:

1. Mendiversifikasi pendapatan dari lini usaha transportasi penyewaan kapal tanker, infrastruktur dan produksi minyak dan gas.
2. Menyeimbangkan siklus antara lini usaha dengan marjin tinggi di pasar spot dan marjin yang stabil dari lini usaha berbasis kontrak.
3. Meningkatkan disiplin modal melalui investasi dan kemitraan selektif.
4. Memanfaatkan sinergi operasional dan teknikal di seluruh jenis aset kapal.
5. Memposisikan Perusahaan untuk persiapan transisi energi sambil mempertahankan lini usaha inti.

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan perusahaan pelayaran nasional terkemuka yang layanan utamanya adalah jasa pengangkutan laut komoditi minyak dan gas cair di perairan internasional dan domestik.

The Company implements a marketing strategy focused on 3 (three) main areas: maintaining a low-risk business model, pursuing prudent business expansion, and preserving strong financial liquidity while ensuring that its fleet complies with international standards.

In addition, the Company has expanded its business direction. Previously focused only on oil tanker charter services for domestic and international markets, the Company now operates through 4 (four) main business pillars:

1. Transportation of crude oil and petroleum products
2. Transportation of liquefied natural gas (LNG)
3. Offshore units for floating oil and gas production and storage (FPSO/FSO)
4. Offshore units for floating LNG regasification and storage (FSRU)

This business transformation aims to:

1. Diversify revenue sources across tanker transportation, infrastructure, and oil and gas production businesses.
2. Balance business cycles between high-margin spot market activities and stable-margin contract-based businesses.
3. Strengthen capital discipline through selective investments and strategic partnerships.
4. Optimize operational and technical synergies across all vessel asset types.
5. Position the Company to support the energy transition while maintaining its core business operations.

Market Share

The Company is one of Indonesia's leading shipping companies, with core services focused on the marine transportation of oil and liquefied gas commodities in both international and domestic waters.



Prospek Usaha
Business Prospects

Perseroan berada dalam posisi pasar yang kuat menuju pertumbuhan berkelanjutan seiring dengan transformasi pengembangan usaha melalui strategi pengembangan 4 (empat) pilar usaha yaitu transportasi minyak, tranportasi LNG, FPSO/FSO dan FSRU. Salah satu lini usaha baru yang memiliki prospek optimis dan merupakan pilar kedua transformasi Perseroan adalah lini usaha transportasi LNG di perairan internasional sejalan dengan peningkatan produksi LNG di pasar global dan domestik.

Untuk mengoptimalisasi peluang pertumbuhan tersebut, Perseroan berencana menambah beberapa kapal tanker LNG sepanjang tahun 2026 baik dengan penambahan kapal tanker secara organik maupun anorganik. Lini usaha transportasi LNG ini merupakan sumber pendapatan baru bagi Perseroan selain dari kapal tanker minyak.

Selain itu, Perseroan tergabung dalam beberapa konsorsium tengah mengikuti tender pengadaan unit FPSO dan FSRU di dalam negeri dan di luar negeri. Perseroan berharap dapat memenangkan tender ini untuk menopang diversifikasi sumber pendapatan dalam jangka panjang dan diperkirakan mulai berkontribusi pada Pendapatan Usaha Perseroan mulai 2029.

Perseroan juga tetap fokus pada transportasi kapal tanker minyak yang masih menjadi kontributor terbesar dalam pendapatan. Prospek kapal tanker setelah tahun 2025 akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

The Company is in a strong market position to achieve sustainable growth as it undergoes a business transformation through a strategy centered on 4 (four) core business pillars: oil transportation, LNG transportation, FPSO/FSO, and FSRU. One of the new business lines with promising prospects and the second pillar of the Company's transformation is the LNG transportation business in international waters, in line with the increase in LNG production in both global and domestic markets.

To optimize these growth opportunities, the Company plans to add several LNG tanker vessels throughout 2026 through both organic and inorganic expansion. The LNG transportation business is expected to become a new source of revenue for the Company in addition to its oil tanker business.

In addition, the Company is part of several consortium currently participating in tenders for the procurement of PFSO and FSRU units both domestically and internationally. The Company expects to secure these projects to support long-term revenue diversification and expects it to begin contributing to the Company's operating revenue starting in 2029.

The Company also remains focused on its oil tanker transportation business, which continues to be the largest contributor to revenue. The outlook for the tanker industry after 2025 will be influenced by several factors, including:

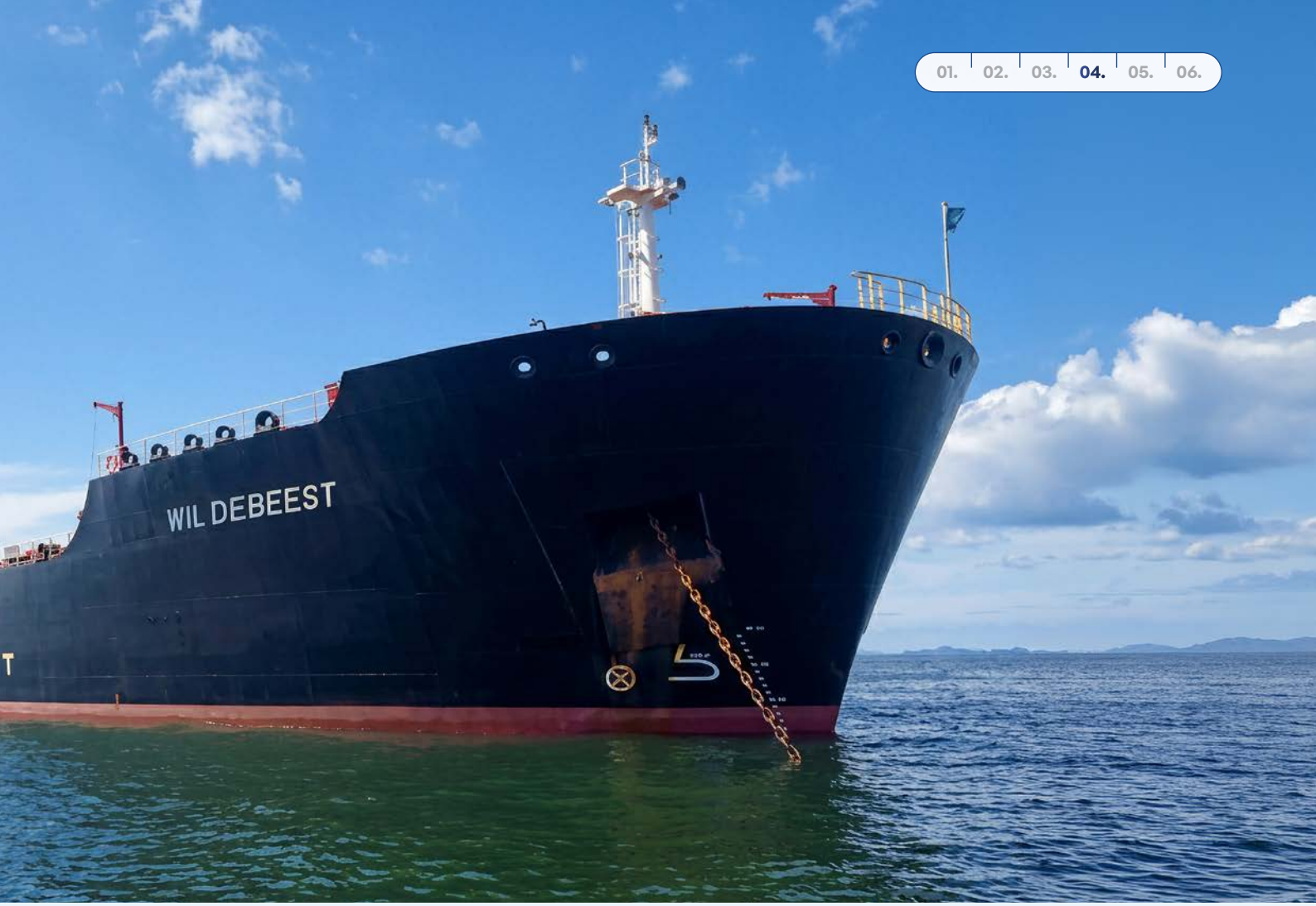

- Pengetatan sanksi perdagangan kepada Rusia terutama dalam penjualan dan distribusi minyak dari Rusia yang menyebabkan keterbatasan atas pasokan minyak dunia dan menambah faktor inefisiensi.
- Pengalihan rute pelayaran akibat dinamika geopolitik di Selat Hormuz dan Laut Merah yang menambah jarak tempuh secara signifikan sehingga mengurangi pasokan kapal tanker.
- Peningkatan produksi minyak mentah dan produk minyak setiap tahun sebagai indikator peningkatan permintaan atas kapal tanker.
- Pengetatan regulasi internasional untuk keselamatan, kelaiklautan dan pencegahan pencemaran di industri pelayaran yang memerlukan investasi dan penerapan standar tertinggi manajemen perkapalan.

- Penyelesaian pembangunan kapal-kapal baru sebagian besar akan mulai masuk ke dalam armada kapal tanker dunia di akhir tahun 2026.

Perseroan meyakini tarif sewa kapal tanker pada tahun 2026 tetap berada di level yang kompetitif dan di atas tarif tahun sebelumnya. Namun pada sisi lain, biaya operasional kapal akan meningkat sejalan dengan kenaikan biaya bahan bakar kapal. Untuk itu, Perseroan akan terus meningkatkan disiplin dan efisiensi biaya operasional kapal.

- Tightening trade sanctions on Russia, particularly related to the sale and distribution of Russian oil, which may limit global oil supply and increase market inefficiencies.
- Shipping route diversions caused by geopolitical dynamics in the Strait of Hormuz and the Red Sea, resulting in significantly longer sailing distances and reduced tanker vessel availability.
- Continued annual growth in crude oil and petroleum product production, which is expected to increase demand for tanker vessels.
- Stricter international regulations on safety, seaworthiness, and pollution prevention in the shipping industry, requiring greater investment and the implementation of the highest shipping management standards.
- The completion of new vessel construction projects, with most new tankers expected to enter the global fleet by the end of 2026.

The Company believes that tanker charter rates in 2026 will remain competitive and higher than the previous year. However, vessel operating costs are also expected to increase in line with rising fuel prices. Therefore, the Company will continue to strengthen cost discipline and operational efficiency.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance


GAS NATUNA

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan bagian integral dalam pengurusan usaha Perseroan secara keseluruhan. GCG telah menjadi pedoman dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan untuk mendukung terwujudnya visi, misi, tujuan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan berkomitmen melakukan penyelarasan dan penyempurnaan praktik terbaik GCG untuk menghasilkan aktivitas usaha yang sehat dan berdaya saing berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan senantisa memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menegakkan etika bisnis dalam setiap kegiatan usaha.

Pendekatan Tata Kelola Pada Perseroan

Perseroan menerapkan GCG sebagai bentuk kepatuhan dengan inisiatif sebagai berikut:
1. Menjaga nilai dan kepentingan pemegang saham, serta menyeimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan.
2. Kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.
3. Etika berusaha sebagai landasan prilaku usaha yang sehat.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is an integral part of the Company's overall management. GCG serves as a guideline in every decision-making process and in the execution of business activities, supporting the achievement of the Company's vision, mission, and objectives, while creating long-term value for shareholders and other stakeholders.

The Company is committed to continuously aligning and improving GCG best practices to ensure healthy and sustainable business operations. To this end, the Company consistently ensures compliance with all applicable laws and regulations, and upholds business ethics in all of its activities.

Governance Approach

The Company implements GCG as part of its compliance framework through the following initiatives:
1. Safeguarding the interests of shareholders while balancing the needs of all stakeholders.
2. Ensuring compliance with applicable laws and regulations.
3. Upholding business ethics as the foundation for sound business conduct.

> **Implementasi pendekatan tersebut secara konsisten oleh Perseroan mencerminkan komitmen kuat dalam menjaga reputasi dan kepercayaan investor serta memberikan nilai jangka panjang berkelanjutan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.**
>
> The consistent implementation of these principles reflects the Company's strong commitment to maintaining its reputation and investor trust, while delivering sustainable long-term value to shareholders and other stakeholders.



PT Buana Lintas Lautan Tbk

Prinsip-Prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan GCG

Basic Principles and Commitment to GCG Implementation

Penerapan GCG di Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, di antaranya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Governasi Korporat Indonesia (PUG-KI) dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is based on applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Indonesian Code of Good Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Perseroan menjadikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG didukung dengan 4 pilar Governansi Korporat yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap pengambilan kebijakan strategis dan pengungkapan informasi, secara materiil maupun yang relevan terkait pengelolaan usaha.

The Company adopts the five core principles of GCG, supported by four pillars of corporate governance, ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, as the main foundation in all strategic decision-making and in the disclosure of material and relevant information related to business management.



Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan secara rinci diuraikan sebagai berikut:

The implementation of these GCG principles within the Company is described in detail as follows:

Prinsip GCG GCG Principle	**Implementasi** Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan menetapkan keterbukaan sebagai landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta untuk pengungkapan informasi secara materiil maupun relevan terkait Perseroan. 1. Mengungkapkan infomasi secara tepat waktu, jelas, akurat serta bisa dipertanggungjawabkan dengan memberikan akses informasi sesuai hak masing-masing pihak, termasuk menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menyediakan sarana informasi dan komunikasi secara terbuka, efektif, efisien, sekaligus responsif. The Company places transparency as a fundamental principle in all decision-making processes and in the disclosure of material and relevant information. 1. The Company ensures that information is disclosed in a timely, clear, accurate, and accountable manner, while providing appropriate access in accordance with the rights of each party and maintaining confidentiality in line with applicable laws and regulations. 2. The Company also provides open, effective, efficient, and responsive channels for information and communication.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan mengelola kegiatan usaha secara terukur dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga kinerja Perseroan dapat dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham dan pihak lainnya. 1. Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan melalui: a. Mekanisme *check and balance* agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif; b. Setiap organ organisasi Perseroan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing; c. Optimalisasi peran dan kinerja masing-masing individu dengan efektif dan efisien; dan d. Berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) Perseroan. 2. Memantau dan mengevaluasi rumusan serta praktik *Standard Operating Procedures* (SOP) pada setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan secara berkala. 3. Setiap laporan keuangan serta kegiatan usaha dan operasional Perseroan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan/atau keterbukaan informasi sesuai yang diatur dalam peraturan yang berlaku. The Company manages its business activities in a structured manner and in compliance with applicable laws and regulations, ensuring that its performance can be accounted for to shareholders and other stakeholders. 1. Clear roles, responsibilities, and accountability of each corporate organ are maintained through: a. The implementation of a check-and-balance mechanism to ensure effective management of the Company; b. Ensuring that each organizational function is supported by competent personnel in accordance with their respective responsibilities; c. Optimizing individual performance in an effective and efficient manner; and d. Adhering to business ethics and the Company's code of conduct. 2. The Company also regularly monitors and evaluates the formulation and implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) across all business and operational activities. 3. All financial reports, as well as business and operational activities, are reported to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and/or through information disclosures in accordance with applicable regulations.

Prinsip GCG GCG Principle	**Implementasi** Implementation
Responsibilitas Responsibility	Perseroan berpedoman pada prinsip pertanggungjawaban sosial baik kepada masyarakat maupun lingkungan terkait. Perseroan telah melaksanakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan sejalan dengan prinsip korporasi yang sehat. 1. Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan *(by-laws)*. 2. Memantau dan memperbarui informasi secara berkala terkait kebijakan kegiatan usaha dan operasional, serta sistem manajemen Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan terbaru yang ditetapkan Pemerintah. The Company is guided by the principle of social responsibility toward both the community and the environment. The Company has implemented this responsibility in accordance with applicable laws and regulations and in line with sound corporate practices. 1. The Company upholds the principle of prudence and complies with all applicable laws, its Articles of Association, and internal regulations (by-laws). 2. The Company regularly monitors and updates information related to business and operational policies, as well as its management system, in reference to the latest regulations issued by the Government.
Independensi Independency	1. Perseroan melaksanakan fungsi, peran dan pengelolaan kegiatan usaha secara independen mandiri, dan profesional tanpa tekanan pihak mana pun serta terlepas dari benturan kepentingan. 2. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan pengangkatan masing-masing, tanpa melimpahkan tugas dan tanggung jawab yang diembannya kepada pihak lain. 3. Keputusan kebijakan terkait kegiatan usaha dan operasional Perseroan yang dilaksanakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan dilakukan secara independen, tanpa campur tangan kepentingan eksternal. 4. Untuk menjamin independensi Dewan Komisaris, Perseroan memiliki Komisaris Independen yaitu dengan komposisi paling kurang 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris. 1. The Company carries out its functions, roles, and business activities independently, professionally, and without pressure from any party or conflicts of interest. 2. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Corporate Secretary are performed in accordance with their respective appointments, without delegating such responsibilities to other parties. 3. All policy decisions related to the Company's business and operations made by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Corporate Secretary are conducted independently, without interference from external interests. 4. To ensure the independence of the Board of Commissioners, the Company appoints Independent Commissioners with a composition of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.
Keadilan dan Kesetaraan Fairness and Equal	1. Perseroan memberikan hak kepada pemangku kepentingan secara adil, sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. 2. Perseroan mengedepankan unsur keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak setiap individu dan pemangku kepentingan lainnya yang muncul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangundangan yang berlaku. 3. Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan baik untuk memberikan masukan maupun menyampaikan pendapat, serta mendapatkan akses informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. 1. The Company grants fair rights to stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. 2. The Company upholds fairness and equality in fulfilling the rights of each individual and stakeholder arising from agreements and prevailing regulations. 3. The Company provides opportunities for all stakeholders to give input, express opinions, and obtain access to information in line with the principle of transparency.

Perseroan juga menerapkan prinsip-prinsip Governansi Korporat untuk melindungi kepentingan dan memenuhi keseimbangan kebutuhan para pemegang saham, kreditur, debitur, dan para pemangku kepentingan lain.

Kelima prinsip Governansi Korporat yang diimplementasikan Perusahaan untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan keseimbangan kebutuhan pemangku kepentingan lain, terbagi atas 3 (tiga) kelompok, yaitu:

Kelompok Prinsip Fungsi Pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; dan
3. Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Kelompok Prinsip Yang Mengatur Proses Dan Keluaran Yang Dihasilkan Oleh Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Mengharuskan korporasi untuk membuat pernyataan secara berkala tentang komitmen;
2. Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan;
3. Pengungkapan dan Transparansi;

Kelompok Prinsip Yang Mengatur Pemilik Sumber Daya, Terutama Penerima Manfaat Dari Pelaksanaan Governansi Korporat.

1. Hak-hak Pemegang Saham; dan
2. Hak-hak Pemangku Kepentingan.

Prinsip-prinsip tersebut didukung oleh 4 (empat) pilar utama Governansi Korporat pada Perusahaan yaitu:

Pilar 1. Perilaku Beretika

Perseroan berkomitmen mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten dalam mengelola usaha. Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen. Dengan demikian, masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak diintervensi pihak lain.

Pilar 2. Akuntabilitas

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu pengelolaan usaha dilakukan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas pada Perseroan merupakan prasyarat yang diperlukan dalam mencapai kinerja berkelanjutan.

The Company also implements Corporate Governance principles to protect the interests of shareholders and to balance the needs of creditors, debtors, and other stakeholders.

The five Corporate Governance principles applied by the Company to safeguard shareholders' interests and balance stakeholder needs are grouped into 3 (three) categories, as follows:

Principles Related to Corporate Management and Supervisory Functions (Board of Directors and Board of Commissioners):

1. Roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Composition and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
3. Working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Principles Governing the Processes and Outputs of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

1. Requiring the Company to make periodic statements regarding its commitments;
2. Risk management, internal control, and compliance; and
3. Disclosure and transparency.

Principles Governing Resource Owners, Particularly the Beneficiaries of Corporate Governance Implementation:

1. Shareholders' rights; and
2. Stakeholders' rights.

These principles are supported by 4 (four) main pillars of Corporate Governance within the Company:

Pillar 1: Ethical Behavior

The Company is committed to upholding honesty, treating all parties with respect, and consistently maintaining moral values and trust in managing its business. The Company also considers the interests of shareholders and other stakeholders based on fairness and equality, and ensures independent management. As a result, no corporate organ dominates another, and no external party intervenes.

Pillar 2: Accountability

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Business activities are managed properly, in a measurable way, and in line with the Company's interests, while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a key requirement for achieving sustainable performance.

Pilar 3. Transparansi
Perseroan berupaya untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengakses perkembangan usaha Perseroan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, pelaksanaan governansi, aksi korporasi dan lainnya di *website* www.bull.co.id.

Pilar 4. Keberlanjutan
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan turut berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, kesejahteraan karyawan, dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Penerapan 4 (empat) pilar Governansi Korporat pada setiap proses bisnis yang dijalankan telah mencerminkan komitmen Perseroan dalam melaksanakan etika bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi. Sehingga, nilai Perusahaan dalam jangka panjang dengan menjaga kepentingan pemegang saham dan keseimbangan kebutuhan pemangku kepentingan lain akan terpenuhi.

Pillar 3: Transparency
The Company strives to maintain objectivity in conducting its business and provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders.

The Company discloses not only information required by laws and regulations but also other important information for decision-making by shareholders, creditors, and stakeholders.

Shareholders and stakeholders can access updates on the Company's business, annual reports, sustainability reports, governance practices, corporate actions, and other information through the Company's website at www.bull.co.id.

Pillar 4: Sustainability
The Company complies with applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to the community and the environment. The Company contributes to sustainable development by working with stakeholders to improve community welfare, employee well-being, and broader sustainability initiatives.

The implementation of these 4 (four) Corporate Governance pillars in all business processes reflects the Company's commitment to business ethics and regulatory compliance. This approach supports the creation of long-term value for the Company while safeguarding the interests of shareholders and balancing the needs of stakeholders.

GCG Roadmap
GCG Roadmap

Kerangka Implementasi GCG di Perseroan

1. Membentuk struktur organisasi dan kebijakan yang menunjang implementasi GCG;
2. Memperbaharui struktur organisasi dan kebijakan berdasarkan Regulasi;
3. Sosialisasi kebijakan GCG secara internal;
4. Mengintegrasikan setiap kegiatan usaha berpedoman dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan; dan
5. *Self Assessment* pelaksanaan GCG.

GCG Implementation Framework in the Company

1. Establishing an organizational structure and policies that support the implementation of GCG;
2. Updating the organizational structure and policies in accordance with applicable regulations;
3. Conducting internal socialization of GCG policies;
4. Integrating all business activities in line with GCG principles and the Company's values; and
5. Self-assessment of GCG implementation.

Struktur dan Infrastruktur GCG

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri atas tiga Organ Utama yakni: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Struktur tersebut sejalan dengan model dua badan (*two tier board system*), yang memisahkan peran dan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing badan memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh perangkat organ pendukung yang bertanggung jawab terhadap masing-masing badan.

Untuk mendukung efektivitas penerapan GCG, selain memiliki kelengkapan dan kesiapan fungsi organ GCG, Perseroan juga dilengkapi dengan perangkat kebijakan pendukung sebagai infrastruktur GCG. Dalam hal ini, infrastruktur GCG untuk membantu menjaga dan memelihara kesinambungan usaha. Perangkat infrastruktur GCG Perseroan meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Kode Etik;
3. Piagam Dewan Komisaris;
4. Piagam Direksi;
5. Piagam Komite Audit; dan
6. Piagam Audit Internal

Pelaksanaan GCG Tahun 2025

Perseroan berkomitmen melaksanakan praktik terbaik GCG melalui efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan yang didukung dengan kecukupan struktur dan infrastuktur GCG.

Penilaian GCG

Sesuai dengan Lampiran-SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah melaksanakan penilaian penerapan GCG secara mandiri dengan menggunakan sistem *weighted criteria matrix* pada tahun 2025. Sistem ini menetapkan skala nilai sebagai berikut:

1. Sangat buruk
2. Buruk
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

GCG Structure and Infrastructure

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

This structure follows a two-tier board system, which clearly separates the roles and functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each body has defined authority and responsibilities in line with applicable laws and regulations. In carrying out their duties, both the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by respective supporting organs that are accountable to each body.

To ensure the effective implementation of GCG, the Company is supported not only by complete and functional governance organs but also by a set of policies that serve as GCG infrastructure. This infrastructure supports the continuity and sustainability of the Company's business operations. The Company's GCG infrastructure includes:

1. Articles of Association;
2. Code of Conduct;
3. Board of Commissioners Charter;
4. Board of Directors Charter;
5. Audit Committee Charter; and
6. Internal Audit Charter.

GCG Implementation in 2025

The Company is committed to implementing GCG best practices through the consistent and effective application of GCG principles, supported by adequate governance structure and infrastructure.

GCG Assessment

In accordance with Appendix SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, the Company conducted a self-assessment of its GCG implementation in 2025 using a weighted criteria matrix system. This system applies the following rating scale:

1. Very Poor
2. Poor
3. Fair
4. Good
5. Very Good

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	**Bobot** Weight	**Skor** Score	**Bobot x Skor** Weight x Score
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Pengumpulan suara • Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris • Ringkasan dan risalah RUPS General Meeting of Shareholders (GMS) • Voting procedures • Attendance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners • Summary and minutes of the GMS	0,1	5	0,5
Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor • Kebijakan komunikasi • Mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam Situs Web Perseroan dan situs web Bursa Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors • Communication policy • Disclosure of the communication policy on the Company's website and the Stock Exchange website	0,1	5	0,5
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners			
Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Membership and Composition of the Board of Commissioners	0,1	5	0,5
Kualitas Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris • Kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris • Kebijakan pengunduran diri • Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi Quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners • Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners • Resignation policy • The Board of Commissioners or committee responsible for nomination and remuneration prepares succession policies for the nomination of Board of Directors members	0,1	5	0,5
C. Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors			
Keanggotaan dan Komposisi Direksi • Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai dengan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan • Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman Membership and Composition of the Board of Directors • Determination of the number of Board members in accordance with the Company's condition and decision-making effectiveness • Determination of the composition of Board members by considering expertise, knowledge, and experience	0,15	5	0,75

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	**Bobot** Weight	**Skor** Score	**Bobot x Skor** Weight x Score
Kualitas Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	0,15	5	0,75
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan **Stakeholder Participation**			
Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan • Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* • Memiliki kebijakan anti korupsi dan *fraud* • Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur • Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation • Policy to prevent insider trading • Anti-corruption and anti-fraud policy • Policy on the fulfillment of creditors' rights • Whistleblowing system policy	0,15	5	0,75
E. Keterbukaan Informasi **Disclosure of Information**			
Pelaksanaan keterbukaan informasi • Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi • Laporan tahunan perusahaan terbuka memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) Implementation of Information Disclosure • Utilization of information technology beyond the Company's website as a medium for disclosure • The Company's annual report includes ultimate beneficial ownership of at least 5% (five percent) in the Public Company	0,15	5	0,75
Jumlah **Total**		**1**	**5,0**

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil dari penilaian di atas, pada tahun 2025, Perseroan mendapatkan perolehan nilai sebesar 5,0 dari total skala 5.0 sebagai hasil penilaian implementasi tata kelola yang ada di Perseroan atau dengan predikat "Sangat Baik".

Assessment Results

Based on the above assessment, in 2025 the Company achieved a score of 5.0 out of a maximum scale of 5.0 for the implementation of corporate governance, with the rating of "Very Good."

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mengakomodir hak dan kepentingan pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/ atau anggaran dasar Perseroan.

The Company has conducted General Meetings of Shareholders (GMS) to accommodate the rights and interests of shareholders, as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The GMS is a corporate organ with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits set by laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

RUPS berperan sebagai Organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi, sebagai mekanisme utama Perseroan untuk mengambil keputusan terkait pelaksanaan fungsi, tugas serta wewenang Dewan Komisaris, dan Direksi dan untuk melindungi hak pemegang saham sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The GMS serves as the highest authority within the Company and acts as the main mechanism for making decisions regarding the roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as for protecting shareholders' rights in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS tahunan Perseroan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa, dapat dilaksanakan oleh Perseroan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka.

The Company's GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The Extraordinary GMS may be held at any time as needed for the interests of the Company.

Pengambilan keputusan dalam RUPS, dilakukan berdasarkan kepentingan jangka panjang Perseroan, yang dilakukan secara terbuka, wajar, transparan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Decisions at the GMS are made based on the long-term interests of the Company and are carried out in an open, fair, transparent manner and in compliance with applicable laws and regulations.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Penyelenggaraaan RUPS Perseroan pada tahun 2025 mengacu sepenuhnya pada Peraturan OJK 15/ POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020).

GMS Implementation Procedures

The implementation of the Company's GMS in 2025 fully complied with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of GMS of Public Companies and Regulation No. 16/ POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of GMS (POJK 16/2020).

Perseroan telah memenuhi semua ketentuan mengenai rencana penyelenggaraan dan pelaksanaan RUPS dalam POJK tersebut dan telah memenuhi hak-hak serta kepentingan pemegang saham. Perseroan juga telah mengatur teknis pengumpulan pada RUPS dalam Tata Tertib RUPS (disampaikan kepada pemegang saham yang hadir sebelum penyelenggaraan RUPS) dan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

The Company complied with all requirements related to the planning and implementation of the GMS under these regulations and ensured the fulfillment of shareholders' rights and interests. The Company also regulated voting procedures in the GMS Rules of Conduct (provided to shareholders prior to the meeting) and in the Articles of Association to uphold independence and protect shareholders' interests.

Penunjukan Pihak Independen Dalam Perhitungan Suara RUPS

Mengacu pada SE OJK No.16/SEOJK.04/2021, Perseroan menginformasikan menggunakan Pihak Indenpenden dalam perhitungan suara RUPS. Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek yaitu PT Ficomindo Buana Registrar dan Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi pemungutan suara dalam RUPS. Hasil perhitungan suara dicatat dalam risalah RUPS.

Penerbitan Informasi RUPS

Mengacu pada ketentuan POJK 15/2020, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka telah menyampaikan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat melalui: situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan eASY.KSEI.

Reposisi Informasi RUPS

Perseroan memfasilitasi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan kewenangannya dalam RUPS dalam rangka meningkatkan partisipasi dan kehadiran Pemegang saham dalam RUPS, dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan Pengumuman dan Pemanggilan RUPS dengan tepat waktu, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang dipublikasikan pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan eASY.KSEI;
2. Dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Perseroan menyampaikan dengan jelas siapa saja Pemegang Saham yang berhak untuk menghadiri/ mewakili dan memberikan suara dalam RUPS, yaitu Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari Bursa sebelum Pemanggilan;
3. Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham yang membutuhkan informasi dan/ atau yang ingin mengajukan pertanyaan sehubungan dengan mata acara RUPS dengan korespondensi melalui *e-mail*;
4. Perseroan memberlakukan fitur *e-voting* pada eASY. KSEI bagi Pemegang Saham yang ingin memberikan suaranya tetapi tidak hadir secara fisik; dan
5. Pemegang Saham yang ingin menyaksikan secara langsung RUPS dapat mengakses laman "Tayangan RUPS" melalui AKSES KSEI di menu eASY.KSEI.

Appointment of Independent Parties for Vote Counting

In accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021, the Company engaged independent parties for vote counting at the GMS. The Company appointed an independent Share Registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, and a Notary to conduct vote counting and/or validate the voting process during the GMS. The voting results were recorded in the minutes of the GMS.

Disclosure of GMS Information

In accordance with POJK 15/2020, the Company, as a public company, announced the GMS, including notices, invitations, corrections, re-invitations, and summaries of the minutes, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and eASY.KSEI.

Provision of GMS Information

The Company facilitates shareholders in exercising their rights and authority at the GMS to increase participation and attendance by implementing the following measures:

1. Announcing and inviting the GMS in a timely manner, in both Indonesian and English, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and eASY.KSEI;
2. Clearly informing eligible shareholders who are entitled to attend, be represented, and vote at the GMS, namely shareholders registered in the Company's Shareholders Register or in securities accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia on the business day prior to the invitation;
3. Providing opportunities for shareholders to request information and/or submit questions related to the GMS agenda via e-mail;
4. Providing e-voting facilities through eASY.KSEI for shareholders who cannot attend in person; and
5. Allowing shareholders to view the GMS live through the "GMS Broadcast" feature via AKSES KSEI on the eASY.KSEI platform.

Pelaksanaan RUPS

RUPS Tahunan

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025 pada tanggal 7 Juli 2025 di Sampoerna Strategic Square, Tower Utara, Lantai 3A, Ruang Anggrek 1-3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan.

RUPTS tersebut diselenggarakan secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) dan *Zoom* sebagai media perantara antara Pemegang Saham dan Perseroan.

GMS Implementation

Annual GMS

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2025 on July 7, 2025, at Sampoerna Strategic Square, North Tower, 3A Floor, Anggrek Room 1–3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45–46, South Jakarta.

The AGMS was conducted electronically through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) and supported by Zoom as a communication platform between shareholders and the Company.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan BULL, 7 Juli 2025

Agenda and Decision of the BULL's Annual GMS on July 7, 2025

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Persetujuan dispensasi kepada Direksi atas keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024. Approval to grant dispensation to the Board of Directors for the delay in holding the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year.	Menyetujui pemberian dispensasi kepada Direksi atas keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024. Approve the granting of dispensation to the Board of Directors for the delay in holding the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year.	Terealisasi Realized
2	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024. 2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan telah ditandatangani pada tanggal 19 Mei 2025. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk Tahun Buku 2024.	Terealisasi seluruhnya Full Realized

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
	Approval of the Company's Annual Report and Sustainability Report for the 2024 financial year, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2024, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions during the financial year ended December 31, 2024.	1. Approve and ratify the Company's Annual Report and Sustainability Report for the 2024 financial year, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the same period. 2. Approve and ratify the Company's consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2024, which have been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm and signed on May 19, 2025. 3. Grant full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2024, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report, Sustainability Report, and the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the 2024 financial year.	
3	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Determination of the use of the Company's profit for the financial year ended December 31, 2024.	Menyetujui tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sehubungan dengan saldo laba yang masih negatif. Approve not to distribute dividends for the financial year ended December 31, 2024 due to the negative retained earnings balance.	Terealisasi Realized
4	Persetujuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2025 bilamana dianggap perlu. Approval to grant authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2025, and for other periods within the 2025 financial year if deemed necessary.	1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan/atau melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2025 dimaksud bilamana dianggap perlu, serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. 2. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. 1. Approve the creation of security over all or more than 50% of the Company's assets, in one or more transactions, whether related or unrelated, in accordance with Article 102 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies. 2. Grant authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to take all necessary actions in connection with such security, with such authority and power becoming effective as of the closing of this Meeting.	Teralisasi seluruhnya Full Realized

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
5	Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2025 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approval to grant authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025, taking into account the Company's financial condition.	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2025 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approve the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and allowances for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025, taking into account the Company's financial condition.	Terealisasi Realized
6	Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 dalam UUPT tahun 2007. Approval to transfer or pledge all or a substantial part of the Company's assets as collateral for debt, if required, in accordance with Article 102 of the Company Law of 2007.	1. Menyetujui untuk menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau lebih dari 50% dari kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini. 1. Approve the creation of security over all or more than 50% of the Company's assets, in one or more transactions, whether related or unrelated, in accordance with Article 102 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies. 2. Grant authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to take all necessary actions in connection with such security, with such authority and power becoming effective as of the closing of this Meeting.	Terealisasi seluruhnya Full Realized

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
7	Persetujuan untuk mengubah anggaran dasar Perseroan. Approval of amendments to the Company's Articles of Association.	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali dengan cara menarik kembali saham treasuri yang diperoleh dari hasil pembelian kembali saham (buyback) sebanyak 31.950.000 (Tiga Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu) saham atau sebesar 0,2263 % (Nol Koma Dua Dua Enam Tiga Persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sehingga mengakibatkan perubahan atas ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur perihal modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku. 2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga menjadi berbunyi sebagai berikut: Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 14.085.851.449 (Empat Belas Miliar Delapan Puluh Lima Juta Delapan Ratus Lima Puluh Satu Ribu Empat Ratus Empat Puluh Sembilan) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.952.973.301.400 (Dua Triliun Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Satu Ribu Empat Ratus Rupiah) telah disetor penuh kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian sebelum akhir akta. Sehingga untuk selanjutnya susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut: a. Masyakat Seri A, sebanyak 2.206.268.795 (Dua Miliar Dua Ratus Enam Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima) saham Seri A dengan nilai nominal seluruhnya Rp.1.765.015.036.000,00 (Satu sebesar Triliun Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Miliar Lima Belas Juta Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah); dan b. Masyarakat Seri B, sebanyak 11.879.582.654 (Sebelas Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Enam Ratus Lima Puluh Empat) saham Seri B dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.187.958.265.400,00 (Satu sebesar Triliun Seratus Delapan Puluh Tujuh Miliar Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Juta Dua Ratus Enam Puluh Lima Ribu Empat Ratus Rupiah). Sehingga seluruhnya 14.085.851.449 berjumlah (Empat Belas Miliar Seratus Delapan Puluh Lima Juta Delapan Ratus Lima Puluh Satu Ribu Empat Ratus Empat Puluh Sembilan) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp2.952.973.301.400 (Dua Triliun Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Satu Ribu Empat Ratus Rupiah).	Terealisasi seluruhnya Full Realized

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
		3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan keterangan, untuk membuat dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.	
		1. Approve the Company's plan to transfer shares resulting from a share buyback by canceling treasury shares obtained from the buyback amounting to 31,950,000 (thirty-one million nine hundred fifty thousand) shares, or 0.2263% of the Company's issued and fully paid-up capital, through a reduction of the Company's issued and paid-up capital. This will result in an amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning issued and paid-up capital, in accordance with applicable laws and regulations. 2. Approve the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, so that it shall read as follows: From the authorized capital, a total of 14,085,851,449 (fourteen billion eighty-five million eight hundred fifty-one thousand four hundred forty-nine) shares have been issued and fully paid, with a total nominal value of Rp2,952,973,301,400 (two trillion nine hundred fifty-two billion nine hundred seventy-three million three hundred one thousand four hundred Rupiah), which have been fully subscribed and paid by the shareholders as specified in the section prior to the end of this deed. Accordingly, the composition of the Company's shareholders shall be as follows: a. Public Series A: 2,206,268,795 (two billion two hundred six million two hundred sixty-eight thousand seven hundred ninety-five) Series A shares, with a total nominal value of Rp1,765,015,036,000 (one trillion seven hundred sixty-five billion fifteen million thirty-six thousand Rupiah); and b. Public Series B: 11,879,582,654 (eleven billion eight hundred seventy-nine million five hundred eighty-two thousand six hundred fifty-four) Series B shares, with a total nominal value of Rp1,187,958,265,400 (one trillion one hundred eighty-seven billion nine hundred fifty-eight million two hundred sixty-five thousand four hundred Rupiah). In total, there are 14,085,851,449 (fourteen billion eighty-five million eight hundred fifty-one thousand four hundred forty-nine) shares, with a total nominal value of Rp2,952,973,301,400 (two trillion nine hundred fifty-two billion nine hundred seventy-three million three hundred one thousand four hundred Rupiah).	

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
		8. Grant authority to the Board of Directors of the Company, acting jointly or individually, to take all necessary actions to implement the resolutions of this Meeting, including appearing before and/or attending before the competent authorities and/or a Notary to execute the required deeds, provide necessary information, prepare and sign all required documents, and take any other actions deemed necessary without exception.	
8	Persetujuan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Approval of the resignation of a member of the Board of Commissioners.	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Fauqi Hapidekso dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada beliau atas semua tindakan yang telah dilakukan selama menjabat, efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat pada hari ini, sekaligus mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa beliau selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Andi Aviandha Triadna Jakile sebagai Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan yang berlaku sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2030, menggantikan jabatan Bapak Fauqi Hapidekso yang akan habis pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 3. Menyetujui pengangkatan Bapak Achmad Widjaja sebagai Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan yang berlaku sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2030, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sehingga untuk selanjutnya, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: • Bapak Halim Jusuf: selaku Komisaris Utama • Bapak Andi Aviandha Triadna Jakile: selaku Komisaris • Bapak Achmad Widjaja: selaku Komisaris • Bapak M. Harry Santoso: selaku Komisaris Independen 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Terealisasi seluruhnya Full Realized

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
		1. Approve the resignation of Mr. Fauqi Hapidekso from his position as Commissioner of the Company, with full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for all actions taken during his tenure, effective as of the closing of this Meeting, and express the highest appreciation and gratitude for his services to the Company. 2. Approve the appointment of Mr. Andi Aviandha Triadna Jakile as Commissioner of the Company, with a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030, replacing Mr. Fauqi Hapidekso whose term would have ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. 3. Approve the appointment of Mr. Achmad Widjaja as Commissioner of the Company, with a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners shall be as follows: • Mr. Halim Jusuf: President Commissioner • Mr. Andi Aviandha Triadna Jakile: Commissioner • Mr. Achmad Widjaja: Commissioner • Mr. M. Harry Santoso: Independent Commissioner 4. Grant authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, including to formalize the resolutions of this Meeting in a notarial deed, to appear before a Notary to sign the required deeds and/or documents, to obtain approval from the relevant authorities, and to take all necessary and appropriate actions to achieve the foregoing, without exception.	

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
9	Pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Reappointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.	1. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Halim Jusuf sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak M. Harry Santoso sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2030, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu waktu. Sehingga untuk selanjutnya, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: • Bapak Halim Jusuf: selaku Komisaris Utama • Bapak Andi Aviandha Triadna Jakile: selaku Komisaris • Bapak Achmad Widjaja: selaku Komisaris • Bapak M. Harry Santoso: selaku Komisaris Independen 2. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Henry Jusuf sebagai Direktur Utama Perseroan dan Bapak Wong Kevin, Bapak Vicky Ganda Saputra serta Bapak Santoso Salim sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2030, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sehingga untuk selanjutnya, susunan Direktur Perseroan menjadi sebagai berikut: • Bapak Henry Jusuf: selaku Direktur Utama • Bapak Wong Kevin: selaku Direktur • Bapak Santoso Salim: selaku Direktur • Bapak Vicky Ganda Saputra: selaku Direktur 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Terealisasi seluruhnya Full Realized
		1. Approve the reappointment of Mr. Halim Jusuf as President Commissioner of the Company and Mr. M. Harry Santoso as Independent Commissioner of the Company, each with a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners shall be as follows: • Mr. Halim Jusuf: President Commissioner • Mr. Andi Aviandha Triadna Jakile: Commissioner • Mr. Achmad Widjaja: Commissioner • Mr. M. Harry Santoso: Independent Commissioner	

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
		2. Approve the reappointment of Mr. Henry Jusuf as President Director of the Company, and Mr. Wong Kevin, Mr. Vicky Ganda Saputra, and Mr. Santoso Salim as Directors of the Company, each with a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors shall be as follows: • Mr. Henry Jusuf: President Director • Mr. Wong Kevin: Director • Mr. Santoso Salim: Director • Mr. Vicky Ganda Saputra: Director 3. Grant authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, including to formalize the resolutions of this Meeting in a notarial deed, to appear before a Notary to sign the required deeds and/or documents, to obtain approval from the relevant authorities, and to take all necessary and appropriate actions to achieve the foregoing, without exception.	

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun 2024
Decision and Realization of AGMS 2024

No	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan telah ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2024. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk Tahun Buku 2023. 1. Approve and ratify the Company's Annual Report and Sustainability Report for the 2023 financial year, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the same period. 2. Approve and ratify the Company's consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2023, which have been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm and signed on March 31, 2024. 3. Grant full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2023, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report, Sustainability Report, and the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the 2023 financial year.	Terealisasi seluruhnya Full Realized
2	Menyetujui tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023 sehubungan dengan saldo laba yang masih negatif. Approve not to distribute dividends for the financial year ended December 31, 2023 due to the negative retained earnings balance.	Terealisasi Realized

No	Keputusan Decision	Realisasi Realization
3	1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan/atau melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2024 dimaksud bilamana dianggap perlu, serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. 2. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. 1. Approve the granting of authority and/or delegation of power, with the right of substitution, to the Board of Commissioners, taking into account the recommendation of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending December 31, 2024, and other periods within the 2024 financial year if deemed necessary, as well as to appoint a replacement Public Accountant if the appointed Public Accountant is unable to perform their duties for any reason. 2. Grant authority, with the right of substitution, to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms and conditions for the appointment of such Public Accountant.	Terealisasi seluruhnya Full Realized
4	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approve the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and allowances for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2024, taking into account the Company's financial condition.	Terealisasi Realized
5	1. Menyetujui untuk menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau lebih dari 50% dari kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini. 1. Approve the creation of security over all or more than 50% of the Company's assets, in one or more transactions, whether related or unrelated, in accordance with Article 102 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies. 2. Grant authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to take all necessary actions in connection with such security, with such authority and power becoming effective as of the closing of this Meeting.	Terealisasi seluruhnya Full Realized

No	Keputusan Decision	Realisasi Realization
6	1. Menyetujui untuk menghapus ketentuan Pasal 15 ayat 3 huruf g Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya ketentuan Pasal 15 menjadi seperti berikut: **TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI** **Pasal 15** a. Direksi mengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UUPT. b. Didalam menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud ayat 1, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab sesuai dengan ketentuan Pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan. c. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk: d. Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas *leasing*) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan). e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin hutang (*borg* atau *avalist*). i. Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan. ii. Menjual/mendapatkan atau melepaskan aset tetap Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan. iii. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain. iv. Mengajukan gugatan ke Pengadilan; harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. v. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UUPT dan atau peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal. vi. 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. f. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada2 (dua) orang karyawan Perseroan atau lebih yang setidak-tidaknya 2 (dua) kuasa tersebut secara bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 103 UUPT. g. Dalam hal seorang anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam anggaran dasar perseroan. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sekaligus menyatakan kembali secara lengkap isi dari seluruh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Terealisasi seluruhnya Full Realized

No	**Keputusan** Decision	**Realisasi** Realization

1. Approve the deletion of Article 15 paragraph (3) letter g of the Company's Articles of Association, so that Article 15 shall henceforth read as follows:

   DUTIES AND AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

   Article 15
   a. The Board of Directors shall manage the Company in accordance with Article 92 paragraphs (1) and (2) of the Company Law.
   b. In carrying out such management, the Board of Directors shall perform its duties in good faith and with full responsibility in accordance with Article 97 of the Company Law and applicable laws and regulations.
   c. The Board of Directors shall have the authority to represent the Company both inside and outside the court in all matters and events, to bind the Company with third parties and third parties with the Company, and to take all actions related to management and ownership. However, for the following actions:
   d. Borrowing (including funds obtained from leasing facilities) or lending money in the name of the Company;
   e. Binding the Company as a guarantor of debt (borg or avalist);
      i. Encumbering, pledging, or otherwise securing the Company's assets that do not constitute all or a substantial part of the Company's assets;
      ii. Selling, acquiring, or disposing of the Company's fixed assets that do not constitute all or a substantial part of the Company's assets;
      iii. Making investments in other companies;
      iv. Filing lawsuits in court; prior written approval from the Board of Commissioners is required.
      v. The Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders to transfer or pledge as security any of the Company's assets representing more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets, in one or more transactions, whether related or unrelated, within one financial year, in accordance with Article 102 of the Company Law and/or applicable capital market regulations.
      vi. Two (2) members of the Board of Directors shall be authorized to act jointly for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
   f. The Board of Directors may grant written authority to two (2) or more employees of the Company, whereby at least two (2) such authorized persons must act jointly for and on behalf of the Company in performing certain legal actions, in accordance with Article 103 of the Company Law.
   g. In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors. If all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or another party appointed by the General Meeting of Shareholders if both the Board of Directors and the Board of Commissioners have such conflict of interest.
2. Approve the restatement of all provisions in the Company's Articles of Association.
3. Grant authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, including to formalize the resolutions of this Meeting in a notarial deed and to restate the entire Articles of Association in full, to appear before a Notary to sign the required deeds and/or documents, to obtain approval from the relevant authorities, and to take all necessary and appropriate actions to achieve the foregoing, without exception.

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa BULL, 15 September 2025

Agenda and Decision of the BULL's Extraordinary GMS on September 15, 2025

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Persetujuan untuk Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal yang disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar Perseroan yang telah diberitahukan dan diterima Menteri yang berwenang pada saat pengumuman Rapat, sebagaimana yang dimaksud pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memperhatikan dilusi yang lebih kecil bagi Pemegang Saham Minoritas. Approve the Company's plan to increase its capital without granting pre-emptive rights, up to a maximum of 10% (ten percent) of the issued and fully paid-up capital as stated in the latest amendment to the Company's Articles of Association that has been notified to and received by the relevant Minister at the time of the Meeting announcement, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 on Capital Increases of Public Companies, while taking into account minimal dilution for minority shareholders.	1. Menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.408.585.144 (satu milyar empat ratus delapan juta lima ratus delapan puluh lima ribu seratus empat puluh empat) saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham ("PMTHMETD"), terpenuhinya yang dilaksanakan syarat-syarat dalam setelah peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada: a. melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PMTHMETD serta menetapkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dan/atau jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau pihak lain yang berwenang setelah terpenuhinya syarat syarat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku; b. menyetujui penetapan kepastian jumlah baru yang diterbitkan dalam PMTHMETD dan harga pelaksanaan PMTHMETD sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; c. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku; dan d. membuat atau meminta untuk membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi seluruhnya Full Realized

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
		3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan PMTHMETD tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada: a. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian perjanjian lainnya, termasuk terkait dengan perjanjian pembelian saham (apabila ada) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; b. menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMTHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris; c. menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dalam rangka PMTHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris; d. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan peraturan KSEI; e. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia; f. menegaskan 1 (satu) atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam 1 (satu) atau lebih akta Notaris; dan g. melakukan diperlukan tindakan-tindakan dan/ atau lain disyaratkan yang guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam keputusan Rapat, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
		1. Approve the Company's plan to increase its issued and paid-up capital without granting pre-emptive rights, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 amending Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increases of Public Companies with Pre-emptive Rights, by issuing up to a maximum of 1,408,585,144 (one billion four hundred eight million five hundred eighty-five thousand one hundred forty-four) Series B shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share ("PMTHMETD"), subject to the fulfillment of applicable legal requirements, thereby amending Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. 2. Approve and grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company, with the right of substitution, in whole or in part, including but not limited to: a. Increasing the Company's issued and paid-up capital through the issuance of new shares in connection with the implementation of the PMTHMETD and determining the actual amount of issued and paid-up capital and/or the number of shares issued after the implementation of the PMTHMETD, based on reports from the Company's Share Registrar and/or other authorized parties, subject to compliance with applicable laws and regulations; b. Approving the final number of shares to be issued and the exercise price of the PMTHMETD as proposed by the Board of Directors; c. Stating and recording such decisions in notarial deeds, and amending and/or restating Article 4 paragraph (2) or Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety in accordance with such decisions (including confirming the composition of shareholders in such deed, if necessary), in compliance with applicable laws and regulations; and d. Preparing or causing to be prepared, and signing, all necessary deeds, letters, and documents, and submitting applications for approval and/or notifications of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the relevant authorities, and taking all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.	

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
		3. Approve and grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, in whole or in part, to take any and all necessary actions in relation to the increase of the Company's issued and paid-up capital in connection with the PMTHMETD, including but not limited to: a. Negotiating and signing agreements, including share subscription agreements (if any), on terms and conditions deemed appropriate by the Board of Directors; b. Determining the exercise price of the PMTHMETD with the approval of the Board of Commissioners; c. Determining the final number of shares to be issued under the PMTHMETD with the approval of the Board of Commissioners; d. Depositing the Company's shares in collective custody with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with KSEI regulations; e. Listing all issued and fully paid shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange; f. Restating one or more resolutions of this Meeting in one or more notarial deeds; and g. Taking any other necessary or required actions to implement and complete the matters above and to achieve the purposes of the resolutions adopted by the shareholders, including appearing before a Notary or other authorities, providing and obtaining information and/or documents, and preparing, initialing, and/or signing any documents, in short, taking all actions deemed necessary and appropriate without exception.	

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan Organ Utama pada Perseroan berwewenang dan bertanggung jawab penuh secara kolektif dan kolegial atas pengurusan usaha dan untuk kepentingan Perseroan. Hal ini mengacu pada UU PT No. 40 Tahun 2007 dan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Pada tataran eksekutif, Direksi menjadi pemegang kekuasaan tertinggi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki pedoman yang dituangkan dalam Piagam Direksi serta mematuhi prinsip-prinsip GCG.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 4 (empat) orang Direksi, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, kewenangan, dan tanggung jawab anggota Direksi secara kolektif dan kolegial diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

1. Mengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat (1) dan (2) UUPT 40/2007;
2. Dalam menjalankan pengurusan Perseroan seperti dimaksud ayat 1, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas *leasing*) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan.
   b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang (*borg atau avalist*);
   c. Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;

The Board of Directors is one of the main organs of the Company and has full collective responsibility for managing the Company and acting in its best interests. This is in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors is authorized to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association. At the executive level, the Board of Directors holds the highest authority. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors follows guidelines set out in the Board of Directors Charter and adheres to the principles of GCG.

As of the end of 2025, the Company has 4 (four) members of the Board of Directors, consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties, authority, and responsibilities of the Board of Directors are exercised collectively and are governed by the Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association, as follows:

1. To manage the Company in accordance with Article 92 paragraphs (1) and (2) of Law No. 40 of 2007;
2. In performing such management, to act in good faith and with full responsibility in accordance with Article 97 of the law and applicable regulations;

3. To represent the Company inside and outside the court in all matters, bind the Company with third parties, and take all actions related to management and ownership, subject to the limitation that the following actions require prior written approval from the Board of Commissioners:

   a. Borrowing (including funds obtained from leasing facilities) or lending money in the name of the Company;
   b. Binding the Company as a guarantor of debt (borg or avalist);
   c. Encumbering, pledging, or otherwise securing the Company's assets that do not constitute all or a substantial part of its assets;

d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
e. Melakukan penyertaan modal dalam perseroan lain; atau
f. Mengajukan gugatan ke pengadilan, harus dengan persetujuan tertulis dari dewan Komisaris.

4. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UUPT dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
5. 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
6. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 2 (dua) orang karyawan Perseroan atau lebih yang setidak-tidaknya 2 (dua) kuasa tersebut secara bersama-sama bertindak untuk dan atas namaPerseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 103 UUPT40/2007; dan
7. Dalam hal seorang anggota direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh dewan Komisaris, atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

d. Selling, acquiring, or disposing of assets that do not constitute all or a substantial part of the Company's assets;
e. Making investments in other companies; or
f. Filing lawsuits in court;

4. To obtain approval from the General Meeting of Shareholders for any transfer or pledge of Company assets representing more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets, in 1 (one) or more transactions, whether related or unrelated, within one financial year, in accordance with applicable laws and capital market regulations;
5. 2 (two) members of the Board of Directors are authorized to act jointly for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company;
6. The Board of Directors may grant written authority to 2 (two) or more employees, provided that at least 2 (two) authorized persons act jointly on behalf of the Company in performing certain legal actions, in accordance with applicable law; and
7. In the event of a conflict of interest involving a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors. If all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the Company shall be represented by the Board of Commissioners, or another party appointed by the General Meeting of Shareholders if both the Board of Directors and the Board of Commissioners have such conflict.

Komposisi Direksi Perseroan

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 7 Juli 2025 yang mengangkat kembali Direksi Perseroan, komposisi Direksi sampai dengan 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 7, 2025, which reappointed the members of the Board of Directors, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Term of Office
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	2025 - 2030
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	2025 - 2030
Santoso Salim	Direktur Director	2025 - 2030
Wong Kevin	Direktur Director	2025 - 2030

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Jabatan Position	**Bidang Tugas dan Tanggung jawab** Division of Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	1. Menentukan dan membangun visi, misi, dan tujuan Perseroan 2. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi dan menetapkan kebijakan-kebijakan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan; 3. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan perusahaan dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan, sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, serta mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan 4. Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan. 5. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan; 6. Mengawasi kelancaran kegiatan bisnis Perseroan, baik secara umum dan khusus melalui strategi dan kebijakan dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan usaha dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya. 1. To determine and establish the Company's vision, mission, and objectives; 2. To manage the Company in accordance with the scope of duties determined by the General Meeting of Shareholders or Board of Directors meetings, and to establish policies aligned with the Company's vision, mission, and objectives; 3. To direct and determine corporate strategies and policies, taking into account the agreed financial and operational targets, and to identify future growth opportunities; 4. To be responsible for the overall implementation of Quality, Health, Safety, and Environmental (QHSE) practices within the Company; 5. To prepare and establish work plans, business development plans, and human resource plans within their respective areas of responsibility in order to achieve the Company's objectives; 6. To oversee the Company's business activities, both generally and specifically, including strategies related to contract extensions and business expansion, by monitoring political, economic, financial, and operational conditions.
Direktur Komersial Director of Commercial	1. Memastikan pencapaian target pendapatan melalui pemanfaatan peluang usaha *voyage charter*, *time charter*, dan keagenan secara optimal. 2. Memperkuat loyalitas klien dan mempertahankan kepuasan klien. 3. Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial. 4. Mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis baru yang berpotensial dan menyajikan proposal yang dianggap baik untuk menyokong kerja sama baru secara berkala. 5. Mengevaluasi peluang pertumbuhan bisnis dan pangsa pasar melalui kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun *joint venture*. 6. Melakukan *cost-benefit analysis* terhadap atas kesepakatan kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun *joint venture* terhadap Perseroan. 7. Memimpin jalannya negosiasi, pembuatan proposal, melakukan pemantauan, meriviu hasil laporan *due diligence*, dan penyampaian hasil atas kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun *joint venture*. 8. Berkomunikasi dan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan internal dan ekternal atas strategi pengembangan usaha. 1. To ensure the achievement of revenue targets by optimizing business opportunities in voyage charter, time charter, and agency services; 2. To strengthen client loyalty and maintain client satisfaction; 3. To develop new business opportunities with both existing and potential clients; 4. To identify potential new business growth opportunities and periodically present proposals to support new partnerships; 5. To evaluate business growth opportunities and market share through partnerships, mergers and acquisitions, or joint ventures; 6. To conduct cost-benefit analyses of partnerships, mergers and acquisitions, or joint ventures for the Company; 7. To lead negotiations, prepare proposals, monitor progress, review due diligence reports, and report on partnerships, mergers and acquisitions, or joint ventures; 8. To communicate and collaborate with all internal and external stakeholders regarding business development strategies.

Jabatan Position	**Bidang Tugas dan Tanggung jawab** Division of Duties and Responsibilities
Direktur Administrasi Director of Administration	1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan termasuk personel untuk melaksanakan Sistem Manajemen Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan. 2. Memilih dan mengatur personel yang berkualitas. 3. Mengesahkan kontrak atau perjanjian dengan pihak eksternal. 4. Mengontrol kegiatan Kepala divisi atau Kepala Bagian. 5. Menyediakan dan memelihara infrastruktur TI dan jasa pendukung. 1. To provide the necessary resources, including personnel, to implement the Company's Quality, Health, Safety, and Environmental management system; 2. To recruit and manage qualified personnel; 3. To approve contracts or agreements with external parties; 4. To supervise the activities of division heads or department heads; 5. To provide and maintain IT infrastructure and supporting services.
Direktur Keuangan dan Akuntansi Director of Finance and Accounting	1. Mengoordinasikan perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dengan bekerja sama dengan anggota direksi lainnya. 2. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dihadapi dan mungkin akan dihadapi oleh Perseroan dengan berkoordinasi dengan anggota direksi lainnya. 3. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan *Standard Operating Procedures* (SOP) keuangan yang berlaku untuk masingmasing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (*Business Unit Oversight*). 4. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha Perseroan. 5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para kepala unit usaha; dan 6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan. 1. To coordinate the formulation of long-term strategies as the basis for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with other members of the Board of Directors; 2. To implement measures to mitigate and manage financial risks faced or potentially faced by the Company, in coordination with other members of the Board of Directors; 3. To ensure that all business units and operational areas comply with applicable financial policies and Standard Operating Procedures (SOPs) in line with approved plans (Business Unit Oversight); 4. To build synergy and strive to achieve optimal business results from all Company operations; 5. To ensure the availability of operational funds required for the Company's day-to-day activities, in close coordination with business unit heads; and 6. To ensure accurate financial consolidation for reporting to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pedoman/Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi sebagai pedoman dan standar etika untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Piagam Direksi Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan SE-OJK 16/2021, Informasi mengenai Piagam Direksi tersedia pada situs Perseroan, www.bull.co.id.

Board of Directors Charter

The Company has established a Board of Directors Charter as a guideline and code of conduct to enhance the effectiveness of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities. The Charter complies with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 16/2021. Information regarding the Charter is available on the Company's website at www.bull.co.id.

Independensi Direksi

Direksi bertindak independen dalam melakukan pengurusan Perseroan dan demi kepentingan Perseroan. Direksi Perseroan memiliki komitmen dan mengedepankan aspek profesionalitas, serta integritas, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors acts independently in managing the Company and in the best interests of the Company. The Board is committed to upholding professionalism and integrity in accordance with applicable laws and regulations.

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola usaha Perseroan selama tahun 2025 dengan tingkat akuntabilitas tinggi. Tata cara atau prosedur penilaian kinerja Direksi berdasarkan metode penilaian mandiri atau *self-assessment*, yang dilakukan secara kolektif oleh setiap anggota Direksi dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh Direksi.

Adapun kriterianya antara lain mencakup pemenuhan kriteria-kriteria sebagai anggota Direksi, penerapan GCG oleh Direksi, fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi, serta rapat Direksi. Selain dengan metode *self-assessment*, kinerja Direksi juga dinilai dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direksi bertujuan untuk evaluasi Direksi dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan, sepanjang tahun 2025 Direksi telah melakukan pengurusan Perseroan dengan Baik sesuai dengan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian ini kinerja Direksi yang Baik ini juga berkorelasi dengan kinerja positif yang dicapai Perseroan di tahun 2025.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan yakni sejak diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) berikutnya, dengan kemungkinan tambahan 1 (satu) tahun masa jabatan. Masa jabatan Direksi itu ditetapkan tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Direksi, serta hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri.

Kriteria Pengangkatan dan Keberagaman Komposisi Direksi

Perseroan memiliki kriteria dalam mengangkat Direksi dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, reputasi, dedikasi, serta pemahaman mengenai masalah manajemen dengan mengacu pada Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, sesuai dengan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan yang berlaku, dengan kriteria berikut:

Performance Assessment of the Board of Directors

The Company conducted a performance assessment of the Board of Directors for the 2025 financial year with a high level of accountability. The assessment is carried out using a self-assessment method, conducted collectively by all members of the Board of Directors based on a set of prepared questionnaires.

The assessment criteria include, among others, compliance with requirements as members of the Board of Directors, implementation of GCG, performance of duties and responsibilities, and the conduct of Board meetings. In addition to self-assessment, the performance of the Board of Directors is also reviewed and supervised by the Board of Commissioners.

The purpose of the assessment is to assess the effectiveness of the Board of Directors in performing its duties, responsibilities, and authority. Based on the results, the Board of Directors has managed the Company properly throughout 2025 in accordance with its roles and responsibilities. This positive performance is also reflected in the Company's overall achievements during the year.

Term of Office

The term of office of the members of the Board of Directors is determined in accordance with the Company's Articles of Association, starting from their appointment by the General Meeting of Shareholders until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders thereafter, with the possibility of a 1 (one) year extension. This term does not prejudice the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time, nor the right of members to resign.

Appointment Criteria and Board Composition Diversity

The Company applies specific criteria in appointing members of the Board of Directors, taking into account integrity, competence, reputation, dedication, and understanding of management issues, in accordance with the Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association. In addition, in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and other applicable regulations, candidates must meet the following criteria:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; atau
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Mempunyai pengetahuan dan/atau keahlian pada bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Penentuan jumlah anggota Direksi juga sudah mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi Perseroan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Dalam menetapkan komposisi Direksi, Perseroan juga memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Selain itu, komposisi Direksi juga telah sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan, sebagaimana direkomendasikan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Satuan Kerja di Bawah Direksi

Direksi Perseroan memiliki Satuan Kerja atau Komite yang membantu dalam pelaksanaan tugas mengelola usaha yakni, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi telah melakukan penilaian kinerja terhadap Satuan Kerja tersebut pada tahun 2025. Prosedur penilaian dilakukan secara mandiri oleh masing-masing Satuan Kerja dengan sistem penilaian secara kolektif, berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent to perform legal acts;
3. Within the past 5 (five) years prior to appointment and during their tenure:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found responsible for causing a company to be declared bankrupt;
   c. Have never been convicted of a criminal offense that caused losses to the state and/or is related to the financial sector; and
   d. Have never served as a member of the Board of Commissioners who:
      - Failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders;
      - Had their accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit such accountability; or
      - Caused a company holding licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority to fail to submit annual reports and/or financial statements to the OJK.
4. Demonstrate a commitment to comply with applicable laws and regulations; and
5. Possess knowledge and/or expertise relevant to the Company's business.

The number of members of the Board of Directors is determined based on the Company's needs and conditions, as well as the effectiveness of decision-making. The composition of the Board also considers diversity in expertise, knowledge, and experience required by the Company.

In addition, the composition of the Board of Directors is aligned with the division of duties and functions necessary to achieve the Company's objectives, as recommended in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Assessment Procedures and Criteria For Units Under The Board Of Directors

The Board of Directors is supported by several units in managing the Company's operations, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board conducted a performance assessment of these units in 2025. The assessment process is carried out through self-assessment by each unit using a collective assessment system based on prepared questionnaires.

Adapun kriteria yang digunakan adalah pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing Satuan Kerja, serta efektivitas dan efisiensi untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi.

The criteria include the achievement of key duties and functions, as well as effectiveness and efficiency in supporting the Board of Directors.

Kriteria penilaian untuk Sekretaris Perusahaan di antaranya kompetensi, kehadiran rapat, peran komunikasi eksternal dan internal, masukan untuk memenuhi aturan berlaku, serta dukungan dan fasilitas pelaksanaan GCG. Sedangkan kriteria penilaian untuk Unit Audit Internal di antaranya rekomendasi dan temuan audit, dan efektivitas pelaksanaan audit, serta kehadiran dalam rapat.

For the Corporate Secretary, the assessment criteria include competence, meeting attendance, effectiveness of internal and external communication, contribution to regulatory compliance, and support for GCG implementation. For the Internal Audit Unit, the criteria include audit findings and recommendations, effectiveness of audit execution, and meeting participation.

Berdasarkan kriteria tersebut, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu tugas Direksi selama tahun 2025.

Based on these assessments, the Board of Directors concluded that both the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit performed their duties and responsibilities effectively in supporting the Board throughout 2025.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Utama Perseroan yang bertindak independen dalam melaksanakan fungsi pengawasan sesuai konsep *two tier board system*. Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, keberadaan dan independensi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dalam pengurusan Perseroan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi, sangat penting untuk mendukung serta memperkuat implementasi GCG.

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company and acts independently in carrying out its supervisory function in accordance with the two-tier board system. Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the existence and independence of the Board of Commissioners are essential in supervising the management of the Company and providing advice to the Board of Directors, thereby supporting and strengthening the implementation of GCG.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dengan memastikan bahwa kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi telah mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is accountable to the shareholders by ensuring that the policies and management of the Company carried out by the Board of Directors comply with all applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara umum bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi; memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan operasional.

In general, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company conducted by the Board of Directors, providing advice and recommendations to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements good corporate governance at all levels of the organization. The Board of Commissioners does not participate in operational decision-making.

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman yang bersifat mengikat, serta mematuhi prinsip-prinsip GCG sebagaimana ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan. Pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by a Board of Commissioners Charter, which is binding, and adheres to GCG principles as stipulated in the Company's Articles of Association. The appointment and/or replacement of members of the Board of Commissioners is carried out through the General Meeting of Shareholders.

Rincian tugas Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas secara khusus yang diberikan kepada sesuai anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
- Melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi;
- Memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan organisasi.

The duties of the Board of Commissioners include, among others:

- Performing specific duties as assigned under the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders;
- Supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors;
- Ensuring that the Company implements good corporate governance at all levels of the organization.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada direksi;
2. Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara, dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners also has the following duties and authority:

1. To supervise management policies and the general course of management of the Company and its business, and to provide advice to the Board of Directors;
2. At any time during office hours, to enter the Company's premises and any other locations used or controlled by the Company, and to examine all books, documents, and other evidence, verify cash and other assets, and review all actions taken by the Board of Directors;
3. To obtain explanations from the Board of Directors or any of its members regarding matters required by the Board of Commissioners;
4. To temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if they act in violation of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations, harm the Company's objectives, or fail to perform their duties;
5. Such temporary suspension must be notified to the concerned party along with the reasons;
6. Within 90 (ninety) days after the temporary suspension, the Board of Commissioners must convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders to decide whether the suspended member of the Board of Directors will be permanently dismissed or reinstated, and the concerned member must be given the opportunity to defend themselves;

7. Rapat tersebut ini dipimpin oleh Komisaris Utama yang apabila tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula; dan
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan.

7. The meeting shall be chaired by the President Commissioner, or, in their absence, by another member of the Board of Commissioners appointed by the General Meeting of Shareholders, without the need to prove such absence to third parties, and the meeting must be convened in accordance with applicable regulations;
8. If such meeting is not held within 90 (ninety) days after the temporary suspension, the suspension shall become null and void by law, and the concerned member shall be reinstated; and

9. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended and the Company has no acting Director, the Board of Commissioners shall temporarily manage the Company. In such case, the Board of Commissioners may grant temporary authority to one or more of its members, acting jointly, in accordance with applicable provisions.

Struktur dan Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, terdapat perubahan struktur dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan setelah Bapak Fauqi Hapidekso mengundurkan diri dan telah disetujui dalam RUPST pada tanggal 7 Juli 2025. RUPST juga mengangkat Bapak Andi Aviandha Triadna Jakile dan Bapak Achmad Widjaja sebagai Komisaris baru Perseroan serta mengangkat kembali Bapak Halim Jusuf sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak M. Harry Santoso sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Berdasarkan hasil RUPST tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there was a change in the structure and composition of the Board of Commissioners following the resignation of Mr. Fauqi Hapidekso, which was approved at the Annual General Meeting of Shareholders held on July 7, 2025. The same meeting also appointed Mr. Andi Aviandha Triadna Jakile and Mr. Achmad Widjaja as new Commissioners, and reappointed Mr. Halim Jusuf as President Commissioner and Mr. M. Harry Santoso as Independent Commissioner.

Based on the resolution of the meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Term of Office
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	2025 - 2030
Achmad Widjaja	Komisaris Commissioner	2025 – 2030
Andi Aviandha Triadna Jakile	Komisaris Commissioner	2025 – 2030
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independen Commissioner	2025 – 2030

Pedoman/Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang mengikat bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat pada situs web www.bull.co.id.

Materi Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/ POJK.04/2014 yang di dalamnya mencakup landasan hukum; tugas, tanggung jawab, dan wewenang; nilai-nilai; waktu kerja; kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; hingga pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter

The Company has established a Board of Commissioners Charter, which is binding on the Board of Commissioners in carrying out its functions, duties, and responsibilities. The Charter is available on the Company's website at www.bull.co.id.

The contents of the Charter are in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 and include the legal basis; duties, responsibilities, and authority; core values; working time; meeting policies, including attendance and minutes of meetings; as well as reporting and accountability of the Board of Commissioners.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan bekerja secara independen, profesional serta mengedepankan integritas. Keberadaan seorang Komisaris Independen atau mewakili lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari seluruh anggota Dewan Komisaris, menunjukkan komitmen independensi dalam bekerja.

Independensi Dewan Komisaris juga terlihat dari keberadaan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan. Perseroan saat ini telah membentuk Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris.

Independence of the Board Of Commissioners

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners acts independently, professionally, and with integrity. The presence of an Independent Commissioner, representing at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners, reflects the Company's commitment to independence.

The independence of the Board of Commissioners is also reflected in the establishment of committees under the Board of Commissioners, which are chaired by the Independent Commissioner. The Company has established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Masa Jabatan

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, dengan kemungkinan tambahan 1 (satu) tahun masa jabatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris, serta hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri.

Term of Office

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of members of the Board of Commissioners is 5 (five) years, with the possibility of a 1 (one) year extension, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members at any time, and the right of members to resign.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025. Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan metode penilaian mandiri atau *self-assessment* oleh masing-masing Dewan Komisaris dengan sistem penilaian secara kolektif, berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria penilaian yang digunakan di antaranya pemenuhan kriteria-kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, penerapan GCG , pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung

Performance Assessment of the Board Of Commissioners

The Company conducted a performance assessment of the Board of Commissioners for the year 2025. The assessment is carried out using a self-assessment method by each member, with a collective assessment system based on a set of prepared questionnaires.

The assessment criteria include, among others, compliance with requirements as members of the Board of Commissioners, implementation of GCG,

jawab, serta kehadiran dalam rapat. Penilaian kinerja ini bertujuan untuk evaluasi terhadap Dewan komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan, sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan memberikan arahan serta nasihat kepada Direksi terkiat pengurusan pengurusan Perseroan dengan Sangat Baik.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Perseroan mempertimbangkan integritas, kompetensi, reputasi, dedikasi, serta pemahaman mengenai masalah manajemen dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris harus memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai kebutuhan organisasi serta memenuhi persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan, persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris pada Peseroan memenuhi kriteria berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

execution of duties and responsibilities, and attendance at meetings. The purpose of this assessment is to review the effectiveness of the Board of Commissioners in performing its roles.

Based on the assessment results, throughout 2025 the Board of Commissioners performed its supervisory function and provided guidance and advice to the Board of Directors in managing the Company very effectively.

Appointment Criteria For the Board Of Commissioners

The Company considers integrity, competence, reputation, dedication, and understanding of management issues in appointing members of the Board of Commissioners. Members must also have knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs and comply with applicable laws and regulations.

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, candidates must meet the following criteria:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent to perform legal acts;
3. Within the past 5 (five) years prior to appointment and during their tenure:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found responsible for causing a company to be declared bankrupt;
   c. Have never been convicted of a criminal offense causing losses to the state and/or related to the financial sector;
   d. Have never served as a member of the Board of Commissioners who:
      - Failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders;
      - Failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
      - Had their accountability report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit such report; or
      - Caused a company regulated by the Financial Services Authority to fail to submit annual reports and/or financial statements;
4. Be committed to complying with applicable laws and regulations; and
5. Possess adequate knowledge and/or expertise relevant to the Company's business.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris. Selain itu, memenuhi regulasi dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman Dewan Komisaris akan memperluas perspektif dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan.

Diversity In the Board of Commissioners

The Company considers diversity of expertise, knowledge, and experience in determining the composition of the Board of Commissioners, in line with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. Such diversity supports broader perspectives in performing the supervisory function.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, jumlah Komisaris Independen Perseroan mencapai paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, Independent Commissioners must represent at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. The Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 4 (four) members.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali, sebagai cerminan independensi dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha oleh Direksi.

The Independent Commissioner has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders, ensuring independence in carrying out supervisory duties.

Prasyarat Menjadi Komisaris Independen

Perseroan menetapkan persyaratan Komisaris Independen dengan mengacu dari pasal 21 ayat 2 Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk: merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
- Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseron; dan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama Perseroan.

Requirements for Independent Commissioner

The Company determines the requirements for Independent Commissioners in accordance with Article 21 paragraph 2 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, as follows:

- Not a person who has worked for or had authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment;
- Does not have any direct or indirect business relationship with the Company's activities;
- Does not own shares in the Company, directly or indirectly; and
- Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders.

Masa Jabatan Komisaris Independen

Masa jabatan Komisaris Independen adalah 1 (satu) periode, selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak diputuskan dalam RUPS, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Namun demikian, masa jabatan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Komisaris Independen, maupun hak Komisaris Independen untuk mengundurkan diri.

Komisaris Independen memiliki masa jabatan sebanyak-banyaknya selama 2 (dua) periode berturut-turut. Setelah menjabat selama 2 (dua) periode, Komisaris Independen dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS sesuai Pasal 25 Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014.

Term of Office of Independent Commissioner

The term of office of an Independent Commissioner is 1 (one) period of 5 (five) years, as determined by the General Meeting of Shareholders, in accordance with the Company's Articles of Association. This does not affect the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the Independent Commissioner at any time or the right to resign.

An Independent Commissioner may serve for a maximum of 2 (two) consecutive terms. After serving 2 (two) consecutive terms, the Independent Commissioner may be reappointed, provided that they declare their independence at the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen harus menyatakan independensinya dalam RUPS. Pada tahun 2025, Bapak M. Harry Santoso memasuki periode ke-2 berturut-turut selaku Komisaris Independen Perseroan.

Statement of Independence

An Independent Commissioner who has served more than 2 (two) consecutive terms must declare their independence at the General Meeting of Shareholders to be eligible for reappointment. In 2025, Mr. M. Harry Santoso entered his second consecutive term as Independent Commissioner.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2025, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditunda untuk sementara waktu.

Training and Development For the Board of Commissioners and Board of Directors

During 2025, training and competency development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors were temporarily postponed.

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru yang bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman terkait beberapa hal seperti nilai inti, budaya kerja, proses bisnis dan manajemen serta hal lain yang bersifat strategis terkait usaha Perseroan. Program orientasi ini menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Materi program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Strategi Perseroan;
2. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi/ Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
3. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi/Dewan Komisaris.

Orientation Program for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company provides an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This program aims to introduce and provide an understanding of the Company's core values, work culture, business processes, management practices, and other strategic matters. The program is coordinated by the Corporate Secretary.

The orientation program covers, among others:

1. The Company's strategy;
2. Duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the Articles of Association and applicable laws in Indonesia;
3. Corporate governance policies; and
4. Facilities supporting the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program orientasi untuk Bapak Andi Aviandha Triadna Jakile dan Bapak Achmad Widjaja yang diangkat sebagai anggota baru Dewan Komisaris.

In 2025, the Company conducted orientation programs for Mr. Andi Aviandha Triadna Jakile and Mr. Achmad Widjaja following their appointment as new members of the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan saran dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta kondisi keuangan Perseroan. Kebijakan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut merupakan pelimpahan wewenang yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan atas dasar pertimbangan sejumlah variabel sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicator* (KPI);
2. Kinerja Perusahaan;
3. Jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan perbandingan dengan yang berlaku umum di industri pelayaran kapal tanker; dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Rincian komponen remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2025, sebagai berikut:

Remuneration of the Board of Commissioners

The Company determines the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a Board of Commissioners meeting, taking into account the advice and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee as well as the Company's financial condition. This policy is based on the authority delegated by the General Meeting of Shareholders.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on several considerations, including:

1. Key Performance Indicators (KPI);
2. Company performance;
3. Remuneration levels in previous years and comparison with industry standards in the tanker shipping sector; and
4. The Company's long-term goals and strategy.

The details of the remuneration components for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 are as follows:

No	Komponen Component	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD
1	Gaji Pokok Basic Salary	✔	✔
2	Tunjangan Kesehatan Health Allowance	✔	✔
3	Tunjangan kesehatan keluarga Family Health Allowance	✔	✔
4	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	✔	✔
5	Tunjangan Perjalanan Dinas Business Travel Allowance	✔	✔
6	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✔	✔

No	Komponen Component	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD
7	Asuransi Jabatan (Imbalan Pasca Kerja) Employment Insurance (Post-Employment Benefits)	✔	✔
8	Tunjangan Entertainment/Makan Entertainment/Meal Allowance	✔	✔
9	Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	✔	✔

Pada tahun 2025, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp4.973.028.129atau setara dengan USD301.395,64. Sedangkan besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah sebesar Rp5.223.327.696 atau setara dengan USD316.565,31.

In 2025, the total remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp 4,973,028,129 or approximately USD 301,395.64. Meanwhile, the total remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp 5,223,327,696 or approximately USD 316,565.31.

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan melaksanakan kebijakan nominasi calon Direksi dan anggota Dewan Komisaris melalui penyusunan kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan dan penelurusan pengalaman dari kandidat. Selanjutnya, Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelaahan dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai calon yang dinilai memenuhi syarat secara *hard skill* dan *soft skill* yang layak untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Kandidat yang diusulkan tersebut kemudian akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company implements a nomination policy for candidates of the Board of Directors and Board of Commissioners by establishing the required criteria for the Company and reviewing the candidates' experience. The Company, through the Nomination and Remuneration Committee, evaluates and proposes to the Board of Commissioners candidates who are considered to meet the required hard skills and soft skills to serve as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The proposed candidates are then submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders for approval.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris

Mengacu POJK 33/2014, Dewan Komisaris Perseroan wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris beserta keputusan rapat dianggap sah apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris Perseroan dipimpin oleh Komisaris Utama. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat bersama ini juga dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu atau sesuai permintaan tertulis dari Direksi.

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners of the Company is required to hold meetings at least once every 2 (two) months. A meeting of the Board of Commissioners, including its resolutions, is valid if attended and/or represented by more than 50% of its members. Meetings of the Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner. In addition, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors regularly, at least once every 4 (four) months. Such joint meetings may also be held at any time if considered necessary or upon written request from the Board of Directors.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan rincian sebagai berikut:

During 2025, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Andi Aviandha Triadna Jakile	Komisaris Commissioner	6	3*	100%
Achmad Widjaja	Komisaris Commissioner	6	3*	100%
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

* Perbedaan jumlah kehadiran rapat dikarenakan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang dilakukan dan disetujui pada RUPS Tahunan 7 Juli 2025.
* The difference in the number of meeting's attendance is due to changes in the composition of the members of the Board of Commissioners made and approved at the Annual GMS 7 Juli 2025.

Rapat Direksi

Sesuai POJK 33/2014, rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilaksanakan jika dihadiri lebih dari 50% anggota Direksi. Direksi juga mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat tersebut telah dijadwalkan untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Direksi dapat menyelenggarakan Rapat Direksi di luar yang sudah dijadwalkan. Untuk rapat terjadwal, materi rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Sedangkan Rapat di luar jadwal, materinya disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Meetings of the Board of Directors

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Directors is required to hold meetings at least once every month. A Board of Directors meeting is valid if attended by more than 50% of its members. The Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners regularly, at least once every 4 (four) months. These meetings are scheduled for the following year before the end of the financial year. The Board of Directors may also hold additional meetings outside the scheduled calendar when necessary. For scheduled meetings, meeting materials must be distributed to participants no later than 5 (five) days before the meeting. For unscheduled meetings, materials must be provided at the latest before the meeting takes place.

Pada tahun 2025, Direksi telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	12	12	100%
Santoso Halim	Direktur Director	12	12	100%
Kevin Wong	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama Direksi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2025, the Board of Commissioners held joint meetings with the Board of Directors with the following attendance details:

Kehadiran Dewan Komisaris
Attendance of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Andi Aviandha Triadna Jakile	Komisaris Commissioner	4	2*	50%
Achmad Widjaja	Komisaris Commissioner	4	2*	50%
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	2	100%

* Perbedaan jumlah kehadiran rapat dikarenakan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang dilakukan dan disetujui pada RUPS Tahunan 7 Juli 2025.
* The difference in the number of meeting's attendance is due to changes in the composition of the members of the Board of Commissioners made and approved at the Annual GMS 7 Juli 2025.

Kehadiran Direksi
Attendance of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	4	4	100%
Santoso Halim	Direktur Director	4	4	100%
Kevin Wong	Direktur Director	4	4	100%

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2025
Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran di RUPST 2025 2025 AGMS Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioner		
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	✗
Andi Aviandha Triadna Jakile *	Komisaris Commissioner	✓
Achmad Widjaja *	Komisaris Commissioner	✓
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	✗
Fauqi Hapidekso **	Komisaris Commissioner	✓

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran di RUPST 2025 2025 AGMS Attendance
Direksi Board of Directors		
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	✔
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	✔
Santoso Halim	Direktur Director	✔
Kevin Wong	Direktur Director	✔

Keterangan | Notes:
✔ : hadir | present
✖ : tidak hadir | absent
*Bapak Andi Aviandha Triadna Jakile dan Bapak Achmad Widjaja diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan Tahun 2025, 7 Juli 2025.
**Bapak Fauqi Hapidekso telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan telah disetujui pada RUPS Tahunan Tahun 2025, 7 Juli 2025.
*Mr. Andi Aviandha Triadna Jakile and Mr. Achmad Widjaja were appointed as Commissioners of the Company at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders on July 7, 2025.
**Mr. Fauqi Hapidekso resigned from his position as Commissioner of the Company, and his resignation was approved at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders on July 7, 2025.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa 2025
Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025 Extraordinary GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran di RUPSLB 2025 2025 EGMS Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioner		
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	✖
Andi Aviandha Triadna Jakile	Komisaris Commissioner	✖
Achmad Widjaja	Komisaris Commissioner	✔
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	✔
Direksi Board of Directors		
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	✖
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	✔
Santoso Halim	Direktur Director	✔
Kevin Wong	Direktur Director	✔

Keterangan | Notes:
✔ : hadir | present
✖ : tidak hadir | absent

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, khususnya dalam mengawasi aktivitas Perseroan yang berkaitan dengan audit internal dan eksternal, manajemen risiko, serta pelaporan keuangan Perseroan.

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit melaksanakan tugas secara profesional dan independen sebagai bagian dari sistem pemantauan internal yang diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan dan beranggotakan pihak independen dari luar Perseroan yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan keuangan.

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Independensi Komite Audit
Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga independensi Komite Audit, Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak eksternal yang tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, bisnis, dan bentuk afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham Perseroan, serta tidak memiliki usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota independen dari luar Perseroan. Independensi ketua dan anggota Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan terkait audit kegiatan usaha Perseroan dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit melaksanakan tugasnya untuk meninjau sistem pengendalian internal, risiko, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, dan kualitas laporan keuangan Perseroan. Untuk itu, Komite Audit memiliki wewenang mengakses informasi tentang sumber daya, dana dan aset Perseroan dan bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi audit internal.

Audit Committee

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist in carrying out its supervisory function, particularly in overseeing the Company's internal and external audit activities, risk management, and financial reporting.

The establishment of the Audit Committee refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committees. The Audit Committee performs its duties professionally and independently as part of the internal monitoring system. It is chaired by an Independent Commissioner of the Company and includes independent members from outside the Company who have expertise in accounting and finance.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline for performing its duties and responsibilities. In carrying out its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Independence of the Audit Committee
As a commitment to maintaining independence, all members of the Audit Committee are external parties who have no financial, family, business, or other affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders, and do not have business relationships related to the Company's operations.

The Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and 2 (two) independent external members. The independence of the Chairman and members of the Audit Committee is regulated in the Audit Committee Charter and complies with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Duties, Responsibilities, and Authorities
The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role over the Company's business activities and is responsible to the Board of Commissioners. Its duties include reviewing the internal control system, risk management, compliance with applicable regulations, and the quality of the Company's financial reporting. In performing its duties, the Audit Committee has the authority to access information on the Company's resources, funds, and assets, and to cooperate with the internal audit function.

Piagam Komite Audit
Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Piagam ini mengatur tentang fungsi dan tujuan, struktur, tugas dan tanggung jawab, wewenang, masa jabatan dan keanggotaan, rapat, dan pelaporan Komite Audit sesuai dengan POJK 55/2015.

Audit Committee Charter
The Audit Committee has an Audit Committee Charter that serves as a guideline in performing its duties and responsibilities. The Charter regulates the function and objectives, structure, duties and responsibilities, authority, term of office and membership, meetings, and reporting of the Audit Committee in accordance with OJK Regulation No. 55/2015.

Susunan dan Profil Komite Audit
Sesuai dengan regulasi yang berlaku, Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Bapak M. Harry Santoso yang juga sebagai Komisaris Independen Perseroan. Susunan Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of the Audit Committee
In accordance with applicable regulations, the Audit Committee is chaired by Mr. M. Harry Santoso, who also serves as an Independent Commissioner of the Company. The composition of the Audit Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode** Period
M. Harry Santoso	Ketua Chairman	2025 - 2030
Dian Natha	Anggota Member	2025 - 2030
Erma Puji Kurnianti	Anggota Member	2025 - 2030

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2025, Komite Audit Perseroan menunda aktivitas pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

Training/Competency Development of the Audit Committee
During 2025, the Audit Committee postponed all training and/or competency development activities.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025
Komite Audit telah melakukan pembahasan terkait dengan informasi Laporan Keuangan Perseroan, dan pengawasan kegiatan operasional Perseroan serta fungsi pengawasan sesuai dengan Piagam Komite Audit. Berikut adalah laporan pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2025:

- Menelaah dan membahas laporan auditor independen, serta memastikan tidak terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen;
- Mengevaluasi kinerja dan independensi Akuntan Publik, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan auditor independen;
- Memeriksa *draft* surat perikatan (*engagement letter*), baik dari sisi ruang lingkup tanggung jawab, biaya maupun rencana kerja auditor independen;
- Menelaah laporan keuangan kuartalan Perseroan;
- Melakukan kajian pelaksanaan prinsip GCG pada manajemen PT Buana Lintas Lautan Tbk dan Entitas anak Perseroan;
- Melaksanakan rapat dengan auditor internal untuk pembahasan hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian internal. Di antaranya mencakup pembahasan terkait lingkungan pengendalian proses bisnis, pengendalian risiko, dan pengawasan. Selain itu, Komite juga membahas masalah kerja dan hasil temuan auditor internal;

Report on the Audit Committee's Duties in 2025
The Audit Committee has reviewed the Company's financial reporting information, supervised the Company's operational activities, and carried out its oversight function in accordance with the Audit Committee Charter. The following is a summary of the Audit Committee's activities in 2025:

- Reviewed and discussed the independent auditor's report and ensured that there were no disagreements between the auditor and management;
- Evaluated the performance and independence of the Public Accountant and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the independent auditor;
- Reviewed the draft engagement letter, including the scope of work, responsibilities, fees, and the auditor's work plan;
- Reviewed the Company's quarterly financial statements;
- Assessed the implementation of GCG principles within PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries;
- Held meetings with the internal auditor to discuss matters related to internal control, including the control environment, risk management, and oversight, as well as audit findings and work progress;

- Melakukan pemantauan atas tindak lanjut yang telah dilakukan manajemen sehubungan dengan hasil audit yang dilakukan oleh Tim Audit Internal dan eksternal yang meliputi perbaikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko;
- Menyampaikan usulan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang pemecahan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh Manajemen terutama berkaitan dengan pengendalian internal, khususnya jika terdapat hambatan dalam pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal;
- Melakukan pembahasan mengenai *whistleblowing* yang signifikan; dan
- Mengkaji ulang transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

- Monitored management's follow-up actions on audit findings from both internal and external audits, including improvements in internal control systems and risk management;
- Submitted suggestions and recommendations to the Board of Commissioners regarding issues faced by management, particularly in relation to internal control and delays in implementing internal audit recommendations;
- Discussed significant whistleblowing matters; and
- Reviewed related party transactions.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Audit Tahun 2025

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit sesuai dengan prosedur penilaian yang dilakukan secara mandiri, dengan sistem penilaian secara kolektif melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

Adapun kriteria yang digunakan adalah pencapaian pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan informasi laporan keuangan Perseroan, pengawasan kegiatan operasional, dan fungsi pengawasan, serta efektivitas saran dan rekomendasi di antaranya terkait proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) di tahun 2025 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, serta kehadiran dalam rapat Komite.

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam memberikan saran maupun rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Assessment of the Audit Committee's Performance by the Board of Commissioners in 2025

The Board of Commissioners conducted an assessment of the Audit Committee's performance based on a self-assessment procedure carried out collectively using a prepared questionnaire.

The assessment criteria included the achievement of duties related to financial reporting oversight, supervision of operational activities, and control functions, as well as the effectiveness of recommendations provided, including those related to the appointment process of the Public Accounting Firm (KAP) in 2025. Attendance at Audit Committee meetings was also taken into consideration.

Based on these criteria and procedures, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well in providing advice and recommendations to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pembentukan Komite bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak profesional dan independen. Hal ini tercermin dari keanggotaan Komite yang seluruhnya berasal dari pihak independen dan tidak memiliki

Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the implementation of GCG principles within the Company.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee acts professionally and independently. This is reflected in its composition, which consists entirely of independent members who have no financial, managerial,

hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang bisa mempengaruhi independensinya.

share ownership, family, or other relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, the controlling shareholders, or the Company that could affect their independence.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi pelaksanaan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi pada Perseroan yang diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include the implementation of nomination and remuneration functions within the Company, as described below:

Fungsi Nominasi Nomination Function	**Fungsi Remunerasi** Remuneration Function
1. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang: a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi; dan c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris. 2. Mendukung fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai tolok ukur yang telah disusun sebagai dasar evaluasi. 3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 4. Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.	1. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang: a. Struktur Remunerasi b. Kebijakan atas Remunerasi; dan c. Besaran atas Remunerasi. 2. Mendukung tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja terkait kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Keputusan ini berlaku jika diambil dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Komite Remunerasi.
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: a. The composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; b. The policies and criteria required for the nomination process; and c. The performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners. 2. Support the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established evaluation criteria. 3. Submit recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. 4. Propose candidates who meet the required qualifications as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.	1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: a. The remuneration structure; b. The remuneration policy; and c. The amount of remuneration. 2. Support the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. A resolution is valid if it is adopted in a meeting attended by at least 3 (three) members of the Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugasnya. Piagam ini mengatur tentang struktur keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, rapat, pelaporan dan pengungkapan pelaksanaan fungsi komite sesuai dengan ketentuan POJK 34/2014.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee operates based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, which serves as a guideline in performing its duties. The Charter regulates the composition, term of office, duties and responsibilities, working procedures, meetings, reporting, and disclosure of the Committee's activities in accordance with OJK Regulation No. 34/2014.

Susunan dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dipimpin oleh Bapak M. Harry Santoso yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2025 menjadi sebagai berikut:

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Mr. M. Harry Santoso, who also serves as an Independent Commissioner of the Company. The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode** Period
M. Harry Santoso	Ketua Chairman	2025 - 2030
Achmad Widjaja	Anggota Member	2025 - 2030
Pearly Martinelly	Anggota Member	2020

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Profile of the Nomination and Remuneration Committee Members of the Company

M. Harry Santoso

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 061/BULL/KOM/BULL/IX/2023 tanggal 8 September 2023 dan telah diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 077/BULL/KOM/BULL/VII/2025 tanggal 8 Juli 2025. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Resolution No. 061/BULL/KOM/BULL/IX/2023 dated 8 September 2023 and was reappointed based on the Board of Commissioners' Resolution No. 077/BULL/KOM/BULL/VII/2025 dated 8 July 2025. His profile is presented in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

Achmad Widjaja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of the Nomination and Remuneration Committee

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 077/BULL/KOM/BULL/VII/2025 tanggal 8 Juli 2025. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Resolution No. 077/BULL/KOM/BULL/VII/2025 dated 8 July 2025. His profile is presented in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

Pearly Martinelly

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of the Nomination and Remuneration Committee

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 02/BULL-COM/III/2020 tanggal 6 Maret 2020 dan telah diangkat Kembali pada RUPS Tahunan 2020 Perseroan tanggal 15 Juni 2020. Beliau merupakan Deputy General Manager Divisi People Management pada Perseroan.

Serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Resolution No. 02/BULL-COM/III/2020 dated 6 March 2020 and was reappointed at the Company's 2020 Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2020. She currently serves as Deputy General Manager of the People Management Division of the Company.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings. The frequency and attendance of Committee members are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
M. Harry Santoso	Ketua Chairman	4	4	100%
Achmad Widjaja	Anggota Member	4	2	50%
Pearly Martinelly	Anggota Member	4	4	100%

* Perbedaan jumlah kehadiran rapat dikarenakan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang dilakukan dan disetujui pada RUPS Tahunan 7 Juli 2025.
* The difference in the number of meeting's attendance is due to changes in the composition of the members of the Board of Commissioners made and approved at the Annual GMS 7 Juli 2025.

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan mengembangkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melalui keikutsertaan dalam program pelatihan/sertifikasi selama tahun 2025, sebagai berikut:

Training/Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

The Company develops the competencies of the members of the Nomination and Remuneration Committee through participation in training and/or certification programs during 2025, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time Implementation
Pearly Martinelly	Anggota Member	Advanced TMSA Workshop	KSP Consulting	29 - 30 Oktober 2025 October 29 - 30, 2025

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait dengan nominasi dan remunerasi, antara lain:

1. Penetapan kebijakan remunerasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penetapan kebijakan nominasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
3. Penetapan bonus produktivitas pada Perseroan.

Report on the Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

The Nomination and Remuneration Committee has supported the supervisory function of the Board of Commissioners in relation to nomination and remuneration matters, including:

1. Establishing the remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Establishing the nomination policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
3. Determining the productivity bonus for the Company.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan prosedur secara mandiri, dengan sistem penilaian secara kolektif melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Kriteria penilaian meliputi pencapaian pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta kehadiran dalam Rapat Komite.

Assessment of the Nomination and Remuneration Committee's Performance by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducted an assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee based on a self-assessment procedure carried out collectively using a prepared questionnaire. The assessment criteria included the achievement of duties related to nomination and remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as attendance at Committee meetings.

Berdasarkan prosedur dan kriteria tersebut, Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam memberikan saran maupun rekomendasi kepada Dewan Komisaris, khususnya terkait usulan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, fasilitas/tunjangan, tantiem.

Based on these procedures and criteria, the Board of Commissioners assessed that the Nomination and Remuneration Committee has performed its functions, duties, and responsibilities well in providing advice and recommendations to the Board of Commissioners, particularly regarding the proposed remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including salary/honorarium, benefits/allowances, and incentives (tantiem).

Satuan Kerja di Bawah Direksi
Units Under the Board of Directors

Perseroan memiliki 2 (dua) satuan kerja yang bertanggung jawab kepada Direksi yakni Sekretaris Perusahan dan Unit Audit Internal.

The Company has 2 (two) work units that report directly to the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan penanggung jawab fungsi kesekretariatan serta informasi dan komunikasi internal maupun eksternal perusahaan. Sebagai organ pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, pengangkatan dan persyaratan Sekretaris Perusahaan pada Perseroan telah mengacu pada Peraturan OJK No.35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga persepsi publik terhadap reputasi dan citra Perseroan, juga berperan sebagai saluran penghubung komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab terhadap komunikasi yang baik dan efektif bagi Perseroan, serta berperan untuk memastikan Perseroan telah memenuhi kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan baik di pasar modal maupun peraturan terkait lainnya.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan
Perseroan mensyaratkan kualifikasi tertentu dalam jabatan Sekretaris Perusahaan, antara lain memiliki kecakapan dalam komunikasi internal dan eksternal, keterampilan administratif, hukum korporasi, ekonomi serta pasar modal, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugas dalam membantu Direksi.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for secretarial functions, as well as internal and external information and communication of the Company. As a supporting organ in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors, the appointment and requirements of the Corporate Secretary are in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary plays an important role in maintaining the Company's public reputation and image. The position also serves as a communication liaison between the Company and shareholders, regulators, investors, and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is responsible for ensuring effective communication within the Company and for ensuring compliance with capital market regulations and other applicable laws and regulations.

Qualifications of the Corporate Secretary
The Company requires the Corporate Secretary to meet certain qualifications, including strong communication skills (internal and external), administrative abilities, knowledge of corporate law, economics, and capital markets, as well as relevant experience to support the Board of Directors in carrying out its duties.

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tugas dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No.35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang- undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Krisnanto Tedjaprawira, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 027/BULL/DIR/ OJK/IV/2020 tanggal 2 April 2020.

Appointment and Dismissal of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The appointment and dismissal are carried out through a Board of Directors' Resolution and subsequently reported to the Financial Services Authority (OJK).

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are carried out in accordance with OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 and include the following:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly applicable laws and regulations;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, including:
   a. Disclosure of information to the public, including maintaining information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
   c. Organization and documentation of General Meetings of Shareholders;
   d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Implementation of orientation programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Profile of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is held by Krisnanto Tedjaprawira, based on Board of Directors Decree No. 027/BULL/DIR/ OJK/IV/2020 dated April 2, 2020.

Krisnanto Tedjaprawira

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir Place/Birth Date	Bogor, Desember 1972 Bogor, December 1972
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Teknik Elektro, Universitas Brawijaya, 1995 • Magister Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, 1997 • Bachelor's Degree in Electrical Engineering, Brawijaya University, 1995 • Master's Degree in Financial Management, Prasetiya Mulya Business School, 1997
Riwayat Jabatan Position Background	• Chief Financial Officer PT Ucoal Sumberdaya (2013-2019) • General Manager of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-2014) • General Manajer PT Buana Listya Tama Tbk (2011-2013)

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab selama tahun 2025 melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan Perseroan terkait pengaturan rapat Komisaris, Direksi dan rapat bersama keduanya, serta menyiapkan risalah hasil rapat;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas peraturan baru dan/ atau perubahan ketentuan terkait seluruh perijinan, sertifikasi, dan kegiatan operasional Perseroan, dan membantu Direksi dan Komisaris untuk pemenuhan kepatuhan atas peraturan/ketentuan tersebut;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG, termasuk:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan dan situs web Bursa;
   b. Menyiapkan dan melaporkan laporan berkala/ insendentil kepada OJK secara akurat dan tepat waktu;
   c. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RUPS Tahunan 2024;
   d. Melakukan perencanaan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan dan menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024; dan
   e. Mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum dan di bidang Pasar Modal khususnya dan memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan ketentuan tersebut.
4. Menyiapkan program komunikasi bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan, dan melaksanakan program tersebut; dan
5. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Report on the Corporate Secretary's Duties in 2025

The Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities during 2025 through the following activities:

1. Performed the Company's secretarial functions, including organizing meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings, as well as preparing meeting minutes;
2. Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding new regulations and/ or changes related to permits, certifications, and the Company's operational activities, and assisted in ensuring compliance with such regulations;
3. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, including:
   a. Disclosure of information to the public, including maintaining information on the Company's website and the Stock Exchange website;
   b. Preparation and timely submission of periodic and ad-hoc reports to the Financial Services Authority (OJK);
   c. Organization and responsibility for the Annual General Meeting of Shareholders 2024;
   d. Planning and implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities and preparation of the 2024 Annual Report and Sustainability Report; and
   e. Monitoring compliance with applicable laws and regulations, particularly in the capital market sector, and ensuring that the Board of Directors and Board of Commissioners comply with such regulations.
4. Developed and implemented communication programs for all Company stakeholders; and
5. Acted as the liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Pada tahun 2025, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan ditunda untuk sementara waktu.

Unit Audit Internal

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal bertindak independen sesuai standar profesi dan etika untuk membantu manajemen melaksanakan fungsi pengawasan, dengan melakukan evaluasi dan analisa terhadap seluruh aktivitas Perseroan secara objektif sesuai kondisi yang berlaku.

Secara umum, Unit Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan yang meliputi aspek aspek berikut:

1. Pencapaian tujuan-tujuan Perseroan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien;
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal; dan
4. Pemeliharaan aset Perseroan dari penggelapan, penyalahgunaan atau pemborosan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal sebagai Satuan Kerja yang bertanggung jawab kepada Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit, dan secara administratif kepada Direktur Utama Perseroan.

Untuk melaksanakan fungsi Audit Internal secara independen dan obyektif, Unit Audit Internal berwenang mengakses seluruh informasi yang relevan dan melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Direksi menunjuk Bapak Alexander Hilarius Fuad Fatahillah sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 001/BULL/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020.

Training/Competency Development of the Corporate Secretary in 2025

In 2025, all training and/or competency development activities attended by the Corporate Secretary were temporarily postponed.

Internal Audit Unit

The establishment of the Company's Internal Audit Unit is in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Preparation Guidelines for the Internal Audit Unit Charter. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit acts independently in line with professional standards and ethics to support management's supervisory function by conducting objective evaluations and analysis of all Company activities based on prevailing conditions.

In general, the Internal Audit Unit is responsible for evaluating and improving the effectiveness of the Company's internal control and risk management systems, which include the following aspects:

1. Achievement of the Company's objectives through the efficient and effective use of resources;
2. Compliance with applicable policies, procedures, laws, and regulations;
3. Reliability of financial reports and information, both internal and external; and
4. Safeguarding of Company assets from fraud, misuse, or waste.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an independent work unit that reports directly to the Board of Directors. It is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit is functionally responsible to the Audit Committee and administratively responsible to the President Director of the Company.

To carry out its internal audit function independently and objectively, the Internal Audit Unit has the authority to access all relevant information and to communicate directly with the Board of Directors, the Audit Committee, and the Board of Commissioners.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

The Board of Directors appointed Mr. Alexander Hilarius Fuad Fatahillah as Head of the Company's Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree No. 001/BULL/VI/2020 dated June 15, 2020.

Alexander Hilarius Fuad Fatahillah

Kepala Unit Audit Internal | Head of the Internal Audit Unit

Tempat/Tanggal Lahir Place and Birth Date	Purbalingga, Juli 1973 Purbalingga, July 1973
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Education	• Sarjana Teknik Industri, Universitas Mercu Buana, 2017 • Magister Teknik Industri, Universitas Mercu Buana, 2022 • Bachelor of Industrial Engineering, Universitas Mercu Buana, 2017 • Master of Industrial Engineering, Universitas Mercu Buana, 2022
Riwayat Jabatan Work Experience	• Audit Internal Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-sekarang); • Organization Development Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk (2014-2017); • Kepala divisi Corporate Service PT Stella Maris International Education (2013-2014); • Kepala Bagian Quality Assurance & QMR PT Stella Maris International Education (2005-2013); • Manajer Produksi PT Usaha Abadi (2003-2005); • Supervisor Produksi PT Usaha Abadi (2000-2003); dan • IT Senior Staff PT Wicaksana OI Tbk (1996-2000). • Junior Manager, Internal Audit, PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017–present); • Junior Manager, Organization Development, PT Buana Lintas Lautan Tbk (2014–2017); • Head of Corporate Services Division, PT Stella Maris International Education (2013–2014); • Head of Quality Assurance & QMR, PT Stella Maris International Education (2005–2013); • Production Manager, PT Usaha Abadi (2003–2005); • Production Supervisor, PT Usaha Abadi (2000–2003); and • Senior IT Staff, PT Wicaksana OI Tbk (1996–2000).

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan dan program audit untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
2. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan serta informasi secara objektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen.
4. Mengidentifikasikan segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
5. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; serta pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang terindikasi penipuan.
6. Memberikan laporan hasil audit secara berkala/ periodik kepada direktur Utama dan Komite audit yang menjabarkan hasil analisis audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/ pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Preparing the annual audit plan and audit programs to assess the quality of internal audit activities.
2. Working with the Audit Committee to review and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with Company policies.
3. Providing objective advice, recommendations for improvement, and information on audit findings to all levels of management.
4. Identifying opportunities to improve efficiency and the effective use of resources and funds.
5. Working with the Audit Committee to review and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, as well as conducting special investigations in cases of suspected fraud or irregularities.
6. Preparing periodic audit reports for the President Director and the Audit Committee, presenting overall audit results, with emphasis on findings of irregularities and related recommendations for improvement.

7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

7. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up actions on audit recommendations.
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conducting special audits when necessary.

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan mengembangkan kompetensi Unit Audit Internal melalui berbagai program pelatihan/sertifikasi sepanjang tahun 2025, sebagai berikut:

Training/Competency Development of the Internal Audit Unit

The Company develops the competencies of the Internal Audit Unit through various training and certification programs during 2025, as follows:

No	Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time Implementation
1	Alexander Hilarius Fuad Fatahillah	Export-Import Procedures	BDL - Custom Formalities	3 & 17 Juli 2025 July 3 & 17, 2025
		ISO 37001 Anti Bribery Management System Transistion	Smart Consultant	17 Oktober 2025 October 17, 2025

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal berfungsi sebagai Pedoman pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal Perseroan. Piagam Audit Internal berisi visi, misi dan tanggungjawab Audit Internal, wewenang, ruang lingkup, struktur, persyaratan auditor internal, pelaporan, strategi, standar Pelaksanaan Pekerjaan, dan Kode Etik Auditor Internal.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter serves as the guideline for the implementation of the Internal Audit Unit's functions within the Company. The Charter sets out the vision, mission, and responsibilities of Internal Audit, as well as its authority, scope of work, structure, internal auditor requirements, reporting obligations, strategy, work standards, and the Internal Auditor Code of Ethics.

Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2025

Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan yang bersifat finansial, operasional, dan kepatuhan terhadap seluruh lini bisnis PT Buana Lintas Lautan, Tbk. Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2025, telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian evaluasi tahun 2025 dan rencana kegiatan tahun 2026;
2. Melakukan kajian evaluasi Kantor akuntan Publik dan audit Kantor Cabang;
3. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan Perseroan bulan Januari-Maret 2025;
4. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan Perseroan bulan April-Juni 2025;
5. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan Perseroan bulan Juli-September 2025.
6. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan Perseroan periode Oktober-Desember 2025; dan
7. Melakukan kajian analisa Rapat Umum Pemegang Saham.

Report on the Implementation of Internal Audit Duties in 2025

The Internal Audit Unit has conducted financial, operational, and compliance audits across all business lines of PT Buana Lintas Lautan Tbk. During 2025, the Internal Audit Unit held 6 (six) meetings and carried out the following activities:

1. Conducted an evaluation of 2025 activities and prepared the 2026 work plan;
2. Reviewed the performance of the Public Accounting Firm and branch office audits;
3. Analyzed the Company's financial statements for January–March 2025;
4. Analyzed the Company's financial statements for April–June 2025;
5. Analyzed the Company's financial statements for July–September 2025;
6. Analyzed the Company's financial statements for October–December 2025; and
7. Reviewed and analyzed the General Meeting of Shareholders.

Informasi Akuntan Publik
Information on the Public Accountant

Informasi mengenai Akuntan Publik yang mengaudit Perseroan untuk Tahun Buku 2025 sebagai berikut:

Information regarding the Public Accountant who audited the Company for the 2025 financial year is as follows:

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners
Akuntan Publik Public Accountant	Bambang Subagyo, SE., M.Ak., CPA., ASEAN CPA.
Alamat KAP KAP Address	Prudential Tower, 17th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia T: +622157957300
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1, 2025 - December 31, 2025
Jasa yang Diberikan Services Provides	**Jasa Audit:** Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dengan Standard Auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Publik Indonesia. **Jasa Non-Audit:** Tidak ada. **Audit Services:** Audit of the Company's financial statements in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. **Non-Audit Services:** None.
Biaya Jasa Fee Services	Rp1.205.000.000

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diimplementasikan Perseroan telah mengacu pada SE-OJK No.16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah melaksanakan SPI secara efektif dan menyeluruh dalam setiap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional.

The Company's Internal Control System (ICS) refers to the system implemented in accordance with SE-OJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Company has implemented the ICS effectively and comprehensively across all business and operational activities.

SPI merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan sistem yang digunakan dengan tujuan untuk menjaga keamanan aset milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

The ICS is a framework that includes organizational structure and all methods and systems used to safeguard the Company's assets, ensure the accuracy and reliability of accounting data, promote operational efficiency, and support compliance with established management policies.

Cakupan pengendalian internal pada prinsipnya sesuai dengan konsep Internal Control-Integrated Framework yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Cakupan komponen-komponen pengendalian internal tersebut meliputi: lingkungan pengendalian; penilaian risiko; kegiatan pengendalian; informasi dan komunikasi; serta pemantauan.

The scope of internal control generally follows the Internal Control – Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The components include the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Manajemen Perseroan juga melaksanakan pengendalian internal melalui *Management Representative* (MR) yang sekaligus bertindak sebagai Auditor Internal Perseroan. Pengendalian Internal dilaksanakan berdasarkan prosedur Sistem Manajemen QHSE yang dilaksanakan terpisah dari kewenangan dan tanggung jawab Tim Audit Internal.

The Company's management also implements internal control through a Management Representative (MR), who also serves as the Company's Internal Auditor. Internal control activities are carried out based on the QHSE Management System procedures, which are separate from the authority and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi penerapan SPI pada seluruh level dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya.

The Company continuously evaluates the effectiveness and efficiency of the Internal Control System at all levels and makes improvements as necessary.

Lingkup Pengendalian

Scope of Internal Control

Lingkup pengendalian internal pada Perseroan meliputi pengendalian keuangan, pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang diuraikan sebagai berikut:

The Company's internal control covers financial control, operational control, and compliance with laws and regulations, as described below:

- **Sistem Pengendalian Keuangan**
  Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan melakukan pengendalian biaya, antara lain melalui perencanaan dan pengeluaran biaya secara terukur yang sesuai dengan proses serta peruntukannya, serta memiliki sistem akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntasi yang berlaku umum dan terstandardisasi. Sistem Akuntansi Perseroan meliputi metode dan pencatatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/ membukukan dan melaporkan seluruh transaksi dan aktivitas Perseroan.

  Untuk memastikan keandalan dan kualitas laporan keuangan, Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit dan dibantu oleh Akuntan Publik memantau dan memeriksa laporan keuangan Perseroan secara berkala dan menginformasikannya kepada Direksi Perseroan.

- **Financial Control System**
  The Company implements financial control through cost control measures, including planned and controlled expenditures aligned with approved processes and purposes. The Company uses an accounting system based on generally accepted accounting principles and standardized practices. The accounting system includes methods and records for identifying, classifying, analyzing, recording, and reporting all Company transactions and activities.

  To ensure the reliability and quality of financial reporting, the Internal Audit Unit works with the Audit Committee and is supported by the Public Accountant to monitor and review the Company's financial statements periodically and report the results to the Board of Directors.

- **Sistem Pengendalian Operasional**
  Perseroan menerapkan sistem pengendalian operasional melalui perencanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur operasional yang terdokumentasi, dengan memerhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

- **Operational Control System**
  The Company implements operational control through planning, monitoring, and evaluation of documented operational procedures, with consideration of occupational safety, health, and environmental aspects.

Untuk mendukung penerapan sistem pengendalian operasional, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 sebagai standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan melalui OHSAS 45001:2018 yang merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di area operasional Perseroan.

To support operational control, the Company holds ISO 9001:2015 certification as an international standard for Quality Management Systems. The Company also implements an Occupational Health and Safety Management System based on OHSAS 45001:2018, which sets international requirements for workplace health and safety management systems in operational areas.

- **Sistem Pengendalian Kepatuhan**
  Untuk sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melakukan perencanaan, pengawasan serta mengevaluasi kepatuhan terkait seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

- **Compliance Control System**
  For compliance with laws and regulations, the Company monitors regulatory developments, and conducts planning, supervision, and evaluation to ensure compliance across all business activities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Perseroan telah merancang kecukupan SPI dalam keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. Penerapan SPI bertujuan untuk meningkatkan penerapan praktik GCG dengan mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dalam seluruh aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan, serta untuk menyusun rencana pengelolaan risiko secara keseluruhan,

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan SPI Perseroan, menjadi salah satu dasar bagi Manajemen melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada masa mendatang. Dengan demikian, Manajemen dapat menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan secara efektif dan efisien untuk mendukung tujuan jangka panjang organisasi.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System in 2025

The Company has designed an adequate Internal Control System covering financial and operational aspects, as well as compliance with applicable laws and regulations. The implementation of the ICS aims to strengthen GCG practices by reducing potential risks arising from Company activities and supporting overall risk management planning.

The results of the ICS evaluation serve as a basis for management to make improvements and refinements in the future. This enables the Company to conduct its operations effectively and efficiently in support of its long-term objectives.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Setelah melakukan kajian dan analisis secara komprehensif atas kinerja SPI pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa SPI Perseroan sudah cukup memadai sebagai mekanisme pengawasan seluruh aktivitas Peseroan yang mendukung pengimplementasian GCG.

Perseroan akan terus melakukan peninjauan secara berkala dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan SPI sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on a comprehensive review and analysis of the performance of the Internal Control System in 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Company's Internal Control System is adequate as a control mechanism for overseeing all Company activities and supporting the implementation of GCG.

The Company will continue to conduct periodic reviews and make improvements and enhancements to the Internal Control System in accordance with future needs and developments.

Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan
Quality, Health, Safety, and Environment

Komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas operasional, kesehatan, keselamatan dan kepedulian lingkungan diwujudkan dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan berstandar internasional yang didukung dengan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan. Hal itu bertujuan untuk memastikan konsistensi kualitas layanan, keselamatan di lingkungan kerja, serta keberlanjutan bisnis yang berkontribusi bagi lingkungan.

The Company is committed to maintaining operational quality, health, safety, and environmental responsibility through the implementation of internationally recognized Quality Management and Safety Management Systems, supported by an Environmental Management System. This commitment aims to ensure consistent service quality, workplace safety, and sustainable business practices that contribute positively to the environment.

Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 yang merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. Selain itu, Perseroan memiliki OHSAS 45001:2018 sebagai standar internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

The Company holds ISO 9001:2015 certification, an international standard for Quality Management Systems. In addition, the Company is certified under OHSAS 45001:2018, an international standard that sets requirements for occupational health and safety management systems.

Di bidang lingkungan hidup, Perseroan memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 untuk penerapan Sistem Manajemen Lingkungan. Melalui Sertifikasi ini, Perseroan diakui telah ikut berpatisipasi meningkatkan kinerja lingkungan, memenuhi kewajiban penaatan, dan mencapai tujuan lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan limbah serta mengurangi emisi karbon.

In the area of environmental management, the Company holds ISO 14001:2015 certification for its Environmental Management System. Through this certification, the Company is recognized for its efforts to improve environmental performance, comply with applicable environmental requirements, and achieve environmental objectives through more efficient use of resources, waste reduction, and lower carbon emissions.

Kebijakan Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Disclosure Policy

Perseroan mengimplementasikan keterbukaan perubahan kepemilikan saham yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Company implements transparency in share ownership changes in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Pokok-pokok ketentuan yang mengatur tentang pelaporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan.

2. Pelaporan saham dilakukan dengan mengisi form yang disediakan oleh Corporate Secretary dengan melengkapi rincian antara lain terkait:
   - Tanggal transaksi;
   - Jumlah saham yang dibeli/dijual;
   - Harga pembelian atau penjualan per saham;
   - Jumlah saham dan persentase kepemilikan saham sebelum dan setelah transaksi; dan
   - Tujuan transaksi dan status kepemilikan saham
3. Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan pelaporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 1 (satu) hari kerja sejak terjadinya transaksi. Sekretaris Perusahaan kemudian menyampaikan pelaporan kepemilikan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam 2 (dua) hari kerja sejak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

Pelaksanaan Kebijakan Keterbukaan Informasi

Selama tahun 2025 tidak ada penambahan atau pengurangan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The main provisions governing the reporting of share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must submit information to the Company no later than 3 (three) business days after any share ownership or change in share ownership occurs.
2. Shareholding reports must be completed using the form provided by the Corporate Secretary, including details such as:
   - Transaction date;
   - Number of shares bought or sold;
   - Purchase or sale price per share;
   - Number of shares and percentage of ownership before and after the transaction; and
   - Purpose of the transaction and ownership status.
3. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must report any share ownership or changes in share ownership to the Corporate Secretary no later than 1 (one) business day after the transaction occurs. The Corporate Secretary must then submit the report to the Financial Services Authority (OJK) within 2 (two) business days after receiving the notification from the relevant member.

Implementation of the Disclosure Policy

During 2025, there were no additions or reductions in the share ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.



Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan melaksanakan manajemen risiko melalui identifikasi potensi risiko atas pengelolaan usaha baik yang bersumber dari internal maupun lingkungan eksternal. Implementasi manajemen risiko ditekankan pada pengelolaan risiko atas proses bisnis atau operasional dan dan finansial.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah melaksanakan sistem manajemen risiko untuk meminimalisir potensi terjadinya risiko, melalui beragam kegiatan sebagai berikut:
1. Melakukan kontrol pada aktivitas bisnis kapal dalam menjaga keselamatan kerja;
2. Mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan; serta
3. Meminimalisir kesalahan manusia yang diakibatkan kurangnya keahlian dan keterampilan awak kapal.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Perseroan mengidentifikasi jenis risiko berdasarkan risiko operasional dan risiko keuangan.

Risiko Operasional
Perseroan menyadari potensi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran dan memiliki armada kapal tanker yang banyak. Melalui identifikasi potensi risiko operasional Perseroan, ada sejumlah faktor yang dapat memengaruhi munculnya potensi risiko tersebut, yaitu: tidak berfungsinya proses internal; kesalahan manusia; bencana alam; maupun faktor eksternal lainnya.

Mitigasi Risiko Operasional
Perseroan memitigasi risiko operasional dengan mengidentifikasi dan mengontrol potensi risiko kerusakan kapal dan mitigasi risiko bahan bakar, dengan penjelasan sebagai berikut:
1. Risiko Kerusakan Kapal
   Potensi risiko kerusakan kapal merupakan potensi risiko yang paling mungkin timbul. Potensi risiko tersebut dapat terjadi akibat kelalaian internal, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya. Langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan terkait potensi risiko kerusakan kapal, di antaranya dengan pemeliharaan dan inspeksi kapal secara baik dan teratur, dan dengan mengasuransikan setiap kapal Perseroan.

The Company implements risk management by identifying potential risks in its business operations, both from internal sources and the external environment. The implementation of risk management focuses on risks arising from business processes, operations, and financial activities.

Risk Management System

The Company has implemented a risk management system to minimize potential risks through the following activities:
1. Monitoring vessel operational activities to ensure safety at work;
2. Reducing fluctuations in the Company's shipping revenue; and
3. Minimizing human error caused by limited skills and competencies of crew members.

Types of Risks and Mitigation

The Company identifies risks in two main categories: operational risks and financial risks.

Operational Risks
The Company recognizes potential risks arising from its shipping operations, as it operates a tanker fleet in the maritime industry. Identified factors that may contribute to operational risks include failure of internal processes, human error, natural disasters, and other external factors.

Operational Risk Mitigation
The Company manages operational risks by identifying and controlling potential vessel damage and fuel-related risks, as described below:

1. Vessel Damage Risk
   Vessel damage is one of the most likely operational risks. It may arise from internal negligence, natural disasters, or external factors. The Company mitigates this risk through regular maintenance and inspection of vessels, as well as by insuring all Company vessels.

2. Risiko Bahan Bakar
   Potensi risiko dari sisi operasional yang mungkin timbul yaitu risiko fluktuasi harga bahan bakar. Risiko ini akan memengaruhi aktivitas bisnis Perseroan pada bidang transportasi laut. Langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan menjalankan program pengelolaan bahan bakar secara berhati-hati melalui penggunaan instrumen yang telah disetujui, seperti bunker swaps melalui rekanan, dalam kredit limit yang disetujui.
3. Risiko Keuangan
   Risiko keuangan merupakan potensi risiko lain yang dapat muncul dari aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan. Risiko keuangan yang muncul dapat berdampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Mitigasi Risiko Keuangan

1. Risiko nilai Tukar Mata Uang non-fungsional
   Dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan menggunakan mata uang dolar AS (mata uang asing) yang berpotensi mengalami fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang. Untuk itu, Perseroan melakukan upaya mitigasi melalui penyeimbangan arus kas dari kegiatan operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama serta lindung nilai (*hedging*).
2. Risiko Suku Bunga
   Risiko suku bunga dapat terjadi akibat arus kas atau nilai wajar di masa datang terpengaruh oleh instrumen keuangan Perseroan yang berfluktuasi disebabkan adanya perubahan suku bunga pasar. Potensi risiko suku bunga ini dapat memengaruhi aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan pinjaman Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan mitigasi risiko suku bunga dengan terus menerus melakukan pemantauan perubahan suku bunga pasar, guna memastikan suku bunga Perseroan telah sesuai dengan yang berlaku di pasar.
3. Risiko Likuiditas
   Potensi risiko likuditas yang dapat terjadi akibat aktivitas pendanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman serta terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkannya dengan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara berkala.
4. Risiko Kredit
   Risiko kredit merupakan potensi risiko yang dapat dihadapi Perseroan terkait kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain. Perseroan menerapkan strategi mitigasi risiko kredit melalui relasi dengan rekanan yang layak kredit dan melakukan evaluasi kredit berkelanjutan terhadap kondisi keuangan rekanan yang umumnya tidak memerlukan agunan.

2. Fuel Risk
   Another operational risk is fuel price fluctuation, which may affect the Company's shipping operations. The Company mitigates this risk through careful fuel management programs, including the use of approved instruments such as bunker swaps with partners within approved credit limits.
3. Financial Risks
   Financial risk refers to potential risks arising from the Company's business activities that may directly affect its operations.

Financial Risk Mitigation

1. Foreign Currency Exchange Risk
   The Company uses United States dollars (USD) for revenues, expenses, receivables, and payables, which exposes it to exchange rate fluctuations. The Company mitigates this risk by balancing cash flows from operating and financing activities in the same currency and through hedging activities.
2. Interest Rate Risk
   Interest rate risk arises from future cash flow or fair value fluctuations of financial instruments due to changes in market interest rates. This may affect financial assets and liabilities such as cash and borrowings. The Company mitigates this risk by continuously monitoring market interest rate movements to ensure alignment with prevailing market rates.
3. Liquidity Risk
   Liquidity risk may arise from short-, medium-, and long-term funding activities. The Company maintains sufficient cash balances, banking facilities, and credit lines, and regularly monitors projected and actual cash flows while matching them with the maturity profile of financial assets and liabilities.
4. Credit Risk
   Credit risk refers to the potential loss arising from a counterparty's failure to fulfill its obligations. The Company mitigates this risk by maintaining relationships with creditworthy counterparties and continuously evaluating their financial condition, generally without requiring collateral.

Evaluasi atas Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko secara berkala untuk mendukung keberlanjutan usaha. Perseroan telah melakukan kajian efektivitas penerapan sistem manajemen risiko dengan memperhatikan sejumlah aspek sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tingkat sebaran risiko melalui pemantauan dan pelaporan sebaran risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan Konglomerasi Keuangan;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang telah dilaksanakan dan korelasinya dengan dinamika industri, perubahan kondisi Perseroan, dan perkembangan pasar; dan
3. Melakukan penyempurnaan terhadap proses serta cakupan pelaporan jika ada perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang bersifat material.

Setelah melakukan kajian dan analisis secara komprehensif atas pelaksanaan manajemen risiko, Direksi berpandangan sistem manajemen risiko yang telah diterapkan memadai, terutama dalam memitigasi risiko-risiko signifikan yang dapat berpengaruh pada keberlanjutan bisnis Perseroan.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company periodically evaluates the effectiveness of its risk management implementation to support business sustainability. The evaluation includes the following aspects:

1. Assessing risk distribution levels through monitoring and reporting of material risks that may affect the Company's financial condition;
2. Reviewing the implemented risk management system in relation to industry dynamics, changes in the Company's condition, and market developments; and
3. Improving reporting processes and coverage in response to material changes in business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and the integrated risk management information system.

Based on a comprehensive review and analysis of risk management implementation, the Board of Directors is of the view that the Company's risk management system is adequate, particularly in mitigating significant risks that may affect the Company's business sustainability.

Pengungkapan Perkara Hukum
Legal Disclosures

Sepanjang tahun 2025, kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku menyebabkan Perseroan terhindar dari perkara hukum. Tidak ada perkara hukum teregister di pengadilan yang melibatkan Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Company's compliance with applicable laws and regulations ensured that it did not face any legal cases. There were no registered court cases involving the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners.

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal, yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

The Company has complied with all applicable capital market laws and regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). As a result, during 2025 there were no material administrative sanctions that affected the Company's business continuity. In addition, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memberikan kemudahan dan ketersediaan akses data dan informasi bagi Pemegang Saham, pemangku kepentingan maupun calon investor sesuai regulasi, meliputi:
1. Perseroan selalu memperbarui konten situs web Perseroan (www.bull.co.id) agar para Pemegang Saham atau calon investor dapat mengakses data atau informasi yang ingin diketahui dengan mudah.
2. Saluran media sosial dan digital:
   Instagram: @buanalintaslautan
   LinkedIn: PT Buana Lintas Lautan Tbk

Perseroan juga telah melaksanakan Public Expose pada tahun 2025 sebagai sarana informasi kepada publik mengenai pencapaian kinerja maupun prospek usaha.

As a public company, the Company provides convenient access to data and information for shareholders, stakeholders, and potential investors in accordance witah applicable regulations, including the following:
1. The Company regularly updates the content of its website (www.bull.co.id), allowing shareholders and potential investors to easily access the required information.
2. Digital and social media channels:
   Instagram: @buanalintaslautan
   LinkedIn: PT Buana Lintas Lautan Tbk

In addition, the Company conducted a Public Expose in 2025 as a means of providing information to the public regarding its performance achievements and business prospects.

Kode Etik
Code of Ethics

Perseroan memiliki Kode Etik sebagai pedoman bagi setiap insan Perseroan dalam berperilaku dan bersikap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Prinsip-prinsip dasar Kode Etik ini berlaku dan mengikat seluruh jajaran, yakni Dewan Komisaris, Direksi,manajemen dan karyawan di setiap tingkatan organisasi.

Pokok-Pokok Kode Etik

Perseroan menerapkan pokok-pokok Kode Etik dalam setiap aktivitas usaha, meliputi:
1. Kejujuran dalam berkomunikasi di dalam lingkungan Perseroan dan dengan para pemasok serta pelanggan, sementara pada waktu yang sama tetap menjaga informasi Perseroan yang bersifat rahasia;
2. Memberikan pelayanan yang berkualitas, dengan senantiasa berusaha untuk menyediakan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan;
3. Bertanggung jawab atas segala ucapan dan tindakan dan melakukan segala hal yang telah dijanjikan kepada pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja;
4. Menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan komunitas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan;

The Company has established a Code of Ethics as a guideline for all employees in their conduct and behavior in carrying out their duties and responsibilities. The basic principles of this Code of Ethics apply to and are binding on all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and employees.

Key Principles of the Code of Ethics

The Company applies the following key principles in all business activities:
1. Honesty in communication within the Company and with suppliers and customers, while maintaining the confidentiality of Company information;
2. Providing high-quality services by consistently striving to exceed customer expectations;
3. Being accountable for all statements and actions, and fulfilling all commitments made to customers, suppliers, and business partners;
4. Maintaining harmonious relationships with employees and communities related to the Company's business activities;

5. Menerapkan prinsip kesetaraan antar karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok melalui ketaatan terhadap hukum, peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, serta standar yang tinggi untuk berperilaku; dan
6. Saling menghormati antara sesama karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok pada saat mengemukakan pendapat dan menghargai umpan balik yang diberikan.

Perseroan terus melaksanakan internalisasi Kode Etik pada setiap tingkatan organisasi untuk menghasilkan budaya kepatuhan dan etika bisnis dalam pengembangan usaha.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan mengenakan sanksi terhadap karyawan yang tidak mematuhi Kode Etik, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi terkait kemungkinan adanya pelanggaran. Penerapan sanksi atas pelanggaran terhadap Kode Etik tetap sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Setiap pelanggaran Kode Etik dilaporkan kepada salah satu nama di bawah ini:

a. Atasan dalam unit kerja masing-masing
b. Kepala Bagian atau Departemen
c. Corporate Secretary
d. Human Capital Division

Setelah dilakukan *review* atas pelaksanaan Kode Etik, pada tahun 2025 tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen Perseroan.

5. Applying equal treatment to employees, shareholders, customers, and suppliers by complying with applicable laws, regulations, policies, and high standards of conduct; and
6. Promoting mutual respect among employees, shareholders, customers, and suppliers in expressing opinions and appreciating feedback.

The Company continues to internalize the Code of Ethics at all organizational levels to foster a culture of compliance and business ethics in its operations and development.

Sanctions for Violations of the Code of Ethics

The Company imposes sanctions on employees who do not comply with the Code of Ethics or who attempt to conceal information during investigations of potential violations. The enforcement of sanctions is carried out in accordance with applicable laws and regulations.
Any violation of the Code of Ethics must be reported to one of the following:

a. The direct supervisor
b. Head of Division or Department
c. Corporate Secretary
d. Human Capital Division

Based on the review of the implementation of the Code of Ethics, no violations were identified among employees or management of the Company in 2025.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan kebijakan Antikorupsi yang tercermin dari penyempurnaan manajemen risiko dan pengendalian internal, melalui langkah-langkah pencegahan penipuan dan korupsi seperti deteksi, penyelidikan, pelaporan, dan evaluasi. Kebijakan Anti Korupsi yang ditempuh Perseroan, merujuk pada Undang-Undang No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan seluruh karyawan memiliki tanggung jawab untuk menghindari praktik *insider trading*, korupsi, dan penipuan sesuai dengan Kode Etik Perseroan. Seluruh karyawan Perseroan diwajibkan untuk segera memberi tahu atasan

The Company is strongly committed to implementing its Anti-Corruption Policy, which is reflected in the continuous improvement of risk management and internal control systems. This includes preventive measures against fraud and corruption, such as detection, investigation, reporting, and evaluation. The Company's Anti-Corruption Policy refers to Law No. 20 of 2001, which amends Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

The Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees are responsible for avoiding insider trading, corruption, and fraud in accordance with the Company's Code of Ethics. All employees are required to immediately report to their direct supervisors

langsung mereka setiap kali menemukan penipuan atau pelanggaran etika bisnis, kebijakan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang, atau informasi rahasia. Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran untuk tujuan ini.

Program Dan Prosedur Antikorupsi

Perseroan memiliki program dan prosedur Antikorupsi sebagai berikut:
1. Penerapan dan pemeriksaan prosedur pembelian barang dan jasa.
2. Penerapan dan pemeriksaan prosedur penyewaan kapal.
3. Pelaksanaan program internal audit yang terkait dengan penerapan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi

Perseroan melaksanakan sosialisasi mengenai Kebijakan Antikorupsi untuk meningkatkan internalisasi nilai-nilai Antikorupsi kepada seluruh karyawan. Sosialisasi Kebijakan Antikorupsi ini disampaikan kepada semua tingkatan karyawan, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, serta karyawan yang berada di kantor pusat dan wilayah operasional. Selain itu, Perseroan juga mempublikasikan informasi mengenai Kode Etik melalui situs web resmi milik Perseroan.

any suspected fraud or violations of business ethics, Company policies, the Articles of Association, applicable laws and regulations, or confidentiality requirements. The Company has established a whistleblowing system to support this process.

Anti-Corruption Programs and Procedures

The Company implements the following anti-corruption programs and procedures:
1. Implementation and review of goods and services procurement procedures.
2. Implementation and review of vessel chartering procedures.
3. Internal audit programs related to the implementation of ISO 9001:2015 Quality Management System standards.

Anti-Corruption Training and Socialization

The Company conducts regular communication and awareness programs on its Anti-Corruption Policy to strengthen the internalization of anti-corruption values among all employees. These communications are delivered at all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees at both head office and operational sites. In addition, the Company publishes its Code of Ethics on its official website.

Budaya Kerja
Work Culture

Perseroan memiliki Budaya Kerja sebagai panduan nilai yang wajib diterapkan dalam seluruh aktivitas insan Perseroan, meliputi:

The Company has established a Work Culture as a set of guiding values that must be applied in all activities, as follows:

Disiplin | Discipline

- Bertanggung jawab dan berkomitmen dalam menjalankan semua tugas yang diberikan dan mematuhi semua peraturan Perseroan;
- Berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan memastikan selesainya pekerjaan secara menyeluruh dan akurat;
- Menyelesaikan semua pekerjaan sesuai jadwal;
- Tepat waktu dalam pekerjaan dan semua rapat; dan
- Menepati janji (dengan memberikan lebih daripada yang dijanjikan, bukan kurang).

- Responsible and committed to carrying out assigned duties and complying with Company regulations;
- Ensures tasks are completed thoroughly and accurately;
- Completes all work according to deadlines;
- Punctual in work and meetings; and
- Keeps commitments and delivers more than promised.

Kerja Sama | Teamwork

- Selalu mengutamakan kepentingan tim (atau kepentingan grup) daripada kepentingan pribadi (utamakan "kita" dari pada"saya");
- Mendukung rekan kerja, atasan, dan bawahan;
- Menghormati dan mengubah perbedaan (baik pendapat atau tingkah laku) menjadi sinergi;
- Membangun kerja sama dan koordinasi lintas departemen atau divisi; dan
- Bersikap terbuka dan bersahabat saat berkomunikasi dengan orang lain.

- Prioritizes team or group interests over individual interests ("we" over "I");
- Supports colleagues, supervisors, and subordinates;
- Respects differences and turns them into synergy;
- Builds cross-departmental cooperation and coordination; and
- Communicates openly and in a friendly manner.

Sadar Biaya | Cost Awareness

- Mempergunakan peralatan, fasilitas dan perlengkapan kantor secara bijaksana (tidak membuang-buang sumber daya);
- Mengoptimalkan kapasitas/sumber daya aset Perseroan dan mengurangi kelebihan kapasitas hingga ke titik terendah;
- Selalu melaksanakan pekerjaan sesuai anggaran dan membuat pengeluaran sebijak mungkin;
- Mengatur waktu diri sendiri dan orang lain secara efisien; dan
- Sadar sumber biaya dengan mengurangi, mendaur ulang dan menggunakan kembali.

- Uses office equipment, facilities, and resources wisely and efficiently;
- Optimizes the use of Company assets and minimizes idle capacity;
- Ensures expenditures are in line with budgets and managed prudently;
- Manages time efficiently for oneself and others; and
- Reduces, reuses, and recycles resources whenever possible.

Layanan Berkualitas | Quality Service

- Murah senyum dan memerhatikan penampilan pribadi;
- Sopan, ceria, dan positif saat berhubungan denganorang lain;
- Berkomitmen dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi;
- Menanggapi semua permintaan (baik konsumen internal atau eksternal) secara tepat waktu; dan
- Mengurangi keluhan konsumen (baik konsumen internal atau eksternal).

- Maintains a polite, friendly, and positive attitude in interactions;
- Pays attention to personal appearance and professionalism;
- Is committed to delivering high-quality products and services;
- Responds to all requests promptly, both internal and external; and
- Aims to minimize complaints from stakeholders.

Semangat Belajar | Learning Spirit

- Berinisiatif belajar dari orang lain (bersikap proaktif dalam mendengarkan);
- Berinisiatif meningkatkan kualitas diri sendiri;
- Berinisiatif membagi pengetahuan dan pembelajaran dengan orang lain;
- Meluangkan waktu untuk belajar dari pekerjaan atau penugasan; dan
- Menyediakan solusi kreatif dalam hal pemecahan masalah (bersikap inovatif).

- Proactively learns from others by listening and observing;
- Continuously improves personal competencies;
- Shares knowledge and learning with others;
- Allocates time for learning through work assignments; and
- Provides creative and innovative solutions to problems.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen

Employee and Management Stock Ownership Program

Perseroan tidak menerbitkan program kepemilikan saham karyawan (ESOP) atau program kepemilik dan saham manajemen (MSOP) pada tahun 2025.

The Company did not implement an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or a Management Stock Ownership Program (MSOP) in 2025.

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

Mengacu pada POJK 11/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi.

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company requires each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to report any share ownership or changes in share ownership of the Company no later than 3 (three) business days after the transaction occurs.

Berdasarkan informasi perubahan kepemilikan saham tersebut, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi. Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi pembelian dan/atau penjualan saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Based on such information, the Company is required to report the transaction to the Financial Services Authority (OJK) no later than 10 (ten) days after the transaction date. In 2025, there were no share purchase or sale transactions involving shares of the Company by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2025, sebagai berikut:

The share ownership of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perseroan
Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own Company shares

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Wong Kevin	Direktur Director	298.137.950	1,92%

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sebagai bagian dari komitmen Anti Korupsi dan peningkatan kualitas GCG, Perseroan menyediakan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system* atau WBS) sebagai sarana laporan pengaduan pelanggaran atas Kode Etik maupun tindakan *fraud* yang dilakukan oleh internal Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen memberikan prioritas atas penanganan masalah pelanggaran terhadap sistem kerja internal Perseroan sejak dini, sebelum masalah tersebut menjadi meluas dan dapat memengaruhi reputasi Perseroan.

As part of its commitment to anti-corruption practices and continuous improvement of GCG, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) policy as a reporting mechanism for violations of the Code of Ethics or acts of fraud committed by internal parties. The Company is committed to addressing internal control violations at an early stage, before they develop further and potentially affect the Company's reputation.

Melalui WBS, Perseroan berharap partisipasi semua pihak, baik karyawan, mantan karyawan, anggota dari suatu institusi atau organisasi, atau masyarakat umum yang ingin melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan atau etika berkaitan langsung atau tidak langsung dengan kepentingan Perseroan.

Through the WBS, the Company encourages participation from all parties, including employees, former employees, members of institutions or organizations, and the general public, to report any actions that are considered violations of applicable rules or ethics, whether directly or indirectly related to the Company's interests.

Sistem pelaporan Pelanggaran ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan cara penyampaian pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan dan hasil dari penanganan pengaduan.

The Whistleblowing System covers reporting procedures, whistleblower protection, complaint handling, responsible parties, and the outcomes of complaint processing.

Mekanisme Penyampaian

Perseroan menyediakan berbagai saluran pengaduan untuk melaporkan segala tindakan atau dugaan pelanggaran yang terjadi. Masyarakat dapat berpartisipasi melaporkan pelanggaran melalui situs web Perseroan (www.bull.co.id) atau pengaduan langsung melalui korespondensi kepada:

Reporting Mechanism

The Company provides various channels for reporting any actual or suspected violations. The public may submit reports through the Company's website (www.bull.co.id) or by direct correspondence to:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12a
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Tel. : +62 21 3048 5700
Fax. : +62 21 3048 5701
Situs web : www.bull.co.id
E-mail: audit.committee@bull.co.id

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*) dan mengedepankan asas praduga tak bersalah dan profesionalisme serta memberikan perlindungan penuh bagi pelapor dan keluarga pelapor dari segala bentuk ancaman atau intimidasi.

Whistleblower Protection

The Company guarantees the confidentiality of whistleblowers' identities and upholds the principles of presumption of innocence and professionalism. The Company also provides full protection to whistleblowers and their families from any form of threats or intimidation.

Penanganan Pengaduan

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang dilaporkan sesuai mekanisme yang berlaku. Dalam menindaklanjuti laporan pengaduan pelanggaran, Perseroan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas serta profesional dalam memberikan hukuman kepada terlapor yang terbukti bersalah.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran yang dilakukan internal melalui WBS.

Complaint Handling

The Company is committed to following up on all reported complaints in accordance with applicable procedures. In handling whistleblowing reports, the Company applies the principles of transparency, accountability, and professionalism, including the imposition of sanctions on parties proven to have committed violations.

Number of Whistleblowing Reports in 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any internal violation reports through the WBS.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Guidelines for Public Company Governance

Perseroan telah menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka sesuai dengan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup pelaksanaan kepatuhan terhadap 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik.

The Company has implemented the guidelines for public company governance in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Guidelines for Public Company Governance. These guidelines cover compliance with 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations related to the implementation of good corporate governance principles.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh Perseroan sebagai berikut:

The Company's implementation of the Public Company Governance Guidelines is presented as follows:

Tabel Perkembangan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2025)

Table of Progress on the Implementation of Public Company Governance Guidelines (as of 31 December 2025)

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2025)** Company Compliance (As of December 31, 2025)
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham The Relationship Between a Public Company and Its Shareholders in Ensuring Shareholder Rights	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Quality of General Meetings of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The public company has clear technical procedures for voting, both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini, tata cara pengambilan suara diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has implemented this recommendation. The voting procedures are regulated in the Company's Articles of Association.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2025)** Company Compliance (As of December 31, 2025)
		1.2 Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS (AGMS).	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Perseroan memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPS Tahunan, sehingga RUPS Tahunan dapat dilaksanakan dengan baik. The Company has implemented this recommendation. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS. Those present may represent the Company in providing explanations to shareholders on each agenda item, ensuring that the AGM is conducted properly.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the company's website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah menjalankan Rekomendasi ini Risalah RUPS telah d ipublikasikan di website www.bull.co.id dan tersedia selama lebih dari 1 (satu) tahun. The Company has implemented this recommendation. The minutes of the GMS are published on the website www.bull.co.id and are available for more than 1 (one) year.
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor Enhancing the quality of communication between the public company and its shareholders or investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The public company has a communication policy with its shareholders or investors.	BULL telah menjalankan rekomendasi keterbukaan informasi kepada publik melalui Paparan Publik, mekanisme penyelenggaraan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, dan dimuat dalam Situs Web BULL. BULL has implemented the recommendation on public disclosure through public presentations, the GMS process in accordance with applicable regulations, and publication on the BULL website.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan. The company discloses its communication policy with shareholders or investors on its official website.	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini. Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor disampaikan dalam Situs Web Perseroan yaitu www.bull.co.id. The Company has implemented this recommendation. The communication policy with shareholders and investors is disclosed on the Company's website, www.bull.co.id.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2025)** Company Compliance (As of December 31, 2025)
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris The Functions and Role of the Board of Commissioners	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the public company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan kemampuan berdasarkan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation. The number of members of the Board of Commissioners is determined in accordance with the Company's needs, conditions, and capabilities, based on applicable regulations.
		1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners considers diversity in skills, knowledge, and experience required.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komposisi Dewan Komisaris telah mencerminkan keberagaman seperti terlihat melalui profil masing-masing anggota Dewan Komisaris. The Company has implemented this recommendation. The composition of the Board of Commissioners reflects diversity, as shown in the profiles of each member.
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	2.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		2.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the company's Annual Report.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		2.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy requiring members to resign if involved in financial crimes.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Piagam Dewan Komisaris. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations through the Board of Commissioners Charter.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2025) Company Compliance (As of December 31, 2025)
		2.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertugas dan bertanggungjawab menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi. The Company has implemented this recommendation. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding succession policies for the nomination of members of the Board of Directors.
3. Fungsi dan peran Direksi The Functions and Role of the Board of Directors	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the company's conditions and the effectiveness of decision-making.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Direksi Perseroan yang sebanyak 4 (empat) orang Per Desember 2025 telah sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. The Company has implemented this recommendation. As of December 2025, the Board of Directors consists of 4 (four) members, in accordance with regulations and taking into account the Company's needs, conditions, and capabilities.
		1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors considers diversity in skills, knowledge, and experience required.	Perrseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Company has implemented this recommendation. The composition of the Board of Directors considers diversity in skills, knowledge, and experience required.
		1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors responsible for accounting or finance must have expertise and/or knowledge in accounting.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. Directors responsible for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2025)** Company Compliance (As of December 31, 2025)
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors	2.1 Direksi mempunyai kebijakan penilian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		2.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy of the Board of Directors is disclosed in the company's Annual Report.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has implemented this recommendation, which is disclosed in this Annual Report.
		2.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy requiring members to resign if involved in financial crimes.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini yang telah dimuat dalam Piagam Direksi. The Company has implemented this recommendation, as stated in the Board of Directors Charter.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	1. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Strengthening corporate governance through stakeholder participation	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* The public company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan pencegahan terjadinya *insider trading* dimuat dalam Kode Etik dan telah diunggah ke website Perseroan. The Company has implemented this recommendation. Provisions on the prevention of insider trading are included in the Code of Ethics and have been published on the Company's website.
		1.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.* The company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan terkait anti korupsi dimuat dalam Kode Etik. The Company has implemented this recommendation. Anti-corruption provisions are included in the Code of Ethics.
		1.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The company has policies for selecting and improving the capability of suppliers or vendors.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		1.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The company has policies to ensure the rights of creditors are fulfilled.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2025) Company Compliance (As of December 31, 2025)
		1.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. The company has a whistleblowing system policy.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		1.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The company has a policy on long-term incentive programs for directors and employees.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
5. Keterbukaan Informasi Information Transparency	1. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the implementation of information disclosure	1.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. The public company makes broader use of information technology, beyond its website, as a medium for information disclosure.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain melalui situs web resmi Perseroan, keterbukaan informasi juga disampaikan melalui media internal online, media online, situs web Bursa Efek, situs web penyedia e-RUPS dalam rangka melaksanakan keterbukaan informasi kepada stakeholders. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. In addition to the official website, information disclosure is also carried out through internal online media, online media, the Stock Exchange website, and the e-GMS provider's website, as part of transparency to stakeholders.
		1.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% of shares, in addition to disclosures through major and controlling shareholders.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan berlaku. Laporan Tahunan BULL telah mengungkapkan informasi mengenai: Daftar pemegang saham BULL yang memiliki saham BULL 5% atau lebih; Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham BULL; serta Pemegang saham utama/pengendali BULL. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. The BULL Annual Report discloses: The list of shareholders holding 5% or more of BULL shares; The ultimate beneficial owners of BULL shares; and The major/controlling shareholders of BULL.

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Buana Lintas Lautan Tbk

Responsibility Statement of the Board of Commissioners for 2025 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Annual Report 2025 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei 2026
Jakarta, May 2026



Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner



Andi Aviandha Triadna Jakile
Komisaris
Commissioner



Achmad Widjaja
Komisaris
Commissioner

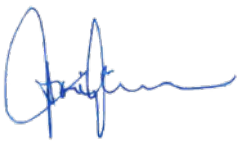

M. Harry Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Buana Lintas Lautan Tbk

Responsibility Statement of the Board of Directors for 2025 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Annual Report 2025 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei 2026
Jakarta, May 2026



Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director



Vicky Ganda Saputra
Direktur
Director



Wong Kevin
Direktur
Director



Santoso Salim
Direktur
Director

06

Laporan Keuangan

Financial Statements


MUSTANG

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	D	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	*Notes to consolidated financial statement*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Henry Jusuf
   Alamat kantor/*Office address* : Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.
   Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card* : Jalan Denpasar Raya No. 32 RT 007 RW 002, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62 - 21 – 30485667
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Vicky Ganda Saputra
   Alamat kantor/*Office address* : Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.
   Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card* : Apartemen Taman Rasuna, T.17-12.H RT.003 RW.010, Kel. Menteng Atas, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62 - 21 – 30485667
   Jabatan/*Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; kecuali untuk dampak dan kemungkinan dampak terhadap seperti diungkapkan pada Catatan 2a. / *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards; except for the effects of and possible effects as disclosured in Note 2a.*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. / *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 30 April 2026/ *30 April 2026*

Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*
Henry Jusuf	**Vicky Ganda Saputra**

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025

	Catatan/ *Notes*	31/12/2025	31/12/2024	
		US$	US$	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**2f, 2h, 5**	5.327.209	7.502.804	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	**2f, 6**	20.366.895	32.687.420	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	**2f, 7**	9.020.844	20.142.392	*Other receivables*
Persediaan	**2i, 8**	2.883.403	3.196.782	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	**2s, 15**	3.584.687	2.910.342	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	**9**	15.453.633	10.681.739	*Prepaid expenses and advances*
Total aset lancar		56.636.671	77.121.479	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	**2s, 15**	487.980	468.222	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 90.325.505 (31 Desember 2024: US$ 71.942.380)	**2j, 2p, 10**	197.853.677	184.732.442	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of US$ 90,325,505 (31 December 2024: US$ 71,942,380)*
Goodwill	**2k, 11**	33.017.000	33.017.000	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	**2f, 12**	81.012.000	57.287.000	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		312.370.657	275.504.664	***Total non-current assets***
TOTAL ASET		369.007.328	352.626.143	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Draft Report - 28 April 2026

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025

	Catatan/ *Notes*	31/12/2025 US$	31/12/2024*) US$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	**2m, 13**	24.405.585	2.165.286	*Short-term loan*
Utang usaha	**2m, 14**	14.236.124	21.120.251	*Trade payables*
Utang lain-lain	**2m**	4.481.318	3.624.726	*Other payables*
Utang pajak	**2s, 15**	14.532.274	13.131.311	*Taxes payable*
Beban akrual	**2m, 16**	13.213.235	12.419.320	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	**2r, 24**	2.963.874	3.555.202	*Contract liabilities*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	**2m, 17**	37.913.221	93.492.669	*Current maturities of long-term loans*
Total liabilitas jangka pendek		111.745.631	149.508.765	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**2m, 17**	51.944.841	40.272.465	*Long-term loans - net of current maturities*
Liabilitas imbalan pascakerja	**2n, 18**	2.048.718	1.985.055	*Liabilities for post-employment benefits*
Total liabilitas jangka panjang		53.993.559	42.257.520	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas		165.739.190	191.766.285	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 41 miliar saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 dan 13.288.167.798 saham Seri B (31 Desember 2024: 2.206.268.795 saham Seri A dan 11.911.532.654 saham Seri B)	**2q, 19**	291.391.630	283.174.570	*Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares* *Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 41 billion Series B shares* *Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 13,288,167,798 Series B shares (31 December 2024: 2,206,268,795 Series A shares and 11,911,532,654 Series B shares*
Tambahan modal disetor	**2c, 2q, 20**	94.635.778	88.287.570	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi	**2j, 21**	32.588.076	32.167.555	*Revaluation reserves*
Defisit		(217.923.482)	(244.739.725)	*Deficit*
Total		200.692.002	158.889.970	*Total*
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali	**2q, 22**	-	(635.282)	*Less cost of treasury stock*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		200.692.002	158.254.688	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	**2b, 23**	2.576.136	2.605.170	*Non-controlling interests*
Total ekuitas		203.268.138	160.859.858	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		369.007.328	352.626.143	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

) Disajikan kembali - Catatan 37** | *) As restated - Note 37***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 30 April 2026/ 30 *April 2026*

Direktur Utama/*President Director* | **Direktur/*Director***

Henry Jusuf | **Vicky Ganda Saputra**

Draft Report - 28 April 2026

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

	Catatan/ *Notes*	2025 US$	2024 US$	
PENDAPATAN	**2r, 24**	145.379.945	140.213.173	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	**2r, 25**	105.071.644	90.675.690	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR		40.308.301	49.537.483	***GROSS PROFIT***
Beban administrasi	**2r, 26**	(7.838.824)	(8.027.608)	*Administrative expenses*
Pajak penghasilan final	**2s, 15**	(1.635.429)	(1.386.932)	*Final income tax*
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional	**2d**	3.147.824	668.852	*Gain on non-functional exchange*
Beban keuangan	**2n, 2r, 27**	(10.000.734)	(18.349.015)	*Finance costs*
Kenaikan revaluasi kapal	**2j, 2p, 10**	87.220	-	*Increase in revaluation of vessels*
Kerugian pelepasan aset tetap	**2j, 10**	(38)	(3.074.947)	*Loss on disposal of fixed assets*
Keuntungan dan kerugian lain-lain	**2r, 2j, 28**	335.354	(5.747.349)	*Other gains and losses*
LABA SEBELUM PAJAK		24.403.674	13.620.484	***PROFIT BEFORE TAX***
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	**2s, 15**	(46.797)	171.161	***TAX INCOME (EXPENSE)***
LABA TAHUN BERJALAN		24.356.877	13.791.645	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit and loss***
Kenaikan revaluasi kapal	**2j, 21**	2.712.133	-	*Increase in revaluation of vessels*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas pengukuran liabilitas imbalan pascakerja	**2n, 18**	147.113	(106.035)	*Actuarial gain (loss) on measurement liabilities for post-employment benefit*
Beban pajak tangguhan terkait	**2s, 15**	(8.393)	3.194	*Related deferred tax expenses*
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		2.850.853	(102.841)	***Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.207.730	13.688.804	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		24.385.911	13.751.711	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	**2b**	(29.034)	39.934	*Non-controlling interests*
Total		24.356.877	13.791.645	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		27.236.764	13.648.870	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	**2b**	(29.034)	39.934	*Non-controlling interests*
Total		27.207.730	13.688.804	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR	**2t, 29**	0,0017	0,0020	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 30 April 2026/ 30 *April 2026*

Direktur Utama/*President Director*

Henry Jusuf

Direktur/*Director*

Vicky Ganda Saputra

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Surplus revaluasi/ *Revaluation reserves*	Defisit/ *Deficit*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
		US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo per 01/01/2024		283.174.570	88.287.570	47.910.290	(274.131.330)	(635.282)	144.605.818	2.565.236	147.171.054	***Balance as at 01/01/2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	13.751.711	-	13.751.711	39.934	13.791.645	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(102.841)	-	(102.841)	-	(102.841)	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	13.648.870	-	13.648.870	39.934	13.688.804	***Total comprehensive income for the year***
Transfer ke defisit	**2j, 21**	-	-	(15.742.735)	15.742.735	-	-	-	-	*Transfer to deficit*
Saldo per 31/12/2024		283.174.570	88.287.570	32.167.555	(244.739.725)	(635.282)	158.254.688	2.605.170	160.859.858	***Balance as at 31/12/2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	24.385.911	-	24.385.911	(29.034)	24.356.877	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan		-	-	2.712.133	138.720	-	2.850.853	-	2.850.853	*Other comprehensive loss for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	2.712.133	24.524.631	-	27.236.764	(29.034)	27.207.730	***Total comprehensive income for the year***
Pengurangan saham treasury		(227.690)	(407.592)	-	-	635.282	-	-	-	*Retirement of treasury stock*
Setoran modal		8.444.750	6.755.800	-	-	-	15.200.550	-	15.200.550	*Paid-in capital*
Transfer ke defisit	**2j, 21**	-	-	(2.291.612)	2.291.612	-	-	-	-	*Transfer to deficit*
Saldo per 31/12/2025		291.391.630	94.635.778	32.588.076	(217.923.482)	-	200.692.002	2.576.136	203.268.138	***Balance as at 31/12/2025***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
		US$	US$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		166.629.075	149.962.439	*Cash receipts from customers*
Pembayaran pada pemasok		(83.861.771)	(83.889.308)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran pada karyawan		(11.485.554)	(15.706.322)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi		71.281.750	50.366.809	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(151.947)	(105.462)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan		(9.874.926)	(12.223.669)	*Financial cost paid*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		61.254.877	38.037.678	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		59.945	49.210	*Interest received*
Perolehan aset tetap	**10**	(28.621.319)	(23.241.911)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka perolehan aset tetap		(5.598.664)	(84.265)	*Advance payments of fixed assets*
Penempatan uang muka investasi		(23.725.000)	(19.217.000)	*Placement of advance payment for investment*
Hasil penjualan aset tetap setelah dikurangi piutang		242	29.253.923	*Proceeds from sale of fixed assets net of receivables*
Akuisisi entitas anak		(24.202)	-	*Acquisition of subsidiary*
Hasil pelepasan entitas anak setelah dikurangi kas dan setara kas entitas anak	**4**	-	41.720	*Proceeds from the disposal subsidiaries net off cash and cash equivalent subsidiaries*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(57.908.998)	(13.198.323)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	**35**	49.288.654	33.321.971	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	**35**	(27.048.355)	(37.250.614)	*Payment of short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	**35**	-	33.607.303	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	**35**	(42.904.307)	(50.439.531)	*Payment of long-term loans*
Penerimaan setoran modal		15.200.550	-	*Receipt of capital deposit*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(5.463.458)	(20.760.871)	***Net cash used in (provided by) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		(2.117.579)	4.078.484	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(58.016)	(50.222)	*Effect of exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		7.502.804	3.474.542	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2h, 35**	5.327.209	7.502.804	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Lintas Lautan Tbk (dahulu PT Buana Listya Tama Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 85 tanggal 15 Juli 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pengurus Perusahaan. Perubahan data ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0312806 Tahun 2025 tanggal 17 Juli 2025.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 15 Agustus 2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker minyak, gas dan kimia.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak akan selanjutnya disebut "Grup".

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
Komisaris Utama	Halim Jusuf	Halim Jusuf	*President Commissioner*
Komisaris	Andi Aviandha Triadna Jakile	Fauqi Hapidekso	*Commissioner*
	Achmad Wijaya	-	
Komisaris Independen	M. Harry Santoso	M. Harry Santoso	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Henry Jusuf	Henry Jusuf	*President Director*
Direktur	Wong Kevin	Wong Kevin	*Directors*
	Santoso Salim	Santoso Salim	
	Vicky Ganda Saputra	Vicky Ganda Saputra	

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Lintas Lautan Tbk (formerly PT Buana Listya Tama) (the "Company") was established based on notary deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplementary No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 85 dated 15 July 2025 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes in the Company's management. This change has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01-0312806 Tahun 2025 dated 17 July 2025.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, South Jakarta. The Company has started its commercial operations on 15 August 2006.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to oil tanker, gas and chemical.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the "Group".

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

1. **UMUM** (Lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

	31/12/2025 dan/*and* 31/12/2024	
Ketua	M. Harry Santoso	*Chairman*
Anggota	Dian Natha	*Members*
	Erma Puji Kurniati	
Sekretaris Perusahaan	Krisnanto Tedjaprawira	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Alexander Hilarius Fuad	*Internal Audit*

Grup memiliki 196 karyawan (2024: 204 karyawan) (tidak diaudit).

The Group had 196 employees (2024: 204 employees) (unaudited).

c. **Penawaran umum saham dan aksi korporasi lain Perusahaan**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

c. ***Public offering of securities and other corporate action of the Company***

A summary of the Company's corporate actions which are affecting its capital stock and listing in Bursa Efek Indonesia from the date of its initial public offering up to 31 December 2025 are as follows:

Surat efektif/ *Effective letters*	**Tanggal pencatatan/** *Listed date*	**Keterangan/*Descriptions***	**Total penerimaan modal/** *Total proceeds of capital*	
			Rp'000	**Atau sama dengan/** *or equivalent to US$*
S/5214/BL/2011 tanggal 10 Mei 2011/ *S/5214/BL/2011 dated 10 May 2011*	21/05/2011	Penawaran umum perdana sejumlah 6.650 juta saham dengan harga penawaran Rp 155 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 3.325 juta waran Seri I diberikan kepada setiap 2 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham dan periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014/ *Initial public offering of 6,650 million shares with offering price of Rp 155 per share and par value Rp 100 per share and issued 3,325 million Warrants Series I to each holder of 2 shares at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.*	958.229.527	112.131.614
S-01189/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 *S-01189/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015*	09/03/2015	Pelaksanaan *reverse stock split*, modal dasar Perusahaan dari 44 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham berubah menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham./*The Company's execution of reverse stock split, the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.*	-	-

1. **UMUM** (Lanjutan) / 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

Surat efektif/ *Efective letters*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Keterangan/*Descriptions*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total issued and paid-up capital* Rp'000	Atau sama dengan/ *Or equivalent to US$*
S-01190/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 *S-01190/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015*	12/03/2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham/ *Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share.*	96.855.200	7.800.000
S-80/D.04/2017 tanggal 20 Februari 2017/ *S-80/D.04/2017 dated 20 February 2017*	6/3/2017	Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham dan penerbitan 808.965.225 waran Seri II kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham dan periode pelaksanaan mulai 5 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020/ *Limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 808,965,225 warrants Series II to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 5 September 2017 until 5 March 2020.*	242.689.567	18.177.733
S-60/D.04/2018 tanggal 30 Mei 2018/ *S-60/D.04/2018 dated 30 May 2018*	25/6/2018	Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.432.900.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham dan penerbitan 1.216.450.312 waran Seri III kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham dan periode pelaksanaan mulai 26 Desember 2018 sampai dengan 24 Juli 2019/ *Limited public offering II with pre-emptive rights (HMETD) of 2,432,900,623 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 1,216,450,312 warrants Series III to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 175 per share within exercise period from 26 December 2018 until 24 July 2019.*	340.606.087	23.772.348
S-78/D.04/2019 tanggal 19 Juni 2019/ *S-78/D.04/2019 dated 19 June 2019*	7/10/2019	Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.957.099.388 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham dan penerbitan 1.314.266.305 waran Seri IV kepada setiap pemegang 9 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 4 waran Seri IV dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham dan periode pelaksanaan mulai 13 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2022/ *Limited public offering III with pre-emptive rights (HMETD) of 2,957,099,388 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share and issued 1,314,266,305 warrants Series IV to each holder of 9 shares result of HMETD implementation attached 4 warrants Series IV at an exercise price of Rp 220 per share within exercise period from 13 January 2020 until 30 June 2022.*	591.419.878	21.127.740
S-05717/BEI.PP1/08-2021 tanggal 13 Agustus 2021/ *S-05717/BEI.PP1/08-2021 dated 13 August 2021*	19/08/2021	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 500.000.000 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 280 per saham/ *Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 500,000,000 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 280 per share.*	140.000.000	9.739.814
S-02068/BEI.PP1/03-2022 tanggal 4 Maret 2022/ *S-02068/BEI.PP1/03-2022 dated 4 March 2022*	09/03/2022	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 685.122.633 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 131 per saham/ *Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 685,122,633 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 131 per share.*	89.751.065	6.246.153
S-11310/BEI.PP1/10-2025 tanggal 1 Oktober 2025/ *S-11310/BEI.PP1/10-2025 dated 1 October 2025*	03/10/2025	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 1.408.585.144 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 180 per saham/ *Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 1,408,585,144 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 180 per share.*	253.545.326	15.200.550

d. **Struktur Grup** / d. ***Group's Structure***

Perusahaan mengendalikan entitas anak sebagai berikut: / *The Company has control of the following subsidiaries:*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

Entitas anak/*Subsidiaries*	Bidang usaha/ *Type of business*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase pemilikan efektif/*Effective percentage of ownership* 31/12/2025	31/12/2024	Total aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination* 31/12/2025	31/12/2024
						US$	US$
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2014	100%	100%	34.531.852	80.812.558
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2006	100%	100%	22.758.679	27.430.588
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2006	100%	100%	20.949.125	24.772.678
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2009	100%	100%	77.023.623	71.932.750
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa keagenan perkapalan/ *Shipping agency*	Indonesia	2004	100%	100%	7.491.458	11.017.215
PT Topaz Maritime 1)	Jasa keagenan perkapalan/ *Shipping agency*	Indonesia	2018	100%	100%	1.228.079	1.462.747
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Jasa keagenan perkapalan/ *Shipping agency*	Indonesia	2022	100%	100%	4.389.143	4.434.038
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	-	100%	100%	-	-
PT Ruby Maritime 1)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	2009	100%	100%	1.473.840	1.835.616
PT Emerald Maritime 1)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	2006	100%	100%	14.106.282	14.528.888
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	-	100%	100%	-	-
PT Diamond Maritime 1)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	2006	100%	100%	723.339	721.408
PT Banyu Laju Shipping 4)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	1991	40%	40%	6.096.200	6.332.482
PT Onyx Maritime 1)	Investasi/*Investment*	Indonesia	-	100%	100%	6.984.393	6.088.939
PT Naga Sinar Maritim 1), 7)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2020	100%	100%	20.856.909	18.616.023
PT Asia Samudra Line 1), 7), 12)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2025	100%	-	26.455.304	-
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	-	100%	100%	1.363.026	1.282.106
PT Berlian Dumai Logistics 3), 6)	Jasa keagenan/*Agency*	Indonesia	2018	100%	100%	1.958.313	1.748.943
PT Anjasmoro Maritime 3)	Investasi/*Investment*	Indonesia	-	100%	100%	36.759.232	2.387.163
BULL Maritime Capital Pte Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	100%	100%	2.418.038	2.418.038
Swordfish Maritime Ltd 8)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	57.284.946	17.182.918
BULL International Maritime Pte Ltd 7)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	100%	100%	-	-
BLT Shipping Corporation	Tidak aktif/ *Dormant*	British Virgin Islands	-	100%	100%	-	114.493
PT Mahameru Nusa Mentari 1), 6)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2014	100%	100%	124.706.903	114.174.285
Kapten Caroq Maritime Ltd 9)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	709.643	714.774
Gundala Maritime Ltd 9)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	3.952.214	3.970.558
Diamondback Maritime Ltd 9)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	12.070.759	12.075.890
Hammerhead Maritime Ltd 9)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	889.829	924.205
Nightcrawler Maritime Ltd 9)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	-	982
Ravenclaw Maritime Ltd 9)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	832.241	1.700
BULL International Shipping Pte Ltd 9)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	100%	100%	51.508.115	51.508.123
Godam Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	-	-
Mandala Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	-	600
Thundercat Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	37.122.332	36.396.285
Thunderbolt Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	86.853	120.575
Sembrani Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	7.275.090	7.243.710
Maza Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	11.754	21.970
Lionheart Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	5.703.589	5.704.563
Moondragon Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	3.510.384	3.586.358
Timberwolf Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	11.447	23.232
BULL Maritime International Services	Tidak aktif/ *Dormant*	Uni Emirate Arab	-	100%	100%	12.578	12.892

1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime

3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime

4) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime.

   Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 53, 54, 55 dan 56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H.,M.Kn., dari notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS).

1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime

4) Starting on 26 January 2017, share ownership become indirect through PT Diamond Maritime.

   Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No. 53, 54, 55 and 56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transferred shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

1. **UMUM** (Lanjutan)

BLS, entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada dua pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS. Oleh karena itu, kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

6) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

7) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Onyx Maritime

8) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL Maritime Capital Pte Ltd

9) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Mahameru Nusa Mentari

10) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL International Shipping Pte Ltd

11) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime

12) Diakuisisi pada tahun 2025 (Catatan 4)

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 23).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera, yang merupakan bagian dari grup usaha yang dimiliki keluarga Halim Jusuf (Catatan 19).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia.

*1. **GENERAL** (Continued)*

BLS, a subsidiary domiciled in Jakarta, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and to two other third parties each amounting to 30% ownership of BLS. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, de facto control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

6) There is significant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

7) There is significant indirect ownership through PT Onyx Maritime

8) There is significant indirect ownership through BULL Maritime Capital Pte Ltd

9) There is significant indirect ownership through PT Mahameru Nusa Mentari

10) There is significant indirect ownership through BULL International Shipping Pte Ltd

11) There is significant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

12) Acquired in 2024 (Note 4)

Except for BLS, there are no subsidiaries owned by the Company that have significant non-controlling interests (Note 23).

As at 31 December 2025 and 2024, the majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera, which is part of a business group owned by the Halim Jusuf family (Note 19).

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES***

*a. **Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements***

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, kecuali untuk dampak terhadap Grup tidak dapat memenuhi rasio keuangan dan ketentuan kepatuhan atas jaminan sesuai dengan perjanjian pinjaman (Catatan 17) dan kemungkinan dampak keakuratan, validitas serta keakuratan, kelengkapan dan klasifikasi nilai tercatat piutang dalam rekonsiliasi (Catatan 7).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usaha dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 36.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

And Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company, except for the effects on the Group's inability to fulfill the covenants on financial ratios and compliance provisions for collaterals in accordance with the loan agreements (Note 17) and possible effects concerning the accuracy, validity and the accuracy, completeness and classification of the carrying amount of the receivables under reconciliation (Note 7).

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manages its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future as discussed in Note 36.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto persediaan dalam PSAK 202 (Catatan 2i) atau nilai pakai dalam PSAK 236 (Catatan 2m).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi material yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Standar baru dan amendemen PSAK

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 telah diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

PSAK 117 "Kontrak asuransi"

PSAK ini mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada Perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 202 (Note 2i) or value in use in PSAK 236 (Note 2m).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

New standards and amendments PSAKs

New standards and amendments to PSAKs issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 have been adopted in consolidated financial statements.

The adoption had no substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement are as follows:

PSAK 117 "Insurance contract"

This PSAK regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Amandemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" – kekurangan ketertukaran

Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Standar baru, revisi dan amendemen yang belum efektif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amendemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

Amendemen PSAK 109, "Instrumen keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen keuangan: pengungkapan" - klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan

Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlaharus kas kontraktual.

Amendemen PSAK 109, "Instrumen keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen keuangan: pengungkapan" - kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

Amandemen ini mengubah persyaratan 'pengunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak - kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Amendment PSAK 221 "The effect of changes in foreign exchange rates" - lack of exchangeability

This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

New standards, revised and amendments that are not yet effective

As at the issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards, revised and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2025 as follows:

Amendment to PSAK 109, "Financial instruments" and PSAK 107, "Financial instrument: disclosures" - classification and financial instrument measurement

The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

Amendment to PSAK 109, "Financial instruments" and PSAK 107, "Financial instrument: disclosures" - contract referencing nature - dependent electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

PSAK 118, "Penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

   a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini disajikan terpisah pada laba sebelum pajak mungkin perlu digabungkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

PSAK 118, "Presentation and disclosure in financial statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1) Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

   a) Foreign exchange differences currently disaggregated in the profit before tax might need to be aggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b) Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba sebelum pajak dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi.

3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam Catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebutmungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

a) UKTM;
b) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
c) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b) The Group currently recognises some gains or losses in profit befor tax and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation.

3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

a) MPMS;
b) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
c) for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Dasar konsolidasian**

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan, termasuk ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anak seolah-olah Perusahaan dan entitas anak membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas–entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Basis of consolidation***

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists, the Company considers all relevant facts and circumstances, including the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full. Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan atas entitas anak.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Kombinasi bisnis**

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode sebagai berikut:

Metode akuisisi

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Business combinations***

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the following method:

Acquisition method

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.

Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Metode penyatuan kepentingan

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Pooling-of-interest method

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. **Penjabaran mata uang non-fungsional**

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan kembali menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan kembali menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

*d. **Non-functional currency translation***

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$	US$	
Rupiah (Rp'000)	0,0588	0,0619	*Rupiah (Rp'000)*
Euro (EUR)	1,1770	1,0427	*Euro (EUR)*
Dolar Singapura (SGD)	0,7788	0,7375	*Singapore Dollar (SGD)*
Yuan Tiongkok (CNY)	0,1431	0,1370	*Chinese Yuan (CNY)*
Yen (JPY)	0,0064	0,0063	*Yen (JPY)*

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) has significant influence over the reporting entity; or

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

(7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

f. **Aset keuangan**

Tanggal pengakuan

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Semua aset keuangan awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *(FVTOCI)* dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL)*. Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup memiliki hanya aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode pelaporan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

(7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. ***Financial assets***

Date of recognition

Financial assets are initially recognised on trade date in the consolidated statement of financial position when, and only when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades, purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the market place.

Initial recognition and subsequent measurement

All financial assets are measured initially at their fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss.

The Group classifies its financial assets into one of the following categories (1) amortized cost; (2) fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and; (3) fair value through profit or loss (FVTPL). The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group has only financial assets at amortised cost at the end of reporting period.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non ekuitas. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui langsung di laba rugi pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang disajikan pada aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The Group measures financial assets at amortised cost if the asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets at amortised cost arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate a non equity types of financial assets. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for loss allowance.

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, and the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

Interest income from these financial assets and gain or loss arising on derecognition are recognised directly in profit or loss and presented also in other gains and losses.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits presented in other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 109 didasarkan pada model kerugian kredit ekspektasian (*ECL*). Grup menilai dasar *forward-looking ECL* terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan. *ECL* didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, *ECL* dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan *ECL*). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (*ECL* sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung *ECL*. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui cadangan kerugian berdasarkan *ECL* sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan seumur hidup. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Impairment of financial assets

The PSAK 109 impairment requirements are based on an expected credit loss (ECL) model. The Group assesses on a forward-looking basis ECL associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead updates a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the lifetime financial instrument. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam *default* ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Cadangan tersebut dicatat di dalam pos cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam keuntungan dan kerugian lain-lain yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai terkait.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan model bisnis dalam pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Grup tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama periode-periode penyajian.

g. ***Offsetting* aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di *offset* dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk *offset* jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak dibatasi pengunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

i. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Such provisions are recorded in loss on impairment of receivables under item of other gain and losses in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets. Subsequent to initial recognition, the Group did not reclassify its financial assets during the presentation periods.

g. ***Offsetting of financial assets and financial liabilities***

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position of the Group, if there is a current legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. ***Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash and cash equivalents and not pledged as collateral to loans that are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

i. ***Inventories***

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

j. **Aset tetap**

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20%.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Manajemen mengkaji taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif. Nilai residu kapal pada akhir periode pelaporan ditetapkan sebesar US$ 430/*Light Displacement Tonnage (LDT)* (2024: US$ 470/LDT).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Allowance for inventories obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market prices and physical conditions of the inventories at the end of year.

j. ***Fixed assets***

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 – 35 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20%.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

The management review the residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. The vessel residual values of the end reporting period of US$ 430/ Light Displacement Tonnage (LDT) (2024: US$ 470/LDT).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadi. Biaya *docking* dan lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	**Tarif/*Rates***
Pemilikan langsung:		
Peralatan	4-5	20% - 25%
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%
Aset hak guna (Catatan 2p)		
Gedung kantor	3	33,3%

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives and depreciation rates of the assets as follows:

Direct acquisition:		
Equipments	4-5	20% - 25%
Vehicles	4-8	12,5% - 25%
Right-of-use assets (Note 2p)		
Office building	3	33,3%

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadi. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

k. ***Goodwill***

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

l. **Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. ***Goodwill***

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any goodwill impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

l. ***Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datang belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatat, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada *FTVPL*, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan.

Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif atau pada *FVTPL*. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada *FVTPL*.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

n. **Imbalan pascakerja**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuaria dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuaria dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

m. ***Financial liabilities***

Financial liabilities are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognised initially at fair value plus in the case of financial liabilities not at FTVPL, directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method or at FVTPL. The Group does not have liabilities classified at FVTPL.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities at amortised cost comprise of short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

n. ***Post-employment benefits***

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Group's Company Regulation. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficit and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa dan biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 26).

o. **Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

p. **Sewa**

Kebijakan akuntansi untuk sewa dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 116.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs and interest cost in the administrative expenses (Note 26).

o. ***Provisions and contingencies***

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

p. ***Leases***

These below accounting policies for leases are applied based on PSAK 116.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, pengaturan sewa berdasarkan kontrak yang memberikan hak kepada pengguna (penyewa) untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu dalam pertukaran imbalan. Jika suatu kontrak berisi lebih dari satu komponen sewa, atau kombinasi transaksi sewa dan jasa, imbalan dialokasikan untuk masing-masing komponen sewa dan non-sewa ini pada kesimpulan dan pada setiap pengukuran ulang kontrak kemudian atas dasar harga jual yang relatif tersendiri. Grup menggabungkan komponen sewa dan non-sewa, dalam kasus di mana pemisahan komponen non-sewa tidak memungkinkan.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian. Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset pendasar bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulai sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan atas gedung kantor). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease arrangement based on whether the contract that conveys to the user (the lessee) the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. If a contract contains more than one lease component, or a combination of leasing and services transactions, the consideration is allocated to each of these lease and non-lease components on conclusion and on each subsequent re-measurement of the contract on the basis of their relative stand-alone selling prices. The Group combines lease and non-lease components, in cases where splitting the non-lease component is not possible.

The Group as a lessee

At inception of the contract, the Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group also apply the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered of low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as an expense when incurred.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use for office building). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulai dikurang insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui ketika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar selama 3 tahun (Catatan 2j). Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulai sewa.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2l. Aset hak guna Grup disajikan pada pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai bagian pinjaman jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The cost of right-of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised where the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which its located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset for 3 years (Note 2j). If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2l. The Group's right-of-use assets are presented under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 10).

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented under long-term loans in the consolidated statement of financial position (Note 17).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan liabilitas sewa diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (metode bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang dibayar. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan dalam masa sewa, perubahan dalam pembayaran sewa (misalnya perubahan pembayaran di masa datang yang diakibatkan oleh perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan dalam opsi beli aset pendasar.

Grup sebagai pesewa

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan atau operasi. Jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan kepada penyewa, kontrak diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan. Semua sewa lainnya diklasifikasi sebagai sewa operasi.

Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kapal miliknya dan diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa berdasarkan waktu *(time charter)* (pendapatan sewa dari sewa operasi) diakui atas dasar garis lurus selama jangka waktu sewa yang relevan (Catatan 25).

Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. **Instrumen ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g. changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group as lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its vessels and these are classified as operating leases. Time charter revenue (rental income from operating leases) is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease (Note 25).

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

q. ***Equity instrument***

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Company's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

r. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Kebijakan akuntansi pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 115.

Pendapatan

Pendapatan kapal Grup meliputi sewa (*charter hire*) kapal, pendapatan angkutan (*freight*) dan keagenan.

Pendapatan sewa *charter*

Grup memperoleh pendapatan sewa dengan menempatkan kapal berdasarkan waktu (*time charter*). Kewajiban pelaksanaan dalam *time charter* termasuk pengoperasian kapal. Pendapatan sewa diakui seiring berjalannya waktu pada saat Grup memenuhi kewajiban berdasarkan waktu yang telah berlalu antara pengiriman kapal ke penyewa dan pengiriman kembali kapal dari penyewa.

Untuk time charter, sewa biasanya ditagih secara bulanan atau secara bulanan dibayar dimuka dan pendapatan sewa diakumulasi berdasarkan tarif sewa harian. Komponen kontrak sewa variabel lainnya, seperti klaim off-hire dan kecepatan, diakui hanya jika sangat mungkin bahwa pengembalian yang signifikan tidak akan terjadi ketika ketidakpastian diselesaikan kemudian. Dalam sejumlah kecil penyewa, Grup dapat memperoleh imbalan bagi hasil, yang terjadi ketika harga kapal tanker aktual yang diperoleh kapal melebihi ambang batas tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Pendapatan angkutan (*Freight*)

Grup mengakui pendapatan *freight* untuk setiap pelayaran tertentu yang biasanya dinilai dengan tarif pasar saat ini atau *spot* dan kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kewajiban pelaksanaan untuk pendapatan *freight* dimulai saat kapal siap di pelabuhan muat sampai kargo telah dikirim di pelabuhan bongkar.

Pendapatan akan diakui selama durasi perjalanan antara dua titik, yang diukur menggunakan waktu yang telah berlalu sejak dimulai pelaksanaan di pelabuhan muat.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

r. ***Revenue and expense recognition***

These below accounting policies for revenue and expenses are applied based on PSAK 115.

Revenue

The Group's vessel revenue comprises of charter hire of ships, freight revenue and agency.

Charter hire revenue

The Group earns hire revenue by placing its vessels on time charter. The performance obligations within time-charter contracts include the operation of the vessel. Hire revenue is recognised over time as the Group satisfies its obligation based on time elapsed between the delivery of a vessel to a charterer and the redelivery of a vessel from the charterer.

For time charter contracts, hire is typically invoiced monthly or monthly in advance and hire revenue is accrued based on the daily hire rates. Other variable hire components of the contract, such as off-hire and speed claims, are recognised only to the extent that it is highly probable that a significant reversal will not occur when the uncertainty is subsequently resolved. In a small number of charters, the Group may earn profit share consideration, which occurs when actual spot tanker rates earned by the vessel exceed certain thresholds for a period of time.

Freight revenue

The Group recognises freight revenue for each specific voyage which is usually priced on a current or spot market rate and then adjusted for predetermined criteria. The performance obligations for freight revenue commence from the time the ship is ready at the load port until the cargo has been delivered at the discharge port.

The revenue will be recognised over the duration of the voyage between the two points, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance at the load port.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Manajemen menilai tahap penyelesaian sebagaimana ditentukan oleh proporsi dari total waktu yang diharapkan untuk pelayaran yang telah berlalu pada akhir periode pelaporan sebagai ukuran hasil yang tepat untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan ini dan pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian yang dihitung.

Durasi perjalanan tunggal biasanya kurang dari tiga bulan. *Demurrage* dan pengiriman dipertimbangkan pada awal kontrak dan perkiraan diperbarui selama periode kontrak. Pertimbangan untuk *demurrage* dan pengiriman akan diakui dalam periode terjadi pertimbangan tersebut. Aset kontrak diakui selama periode di mana jasa pengiriman dilakukan yang mewakili hak entitas atas imbalan jasa yang dilakukan pada akhir periode pelaporan.

Pendapatan keagenan

Grup juga memperoleh pendapatan dari jasa perantara, jasa penyimpanan dan layanan manajemen perusahaan kepada pelanggan. Kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ini biasanya terdiri dari kru, manajemen teknis, dan manajemen komersial yang berpotensi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara bersamaan dan berturut-turut selama durasi kontrak manajemen, yang diukur dengan menggunakan waktu yang telah berlalu sejak pelaksanaan. Pertimbangan untuk kontrak semacam itu umumnya terdiri dari biaya manajemen bulanan tetap, ditambah penggantian kru dan biaya lain untuk kapal yang dikelola. Biaya manajemen biasanya ditagih setiap bulan.

Beban pelayaran

Beban pelayaran yang berhubungan langsung dengan kontrak termasuk biaya sewa kapal, biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Biaya kontrak berdasarkan persentase penyelesaian jalannya pelayaran yang konsisten dengan pengakuan pendapatan. Persentase penyelesaian ini diperoleh dari waktu yang telah berlalu antara kesiapan untuk memuat kargo atau pengiriman kapal ke penyewa, dan penyelesaian pembongkaran kargo atau pengiriman kembali kapal dari penyewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Management assesses the stage of completion as determined by the proportion of the total time expected for the voyage that has elapsed at the end of the reporting period as an appropriate measure of progress towards complete satisfaction of these performance obligations and the revenue is recognised in accordance with the calculated stage of completion.

The duration of a single voyage will typically be less than three months. Demurrage and despatch are considered at contract inception and estimates are updated throughout the contract period. The consideration for demurrage and despatch will be recognised in the period within which such consideration was incurred. A contract asset is recognised over the period in which the freight services are performed representing the entity's right to consideration for the services performed as at the end of the reporting period.

Agency revenue

The Group also generates revenue from agency services, storage services and corporate management services to customers. The performance obligations within these contracts will typically consist of crewing, technical management, and potentially commercial management. The performance obligations are satisfied concurrently and consecutively rendered over the duration of the management contract, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance. Consideration for such contracts will generally consist of a fixed monthly management fee, plus the reimbursement of crewing and other costs for vessels being managed. Management fees are typically invoiced monthly.

Voyage expenses

Voyage expenses that relate directly to a contract include charter hire expenses, fuel expenses and port expenses. Contract costs are based on a percentage completion of the course of the voyage that is consistent with the revenue recognition. This percentage of completion is derived from time elapsed between the tender of readiness to load a cargo or delivery of a vessel to a charterer, and the completion of discharging a cargo or redelivery of a vessel from a charterer.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Biaya kontrak diakui sebagai aset jika mewakili biaya tambahan untuk memperoleh kontrak atau biaya pemenuhan yang (1) terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi, (2) menghasilkan atau meningkatkan sumber daya untuk digunakan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan kontrak dan (3) diharapkan dapat dipulihkan.

s. **Perpajakan**

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan kena pajak tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang dikenakan atas jumlah bruto transaksi diterapkan walaupun pihak-pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak lagi diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup telah memutuskan untuk menyajikan semua pajak final yang timbul dari pendapatan sewa kapal dan pengangkutan yang diperoleh di Indonesia sebagai pos tersendiri dalam laba rugi.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Contract costs are recognised as an asset if they represent incremental costs of obtaining a contract or fulfilment costs that (1) relate directly a contract or to an anticipated contract, (2) generate or enhance resources to be used in meeting obligations under the contract and (3) are expected to be recovered.

s. ***Taxation***

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross amount of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from charter hire of ship and freight revenue derived in Indonesia as separate line item in profit or loss.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-*offset* apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama dalam hal laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

t. **Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

u. **Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. ***Earning per share***

Basic earning per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

u. ***Segment information***

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of Group performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. **Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi material**

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan tes model bisnis.

3. ***MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS***

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

*a. **Judgments made in applying material accounting policies***

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test.

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTOCI*, jika ada, yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut. Monitoring merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prosfektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2f dan 33, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan setara dengan *ECL*-12 bulan untuk tahap 1 aset, atau *ECL* sepanjang umur untuk tahap 2 atau tahap 3 aset. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 115 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Grup memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi *forward looking*.

Penentuan transaksi sewa

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik dimana Grup menyimpulkan bahwa aspek penjualan tidak memenuhi kriteria dalam PSAK 116 dan 115 karena Grup memiliki kewajiban atau hak untuk membeli kembali aset tersebut (*call option*).

Ketika kontrak mengandung hak untuk membeli kembali aset (opsi *forward* atau *call*), pelanggan tidak memperoleh pengendalian atas aset karena pelanggan terbatas dalam kemampuannya untuk mengarahkan penggunaan, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset, meskipun pelanggan mungkin memiliki aset secara fisik.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortised cost or FVTOCI, if any, that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Notes 2f and 33, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 115 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determination the lease transaction

The Group has sale and leaseback transactions wherein the Group has concluded that the sale aspect did not meet the criteria in PSAK 116 and 115 because the Group has obligation or right to repurchase the asset (call option).

When contracts contain right to repurchase the asset (a forward or call option), the customer does not obtain control of the asset because the customer is limited in its ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the asset even though the customer may have physical possession of the asset.

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Selain itu, jika kontrak tersebut merupakan bagian dari transaksi jual dan sewa-balik, entitas tetap mengakui aset dan mengakui liabilitas keuangan untuk setiap imbalan yang diterima dari pelanggan. Entitas mencatat liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 109.

Oleh karena itu, Grup menentukan jual dan sewa-balik sebagai transaksi pembiayaan dan dengan demikian terus mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan (menerapkan PSAK 109) sebesar hasil pengalihan.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lain, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

Pajak tangguhan aset tetap – kapal

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah.

Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 2s dan 15) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Moreover, if the contract is part of a sale and leaseback transaction, the entity shall continue to recognise the asset and shall recognise a financial liability for any consideration received from the customer. The entity shall account for the financial liability in accordance with PSAK 109.

Therefore, the Group determines the sale and leaseback as financing transaction and thereby continues to recognise the transferred asset and recognised a financial liability (applying PSAK 109) equal to the transfer proceeds.

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the de facto control to direct the relevant activities of BLS.

Deferred tax of fixed assets - vessels

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted.

As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Notes 2s and 15) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. **Estimasi dan asumsi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian);
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1; dan
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar).

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

*b. **Estimates and assumptions***

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs; and*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika *input* Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 10, 17 dan 33. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Perhitungan cadangan kerugian perurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung, yang didasarkan pada asumsi pergerakan masa datang dari *driver* ekonomi yang berbeda dan bagaimana *driver* ini akan mempengaruhi satu sama lain. *Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul pada *default*.

Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual jatuh tempo dan ekspektasi pemberi pinjaman untuk menerima, dengan mempertimbangkan arus kas dari jaminan dan peningkatan kredit integral. Probabilitas *default* merupakan input kunci dalam mengukur *ECL*.

Probabilitas *default* merupakan estimasi kemungkinan *default* selama waktu tertentu, perhitungan yang mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi kondisi masa datang. Rincian cadangan kerugian atas piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 10, 17 and 33. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Calculation of loss allowance impairment of trade receivables and other receivables

When measuring expected credit losses on trade receivables and other receivables, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other. Loss given default is an estimate of the loss arising on default.

It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements. Probability of default constitutes a key input in measuring ECL.

Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Details of the loss allowance on trade receivables and other receivables are provided in Notes 6 and 7.

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan neto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 10).

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK 338, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini serta perkiraan pendapatan, biaya perjalanan, biaya staf dan overhead berdasarkan kondisi pasar saat ini dan kondisi antisipasi pasar. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 11.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 10).

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK 338, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Group to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value and the forecasts of revenue, voyages expense, staff costs and overheads based on current and anticipated market conditions. Further information is disclosed in Note 11.

Liabilities for post-employment benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts.

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 18.

Persentase penyelesaian pelayaran yang diakui sebagai pendapatan

Tahap penyelesaian pelayaran ditentukan dengan menghitung jumlah total aktual hari dari pemuatan kargo pada saat dimulainya pelayaran hingga akhir periode, dibagi dengan perkiraan jumlah total hari dari pemuatan hingga pembongkaran kargo.

Kontrak *freight* mencakup ketentuan *demurrage* dan pengiriman. *Demurrage* dan pengiriman merupakan bentuk imbalan variabel karena hal ini menambah atau mengurangi imbalan kontrak, sehingga manajemen perlu menerapkan pertimbangan untuk memperkirakan pada awal kontrak imbalan variabel terkait *demurrage* dan pengiriman termasuk memperbarui estimasi sepanjang periode kontrak.

Durasi pelayaran tergantung pada ukuran kapal yang dimuat, jenis dan kuantitas kargo, kecepatan kapal serta penundaan yang disebabkan oleh cuaca atau kemacetan di pelabuhan muat atau bongkar (Catatan 24).

Perpajakan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 18.

Percentage of completion of voyages recognised as revenue

The stage of completion of a voyage is determined by calculating the total number of actual days from the loading of the cargo at the commencement of a voyage to the period end, divided by the total estimated number of days from loading to discharging the cargo.

Freight contracts include provisions for demurrage and despatch. The demurrage and despatch represent forms of variable consideration because these increase or lower the contract consideration, thus management needs to apply judgment to estimate at contract inception the variable consideration related to demurrage and despatch including updating estimates throughout the contract period.

The duration of a voyage depends on the size of the ship being loaded, cargo type and quantity, ship speed as well as delays occasioned by weather or due congestion at load or discharge ports (Note 24).

Taxation

The Group has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak lain pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 15.

3. ***MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax and other tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and taxes payables are disclosed in Note 15.

4. KOMBINASI BISNIS / *BUSINESS COMBINATIONS*

Akuisisi entitas anak / ***Acquisiton of subsidiary***

Berdasarkan akta No. 70 tanggal 20 Maret 2025 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Grup telah membeli 4.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Asia Samudra Line (ASL) dari pihak ketiga dengan harga Rp 400.000.000 atau setara dengan US$ 24.202.

Based on notarial deeds No. 70 dated 20 March 2025 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Group, have purchased 4,000 shares, or equivalent to 100% ownership in PT Asia Samudra Line (ASL) from third parties with purchase price Rp 400,000,000 or equivalent US$ 24,202.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi ASL, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 20 Maret 2025 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

The following table summarises the consideration paid for the acquisitions of ASL the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 20 March 2025 (the acquisition date) as follow:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ *Fair value recognised on acquisition date*	
	US$	
Piutang lain-lain	24.202	*Other receivables*
Aset neto pada tanggal akuisisi	24.202	*Net assets at acquisition date*
Total harga perolehan	24.202	*Total consideration paid*
Pembayaran tunai	(24.202)	*Settlement with cash*
Arus kas keluar neto dari akuisisi	(24.202)	*Net cash flow out from acquisition*

Pelepasan entitas anak / ***Disposal of subsidiary***

Berdasarkan akta jual beli No. 44 tanggal 17 Mei 2024 dari Muslim, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Grup telah melepas 6.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Buana Lautan Line (BLL) kepada pihak ketiga dengan harga Rp 600 juta atau setara dengan US$ 41.967.

Based on deed of sale & purchase No. 44 dated 17 May 2024 of Muslim, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Group has sold 6,000 shares, or equivalent to 100% of shares ownership in PT Buana Lautan Line (BLL) to third parties amounting to Rp 600 million or equivalent to US$ 41,967.

Analisa aset dan liabilitas yang dilepas masing-masing pada tanggal pelepasan serta rincian penerimaan dari pelepasan dan keuntungan pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Analysis of assets and liabilities disposed of, respectively at the disposal date, and the detail of consideration received and gain on disposal of subsidiary are as follows:

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan) / *4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)*

	BLL	
	US$	
Kas dan bank	247	*Cash on hand and in banks*
Aset lancar lainnya	21.440	*Other current assets*
Utang pajak	(71)	*Tax payables*
Aset neto entitas anak yang dilepas	21.616	*Net assets of disposed of subsidiary*
Keuntungan pelepasan entitas anak	20.351	*Gain on disposal of subsidiary*
Imbalan pelepasan entitas anak	41.967	*Total consideration on disposal of subsidiary*
Arus kas keluar neto yang timbul dari pelepasan entitas anak:		*Net cash outflow arising on disposal of subsidiary:*
Penerimaan dalam kas dan setara kas	41.967	*Consideration received in cash and cash equivalents*
Dikurangi kas dan setara kas yang dilepas	(247)	*Less: cash and cash equivalents disposed of*
Total	41.720	*Total*

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$	US$	
Kas	505.551	1.462.903	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Oke Bank Indonesia Tbk	473.109	490.733	*PT Oke Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	981.302	368.914	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	167.686	163.208	*Others (below 5% from total - each)*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.397.434	1.053.314	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Panin Tbk	355.267	8.461	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	186.082	821.789	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	24.779	28.323	*Others (below 5% from total - each)*
Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	612.153	2.456.698	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	27.969	29.726	*Others currencies (below 5% from total - each)*
Sub-total	4.225.781	5.421.166	*Sub-total*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time-deposit*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	595.877	618.735	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Total	5.327.209	7.502.804	*Total*

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka berkisar pada 3,5% (31 Desember 2024: 3,5%). Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat kas dan setara kas mendekati nilai wajar.

The annual interest rates of time deposits range at 3.5% (31 December 2024: 3.5%). All of cash and cash equivalents are placed in third parties. The carrying value of cash and cash equivalents approximates their fair value.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih atau aset kontrak terkait dengan perjanjian *time charter* dan angkutan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the billed revenue and unbilled revenue or contract assets in relation to the time charter and freight arrangements with details as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$	US$	
Berdasarkan pelanggan			***By debtors***
Pihak ketiga			*Third parties*
Kapal yang dimiliki	20.155.117	33.900.663	*Owned vessels*
Jasa perantara perkapalan	4.248.839	3.996.185	*Agency*
Total	24.403.956	37.896.848	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.037.061)	(5.209.428)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha neto	20.366.895	32.687.420	*Net trade receivables*
Berdasarkan mata uang			***By currencies***
Dolar Amerika Serikat	16.002.631	32.106.383	*U.S. Dollars*
Rupiah	3.598.266	5.343.191	*Rupiah*
Euro	227.575	371.760	*Euro*
Dolar Singapura	4.498	16.814	*Singapore Dollars*
Lainnya	533.925	58.700	*Others*
Total	20.366.895	37.896.848	*Total*

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of trade receivables classified as financial assets at amortised cost approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 17).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Grup tidak memiliki jaminan sebagai jaminan piutang usaha. Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dibebankan atas piutang yang lewat jatuh tempo.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality. The Group does not hold any collateral as security. The average credit period on the sale of services is 30 days. No interest is charged on outstanding trade receivables.

Konsentrasi timbul ketika sejumlah *counterpart* terlibat dalam aktivitas bisnis serupa, atau aktivitas di wilayah geografis yang sama, atau memiliki fitur ekonomi yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktual juga terpengaruh oleh perubahan kondisi ekonomi, politik, atau lainnya. Konsentrasi menunjukkan sensitivitas relatif kinerja Grup terhadap perkembangan yang mempengaruhi industri tertentu. Grup memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan pada Solisar Freight and Transport FZE, Galleon Tankers FZE dan grup Pertamina masing-masing terdiri dari 24,55%; 24,47%; dan 17,18% (2024: Eastway Expedition FZE Blackhills DMCC, grup Pertamina dan Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd masing-masing terdiri dari 26,78%; 24,28%; 13,11% dan 9,43%) dari piutang usaha. Grup memiliki kebijakan dan prosedur kredit untuk meminimalkan dan memitigasi eksposur risiko kredit.

Concentrations arise when a number of counterparties are engaged in similar business activities, or activities in the same geographical region, or have economic features that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic, political or other conditions. Concentrations indicate the relative sensitivity of the Group's performance to developments affecting a particular industry. The Group has significant concentration of credit risk with the Freight and Transport FZE, Galleon Tankers FZE and *Pertamina group which comprise of 24.55%; 24.47%; and 17.18% (2024: Eastway Expedition FZE, Blackhills DMCC, Pertamina group and Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd which comprise of 26.78%; 24.28%; 13.11% and 9.43%), respectively, of trade receivables. The Group has credit policies and procedures in place to minimise and mitigate its credit risk exposure.*

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 109 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs menggunakan cadangan ECLs sepanjang umur untuk piutang usaha termasuk piutang usaha yang belum ditagih (aset kontrak). Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama. Grup juga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan reviu status individu atas tagihan yang sudah tidak dapat ditagihkan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Grup selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir (31 Desember 2025 dan 2024). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward looking* tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Grup beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

*6. **TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for trade receivables including unbilled receivables (contract assets). To measure ECLs on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts. The Group also provides allowance for impairment losses to outstanding receivables individually which cannot be collected anymore.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end (31 December 2025 and 2024). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Group operates.

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the allowance for impairment loss on trade receivables:

	31/12/2025			31/12/2024		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	**Nilai tercatat bruto piutang usaha/*Gross carrying amounts trade receivables***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss***	**Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate***	**Nilai tercatat bruto piutang usaha/*Gross carrying amounts trade receivables***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss***
	%	**US$**	**US$**	**%**	**US$**	**US$**
Belum jatuh tempo/ *not yet due*	0,29%	12.924.425	36.944	0,28%	16.237.046	46.144
Sudah jatuh tempo/ *past due*						
0 - 60	0,53%	3.192.007	17.038	0,53%	5.950.257	31.569
61 - 120	1,13%	2.938.339	33.206	0,89%	5.711.170	50.939
121 - 180	3,98%	457.241	18.187	4,88%	677.891	33.080
181 - 360	5,43%	1.015.368	55.110	8,70%	4.679.737	406.949
> 360	100,00%	3.876.576	3.876.576	100,00%	4.640.747	4.640.747
Total/*Total*		24.403.956	4.037.061		37.896.848	5.209.428

Tabel berikut ini menunjukkan mutasi ECL sepanjang umur yang telah diakui untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan:

The following table shows the movement in lifetime ECL that has been recognised for trade receivables in accordance with the simplified approach:

	2025	**2024**	
	US$	**US$**	
Saldo awal tahun	5.209.428	2.402.664	*Balance at beginning of the year*
Cadangan kerugian diakui (Catatan 28)	1.320.047	2.962.396	*Loss allowance recognized (Note 28)*
Pemulihan cadangan (Catatan 28)	(2.492.414)	(155.632)	*Recovery of allowance (Note 28)*
Saldo akhir tahun	4.037.061	5.209.428	*Balance at end of the year*

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai.

6. ***TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate.

7. **PIUTANG LAIN-LAIN** / 7. ***OTHER RECEIVABLES***

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$	US$	
Piutang dalam rekonsiliasi	7.968.000	9.929.376	*Receivables under reconciliation*
Lyra Trading Limited (Catatan 31)	-	9.022.212	*Lyra Trading Limited (Note 31)*
Lainnya	1.052.844	1.190.804	*Others*
Total	9.020.844	20.142.392	*Total*

Piutang dalam rekonsiliasi

Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi terkait dengan proses penyelesaian pinjaman lembaga keuangan non-bank kepada 5 kreditur dibawah ini:

Receivables under reconciliation

The Group recognized receivables under reconciliation related to the settlement of loans for 5 non-bank financial institutions creditors as below:

Kreditur	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal fasilitas/ *Date of Facility*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Creditors*
	US$			
Uranus Partners Co. Ltd.	5.500.000	26/02/2021	26/08/2024	*Uranus Partners Co. Ltd.*
Lavies Co. Ltd.	18.150.000	05/03/2020	05/03/2025	*Lavies Co. Ltd.*
Beta Co. Ltd.	12.625.000	14/12/2020	14/12/2025	*Beta Co. Ltd.*
Alpha Co. Ltd.	12.000.000	05/06/2020	05/06/2024	*Alpha Co. Ltd.*
Eris Partners Co. Ltd.	5.500.000	26/02/2021	26/08/2024	*Eris Partners Co. Ltd.*

Fasilitas pembiayaan diatas dijamin dengan kapal yang dibeli dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Grup mengakui kapal sebagai bagian aset tetap kepemilikan langsung.

The finance facilities is secured by the purchased vessels and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. The Group recognizes the vessels as direct ownership fixed assets.

Sehubungan dengan dampak Covid-19, Grup tidak dapat memenuhi beberapa ketentuan dalam perjanjian pinjaman kepada kreditur. Pada tahun 2022 dan 2023, kapal telah dilepas oleh kreditur dan hasil pelepasan digunakan untuk pembayaran pinjaman Grup. Grup menyajikan masing-masing piutang berdasarkan perhitungan Grup sendiri menggunakan saldo pinjaman yang belum direkonsiliasi dengan jawaban konfirmasi audit pada tanggal 31 Desember 2021 dengan perbedaan lebih kecil sebesar US$ 4.140.325 dari jumlah tercatat pinjaman.

In connection with the impact of Covid-19, the Group unable to fulfill some of the provisions of the loan agreements with creditors. On 2022 and 2023, the vessels have been sold by creditors and the proceeds from sales shall be applied to debts of the Group. The Group presents each receivables based on the Group's records using the unreconciled loan balances with audit confirmation replies as of 31 December 2021 with difference of US$ 4,140,325 which is less than the carrying amount of loan.

Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi neto sebesar US$ 9.929.376 kepada 5 kreditur lembaga keuangan non-bank, yang timbul dari selisih antara hasil pelepasan kapal oleh kreditur sebesar US$ 55.164.793 dan saldo pinjaman sebesar US$ 45.235.417. Grup seharusnya menyajikan piutang tersebut berdasarkan masing-masing kreditur.

The Group recognized receivables under reconciliation net of US$ 9,929,376 to the 5 different non-bank financial institutions creditors arising from the difference between proceeds from sales vessels by creditors of US$ 55,164,793 and loan balances of US$ 45,235,417. The Group should present such receivables based on each creditor.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan) / *OTHER RECEIVABLES (Continued)*

Grup mencatat saldo piutang dalam rekonsiliasi tersebut berdasarkan perhitungan Grup sendiri karena Grup masih dalam proses rekonsiliasi dengan kreditur mengenai jumlah pelunasan akhir pada tanggal pelaporan. Pada tahun 2025, saldo piutang dalam rekonsiliasi berkurang sebesar US$ 1.961.376.

The Group recorded the receivables under reconciliation based on the Group's own calculation since the Group is still in the process of reconciling the final settlements amount with creditors at the reporting date. In 2025, the balance of receivables under reconciliation decreased of US$ 1,961,376.

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut, kecuali untuk piutang dalam rekonsiliasi tersebut diatas. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini.

The carrying value of other receivables classified as financial assets at amortized cost approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables, except for the above receivables under reconciliation. The Group does not hold any collateral over these balances.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pembayaran pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar pada piutang lain-lain sejak pengakuan awal, kecuali untuk piutang dalam rekonsiliasi tersebut diatas. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang lain-lain ini, cadangan kerugian diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan. Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan *counterpart*, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi. Tidak terdapat cadangan kerugian yang dibuat selama periode berjalan.

For purpose of impairment assessment, other receivables are considered to have low credit risk as they are not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on the other receivables since initial recognition, except for the above receivables under reconciliation. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these other receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL. In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience and the financial position of the counterparties, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. No provision for loss allowance was made during current period.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar US$ 31.108.323 (2024: US$ 28.620.393) diakui sebagai bahan bakar dalam beban langsung (Catatan 25).

Bunker fuel consumed for the year ended 31 December 2025 amounting to US$ 31,108,323 (2024: US$ 28,620,393) is recognized as fuel in the direct cost (Note 25).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	31/12/2025 US$	31/12/2024 US$	
Biaya dan uang muka *docking*	5.598.664	84.265	*Docking cost and advance*
Uang muka kepada *ship manager*	5.976.125	6.450.706	*Advances to ship manager*
Asuransi	2.292.579	2.546.458	*Insurance*
Lainnya	1.586.265	1.600.310	*Others*
Total	15.453.633	10.681.739	*Total*

9. **BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA** (Lanjutan)

Uang muka kepada *ship manager* terutama merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan peralatan kapal. Uang muka *docking* merupakan pembayaran biaya *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

9. ***PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*** *(Continued)*

Advances to ship manager pertain mainly advance for purchase of spare part and vessel equipment. The advances for docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

10. **ASET TETAP** / ***FIXED ASSETS***

	01/01/2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluations*	31/12/2025	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Pemilikan langsung:						***Direct Acquisition:***
Nilai revaluasi:						*At revalued amount:*
Kapal	253.744.567	28.636.927	-	2.799.353	285.180.847	*Vessel*
Biaya perolehan:						*At cost:*
Peralatan	782.590	9.657	(577)	-	791.670	*Equipment*
Kendaraan	301.587	59.000	-	-	360.587	*Vehicle*
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Gedung kantor	1.846.078	-	-	-	1.846.078	*Office building*
Total	256.674.822	28.705.584	(577)	2.799.353	288.179.182	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Pemilikan langsung:						***Direct Acquisition:***
Kapal	69.764.817	18.110.029	-	-	87.874.846	*Vessel*
Peralatan	693.919	54.407	(297)	-	748.029	*Equipment*
Kendaraan	293.861	2.428	-	-	296.289	*Vehicle*
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Gedung kantor	1.189.783	216.558	-	-	1.406.341	*Office building*
Total	71.942.380	18.383.422	(297)	-	90.325.505	*Total*
Nilai tercatat	184.732.442				197.853.677	***Carrying amount***

	01/01/2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluations*	31/12/2024	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Pemilikan langsung:						***Direct Acquisition:***
Nilai revaluasi:						*At revalued amount:*
Kapal	325.810.449	23.217.374	(95.283.256)	-	253.744.567	*Vessel*
Biaya perolehan:						*At cost:*
Peralatan	758.962	24.537	(909)	-	782.590	*Equipment*
Kendaraan	301.587	-	-	-	301.587	*Vehicle*
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Gedung kantor	1.846.078	-	-	-	1.846.078	*Office building*
Total	328.717.076	23.241.911	(95.284.165)	-	256.674.822	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Pemilikan langsung:						***Direct Acquisition:***
Kapal	108.362.881	15.334.919	(53.932.983)	-	69.764.817	*Vessel*
Peralatan	656.380	37.639	(100)	-	693.919	*Equipment*
Kendaraan	277.589	16.272	-	-	293.861	*Vehicle*
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Gedung kantor	980.248	209.535	-	-	1.189.783	*Office building*
Total	110.277.098	15.598.365	(53.933.083)	-	71.942.380	*Total*
Nilai tercatat	218.439.978				184.732.442	***Carrying amount***

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) / 10. ***FIXED ASSETS*** *(Continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses was allocated to:*

	2025	2024	
	US$	US$	
Beban langsung (Catatan 25)	18.110.029	15.334.919	*Direct costs (Note 25)*
Beban administrasi (Catatan 26)	273.393	263.446	*Administrative expenses (Note 26)*
Total	18.383.422	15.598.365	*Total*

Kerugian pelepasan aset tetap sebagai berikut: / *Loss on disposal of fixed assets are as follow:*

	2025	2024	
	US$	US$	
Harga pelepasan - neto	-	38.275.429	*Net proceeds*
Nilai tercatat	-	(41.350.273)	*Net carrying amount*
Kerugian pelepasan kapal	-	(3.074.844)	*Loss on disposal of vessels*
Kerugian pelepasan aset tetap selain kapal	(38)	(103)	*Loss on disposal of fixed assets other than vessels*
Kerugian pelepasan aset tetap	(38)	(3.074.947)	*Loss on disposal of fixed assets*

Pengukuran nilai wajar kapal / *Fair value measurement of vessels*

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasian, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2025 telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Totok Wasito & Rekan yang ditandatangani oleh A.R Pratama, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.).C.Med., Sp.Ptn tanggal 21 April 2026. Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4. Kapal yang dibeli Grup pada Desember 2025 dinyatakan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

The 31 December 2025 revalued amounts have been reviewed by management and supported by independent appraisal report from KJPP Totok Wasito & Rekan signed by A.R Pratama, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.).C.Med., Sp.Ptn, dated 21 April 2026. The independent appraisers are registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4. Vessels purchased by the Group in December 2025 are stated at cost less accumulated depreciation.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen menetapkan nilai wajar kapal menggunakan nilai revaluasi pada tanggal 31 Desember 2022. Nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2022 telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Indriani, Sauvan & Rekan yang ditanda tangani oleh Iin Indriani K.M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), tanggal 12 Juni 2023. Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

As of 31 December 2024, the management determines the fair value of vessels using their revaluation dates as of 31 December 2022. The 31 December 2022 revalued amounts have been reviewed by management and supported by independent appraisal report from KJPP Indriani, Sauvan & Rekan signed by Iin Indriani K.M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), dated 12 June 2023. The independent appraisers are registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, hirarki nilai wajar seluruh kapal Grup pada level 2. Tidak terdapat transfer hirarki nilai wajar pada tahun 2025 dan 2024.

On 31 December 2025 and 2024, the fair value hierarchy of all the Group's vessels is at level 2. There is no transfer of the fair value hierarchy in 2025 and 2024.

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Nilai wajar kapal ditentukan oleh penilai berdasarkan kombinasi pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset kapal adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan nilai pasar pendapatan aset tetap kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US$ 166.933.046 (31 Desember 2024: US$ 154.003.679).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif. Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US$ 175.371.335 (2024: US$ 179.450.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

The fair value of vessels were determined by appraisals based on combination of market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels and the income approach which is discounted future cash flows. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use.

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed vessels is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the market value income of fixed assets vessels growth rate used, the higher the fair value.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis, their carrying amount would have been US$ 166,933,046 (31 December 2024: US$ 154,003,679).

There are no fixed assets that are temporary unused and discontinued from active use. All of vessels are used as collateral of long-term loans (Note 17).

The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) amounting to US$ 175,371,335 (2024: US$ 179,450,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ***GOODWILL***

11. GOODWILL

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$	US$	
PT Mahameru Nusa Mentari	17.020.000	17.020.000	*PT Mahameru Nusa Mentari*
PT Nusa Bhakti Jayaraya	15.997.000	15.997.000	*PT Nusa Bhakti Jayaraya*
Total	33.017.000	33.017.000	*Total*

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) dan PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas (CGUs) yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM dan NBJ tersebut.

Goodwill arising from the business combination of PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) and PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), respectively, is allocated to the cash-generating units (CGUs) that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with NBJ and MNM.

11. ***GOODWILL*** (Lanjutan)

Grup melakukan pengukuran atas penurunan nilai *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai berdasarkan proyeksi arus kas yang secara formal disetujui meliputi periode lima tahunan.

Asumsi utama lain terhadap perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

11. ***GOODWILL*** *(Continued)*

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations based on cash flow projections from formally approved budgets covering a five year period.

The other key assumptions for the value in use calculations are as follows:

	NBJ	MNM	
31/12/2025			***31/12/2025***
Tingkat diskonto	10,29%	10,79%	*Discount rate*
Marjin operasi	47,68%	26,25%	*Operating margin*
Tingkat pertumbuhan	0,71%	1,89%	*The growth rate*
31/12/2024			***31/12/2024***
Tingkat diskonto	10,29%	10,29%	*Discount rate*
Marjin operasi	43,78%	33,73%	*Operating margin*
Tingkat pertumbuhan	1,75%	6,46%	*The growth rate*

Manajemen mengestimasi tingkat diskonto dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan beta Grup disesuaikan untuk mencerminkan penilaian manajemen atas risiko spesifik terkait dengan CGU. Margin operasi didasarkan pada pengalaman masa lalu dan ekspektasi masa datang dikaitkan dengan kondisi ekonomi dan pasar. Perkiraan arus kas periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan.

Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the Group's beta adjusted to reflect management's assessment of specific risks related to the CGUs. Operating margins have been based on past experience and future expectations in the light of anticipated economic and market conditions. The five-year period cash flow forecasts was extrapolated using an estimated growth rate.

Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun pertama didasarkan pada data ekonomi sesuai dengan wilayahnya. Tingkat ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar bersangkutan.

Growth rates beyond the first five years are based on economic data pertaining to the region concerned. This rate did not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Tingkat inflasi didasarkan pada data ekonomi independen yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik. Asumsi pangsa pasar didasarkan pada pangsa pasar Grup saat ini.

Inflation rate has been based on independent economic data published by Badan Pusat Statistik. Market share assumptions are based on the Group's current market share.

Manajemen berkeyakinan bahwa *goodwill* dinyatakan dalam jumlah terpulihkan. Pada tanggal pelaporan, setiap kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi utama yang diterapkan kemungkinan besar tidak akan menyebabkan jumlah terpulihkan berada di bawah jumlah tercatat CGU.

Management believe that the goodwill is stated in the recoverable amounts. As of reporting dates, any reasonably possible change to the key assumptions applied was not likely to cause the recoverable amount to be below the carrying amounts of the CGUs.

12. UANG MUKA PEMBELIAN INVESTASI SAHAM

Grup menempatkan uang muka investasi kepada Pacrim Maritime Investments Limited (Pacrim), (sebelumnya bernama Custodia Holdings Limited) Seychelles, sebesar US$ 81.012.000 (31 December 2024: US$ 57.287.000) dengan rincian sebagai berikut:

a. Pada tanggal 30 Desember 2024, Swordfish Maritime Ltd (SFM), entitas anak dan Pacrim, menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (PPSB) untuk pembelian 100% saham Offshore Maritime Holdings Pte. Ltd (OMH) (sebelumnya bernama Hadleigh Investment Pte Ltd) Singapura, yang bergerak dalam bidang investasi pada perusahaan perkapalan. SFM telah memberikan uang muka pembelian investasi saham sebesar US$ 57.287.000.

   Pada tanggal 30 Desember 2025, SFM dan Pacrim, menandatangani amandemen PPSB dan menyetujui nilai transaksi maksimum sebesar US$ 58.800.000 dan akan dilaksanakan paling lambat 30 Maret 2026. SFM telah menggunakan uang muka pembelian investasi saham sebesar US$ 57.287.000 untuk pembelian saham OMH dari Pacrim pada tanggal 27 Maret 2026 (Catatan 38c).

b. Pada tanggal 30 Desember 2025, PT Anjasmoro Maritime (AMT) dan RAS Logistics and Transportation L.L.C – FZ (RAS), Uni Emirat Arab, menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (PPSB) untuk pembelian 100% saham Saras Rescue FZE, Uni Emirat Arab, perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi pada perusahaan perkapalan. Nilai transaksi pengalihan saham disepakati sebesar US$ 61.200.000 dengan mensyaratkan uang muka sebesar US$ 23.725.000 dan dilaksanakan paling lambat 12 bulan. Uang muka pembelian investasi saham dapat diminta kembali bila terdapat ketentuan perjanjian tidak terpenuhi.

   Pada tanggal 30 Desember 2025, AMT, Pacrim dan RAS, menandatangani Perjanjian *Escrow*, dimana Pacrim ditunjuk sebagai *escrow agent* untuk transaksi PPSB diatas. Pada tanggal 31 Desember 2025, Pacrim telah menerima uang muka pembelian investasi saham sebesar US$ 23.725.000 dari AMT.

12. ADVANCE FOR PURCHASE SHARES INVESTMENT

The Group placed advance payment for investment in Pacrim Maritime Investments Limited (Pacrim) (previously as Custodia Holdings Limited), Seychelles of US$ 81,012,000 (31 December 2024: US$ 57,287,000) with the following details:

a. On 30 December 2024, Swordfish Maritime Ltd (SFM), the subsidiary and Pacrim, entered a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) for acquisition of 100% shares of Offshore Maritime Holdings Pte. Ltd (OMH) (previously Hadleigh Investment Pte Ltd), Singapore, which is engage in investing in shipping companies. SFM has paid advance for purchase shares investment of US$ 57,287,0000.

   On 30 December 2025, SFM and Pacrim, entered an amendmed of CSPA and agreed the maximum transaction price of US$ 58,800,000 and will be excuted no longer than 30 March 2026. SFM has used the advance for purchase shares investment of US$ 57,287,000 for purchase of OMH shares from Pacrim on 27 March 2026 (Note 38c).

b. On 30 December 2025, PT Anjasmoro Maritime (AMT) and RAS Logistics and Transportation L.L.C – FZ (RAS), United Arab Emirates, United Arab Emirates entered Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) for acquisition of 100% shares of Saras Rescue FZE, United Arab Emirates, which is engage in investing in shipping companies. The agreed share transfer transaction value is US$ 61,200,000 with required advance payment of US$ 23,725,000 and will be implemented no later than 12 months. The advance for purchase shares investment can be refunded if there are provisions in the agreement that are not fulfilled.

   On 30 December 2025, AMT, Pacrim and RAS, entered an escrow agreement, in which Pacrim was appointed as escrow agent for above CSPA. On 31 December 2025, Pacrim has received the advance for purchase shares investment of US$ 23,725,000 from AMT.

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM LOAN*

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$	US$	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	22.320.154	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Tbk	2.085.431	2.165.286	*PT Bank Panin Tbk*
Total	24.405.585	2.165.286	*Total*

a. **PT Bank Oke Indonesia Tbk (Oke)**

Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Demand Loan (DL) dari Oke yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari Oke (Catatan 17) yang digunakan untuk modal kerja, serta fasilitas pinjaman *Fixed Loan* (FL) yang digunakan untuk pembelian kapal. Fasiltas ini dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun dengan rincian sebagai berikut:

*a. **PT Bank Oke Indonesia Tbk (Oke)***

The Company obtained additional loan facilities a Current Accounts Loan (PRK) and Demand Loan (DL) from Oke, which are part of Oke's long-term loan facility (Note 17) used for working capital, and a Fixed Loan (FL) facility used for the purchase of vessels. These facilities bear interest at a certain percentage per annum, with the following details:

Fasilitas/ *Facility*	Jangka waktu/ *Terms* Mulai/ *Start*	Jatuh tempo/ *Due date*	Fasilitas pinjaman/ *Loan facility*	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 31/12/2025	31/12/2024
			Rp	US$	US$
PRK	05/12/2025	21/07/2026	75.000.000.000	4.468.679	-
DL	17/07/2025	17/07/2026	140.000.000.000	8.317.450	-
FL	17/12/2025	21/07/2026	160.000.000.000	9.534.025	-
Total/*Total*				22.320.154	-

Fasilitas FL dijamin dengan tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) milik entitas lain dan Sertifikat Hak Milik (SHM) milik individu, yang masing-masing entitas dan individu tersebut berhubungan dengan pemegang saham utama.

The FL facility is secured by land held under a Right to Build Certificate (SHGB) owned by another entity and a Freehold Title Certificate (SHM) owned by an individual, both of whom are related to the principal shareholder.

Pada April 2026, fasilitas pinjaman FL telah dilunasi (Catatan 37d).

On April 2026, FL loan facility has been fully paid (Note 37d).

b. **PT Bank Panin Tbk (Panin)**

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Panin yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari Panin (Catatan 17). Fasilitas ini digunakan untuk cadangan insidentil, diblokir tanpa warkat, dan dikenakan bunga sebesar persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini telah diadendum beberapa kali.

*b. **PT Bank Panin Tbk (Panin)***

On 13 October 2017, the Company obtained a current accounts loan (PRK) facility from Panin which part of a long-term loan facility from Panin (Note 17). This facility used for incidental reserves, blocked without script, and subject to interest at a certain percentage per year. This facility has been amended several times.

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan dan Panin menyetujui restrukturisasi dan perpanjangan fasilitas pinjaman dan jatuh tempo fasilitas PRK menjadi 16 Oktober 2023 yang dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi Panin. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 September 2025, Panin menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas PRK sebesar Rp 35 miliar dengan menjadi 16 Oktober 2026.

On 19 April 2022, the Company and Panin agreed to restructure and extend the loan facility and the maturity date for the PRK facility is 16 October 2023 and can be extended based on Panin's evaluation. This facility has been amended several times, most recently on 23 September 2025, Panin agreed to extend the maturity date PRK facility of Rp 35 billion to 16 October 2026.

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan) / *13. SHORT-TERM LOAN (Continued)*

Nilai tercatat pinjaman jangka pendek yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek.

The carrying value of short-term loan classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	31/12/2025 US$	31/12/2024 US$	
Berdasarkan pemasok			***By creditors***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok	13.197.549	19.057.826	*Suppliers*
Jasa perantara perkapalan	1.038.575	2.062.425	*Shipping agents*
Total	14.236.124	21.120.251	*Total*
Berdasarkan mata uang			***By currencies***
Dolar Amerika Serikat	10.816.413	16.965.131	*U.S. Dollars*
Rupiah	2.384.418	2.291.025	*Rupiah*
Dolar Singapura	510.321	566.743	*Singapore Dollars*
Euro	433.343	1.270.473	*Euro*
Yen	8.551	15.622	*Yen*
Lainnya	83.078	11.257	*Others*
Total	14.236.124	21.120.251	*Total*

Utang usaha umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

The trade payables are normally settled on 30 days terms.

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek utang tersebut.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	31/12/2025 US$	31/12/2024 US$	
Pajak Pertambahan Nilai	3.584.687	2.910.342	*Value Added Tax*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *15. **TAXATION** (Continued)*

b. **Utang pajak** *b. **Taxes payable***

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$	US$	
Pajak kini			*Current tax*
Pasal 25	6.167	81.899	*Article 25*
Pasal 29	2.634	3.902	*Article 29*
Pajak penghasilan final	1.571.900	1.289.622	*Final income tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	8.226.913	7.887.178	*Article 21*
Pasal 15	3.182.349	2.087.573	*Article 15*
Pasal 23	238.756	341.543	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	633.616	627.178	*Article 4 (2)*
Pasal 26	58.007	60.575	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	611.932	751.841	*Value Added Tax*
Total	14.532.274	13.131.311	*Total*

c. **Pajak penghasilan** *c. **Income tax***

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	2025	2024	
	US$	US$	
Pajak kini	(74.948)	(81.414)	*Current tax*
Pajak tangguhan	28.151	252.575	*Deferred tax*
Penghasilan (beban) pajak	(46.797)	171.161	*Tax income (expense)*

Pajak kini

Pendapatan Grup, kecuali GLT, TMP, BDL, GUN, entitas anak yang tidak aktif dan entitas anak luar negeri, sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 1,2% dari pendapatan bruto berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 212 tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajak tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhan tidak signifikan dimasa datang.

Current tax

The Group's revenue, except for GLT, TMP, BDL, GUN, dormant subsidiaries and subsidiaries in overseas, part of the Company's revenue is subjected to final income tax amounting to 1.2% of gross revenues based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 212 regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-122/WPJ.07/2018 tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (US$) yang berlaku efektif untuk tahun pajak 2019. Oleh karena itu, Perusahaan telah mengubah perhitungan pajak dari Rupiah (Rp) ke Dolar Amerika (US$). Entitas anak tertentu belum memperoleh izin menyelenggarakan pembukuan dalam satuan US$.

*15. **TAXATION** (Continued)*

Based on the decree of the Minister of Finance No. KEP-122/WPJ.07/2018 dated 1 August 2018, the Company has obtained a license to bookkeeping using English and United States Dollar (US$) units which applied in effective for the tax year 2019. Therefore, the Company has changed its tax calculation from Rupiah (Rp) into United States Dollar (US$). Certain subsidiaries have not obtained a license to book keeping using US$ units.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:

	2025	2024	
	US$	US$	
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	50.301.345	(2.797.020)	*Profit (loss) before tax of the Company*
Imbalan pascakerja	202.126	179.189	*Post-employment benefits*
Penghasilan tidak kena pajak			*Non-taxable income*
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.135.211)	(2.456.572)	*Vessels charter income subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(37.479)	(19.663)	*Interest income subjected to final tax*
Dividen dari entitas anak	(62.664.214)	(10.998.348)	*Dividends from the subsidiaries*
Beban tidak dapat dikurangkan			*Non-deductible expenses*
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	13.327.535	16.133.078	*Expenses relating to charter income subjected to final tax*
Representasi dan jamuan	79.943	51.740	*Representation and entertainment*
Laba pajak Perusahaan	74.045	92.404	*Taxable profit of the Company*

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Grup dijabarkan dalam mata uang US$:

Following the computation of Group's tax expenses and income tax payable is translated in US$ currency:

	2025	2024	
	US$	US$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			*Current tax expenses at prevailing tax rate*
Perusahaan	14.072	17.557	*The Company*
Entitas anak	60.876	63.857	*Subsidiaries*
Total	74.948	81.414	*Total*
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			*Less prepayment tax*
Perusahaan	12.451	16.216	*The Company*
Entitas anak	59.863	61.296	*Subsidiaries*
Total	72.314	77.512	*Total*
Utang pajak penghasilan - neto	2.634	3.902	*Income tax payables - net*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak karena entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

Taxable income and current tax payable of the Company for the year ended 31 December 2024, are consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office.

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2025	2024	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			*Tax losses of the dormant subsidiaries*
2025	(579.348)	-	*2025*
2024	(626.310)	(626.310)	*2024*
2023	(547.098)	(547.098)	*2023*
2022	(4.954.305)	(4.954.305)	*2022*
2021	(92.687)	(92.687)	*2021*
2020	(341.313)	(341.313)	*2020*
2019	-	(62.388)	*2019*
Akumulasi rugi pajak	(7.141.061)	(6.624.102)	*Accumulated tax losses*

Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The Group's deferred tax assets are as follows:

	01/01/2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31/12/2025	
	US$	US$	US$	US$	
Sewa	29.558	(9.453)	-	20.105	*Lease*
Piutang usaha	330.370	22.286	-	352.656	*Trade receivables*
Liabilitas imbalan pascakerja	108.294	15.318	(8.393)	115.219	*Liabilities for post-employment benefits*
Total	468.222	28.151	(8.393)	487.980	*Total*

	01/01/2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31/12/2024	
	US$	US$	US$	US$	
Sewa	15.495	14.063	-	29.558	*Lease*
Piutang usaha	82.744	247.626	-	330.370	*Trade receivables*
Liabilitas imbalan pascakerja	114.214	(9.114)	3.194	108.294	*Liabilities for post-employment benefits*
Total	212.453	252.575	3.194	468.222	*Total*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 7,14 miliar atau setara US$ 425.519 (2024: Rp 6,62 miliar atau setara US$ 477.089), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 7.14 billion or equivalent to US$ 425,519 (2024: Rp 6.62 billion or equivalent to US$ 477,089), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset. The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Reconciliation between the tax income (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2025	2024	
	US$	US$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.403.674	13.620.484	*Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi	290.145	15.835.386	*Elimination*
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah eliminasi	24.693.819	29.455.870	*Profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income after elimination*
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif yang berlaku (22%)	(5.432.640)	(6.480.291)	*Tax income (expense) at prevailing tax rate (22%)*
Pengaruh atas:			*Effects of:*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	13.188	10.826	*Interest income subject to final income tax*
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	5.368.589	6.567.078	*Income net of expenses subjected to final income tax*
Beban tidak dapat diperhitungkan	(63.678)	(51.601)	*Non-deductible expenses*
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(7.595)	(4.541)	*Unrecognized tax losses in subsidiaries*
Penjabaran mata uang asing	36.975	118.058	*Foreign currency translation*
Penyesuaian tarif pajak dengan fasilitas	38.364	11.632	*Tax rate adjustment with facility*
Penghasilan (beban) pajak	(46.797)	171.161	*Tax income (expense)*

d. **Administrasi pajak dan pajak penghasilan final**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

*d. **Tax administration and final income tax***

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Directorate General may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Pada tahun 2025, Grup telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 15, PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh badan dan PPN untuk tahun 2017 sampai dengan 2022 dengan total US$ 434.000 (2024: US$ 1.724.083) (Catatan 28).

Seperti dijelaskan pada Catatan 2s dan 15c, PSAK 212 tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup di Indonesia adalah sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

In 2025, the Group has received the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) PPh 15, PPh 21, PPh 23, PPh 26, corporate income tax and VAT for 2017 and 2022 with a total of US$ 434.000 (2024: US$ 1,724,083) (Note 28).

As explained in Notes 2s and 15c, PSAK 212 regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax. Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group in Indonesia, are as follows:

	2025 US$	2024 US$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	136.285.784	115.577.660	*Revenue from charter and vessels operation before elimination*
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	1.635.429	1.386.932	*Final tax on charter and vessels operation (1.2%)*
Saldo awal tahun	1.289.622	629.152	*Beginning balance of the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.353.151)	(726.462)	*Payments during the year*
Utang pajak penghasilan final	1.571.900	1.289.622	*Final income tax payable*

16. **BEBAN AKRUAL** / *16. **ACCRUED EXPENSES***

	31/12/2025 US$	31/12/2024 US$	
Beban keuangan	5.851.460	6.474.750	*Finance cost*
Operasi kapal dan *docking*	5.456.895	4.081.207	*Vessel operations and docking*
Lainnya	1.904.880	1.863.363	*Others*
Total	13.213.235	12.419.320	*Total*

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM LOANS*

	31/12/2025	31/12/2024*)	
	US$	US$	
Lembaga keuangan bank	89.648.561	133.306.788	*Bank financial institutions*
Liabilitas sewa	678.140	1.032.131	*Lease liabilities*
Total	90.326.701	134.338.919	*Total*
Biaya transaksi belum diamortisasi	(468.639)	(573.785)	*Unamortized transaction cost*
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(37.913.221)	(93.492.669)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	51.944.841	40.272.465	*Long-term portion - net*
Berdasarkan jadwal pembayaran			***By schedule of repayments***
Tidak lebih dari satu tahun	37.913.221	93.492.669	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	51.944.841	40.272.465	*Later than one year and not later than five years*
Total	89.858.062	133.765.134	*Total*
Berdasarkan mata uang			***By currencies***
Dolar Amerika Serikat	66.545.858	98.523.933	*U.S. Dollars*
Rupiah	23.780.843	35.814.986	*Rupiah*
Total	90.326.701	134.338.919	*Total*
Suku bunga per tahun			***Interest rate per annum***
Dolar Amerika Serikat	7,4% - 12,0%	7,4% - 12,0%	*U.S. Dollars*
Rupiah	9,5% - 11,5%	9,5% - 11,5%	*Rupiah*

) Disajikan kembali - Catatan 37** / *) As restated - Note 37***

Lembaga keuangan bank / ***Bank financial institutions***

	31/12/2025	31/12/2024*)	
	US$	US$	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	36.889.821	45.491.517	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Panin Tbk	29.340.235	41.998.840	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	21.380.038	41.444.412	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.210.860	2.997.052	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	827.607	1.374.967	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Total	89.648.561	133.306.788	*Total*
Biaya transaksi belum diamortisasi	(468.639)	(573.785)	*Unamortized transaction cost*
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(37.913.221)	(92.941.889)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	51.266.701	39.791.114	*Long-term portion - net*

a. **PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)**

Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori untuk keperluan pelunasan fasilitas kredit lainnya dan *General Corporate Purpose* sesuai dokumen *underlying*. Pinjaman ini dikenakan biaya pada persentase tertentu dan dijamin dengan 5 kapal, *assignment of earning* atas perjanjian sewa, piutang usaha dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Rincian fasilitas pinjaman Woori adalah sebagai berikut:

a. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

The Group obtained loan facilities from Woori for the purpose of repayment of other credit facilities and General Corporate Purpose credit facilities according to the underlying documents. This loan bears interest at certain percentage and secured by 5 vessels, assignment of earning of rent agreement, trade receivables and corporate guarantee from the Company. The details of Woori's loan facilities are as follows:

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan) *17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

Entitas anak/ *The subsidiaries*	Jangka waktu/ *Terms* Mulai/ *Start*	Jatuh tempo/ *Due date*	Fasilitas pinjaman/ *Loan facility*	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 31/12/2025	31/12/2024
			US$	US$	US$
PT Nusa Bakti Jayaraya	09/11/2023	09/11/2028	18.000.000	12.722.034	16.016.949
PT Citrine Maritime	31/05/2024	31/05/2029	12.000.000	8.735.594	11.169.488
PT Pearl Maritime	26/01/2024	26/01/2029	10.000.000	8.135.588	9.152.540
PT Naga Sinar Maritim	26/01/2024	26/01/2029	10.000.000	7.296.605	9.152.540
Total/*Total*				36.889.821	45.491.517

b. **PT Bank Panin Tbk (Panin)**

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 13), Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Panin. Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja operasional dan cadangan insidentil, diblokir dan tanpa warkat dan fasilitas PJM digunakan untuk *refinancing* pembelian kapal. Fasilitas PRK dan PJM dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa PJM-1 dan PJM-2 dengan suku bunga PJM-1 sebesar 8% dan PJM-2 sebesar 11,5%. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* 2 kapal Grup.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 kapal (31 Desember 2024: 2 kapal), saham entitas anak, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak. *Assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *personal guarantee, corporate guarantee* beberapa entitas anak.

*b. **PT Bank Panin Tbk (Panin)***

The Company obtained current account loan (PRK) (Note 13), Long Term Loan (PJP) and Medium Term Loan (PJM) facilities from Panin. The PRK loan facilities are used for working capital and incidental reserves, blocked without script and the PJM loan facilities used for refinancing a vessel. The PRK and PJM loan facilities bear interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically.

On 5 December 2023, the Company obtained new loan facilities in the form of PJM-1 and PJM-2 with an interest rate of PJM-1 of 8% and PJM-2 of 11.5%. This loan was used to refinance 2 vessels the Group.

These loans were secured by 2 vessels (31 December 2024: 2 vessels), shares of subsidiaries, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries. Assignment the lease vessels contract, if any, personal guarantee, corporate guarantee of several subsidiaries.

Fasilitas/ *Facility*	Jangka waktu/ *Terms* Mulai/ *Start*	Jatuh tempo/ *Due date*	Fasilitas pinjaman/ *Loan facility* Rp'000	US$	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 31/12/2025 US$	31/12/2024 US$
PJM-1	19/12/2023	31/05/2028	-	14.900.000	8.276.000	11.588.000
PJM-2	19/12/2023	31/05/2028	670.500.000	-	21.064.252	30.410.840
Total/*Total*					29.340.252	41.998.840

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

c. **PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)**

Pada tanggal 3 September 2019 dan 14 Oktober 2019, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4 dan TL 5 dari Sinarmas dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 5 kapal dan jaminan tambahan *corporate guarantee* dari Perusahaan, 303.779.394 saham dan 91.010.700 saham Perusahaan milik PT Delta Royal Sejatera, piutang usaha dan tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama.

Pada tanggal 13 Juli 2022, entitas anak telah memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman dari Sinarmas. Restrukturisasi tersebut mengubah fasilitas pinjaman dari *Term Loan* (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4, TL 5 menjadi fasilitas *Term Loan* dengan jumlah pinjaman sebesar US$ 49.931.831 dan jaminan yang sama sebelum restrukturisasi dan ditambah jaminan berupa tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama, *Corporate Guarantee*, dan *Personal Guarantee*. Setelah restrukturisasi jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi berakhir pada 20 Januari 2025, dengan suku bunga sebesar 12%, jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan September 2025.

Pada tanggal 8 September 2025, entitas anak memperoleh persetujuan perubahan skema penyelesaian fasilitas kredit dari Sinarmas untuk perubahan pada jaminan dan jatuh tempo pinjaman menjadi 20 Maret 2027.

Pada Maret 2026, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi (Catatan 38b).

d. **PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE)**

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan kredit investasi (KI) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, dengan maksimum PRK sebesar Rp 50 miliar dan KI sebesar Rp 125 miliar, untuk keperluan modal kerja dan *refinancing* biaya *docking* kapal.

Jangka waktu KI selama 60 bulan dan dikenakan pada persentase tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama.

*17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

*c. **PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)***

On 3 September 2019 and 14 October 2019, a subsidiary obtained a loan facility Term Loan (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4 and TL 5 from Sinarmas with a period of 5 years. This loan guaranteed by 5 vessels and additional corporate guarantee from the Company, 303,779,394 shares and 91,010,700 shares of the Company owned by PT Delta Royal Sejatera, trade receivables and lands owned with SHGB status owned by entities that are related to the majority shareholders.

On 13 July 2022, the subsidiary has obtained approval for the restructuring of the loan from Sinarmas. The restructuring changes the loan facilities from Term Loan (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4, TL 5 to a Term Loan facility with the amount loan of US$ 49,931,831, and is guaranteed by the same collaterals before the restructuring and additional collateral of lands owned with SHGB status owned by entities that are related to the majority shareholders, Corporate Guarantee of, and Personal Guarantee. After restructuring, the term of the loan facility will be ends in 20 January 2025, with an interest rate of 12%. The term of this loan has been extended until Septemer 2025.

On 8 September 2025, the subsidiary obtained approval for changes to the credit facility settlement scheme from Sinarmas for changes the collateral and loan maturity to 20 March 2027.

On March 2026, this loan facility has been fully paid (Note 38b).

*d. **PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE)***

On 27 August 2021, the Company obtained current account loan (PRK) and credit investment (KI) facilities from PT Bank Oke Indonesia Tbk, with maximum credit PRK of Rp 50 billion and KI of Rp 125 billion, for the purpose of working capital and refinancing docking a vessel.

The period KI facility of 60 months and bears interest at certain percentage. This loan is secured by land and building owned by entities related to the majority shareholder.

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

e. **PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC)**

Pada tanggal 23 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 35 miliar dari MNC untuk keperluan modal kerja dengan jangka waktu selama 36 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga pada persentase tertentu dan dijamin dengan 1 kapal.

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman, Grup diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga rasio *time interest earned* minimal 2 kali, *current ratio* minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan aset tetap dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125%. Batasan keuangan ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

*17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

*e. **PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC)***

On 23 August 2024, the Company obtained credit facilities with maximum credit of Rp 35 billion from MNC for the purpose of working capital with a period of 36 months. This loan subject to interest at a certain percentage and secure with 1 vessel.

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

In relation to these loan facilities, the Group is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a time interest earned ratio minimum 2 times, current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2 times, debt service coverage of not less than 1, loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125%. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian. Grup telah mengklasifikasi pinjaman jangka panjang sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ketika terdapat kondisi Grup tidak dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dan ketentuan jaminan sesuai dengan perjanjian pinjaman. Grup mencatat saldo pinjaman jangka panjang bagian jatuh tempo lebih dari setahun sebesar US$ 18.070.813 sebagai liabilitas jangka pendek. Grup juga telah mereklasifikasi saldo pinjaman jangka panjang bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 30.930.644 sebagai liabilitas jangka pendek (Catatan 37).

Pada 30 Desember 2025, Grup telah memperoleh kelonggaran berupa penundaan/pengesampingan pemenuhan ketentuan jaminan sesuai dengan perjanjian pinjaman sampai dengan 31 Januari 2026.

Liabilitas sewa

Berdasarkan PSAK 116, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka panjang. Grup memiliki kontrak gedung kantor. Kewajiban Grup atas sewa gedung kantor dijamin dengan hak pesewa atas aset yang disewakan. Grup dilarang mengalihkan dan menyewakan kembali aset yang disewakan. Beberapa kontrak sewa terdapat opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

Grup juga memiliki sewa ruko tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengakuan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah untuk sewa tersebut. Total beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah termasuk di biaya administrasi.

Grup menyajikan nilai tercatat aset hak guna pada aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Nilai tercatat liabilitas sewa dan analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan di bawah ini dan mutasi selama tahun berjalan disajikan pada Catatan 35.

*17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

Until the issuance date of the consolidated financial statements, management has reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements. The Group has classified long-term loans in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards where the Group is unable to meet the required financial ratios and collateral requirements under the loan agreements. The Group has recorded the portion of long-term loans due in more than one year amounting of US$ 18,070,813 as current liabilities. The Group has also reclassified the portion of long-term loans due in more than one year as at 31 December 2024 amounting to US$ 30,930,644 as current liabilities (Note 37).

As of 30 December 2025, the Group has obtained a relaxation in the form of a postponement/waiver of the fulfillment of collateral provisions in accordance with the loan agreement until 31 January 2026.

Leases liabilities

Based on PSAK 116, the Group recognises the rights-of-use asset and lease liabilities for its long-term leases. The Group has lease contracts for office building. The Group's obligation under the leases of office space is secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.

The Group also has certain leases of shop house with lease terms of 12 months or less and rent of office equipment with low value. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for these leases. Total expense relating to short-term lease and lease of low-value assets are included in administrative expenses.

The Group presents the carrying amounts of right-of-use assets under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 10).

The carrying amounts of lease liabilities and the maturity analysis of lease liabilities is disclosed in the below and the movements during the year are disclosed in Note 35.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan) / *17. LONG-TERM LOANS (Continued)*

	Pembayaran sewa minimum/*Minimum lease payment*	Bunga/ *Interest*	Nilai kini/ *Present value*	
	US$	US$	US$	
31/12/2025				***31/12/2025***
Tidak lebih dari satu tahun	531.855	98.153	433.702	*Not later than one year*
Di antara 1 tahun dan 5 tahun	256.865	12.427	244.438	*Between one year and five years*
Total	788.720	110.580	678.140	*Total*
Liabilitas jangka pendek			433.702	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			244.438	*Non-current liabilities*
31/12/2024				***31/12/2024***
Tidak lebih dari satu tahun	800.156	249.376	550.780	*Not later than one year*
Di antara 1 tahun dan 5 tahun	533.437	52.086	481.351	*Between one year and five years*
Total	1.333.593	301.462	1.032.131	*Total*
Liabilitas jangka pendek			550.780	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			481.351	*Non-current liabilities*

Grup memiliki kontrak sewa gedung kantor yang mencakup opsi perpanjangan. Opsi dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset yang disewakan dan sejalan dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen melakukan penilaian yang signifikan dalam menentukan apakah perpanjangan opsi cukup pasti untuk dilaksanakan.

The Group has lease contracts of office building that include extension options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining whether these extension options are reasonably certain to be exercised.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang (tidak termasuk liabilitas sewa – Catatan 33) yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diestimasi berdasarkan metode diskonto arus kas menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini dengan pertimbangan ketentuan, risiko kredit dan jatuh tempo instrumen yang sama.

The fair value of long-term loans (excluding lease liabilities – Note 33) classified as financial liabilities measured at amortised cost are estimated based on discounted cash flow method using applicable rates from observable current market transactions by considering instruments with similar terms, credit risks and maturities.

Nilai wajar diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

The fair value is disclosed in the below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

	31/12/2025		31/12/2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	US$	US$	US$	US$	
Pinjaman jangka panjang	89.179.922	87.026.662	132.733.003	128.586.557	*Long-term loans*

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan Grup yang telah disesuaikan dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 184 karyawan (2024: 185 karyawan).

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation of the Group which has been adapted to UU No. 11 Tahun 2020 regarding Omnibus Law. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 184 employees (2024: 185 employees).

18. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (Lanjutan) / *18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)*

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen tertanggal 27 Februari 2026, (31 Desember 2024: 12 Maret 2025).

Actuarial valuation report on the post-employment benefit liabilities was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, dated 27 Februabry 2026, (31 December 2024: 12 March 2025).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

	2024 US$	2024 US$	
Saldo awal tahun	1.985.055	2.141.929	***Balance at beginning of the year***
Biaya jasa kini	139.715	172.193	*Current service cost*
Biaya bunga	162.475	101.725	*Interest cost*
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 26)	302.190	273.918	***Included in profit or loss (Note 26)***
Keuntungan (kerugian) akturial dari:			*Actuarial gain (loss) from:*
Perubahan asumsi keuangan	(26.014)	(24.260)	*Changes on financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	(121.099)	130.295	*Adjustment of experience*
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(147.113)	106.035	***Included in other comprehensive income***
Pembayaran imbalan	(15.526)	(439.113)	*Benefits paid*
Penjabaran	(75.888)	(97.714)	*Translation adjustment*
Mutasi lainnya	(91.414)	(536.827)	***Other movement***
Saldo akhir tahun	2.048.718	1.985.055	***Balance at end of the year***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,00%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	7,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100%/TMI4	100%/TMI4	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5%/TMI4	5%/TMI4	*Level of disability*
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 59 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ *10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 58 years and an increase of 1 year for every 3 years until it reaches 65 years*	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 58 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ *10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 58 years and an increase of 1 year for every 3 years until it reaches 65 years*	*Resignation rate*

Riwayat penyesuaian pengalaman sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2025 US$	31/12/2024 US$	31/12/2023 US$	31/12/2022 US$	31/12/2021 US$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.048.718	1.985.055	2.141.929	1.888.659	2.501.961	*Present value of defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(121.099)	130.295	(60.299)	(74.948)	(140.981)	*Experience adjustments on plan liabilities*

18. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (Lanjutan)

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko tingkat gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuaria, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Interest rate risk

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risk level of salary

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuaria/ *Actuarial assumption*	Perubahan/ *Change*	Liabilitas imbalan pascakerja/ *Liabilities for post-employment benefits*			
		31/12/2025		31/12/2024	
		Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*
		US$	US$	US$	US$
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	(+/- 1%)	(87.892)	97.108	(93.709)	103.641
Tingkat kenaikan gaji/*Salary increment rate*	(+/- 1%)	96.988	(89.294)	48.258	(149.596)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$	US$	
Kurang dari 1 tahun	164.759	35.579	*Less than 1 year*
Pada tahun ke 2	581.343	182.390	*In 2nd years*
Antara 3 dan 5 tahun	498.598	808.913	*In 3rd - 5th years*
Antara 6 dan 10 tahun	1.396.859	1.860.124	*In 6th - 10th years*
Diatas 10 tahun	4.075.268	5.558.148	*Over 10 years*
Total	6.716.827	8.445.154	*Total*

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau is a follows:

Jenis saham/ *Type of shares*	Total saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total paid-up capital*	Pengukuran kembali/ *Remeasurement*
		31/12/2025		
		%	Rp'000	US$
Saham Seri A/ *Series A shares*	2.206.268.795	14,24%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ *Series B shares*	13.288.167.798	85,76%	1.328.816.780	93.103.886
Total/*Total*	15.494.436.593	100,00%	3.093.831.816	291.391.630

Jenis saham/ *Type of shares*	Total saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total paid-up capital*	Pengukuran kembali/ *Remeasurement*
		31/12/2024		
		%	Rp'000	US$
Saham Seri A/ *Series A shares*	2.206.268.795	15,63%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ *Series B shares*	11.911.532.654	84,37%	1.191.153.265	84.886.826
Total/*Total*	14.117.801.449	100,00%	2.956.168.301	283.174.570

Hak suara dan imbal hasil antara Saham Seri A dan Saham Seri B adalah sama. Nama pemegang saham Seri A dan saham Seri B tersebut adalah sebagai berikut:

The voting right and return capital of Series A shares and Series B shares are similar. The name of shareholders of Series A shares and Series B shares are as follow:

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*
	31/12/2025	
		%
PT Delta Royal Sejahtera	2.695.666.998	17,40%
Fortune Street Limited	1.408.585.144	9,09%
PT KB Valbury Sekuritas	1.060.000.000	6,84%
Wong Kevin (Direktur/*Director*)	298.137.950	1,92%
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/*each below 5% of total*)	10.032.046.501	64,75%
Total/*Total*	15.494.436.593	100,00%

19. **MODAL SAHAM** (Lanjutan) 19. ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	31/12/2024 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %
PT Delta Royal Sejahtera	2.695.666.998	19,09%
PT KB Valbury Sekuritas	1.060.000.000	7,51%
PT Fersindo Nusa Jaya	705.889.410	5,00%
Wong Kevin (Direktur/*Director*)	294.137.950	2,08%
Halim Jusuf (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	4.079.900	0,03%
Fauqi Hapidekso (Komisaris/*Commissioner*)	236.200	0,00%
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/*each below 5% of total*)	9.357.790.991	66,28%
Total/*Total*	14.117.801.449	100,00%

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut: *Movements in share capital are as follows:*

	2025 Saham/*Shares*	2024 Saham/*Shares*	
Saldo awal tahun	14.117.801.449	14.117.801.449	*Balance at beginning of the year*
Penerbitan saham Seri B (Catatan 1c)	1.408.585.144	-	*Issue of Series B shares (Note 1c)*
Pengurangan saham *treasury* (Catatan 22)	(31.950.000)	-	*Retirement of treasury stock (Note 22)*
Saldo akhir tahun	15.494.436.593	14.117.801.449	*Balance at end of year*

Berdasarkan akta No. 85 tanggal 15 Juli 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juli 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 31.950.000 saham yang merupakan saham *treasury*. Perubahan data ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0312806 Tahun 2025 tanggal 17 Juli 2025.

Based on notary deed No. 85 dated 15 July 2025 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, on 7 July 2025, the Company's shareholders approved a reduction in issued and paid-up capital of 31,950,000 shares, which are treasury shares. This change has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01-0312806 Tahun 2025 dated 17 July 2025.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$	US$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	*Share premium from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 155 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.957.099.388 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 200 per saham	21.127.740	21.127.740	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,957,099,388 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 200 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.432.900.623 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 140 per saham	7.080.107	7.080.107	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,432,900,623 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 140 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 439 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 280 per saham	6.261.309	6.261.309	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 280 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 685.122.633 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 131 per saham	1.478.097	1.478.097	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 685,122,633 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 131 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 1.408.585.144 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 180 per saham	6.755.800	-	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 1,408,585,144 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 180 per share*
Biaya emisi penawaran saham	(9.947.036)	(9.947.036)	*Public offering issuance costs*
Agio saham - neto	81.558.911	74.803.111	*Share premium - net*
Pengurangan saham *treasury*	(407.592)	-	*Retirement of treasury stock*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	*transactions among entities under common control*
Pelaksanaan waran	13.631.913	13.631.913	*Exercise of warrants*
Total	94.635.778	88.287.570	*Total*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan) / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)*

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$	US$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	*Acquisition of subsidiaries*
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	*Acquisition of vessel MT Gas Maluku*
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	*Acquisition of vessel MT Badraini*
Total	(147.454)	(147.454)	*Total*

21. SURPLUS REVALUASI / *21. REVALUATION RESERVES*

	2025	2024	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	32.167.555	47.910.290	*Balance at beginning of year*
Peningkatan revaluasi	2.712.133	-	*Increase in revaluation*
Transfer ke defisit	(2.291.612)	(15.742.735)	*Transfer to deficit*
Saldo akhir tahun	32.588.076	32.167.555	*Balance at end of year*

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit. Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 15).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to deficit. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 15).

22. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI / *22. TREASURY STOCKS*

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 31.950.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.477.133.750 atau setara dengan US$ 635.282 yang disajikan sebagai "Saham Diperoleh Kembali" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 7 Juli 2025, saham diperoleh kembali telah dihapus melalui pengurangan modal ditempatkan dan disetor (Catatan 19).

Up to 31 December 2024, the Company has repurchased its issued and paid up capital stock amounted to 31,950,000 shares with total costs of Rp 9,477,133,750 or equivalent of US$ 635,282 which is presented as "Treasury Stock" that deduct the equity in the consolidated statement of financial position. On 7 July 2025, the treasury shares were written off through a reduction in issued and paid-up capital (Note 19).

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTEREST*

	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ *Non-controlling interests in net assets*		Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih/ *Profit (loss) attributable to non-controlling interest*		Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income attributable to non-controlling interest*	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
	US$	US$	US$	US$	US$	US$
PT Banyu Laju Shipping	2.576.136	2.605.170	(29.034)	39.934	-	-

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) / *23. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)*

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali PT Banyu Laju Shipping adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest PT Banyu Laju Shipping is set out below:

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$	US$	
Aset lancar	6.096.200	6.332.481	*Current assets*
Liabilitas jangka pendek	1.802.642	1.990.537	*Current liabilities*
Total ekuitas	4.293.558	4.453.648	*Equity*
	2025	**2024**	
	US$	**US$**	
Pendapatan	-	-	*Revenue*
Laba (rugi) tahun berjalan	(44.067)	66.557	*Profit (loss) for the year*
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	(44.067)	66.557	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Kas masuk (keluar) neto dari:			*Net cash inflow (outflow) from:*
Aktivitas operasi	1.140.592	(1.063.348)	*Operating activities*
Aktivitas investasi	-	-	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(1.148.238)	1.049.585	*Financing activities*

24. PENDAPATAN / *24. REVENUES*

	2025	2024	
	US$	US$	
Kapal yang dimiliki:			*Owned vessels:*
Angkutan	138.445.219	125.841.023	*Freight*
Time charter	2.744.315	9.659.552	*Time charter*
Keagenan	4.190.411	4.712.598	*Agency*
Total	145.379.945	140.213.173	*Total*

Seluruh pendapatan diperoleh dari pihak ketiga. Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

All revenues were generated from third parties. Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2025	2024	
	US$	US$	
Eastway Expedition FZE	11.753.978	14.064.273	*Eastway Expedition FZE*
Grup Pertamina	6.086.827	15.240.063	*Group of Pertamina*
Blackhill DMCC	-	77.560.995	*Blackhill DMCC*
Total	17.840.805	106.865.331	*Total*

Pada 31 Desember 2025, Grup memiliki liabilitas kontrak sebesar US$ 4.317.336 (31 Desember 2024: US$ 3.555.202). Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi dalam waktu 12 bulan. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2026 (31 Desember 2024: tahun 2025).

As of 31 December 2025, the Group had contract liabilities of US$ 4,317,336 (31 December 2024: US$ 3,555,202). The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied in the term of 12 months. The unsatisfied performance obligations will be satisfied in 2026 (31 December 2024: in 2025).

25. BEBAN LANGSUNG / *25. DIRECT COSTS*

	2025 US$	2024 US$	
Bahan bakar (Catatan 8)	31.107.719	28.620.393	*Fuel (Note 8)*
Biaya pelabuhan	25.971.751	18.216.469	*Port charges*
Penyusutan (Catatan 10)	18.110.029	15.334.919	*Depreciation (Note 10)*
Beban operasional kapal	9.698.553	7.856.028	*Vessels operational expenses*
Gaji dan tunjangan	7.917.235	9.307.576	*Salaries and allowance*
Asuransi	4.404.108	4.638.516	*Insurance*
Transportasi	2.062.008	1.948.512	*Transportation*
Pelumas	1.099.875	1.062.367	*Lubricants*
Lain-lain	4.700.366	3.690.910	*Others*
Total	105.071.644	90.675.690	*Total*

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung. Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs. There were no direct costs made with related parties.

26. BEBAN ADMINISTRASI / *26. ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025 US$	2024 US$	
Gaji dan tunjangan	3.915.913	3.895.860	*Salaries and allowance*
Tenaga ahli	942.107	830.657	*Professional fees*
Beban kantor	955.617	1.103.126	*Office expenses*
Transportasi	444.389	411.240	*Transportation*
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	302.190	273.918	*Employee benefits (Note 18)*
Pemasaran	145.954	225.896	*Marketing*
Penyusutan (Catatan 10)	273.393	263.446	*Depreciation (Note 10)*
Telekomunikasi	57.523	63.596	*Telecommunication*
Lain-lain	801.738	959.869	*Others*
Total	7.838.824	8.027.608	*Total*

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.

This account represents finance cost and transaction costs on loans.

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN / *28. OTHER GAINS AND LOSSES*

	2025 US$	2024 US$	
Pendapatan bunga	59.945	49.210	*Interest income*
Pemulihan (kerugian) cadangan piutang (Catatan 6)	1.172.367	(2.806.764)	*Recovery (loss) allowance of receivables (Note 6)*
Kurang bayar dan denda pajak (Catatan 15)	(434.000)	(1.724.083)	*Underpayment and tax penalty (Note 15)*
Keuntungan pelepasan entitas anak (Catatan 4)	-	20.351	*Gain on disposal of subsidiaries (Note 4)*
Lain-lain - neto	(462.958)	(1.286.063)	*Others - net*
Total	335.354	(5.747.349)	*Total*

29. LABA PER SAHAM DASAR / *29. BASIC EARNING PER SHARE*

	2025 US$	2024 US$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24.386.510	13.751.711	*Profit attributable to owner of the parent*
Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	14.451.635.908	14.117.801.449	*Total weighted average number of ordinary shares for computation of profit*
Laba per saham (dalam nilai penuh)	0,0017	0,0010	*Earning per share (in full amount)*

30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat relasi / ***Nature of relationship***

a. PT Delta Royal Sejahtera adalah salah satu pemegang saham mayoritas Perusahaan. / *a. PT Delta Royal Sejahtera is one of the Company's majority shareholders.*

b. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup. / *b. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi / ***Transactions with related parties***

a. Grup menggunakan saham milik pemegang saham utama, saham dan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham mayoritas sebagai tambahan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 17). / *a. The Group uses shares owned by the major shareholders, shares and land owned by entities related to the majority shareholders as additional collateral for the loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 17).*

b. Grup menggunakan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17). / *b. The Group uses land owned by entities related to the majority shareholders as additional collateral for the loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Notes 13 and 17).*

30. **SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

c. Kompensasi Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

*30. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

c. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:

	2025		2024		
	Rp '000	Setara dengan/ *equivalent to* US$	Rp '000	Setara dengan/ *equivalent to* US$	
Komisaris	4.973.028	296.331	4.833.727	299.080	*Commissioners*
Direksi	5.223.328	311.246	4.853.684	300.315	*Directors*
Total	10.196.356	607.577	9.687.411	599.395	*Total*

31. **IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI**

Pada tahun 2024, entitas anak menjual kapal FPSO Brotojoyo kepada Lyra Trading Limited, pihak ketiga sebesar US$ 12.050.000. Grup telah menerima uang muka penjualan kapal sebesar Rp 47,65 miliar atau setara US$ 3.027.788 dan sebesar US$ 9.022.212 dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 7). Pada tanggal 12 Maret 2025, Grup telah menerima pelunasan atas piutang lain-lain tersebut.

*31. **SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCY***

In 2024, the subsidiary sold FPSO Brotojoyo vessel to Lyra Trading Limited, third party, amounting to US$ 12,050,000. The Group has received advance for the sale of the vessel of Rp 47.65 billion or equivalent to US$ 3,027,788 and amounting to US$ 9,022,212 is recorded as other receivables (Note 7). On 12 March 2025, the Group has received settlement of other receivables.

32. **INFORMASI SEGMEN**

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* minyak FPSO dan FSO, gas dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

a. Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan dan bongkar muat minyak bumi.

*32. **SEGMENT INFORMATION***

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in oil FPSO and FSO, gas and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

a. Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.

32. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan)

b. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene*, *propane* dan LNG.

c. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi material dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba (rugi) segmen merupakan laba (rugi) yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain.

Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

*32. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

b. Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.

c. Others comprise of providing crew and vessels management.

The material accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit (loss) represents the profit (loss) earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, gain (loss) on non-functional exchange, finance cost and other gain and losses.

This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan liabilitas segmen / ***Segment assets and liabilities***

	31/12/2025	31/12/2024	
	US$	US$	
Aset segmen			***Segment assets***
Minyak, FPSO dan FSO	199.209.572	196.187.702	*Oil, FPSO and FSO*
Gas	29.259.063	3.070.412	*Gas*
Lainnya	3.555.067	6.979.977	*Others*
Total	232.023.702	206.238.091	*Total*
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Aset tidak dapat dialokasikan	136.983.626	146.388.052	*Unallocated assets*
Konsolidasian	369.007.328	352.626.143	*Consolidated*
Liabilitas segmen			***Segment Liabilities***
Minyak, FPSO dan FSO	12.608.110	11.846.395	*Oil, FPSO and FSO*
Gas	1.419.098	3.694.080	*Gas*
Lainnya	1.577.888	4.356.446	*Others*
Total	15.605.096	19.896.921	*Total*
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	150.134.094	171.869.364	*Unallocated liabilities*
Konsolidasian	165.739.190	191.766.285	*Consolidated*

32. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *32. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/ *Segment revenues*		Laba (rugi) segmen/ *Segment profit (loss)*		
	2025	2024	2025	2024	
	US$	US$	US$	US$	
Minyak, FPSO dan FSO	140.054.324	133.044.003	38.963.245	46.917.956	*Oil, FPSO and FSO*
Gas	1.135.211	2.456.572	(2.067.234)	(172.053)	*Gas*
Lainnya	4.947.534	5.597.801	3.412.290	2.791.580	*Others*
Total	146.137.069	141.098.376	40.308.301	49.537.483	*Total*
Eliminasi	(757.124)	(885.203)	-	-	*Elimination*
Konsolidasian	145.379.945	140.213.173	40.308.301	49.537.483	*Consolidated*
Beban administrasi			(7.838.824)	(8.027.608)	*Administrative expenses*
Pajak penghasilan final			(1.635.429)	(1.386.932)	*Final income tax*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - neto			3.147.824	668.852	*Gain (loss) on non-functional exchange - net*
Beban keuangan			(10.000.734)	(18.349.015)	*Finance cost*
Kerugian pelepasan aset tetap			(38)	(3.074.947)	*Loss on sales of fixed assets*
Keuntungan dan kerugian lain-lain			335.354	(5.747.349)	*Other gain and losses*
Laba sebelum pajak			24.316.454	13.620.484	*Profit before tax*

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lainnya / ***Other segment information***

	Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortization*		Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*		
	2025	2024	2025	2024	
	US$	US$	US$	US$	
Minyak, FPSO dan FSO	17.432.733	14.677.353	28.552.662	23.217.374	*Oil, FPSO and FSO*
Gas	677.296	657.566	-	-	*Gas*
Lainnya	273.393	263.446	68.657	24.537	*Others*
Konsolidasian	18.383.422	15.598.365	28.621.319	23.241.911	*Consolidated*

Segmen geografis / ***Geographic segment***

Grup berdomisili di dua area geografis utama meliputi Indonesia, Singapura dan Marshall Island. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

The Group is domiciled in two main geographic areas comprise of Indonesia, Singapore and Marshall Island. The following is segment information based on geographic segments:

32. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *32. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

	2025				
	Indonesia	**Singapura dan Marshall/ *Singapore and Marshall***	**Eliminasi/ *Eliminated***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
	US$	**US$**	**US$**	**US$**	
Pendapatan ekstern	140.476.196	4.903.749	-	145.379.945	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	757.124	-	(757.124)	-	*Inter-segment revenues*
Total	141.233.320	4.903.749	(757.124)	145.379.945	*Total*

	2024				
	Indonesia	**Singapura dan Marshall/ *Singapore and Marshall***	**Eliminasi/ *Eliminated***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
	US$	**US$**	**US$**	**US$**	
Pendapatan ekstern	135.453.771	4.759.402	-	140.213.173	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	885.203	-	(885.203)	-	*Inter-segment revenues*
Total	136.338.974	4.759.402	(885.203)	140.213.173	*Total*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lain dalam menghadapi operasi.

Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukur. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. **Instrumen keuangan utama**

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk.

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

*a. **Principal financial instruments***

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

b. **Kelompok instrumen keuangan**

b. ***Categories of financial instruments***

	31/12/2025 US$	31/12/2024 US$	
Aset keuangan			***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortised cost*
Kas dan setara kas	5.327.209	7.502.804	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	20.366.895	32.687.420	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	9.020.844	20.142.392	*Other receivables*
Total	34.714.948	60.332.616	*Total*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities at amortised cost*
Pinjaman jangka pendek	24.405.585	2.165.286	*Short-term loan*
Utang usaha	14.236.124	21.120.251	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.481.318	3.624.726	*Other payables*
Beban akrual	13.213.235	12.419.320	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	89.858.062	133.765.134	*Long-term loans*
Total	146.194.324	173.094.717	*Total*

c. **Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan) meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang (tidak termasuk liabilitas sewa). Nilai wajar liabilitas sewa yang disajikan pada pinjaman jangka panjang tidak perlu diungkapkan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali pinjaman jangka panjang (Catatan 17) mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo jangka pendek.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 17.

c. ***Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)***

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required) includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans (excluded lease liabilities). The fair value of lease liabilities presented in long-term loans does not need to be disclosed in accordance with applicable accounting standards.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, except for long-term loans (Note 17) approximate their fair values because of their short-term maturities.

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of the long term loans, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Note 17.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Tujuan manajemen risiko keuangan**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*d. **Financial risk management objectives***

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Non-functional currency exchange risk management

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in US$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its short-term and long-term loans with non-functional currency.

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		31/12/2025		31/12/2024	
		Mata uang non-fungsional/ *Non-functional currency*	Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent to US Dollar*	Mata uang non-fungsional/ *Non-functional currency*	Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent to US Dollar*
			US$		US$
Aset/*Assets*					
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	Rp'000	27.586.684	1.622.097	16.524.313	1.022.855
	SGD	1.203	937	327	241
	CNY	4.277.799	612.153	17.932.102	2.456.698
	EUR	9.308	10.955	10.105	10.537
	Lain-lain/ *Others*		16.077		18.948
Piutang usaha/*Trade receivables*	EUR	3.822	4.498	16.125	16.814
	Rp'000	58.155.175	3.598.266	86.356.653	5.343.191
	SGD	292.212	227.575	504.081	371.760
	Lain-lain/ *Others*		533.925		58.700
Total/*Total*			6.626.483		9.299.744

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

		31/12/2025		31/12/2024	
		Mata uang non-fungsional/ *Non-functional currency*	**Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent to US Dollar***	**Mata uang non-fungsional/ *Non-functional currency***	**Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent to US Dollar***
			US$		**US$**
Liabilitas/*Liabilities*					
Pinjaman jangka pendek/*Short-term loan*	Rp'000	415.060.969	24.405.585	34.980.388	2.165.286
Utang usaha/*Trade payables*	Rp'000	40.551.327	2.384.418	37.011.712	2.291.025
	SGD	655.266	510.321	768.465	566.743
	JPY	1.336.094	8.551	2.479.683	15.622
	EUR	368.176	433.343	1.218.445	1.270.473
	Lain-lain/ *Others*		83.078		11.257
Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans*	Rp'000	384.181.632	23.780.843	578.594.281	35.814.986
Total/*Total*			51.606.139		42.135.392
Total Liabilitas - neto/ *Total Liabilities - net*			(44.979.656)		(32.835.648)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan penurunan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US$.

Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an decrease in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US$.

For the same percentage of weakening of the above currencies against the US$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

	31/12/2025		31/12/2024		
	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity rate*	**Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax***	**Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity rate***	**Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax***	
	%	**US$**	**%**	**US$**	
Rupiah	7%	(3.174.534)	7%	(2.373.368)	*Rupiah*
Euro	5%	(20.895)	5%	(62.156)	*Euro*
Dolar Singapura	5%	(14.090)	5%	(9.737)	*Singapore Dollar*
Yen	9%	(770)	9%	(1.406)	*Yen*
Yuan Tiongkok	5%	30.608	5%	122.835	*Chinese Yuan*

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga Grup terutama terdiri dari bank dan setara kas dan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang kepada Woori, Panin, MNC dan OKE. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun. Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/meningkat sebesar US$ 619.745 (2024: US$ 470.138).

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and cash equivalents, short-term and long-term loans.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings bearing variable interest rates.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities to Woori, Panin, MNC, and OKE. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/increase by US$ 619,745 (2024: US$ 470,138).

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 9,89% per tahun (2023: 10,98%) untuk pinjaman jangka panjang.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate at 9.89% per annum (2023: 10.98%) for long-term loans.

	31/12/2025				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	**Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year***	**Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ *Later than one to five years***	**Total/ *Total***	
	US$	**US$**	**US$**	**US$**	
Pinjaman jangka pendek	-	24.405.585	-	24.405.585	*Short-term loan*
Utang usaha	14.236.124	-	-	14.236.124	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.481.318	-	-	4.481.318	*Other payables*
Beban akrual	13.213.235	-	-	13.213.235	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	9.051.162	41.819.048	85.990.420	136.860.630	*Long-term loans*
Total	40.981.839	66.224.633	85.990.420	193.196.892	*Total*

	31/12/2024				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	**Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year***	**Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ *Later than one to five years***	**Total/ *Total***	
	US$	**US$**	**US$**	**US$**	
Pinjaman jangka pendek	-	2.165.286	-	2.165.286	*Short-term loan*
Utang usaha	21.120.251	-	-	21.120.251	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.624.726	-	-	3.624.726	*Other payables*
Beban akrual	12.419.320	-	-	12.419.320	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	48.548.342	20.557.878	129.945.302	199.051.522	*Long-term loans*
Total	167.676.317	155.172.430	301.926.142	238.381.105	*Total*

34. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan atau kounterpart untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontrak. Grup terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan jasa perkapalan. Kebijakan Grup, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Grup telah menerapkan kebijakan hanya bertransaksi dengan kounterpart yang layak mendapatkan kredit. Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan kounterpart yang umumnya tidak memerlukan jaminan. Grup menggunakan riwayat transaksi sendiri untuk menilai pelanggan utama. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanan terus dipantau dan sebaran nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan di antara rekanan yang disetujui. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan potensial dan menentukan batas kredit menurut pelanggan. Batas kredit terkait dengan masing-masing pelanggan ditinjau secara berkelanjutan.

Risiko kredit juga timbul dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan uang jaminan. *Rating* dan informasi eksternal dari bank dan debitur dimonitor secara teratur terhadap instrumen keuangan tersebut.

Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar pada saat pengakuan awal aset dan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan secara berkelanjutan sepanjang periode pelaporan.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Grup untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Grup sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lain.

*34. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk management

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group is mainly exposed to credit risk from credit services of providing shipping. It is the Group policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. The Group performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally do not require a collateral. The Group uses its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. There are ongoing reviews on the limits attributed to customers.

Credit risk also arises from cash and cash equivalents, other recievables and security deposits. The ratings and external information of banks and debtors are monitored regularly over such financial instruments.

The Group considers the probability of default upon initial recognition of asset and whether there has been a significant increase in credit risk on an ongoing basis throughout each reporting period.

To minimise credit risk, the Group has developed and maintained the Group's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Group's own trading records to rate its major customers and other debtors.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan informasi *forward-looking* yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; peringkat kredit eksternal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; perubahan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur; peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur dalam grup dan perubahan hasil operasi debitur.

Terlepas dari analisis di atas, peningkatan risiko kredit yang signifikan dianggap jika debitur telah lebih dari 90 hari jatuh tempo dalam melakukan pembayaran kontraktual.

Grup menentukan bahwa aset keuangan akan mengalami penurunan nilai kredit ketika:
- terdapat kesulitan yang signifikan dari debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lain;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan.

Grup mengkategorikan piutang berpotensi dihapuskan ketika debitur gagal melakukan pembayaran kontraktual lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Aset keuangan dihapuskan jika ada bukti yang menunjukkan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan debitur tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The Group considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; actual or expected significant changes in the operating results of the debtor; significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors in the group and changes in the operating results of the debtor.

Regardless of the analysis above, a significant increase in credit risk is presumed if a debtor is more than 90 days past due in making contractual payment.

The Group determined that its financial assets are credit-impaired when:
- *there is significant difficulty of the debtor;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *it is becoming probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *there is a disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulty.*

The Group categorises a receivable for potential write-off when a debtor fails to make contractual payments more than 360 days past due.

Financial assets are written off when there is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the debtor has no realistic prospect of recovery.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

Kategori/ ***Category***	**Keterangan/** ***Description***	**Dasar pengakuan ECL/** ***Basis for recognising ECL***
I	Pihak *counterparty* memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo./*The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL- 12 bulan/ *12-month ECL*
II	Jumlah yang jatuh tempo > 90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/*Amount is > 90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – tidak penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
III	Jumlah > 360 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit/*Amount is >360 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur-penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
IV	Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./*There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Jumlah dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Grup dan item lainnya, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Group's financial assets and other items, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31/12/2025	**Catatan/** ***Notes***	**Peringkat kredit Internal/** ***Internal credit rating***	**ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/** ***12-month ECL or Lifetime ECL***	**Nilai tercatat bruto/** ***Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance of impairment loss***	**Nilai tercatat neto/** ***Net carrying amount***
				US$	**US$**	**US$**
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalent*	5	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	5.327.209	-	5.327.209
Piutang usaha/ *Trade receivables*	6	(i)	*Lifetime ECL (simplified)*	24.403.956	(4.037.061)	20.366.895
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	7	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	9.020.844	-	9.020.844
Total/*Total*				38.752.009	(4.037.061)	34.714.948

31/12/2024	**Catatan/** ***Notes***	**Peringkat kredit Internal/** ***Internal credit rating***	**ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/** ***12-month ECL or Lifetime ECL***	**Nilai tercatat bruto/** ***Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance of impairment loss***	**Nilai tercatat neto/** ***Net carrying amount***
				US$	**US$**	**US$**
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalent*	5	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	7.502.804	-	7.502.804
Piutang usaha/ *Trade receivables*	6	(i)	*Lifetime ECL (simplified)*	37.896.848	(5.209.428)	32.687.420
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	7	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	20.142.392	-	20.142.392
Total/*Total*				65.542.044	(5.209.428)	60.332.616

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

(i) Profil risiko kredit piutang usaha disajikan berdasarkan status jatuh tempo dalam matriks provisi (Catatan 6).

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengijinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

(i) The credit risk profile of trade receivables is presented based on their past due status in terms of the provision matrix (Note 6).

Price of bunker fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use bunker swaps instrument.

34. **MANAJEMEN PERMODALAN**

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang meliputi pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*34. **CAPITAL MANAGEMENT***

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes short-term loan, long-term loans, cash and cash equivalents and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	31/12/2025	**31/12/2024**	
	US$	**US$**	
Pinjaman	114.263.647	135.930.420	*Debt*
Kas dan setara kas	5.327.209	7.502.804	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - neto	108.936.438	128.427.616	*Net debt*
Ekuitas	203.268.138	160.859.858	*Equity*
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	53,59%	79,84%	*Net debt to equity ratio*

34. **MANAJEMEN PERMODALAN** (Lanjutan)

Rasio pinjaman – neto terhadap ekuitas turun sebesar 26,25% terutama berasal dari penurunan pinjaman jangka panjang dan Grup memperoleh laba pada tahun berjalan (Catatan 17).

*34. **CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

The ratio of net debt to equity decreased by 26.25% as a result of the decrease in long-term loans and the Group earned profit for the year (Note 17).

35. **CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan pada Catatan 5.

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

*35. **NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW***

Cash and cash equivalents

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is disclosed in Note 5.

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2025 US$	2024 US$	
Penambahan uang muka investasi melalui reklasifikasi uang muka pembelian kapal (Catatan 31c)	-	57.287.000	*Addition advance for investment through reclassifies advance for purchase vessels (Note 31c)*
Penambahan piutang lain-lain melalui pelepasan aset tetap kapal (Catatan 31b)	-	9.022.212	*Addition other receivables through disposal of fixed assets vessel (Note 31b)*
Offset uang jaminan untuk pembayaran pinjaman	-	462.000	*Offsetting security deposit for loan payments*

Transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

The cash and non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

35. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW (Continued)

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 13)/ *Short-term loans (Note 13)*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans* (Catatan/ *Note 17*)				
		Lembaga keuangan bank/*Bank financial institution*	Lembaga keuangan non bank/*Non bank financial institution*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Total/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo 01/01/2025	2.165.286	132.733.003	-	1.032.131	133.765.134	***Balance as at 01/01/2025***
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						***Changes from financing cash flows***
Penerimaan	49.288.654	-	-	-	-	*Proceeds*
Pembayaran	(27.048.355)	(42.550.316)	-	(353.991)	(42.904.307)	*Payment*
Sub-total	22.240.299	(42.550.316)	-	(353.991)	(42.904.307)	*Sub-total*
Perubahan dari transaksi non kas						***Non-cash changes***
Amortisasi biaya transaksi	-	105.146	-	-	105.146	*Amortisation of transaction cost*
Penyelesaian pinjaman melalui *offseting* uang jaminan	-	-	-	-	-	*Settlement of loan through offseting security deposit*
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional	-	(1.107.911)	-	-	(1.107.911)	*Non-functional exchange gain*
Sub-total	-	(1.002.765)	-	-	(1.002.765)	*Sub-total*
Saldo 31/12/2025	24.405.585	89.179.922	-	678.140	89.858.062	***Balance as at 31/12/2025***

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 13)/ *Short-term loans (Note 13)*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans* (Catatan/ *Note 17*)				
		Lembaga keuangan bank/*Bank financial institution*	Lembaga keuangan non bank/*Non bank financial institution*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Total/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo 01/01/2024	5.902.889	125.696.880	24.930.308	1.082.078	151.709.266	***Balance as at 01/01/2024***
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						***Changes from financing cash flows***
Penerimaan	33.321.971	33.607.303	-	-	33.607.303	*Proceeds*
Pembayaran	(37.250.614)	(25.647.146)	(24.742.438)	(49.947)	(50.439.531)	*Payment*
Sub-total	(3.928.643)	7.960.157	(24.742.438)	(49.947)	(16.832.228)	*Sub-total*
Perubahan dari transaksi non kas						***Non-cash changes***
Amortisasi biaya transaksi	-	861.093	274.130	-	1.135.223	*Amortisation of transaction cost*
Penyelesaian pinjaman melalui *offseting* uang jaminan	-	-	(462.000)	-	(462.000)	*Settlement of loan through offseting security deposit*
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional	191.040	(1.785.127)	-	-	(1.785.127)	*Non-functional exchange gain*
Sub-total	191.040	(924.034)	(187.870)	-	(1.111.904)	*Sub-total*
Saldo 31/12/2024	2.165.286	132.733.003	-	1.032.131	133.765.134	***Balance as at 31/12/2024***

36. KETIDAKPASTIAN MATERIAL TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA

Peristiwa geopolitik dan pergeseran pola permintaan saat ini dapat menyebabkan fluktuasi pendapatan dan tarif angkutan. Konflik dan perselisihan perdagangan yang berlangsung dapat menciptakan volatilitas dan ketidakpastian di industri perkapalan, seperti kapal tanker. Sanksi dan masalah geopolitik lain dapat berdampak pada ketersediaan kapal, yang berpotensi menyebabkan tarif yang lebih tinggi untuk rute tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang melambat di beberapa negara, dapat menyebabkan penurunan permintaan untuk segmen kapal tanker tertentu dan penambahan tonase baru, terutama produk kapal tanker, dapat memberikan tekanan ke bawah pada tarif angkutan. Manajemen tidak mengharapkan perubahan dramatis, melainkan penyesuaian bertahap, oleh karena itu Grup akan fleksibel dan beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar.

36. MATERIAL UNCERTAINTIES RELATED TO GROUP'S GOING CONCERN

The current geopolitical events and shifting demand patterns could lead to fluctuations in earnings and freight rates. Ongoing conflicts and trade disputes can create volatility and uncertainty in the shipping industry, such as tankers. Sanctions and other geopolitical issues can impact the availability of vessels, potentially leading to higher rates for specific routes. Slower economic growth in some countries, could lead to reduced demand for certain tanker segments and the influx of new tonnage, particularly in product tankers, could put downward pressure on rates. The management do not expect to see dramatic shifts, but rather a gradual adjustment, therefore the Group will be flexible and adapt to changing market conditions.

36. **KETIDAKPASTIAN MATERIAL TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Grup telah memperoleh laba sebesar US$ 24.356.877 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2024: US$ 13.791.645) dan berhasil mengurangi defisit, sehingga defisit menjadi sebesar US$ 217.923.482 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US$ 244.739.725). Pada tanggal tersebut, liabilitas jangka pendek Grup telah melebihi total aset lancar sebesar US$ 55.108.960 (31 Desember 2024: US$ 72.387.286). Seperti dijelaskan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak dapat memenuhi rasio keuangan dan ketentuan jaminan yang dipersyaratkan sesuai dengan perjanjian pinjaman, namun Grup telah mereviu prosedur penyelesaian dalam membayar pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak melanggar perjanjian pinjaman. Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, juga menjelaskan bahwa Grup belum menyepakati penyelesaian piutang dalam rekonsiliasi neto sebesar US$ 7.968.000 kepada 5 kreditur atas selisih yang timbul dari hasil pelepasan kapal oleh kreditur dan saldo pinjaman.

Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usaha, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup. Kelanjutan Grup sebagai kelangsungan usaha tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, menyepakati dan menyelesaikan jumlah perhitungan sesuai dengan perjanjian kapal sewa, dan pada akhirnya untuk mencapai operasi yang sukses dan memperbaiki kinerja dan posisi defisit Grup.

Grup terus berhati-hati dalam manajemen dan operasi untuk dapat membawa Grup ke dalam operasi yang menguntungkan, dengan menerapkan langkah-langkah berikut:

- Mengelola risiko likuiditas dengan memantau perkiraan dan arus kas aktual dan memastikan ketersediaan fasilitas pinjaman yang memadai untuk menutup arus kas negatif.
- Mencari, dari waktu ke waktu, atas pertimbangan untuk mengumpulkan atau meminjam untuk tujuan Grup yang dianggap cocok.
- Mempertahankan pembiayaan yang memadai untuk memenuhi kewajiban Grup menjaga batasan pinjaman yang dikenakan oleh kreditur.
- Mendapatkan dukungan keuangan dari pemegang saham akhir.

*36. **MATERIAL UNCERTAINTIES RELATED TO GROUP'S GOING CONCERN** (Continued)*

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. The Group has earned profit amounting to US$ 24,356,877 for the year ended 31 December 2025 (2024: US$ 13,791,645) and succeeded in reducing deficit, so that the deficit became US$ 217,923,482 as at 31 December 2025 (31 December 2024: US$ 244,739,725). As at the date, the Group's current liabilities has exceeded its total current assets by US$ 55,108,960 (31 December 2024: US$ 72,387,286). As discussed in Note 17 to consolidated financial statements, the Group was unable to meet the required financial ratios and collateral provisions according to the loan agreement, however the Group has reviewed its settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements. Note 7 to consolidated financial statements, discussed also that the Group has not agreed settlement of receivables under reconciliation net of US$ 7,968,000 to the 5 creditors arising from the difference of the proceeds from sales vessel by creditors and loan balances.

These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast doubt about the Group's ability to continue as a going concern, which might affect the Group's performance and financial position. The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of the credit agreements, to agree and settle the consideration amounts of the agreement of leased vessels and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.

The Group continues to be prudent in its management and operations to be able to bring the Group into profitable operation, by implementing the following measures:

- *Manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and ensuring the availability of adequate borrowing facilities to cover negative cash flows.*
- *Looks for, from time to time, at their discretion raise or borrow monies for the purpose of the Group as they deem fit.*
- *Maintains adequate financing to meet Group's obligations and to comply with loan covenants imposed by the creditors.*
- *Obtained financial support from ultimate shareholder.*

36. **KETIDAKPASTIAN MATERIAL TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA** (Lanjutan)

Manajemen memiliki keyakinan yang beralasan bahwa Grup akan mampu melaksanakan strategi dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangan secara berhasil. Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumberdaya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa datang. Oleh karena itu, Grup meneruskan menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

*36. **MATERIAL UNCERTAINTIES RELATED TO GROUP'S GOING CONCERN** (Continued)*

Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

37. **PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Grup telah melakukan reklasifikasi saldo akun pinjaman jangka panjang bagian jatuh tempo lebih dari setahun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 sebelum dan sesudah reklasifikasi:

*37. **RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT***

The Group has reclassified the portion of long-term loan due in more than one year in the consolidated financial statements as at 31 December 2024 to conform with the presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The following are the accounts in the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2024, before and after reclassification:

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatements*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah penyajian kembali/ *After restatements***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	62.562.025	(30.930.644)	93.492.669	*Current maturities of long-term loans*
Total liabilitas jangka pendek	118.578.121		149.508.765	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	71.203.109	30.930.644	40.272.465	*Long term loans - net of current maturuities*
Total liabilitas jangka panjang	73.188.164		42.257.520	***Total current liabilities***
Total liabilitas	191.766.285		191.766.285	***Total liabilities***

38. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Pada tanggal 13 Maret 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* dari PT Bank Sinarmas Tbk sebesar US$ 24 juta, untuk keperluan pembayaran utang Grup dan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini selama 60 bulan dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini dijamin tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama dan saham Perusahaan.

*38. **EVENTS AFTER REPORTING PERIOD***

a. On 13 March 2026, the Company obtained non-revolving loan facilities from PT Bank Sinarmas Tbk, with maximum credit US$ 24 billion and for the purpose of loan payment of Group and working capital. The period of this facility is 60 months and bears interest at certain percentage. This loan is secured by lands owned by entities that are related to the majority shareholder and shares of the Company.

38. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Maret 2026, entitas anak telah melunasi fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 17c).

c. Pada tanggal 13 Maret 2026, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 336 milyar. Jangka waktu fasilitas ini selama 60 bulan dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan 1 kapal dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

d. Pada tanggal 27 Maret 2026, SFM, entitas anak, dan Pacrim, pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian jual beli saham untuk pembelian 100% saham OMH yang dimiliki Pacrim dengan nilai transaksi sebesar US$ 58.800.000 (Catatan 12a) dan Grup sedang mengevaluasi tindakan yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku atas pelaksanaan transaksi ini.

e. Pada tanggal 1 April 2026, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman fixed loan dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 13a).

*38. **EVENTS AFTER REPORTING PERIOD** (Continued)*

b. On 31 March 2026, the subsidiary has been fully paid loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 17c).

c. On 13 March 2026, the subsidiary obtained non-revolving loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with maximum credit Rp 336 billion. The period of this facility is 60 months and bears interest at certain percentage. This loan is secured by 1 vessel and corporate guarantee from the Company.

d. On 27 March 2026, SFM, subsidiary, and Pacrim, third party, entered an sales and purchase of shares agreement for the purchase of 100% of OMH shares owned by Pacrim with a transaction value of US$ 58,800,000 (Note 12a) and the Group is evaluating the necessary action to comply with the applicable terms and regulation regarding implementation this transaction.

e. On 1 April 2026, the Company has been fully paid the fixed loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Note 13a).

39. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2026.

*39. **MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 30 April 2026.

The original report is in the Indonesian language

No. : _____/____/AU.1/__/1642-_/1/__/2026

No. : _____/_____/AU.1/__/1642-_/1/V/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Buana Lintas Lautan Tbk

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Buana Lintas Lautan Tbk

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak terhadap hal yang dijelaskan pada paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Qualified opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk and subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for effects of the matters described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa entitas anak Grup tidak dapat memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman kepada lembaga keuangan non-bank tersebut. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, kapal jaminan dilepas oleh kreditur dan hasil pelepasan digunakan untuk pembayaran pinjaman entitas anak. Grup masih dalam proses penyelesaian pinjaman dengan 5 kreditur lembaga keuangan non-bank dan Grup mencatat saldo pinjaman berdasarkan perhitungan Grup sendiri menggunakan saldo pinjaman yang belum direkonsiliasi dengan jawaban konfirmasi audit pada tanggal 31 Desember 2021 dengan perbedaan lebih kecil US$ 4.140.325 dari jumlah tercatat pinjaman lembaga keuangan non-bank. Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi sebesar US$ 7.968.000 (31 Desember 2024: US$ 9.929.376) kepada 5 kreditur lembaga keuangan non-bank atas selisih yang timbul dari hasil pelepasan kapal oleh kreditur dengan saldo pinjaman. Kami tidak dapat menjalankan prosedur konfirmasi sejak audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, karena itu kami tidak dapat memastikan kelengkapan, keakuratan, validitas, penilaian dan klasifikasi nilai tercatat piutang dalam rekonsiliasi kepada 5 kreditur lembaga keuangan non-bank. Oleh karena itu, opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 merupakan opini modifikasian. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 juga merupakan opini modifikasian karena kemungkinan pengaruh hal tersebut diatas terhadap periode kini.

Basis for qualified opinion

As disclosed in Note 7 to consolidated financial statements, several subsidiaries of the Group were unable to fulfill some of the provisions of the loan agreements from non-bank financial institutions. Based on the terms of the agreements, the collateral vessels will be sold by creditors and the proceeds from sales shall be applied to debts of subsidiaries. The Group is still in the process of completing loans settlements for 5 other non-bank financial institution creditors and the Group has recorded the loan balances based on the Group's own calculations using the unreconciled loan balances with audit confirmation replies as of 31 December 2021 with difference of US$ 4,140,325 which is less than the carrying amount of loans from non-bank financial institutions. The Group recognized receivables under reconciliation of US$ 7,968,000 (31 December 2024: US$ 9,929,376) to 5 non-bank financial institution creditors for the difference arising from the proceeds from sale of vessels by creditors and the loan balances. We were unable to perform confirmation procedures since the audit for the year ended 31 December 2022, therefore, we were unable to satisfy ourselves concerning the completeness, accuracy, validity, valuation and classification of the carrying amount of the receivables under reconciliation to 5 non-bank financial institution creditors. Our audit opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024 is modified accordingly. Our opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025 is also modified due to possible effect of this matter on the current period.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lain berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Ketidakpastian material terkait dengan kelangsungan usaha

Material uncertainties related to going concern

Kami membawa perhatian pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menunjukkan bahwa Grup telah memperoleh laba sebesar US$ 24.356.877 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan berhasil mengurangi defisit, sehingga defisit menjadi sebesar US$ 217.923.482 pada tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal tersebut, liabilitas jangka pendek Grup telah melebihi total aset lancar sebesar US$ 55.108.960 dan Grup tidak dapat memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan sesuai dengan perjanjian pinjaman serta Grup juga belum menyepakati penyelesaian piutang dalam rekonsiliasi neto sebesar US$ 7.968.000 kepada 5 kreditur atas selisih yang timbul dari hasil pelepasan kapal oleh kreditur dan saldo pinjaman. Peristiwa atau kondisi ini, bersama hal-hal lain seperti disebut pada Catatan 36, menunjukkan bahwa terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usaha. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

We draw attention to Note 36 to consolidated financial statements, which indicates that the Group has earned profit amounting to US$ 24,356,877 for the year ended 31 December 2025 and succeeded in reducing the deficit, so that the deficit became US$ 217,923,482 as at 31 December 2025. As at the date, the Group's current liabilities has exceeded its total current assets by US$ 55,108,960 and the Group was unable to meet the required financial ratios according to the loan agreement and the Group has also not agreed settlement of receivables under reconciliation net of US$ 7,968,000 to the 5 creditors arising from difference of the proceeds from sales vessel by creditors and loan balances. These events or conditions, along with other matters as set forth in Note 36, indicate that material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang dijelaskan pada paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian dan paragraf ketidakpastian material terkait dengan kelangsungan usaha, kami telah menentukan hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matters described in the basis for qualified opinion paragraph and the material uncertainty related to going concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Pendapatan pengangkutan dari kontrak dengan pelanggan mewakili 95% dari total pendapatan usaha pada tahun 2025. Karena pelayaran melalui laut sering kali memakan waktu beberapa hari, pelayaran terkadang diselesaikan setelah tanggal pelaporan, sehingga pendapatan pengangkutan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian untuk setiap jasa kapal yang telah diberikan selama periode pelaporan.

Freight revenue from contracts with customers represents 95% of the total operating revenue in 2025. Since ocean-going shipping often lasts for several days, voyages are sometimes completed after the reporting date, thus, freight revenue is recognized under the percentage-of-completion method for each vessel of which the service has been provided during the reporting period.

Karena jumlah dan volume transaksi yang signifikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, kami mempertimbangkan keakuratan pendapatan pengangkutan dan ketepatan pisah batas yang digunakan Grup sebagai masalah audit utama. Merujuk Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian untuk mengetahui kebijakan akuntansi yang relevan dan pembahasan mengenai pertimbangan dan estimasi signifikan terkait pengakuan pendapatan.

Due to the significant amounts and volume of transactions for the year ended 31 December 2025, we consider the accuracy of freight revenue and the appropriate use of cut-off by the Group as a key audit matter. Refer to Notes 2 and 3 to the consolidated financial statements for the relevant accounting policies and discussion of significant judgments and estimation related to revenue recognition.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

How our audit addressed the key audit matter

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup.
- Berdasarkan pengambilan sampel, kami membandingkan pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan analisis yang disiapkan oleh manajemen dan dokumen aktual seperti kontrak, faktur, *bill of lading*, laporan bunker dan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan pengujian pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan dicatat pada periode akuntansi yang tepat.
- Kami memastikan kelengkapan kapal yang berlayar untuk periode pelaporan dengan memeriksa kontrak dan laporan pemuatan untuk memastikan bahwa kapal berangkat sebelum periode berakhir.
- Kami mereviu entri jurnal terkait pendapatan dan memeriksa dokumentasi yang mendasari.
- Melakukan prosedur analitis termasuk pemeriksaan atas fluktuasi yang tidak biasa.

- *We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process.*
- *On a sampling basis, we compared the recorded revenue during the year to the analysis prepared by the management and actual documents such as contracts, invoices, bill of lading, bunker reports and related supporting documents.*
- *We performed cut-off testing to ensure that revenue is recorded in the correct accounting period.*
- *We confirmed the completeness of the vessels underway for the reporting period by checking with the contracts and loading report to ensure that vessels depart before period end.*
- *We reviewed journal entries related to revenue and inspected the underlying documentation.*
- *Performed analytical procedures including inquiry for any unusual fluctuations.*

Penekanan suatu hal

Emphasis of matter

Kami menarik perhatian pada Catatan 12 dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 Grup menempatkan uang muka pembelian investasi saham kepada Pacrim Maritime Investment Ltd dalam jumlah signifikan sebesar US$ 81.012.000 setara dengan 21,95% dari total aset konsolidasian. Pada tanggal 27 Maret 2026 uang muka pembelian investasi saham sebesar US$ 57.287.000 telah digunakan untuk membeli 100% saham Offshore Maritime Holdings Pte Ltd dari Pacrim Maritime Investment Ltd dengan nilai transaksi sebesar US$ 58.800.000 dan Grup sedang mengevaluasi tindakan yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku atas pelaksanaan transaksi ini. Opini kami tidak dimodifikasi terkait hal ini.

We draw attention to Notes 12 and 37 to consolidated financial statements, which describe that in 31 December 2025, the Group placed an advance for purchase shares investment to Pacrim Maritime Investment Ltd in a significant amount of US$ 81,012,000 equivalent to 21.95% of the total consolidated assets. On 27 March 2026, the advance for purchase shares investment of US$ 57,287,000 has been used to purchase 100% of the shares of Offshore Maritime Holdings Pte Ltd from Pacrim Maritime Investment Ltd with transaction of US$ 58,800,000 and the Group is evaluating the necessary action to comply with the applicable terms and regulation regarding implementation this transaction. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Other mater

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebelumnya menghasilkan opini wajar dengan pengecualian karena Grup tidak dapat memenuhi *covenants* rasio keuangan dan ketentuan kepatuhan atas jaminan sesuai dengan perjanjian pinjaman. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 17 dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah meyajikan kembali untuk mengoreksi salah saji material atas klasifikasi pinjaman jangka panjang bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar US$ 30.930.664, sehingga opini kami saat ini atas klasifikasi pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah berbeda dari opini semula.

The Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024 previously resulted in a qualified opinion because the Group is unable to fulfil the covenants on financial ratios and compliance provisions for collaterals in accordance with the loan agreements. As discussed in Notes 17 and 37 to the consolidated financial statements, the Group has restated correcting a material misstatement on the classification of long-term loans maturities more than one year amounting to US$ 30,930,664, therefore our current opinion on the classification of long-term loans as at 31 December 2024 is different from the previous opinion.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan ini diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanaan, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalam, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, mengungkapkan, sesuai dengan kondisi, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakan.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 annual report ("Annual Report") but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report. Our opinion on the accompanying financial statement does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksi kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa datang dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapan, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasari dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements *(Continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial, including the disclosures, and whether the financial represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Bambang Subagyo, S.E., M. Ak., CPA., ASEAN CPA
NIAP AP.1642/
License No. AP.1642

30 April 2026/ *30 April 2026*

BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

2025
Laporan Tahunan | Annual Report

Strategic Transformation
to Sail towards Brighter Future

PT Buana Lintas Lautan Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A
Mega Kuningan, South Jakarta 12950
P : (+62-21) 3048 5700
F : (+62-21) 3048 5701
E : marketing@bull.co.id
investor@bull.co.id

www.bull.co.id